

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Skills
Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner	59 tahun / 59 years old	Laki-laki / Male	Doktor Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Strategik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia / Doctoral Degree Specialization in Strategic Management from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 – saat ini) / Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-present) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2016-2018) / Head of Research and Development Agency of the Ministry of Public Works and Housing (2016-2018). Staf Ahli Menteri Pekerjaan Umum Bidang Keterpaduan Pembangunan (2014-2018) / Senior Staff at Minister of Public Works in Development Integration (2014-2016) Kepala Pusat Komunikasi Publik, Kementerian Pekerjaan Umum (2013-2014) / Head of Public Communication Center, Ministry of Public Works (2013-2014) Kepala Pusat Pengolahan Data, Kementerian Pekerjaan umum (2010-2013) / Head of Data Processing Center, Ministry of Public Works (2010-2013) Direktur Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga (2007-2010) / Director of Technical Development, Directorate General Bina Marga (2007-2010) 	Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Strategik / Specialization in Strategic Management
Robert Leonard Marbun	Commissioner	50 tahun / 50 years old	Laki-laki / Male	Doktor bidang Economic Development dari Kobe University, Magister di bidang Policy Analysis Majoring in Economic Development dari Saitama University, dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Padjadjaran Bandung / Doctoral Degree in Economic Development from Kobe University, Master's Degree in Policy Analysis Majoring in Economic Development from Saitama University, and Bachelor Degree majoring in International Relations form Universitas Padjadjaran	<ul style="list-style-type: none"> Staf Ahli Menteri Keuangan bidang Kebijakan Penerimaan Negara (2018-sekarang) / Senior Staff for Ministry of Finance in State Revenue Policy (2018-present) Direktur Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga (2016-2018) / Director of International Customs and Inter-Institutions (2016-2018) Direktur Kepabeanan (2015-2016) / Director of Customs (2015-2016) Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sulawesi (2012-2015) / Head of Directorate General of Customs and Excises of Sulawesi (2012-2015) Tenaga Pengkaji Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan dan Cukai (2011-2012) / Reviewer of Supervision and Legal Enforcement of Customs and Excises (2011-2012) 	Pembangunan Ekonomi dan Hubungan Internasional / Economic Development and International Relations
Viktor S. Sirait	Independent Commissioner	45 tahun / 45 years old	Laki-laki / Male	Sarjana bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 – saat ini) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-present) Komisaris Utama PT Mitra Taruli Perkasa (2012-2015) / President Commissioner of PT Mitra Taruli Perkasa (2012-2015) Project Manager PT Pharma Kasih Sentosa (2008-2010) / Project Manager of PT Pharma Kasih Sentosa (2008-2010) 	Teknik Mesin / Mechanical Engineering
Muhammad Aqil Irfham	Independent Commissioner	50 tahun / 50 years old	Laki-laki / Male	Doktor bidang Sosiologi dari Universitas Indonesia / Doctoral Degree in Sociology from University of Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Lektor Kepala (IV/b) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung sejak tahun 2014 / Associate Professor (IV/b) at Faculty of Ushuluddin of Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Bandar Lampung since 2014 Komisaris PT Hotel Indonesia Natour (2013-2015) / Commissioner of PT Hotel Indonesia Natour (2013-2015) Lektor Kepala Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung sejak tahun 2009. / Associate Professor at Faculty of Ushuluddin of Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Bandar Lampung since 2009 Dosen Mata Kuliah Sosiologi Politik Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung / Socio Politics Lecturer at Faculty of Ushuluddin of Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Bandar Lampung 	Sosiologi / Sociology
Muradi	Independent Commissioner	45 tahun / 45 years old	Laki-laki / Male	Doktor School of Politics and International Studies dari Flinders University, Australia / Doctoral Degree from School of Politics and International Studies from Flinders University	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, GCG & Investasi PT LEN Industri (2017-2018) / Head of Risk Management Monitoring Committee, GCG & Investment of PT LEN Industri (2017-2018) Staf Ahli Bidang Politik, Pertahanan & Keamanan, Kantor Staf Presiden (KSP) (2016-2018) / Senior Staff in Politics, Defense & Security, Presidential Staff Office (KSP) (2016-2018) Komisaris PT LEN Industri (Persero) (2015-2018) / Commissioner of PT LEN Industri (Persero) (2015-2018) 	Ilmu Politik & Humaniora / Political Science & Humanities

Tabel Keberagaman Komposisi Board of Directors

Table of Diversity in Board of Directors Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Skills
I Gusti Ngurah Putra	President Director	60 tahun / 60 years old	Laki-laki / Male	Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya / Master's Degree in Management from Prasetiya Mulya University and Bachelor's Degree in Civil Engineering from Brawijaya University	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Hutama Karya (2014-2018) / President Director of PT Hutama Karya (2014-2018) Direktur Utama PT Nindya Karya (2011-2014) / President Director of PT Nindya Karya (2011-2014) Direktur Produksi PT Waskita Karya (2008-2011) / Director of Production of PT Waskita Karya (2008-2011) 	Kepemimpinan dan Strategi, Ilmu Manajemen, dan Ilmu Teknik Sipil / Leadership and Strategy, Management, and Civil Engineering
Didit Oemar Prihadi	Director of Operation I	59 tahun / 59 years old	Laki-laki / Male	Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya / Master's Degree in Management from Prasetiya Mulya University	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasional II PT Waskita Beton Precast Tbk (2017-2018) / Director of Operation II of PT Waskita Beton Precast Tbk (2017-2018) Direktur Utama PT Waskita Karya Realty (2014-2017) / President Director of PT Waskita Karya Realty (2014-2017) Kepala Divisi Realty PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014) / Head of Realty Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014) Kepala Divisi EPC PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012-2013) / Head of EPC Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012-2013) 	Ilmu Manajemen dan Ilmu Teknik Sipil / Management and Civil Engineering

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Skills
Bambang Rianto	Director of Operation II	47 tahun / 47 years old	Laki-laki / Male	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Borobudur / Bachelor's Degree in Civil Engineering from Borobudur University	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasi III Kantor PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018) / Director of Operation III of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Direktur PT PP Urban (2016-2017) / Director of PT PP Urban (2016-2017) Kepala Divisi Pemasaran PT PP (Persero) Tbk (2014-2016) / Head of Marketing Division of pt PP (Persero) Tbk (2014-2016) Head of Marketing for Private Sector PT PP (Persero) Tbk Direktur Utama PT Gutanusa Sarana Niaga (Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk) (2011-2013) / President Director of PT Gutanusa Sarana Niaga (Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk) (2011-2013) 	Pemasaran dan Ilmu Teknik Sipil / Marketing and Civil Engineering
Gunadi	Director of Operation III	51 tahun / 51 years old	Laki-laki / Male	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta / Bachelor's Degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University, Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> Managing Director PT Waskita Karya Infrastruktur (2019) Kepala Divisi VI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019) / Head of Division VI of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019) Kepala Deputy Divisi VI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2017) / Deputy Head of Division VI of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2017) Head of Main Project PPKA Palembang Toll Road, Head of Malaysia Branch (2013-2015) Head of Overseas Budget & Marketing Section (2012-2013) 	Manajemen dan Ilmu Teknik Sipil / Management and Civil Engineering
Fery Hendriyanto	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	52 tahun / 52 years old	Laki-laki / Male	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada / Bachelor's Degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Wika Industri Konstruksi (2017-2018) / President Director of PT Wika Industri Konstruksi (2017-2018) Direktur II PT Wika Beton Tbk (2016-2017) / Director II of PT Wika Beton Tbk (2016-2017) Direktur Operasi I PT Wika Beton (2013-2016) / Director of Operation I of PT Wika Beton (2013-2016) Direktur Teknik dan Produksi PT Wika Beton (2011-2013) / Director of Engineering and Production of PT Wika Beton (2011-2013) 	Manajemen dan Strategi Pengembangan Bisnis dan Ilmu Teknik Sipil / Management and Business Development Strategy and Civil Engineering
Hadjar Seti Adji	Director of Human Capital Management & System Development	54 tahun / 54 years old	Laki-laki / Male	Manajemen Konstruksi dari University of New South Wales / Construction Management from University of New South Wales	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT PP (Persero) Tbk (2016) / Head of Business Development Division of PT PP (Persero) Tbk (2016) Kepala Divisi Riset & Teknologi PT PP (Persero) Tbk (2014-2018) / Head of Research & Technology Division of PT PP (Persero) Tbk (2014-2018) Kepala Divisi Manajemen Risiko PT PP (Persero) Tbk (2014-2015) / Head of Risk Management Division of PT PP (Persero) Tbk (2014-2015) Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT PP (Persero) Tbk (2007-2008) / Head of HR of PT PP (Persero) Tbk (2007-2008) Kepala Bagian Teknik Divisi Operasi II PT PP (Persero) Tbk (Jakarta & Jawa Barat) (2006-2007) / Head of Engineering Section, Operation II Division of PT PP (Persero) Tbk (Jakarta & West Java) (2006-2007) 	Pengelolaan SDM dan Strategi Pengembangan Bisnis / HR Management and Business Development Strategy
Haris Gunawan	Director of Finance	52 tahun / 52 years old	Laki-laki / Male	Magister (S2) Keuangan dari Universitas Gadjah Mada / Master's Degree in Finance from Gadjah Mada University	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2015-2018) / Director of Finance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2015-2018) Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast (2014-2015) / Director of Finance of PT Waskita Beton Precast (2014-2015) Sekretaris Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1 April 2014-13 Oktober 2014) / Corporate Secretary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (April 1, 2014 – October 13, 2014) 	Manajemen Keuangan / Financial Management

Hubungan Afiliasi Board of Commissioners dan Board of Directors

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Board of Commissioners, Board of Directors, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Board of Directors dan anggota Board of Commissioners.
- Hubungan afiliasi antara anggota Board of Directors dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
- Hubungan afiliasi antara sesama anggota Board of Commissioners

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders are as follows:

- Affiliation between members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Affiliation between members of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders.
- Affiliation among members of the Board of Commissioners.

- Hubungan afiliasi antara anggota *Board of Commissioners* dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

- Affiliation between members of the Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders.

Informasi hubungan afiliasi antara anggota *Board of Directors*, *Board of Commissioners*, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information on affiliations between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Informasi Hubungan Afiliasi Board of Commissioners

Information on Affiliations of Board of Commissioners

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan / Familial Relations with					
	Board of Commissioners		Board of Directors		Pemegang Saham		Board of Commissioners		Board of Directors		Pemegang Saham	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Badrodin Haiti		✓		✓		✓		✓		✓		✓
R. Agus Sartono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danis Hidayat Sumadilaga		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Viktor S. Sirait		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Aqil Irham		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muradi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arif Baharudin*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Robert Leonard Marbun**		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Bapak Arif Baharudin berhenti menjabat sejak 9 Mei 2019.

*) Mr. Arif Baharudin resigned on May 9, 2019

**) Bapak Robert Leonard Marbun baru menjabat sejak 9 Mei 2019.

**) Mr. Robert Leonard Marbun started to serve since May 9, 2019

Informasi Hubungan Afiliasi Board of Directors

Information on Affiliations of Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan / Familial Relations with					
	Board of Commissioners		Board of Directors		Pemegang Saham		Board of Commissioners		Board of Directors		Pemegang Saham	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
I Gusti Ngurah Putra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didit Oemar Prihadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Rianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fery Hendriyanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hadjar Seti Adji		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Haris Gunawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wahyu Utama Putra*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunadi**		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Bapak Wahyu Utama Putra berhenti menjabat sejak 9 Mei 2019.

*) Mr. Wahyu Utama Putra resigned on May 9, 2019

**) Bapak Gunadi baru menjabat sejak 9 Mei 2019.

**) Mr. Gunadi started to serve since May 9, 2019

Kepemilikan Saham Board of Commissioners dan Board of Directors

Informasi mengenai kepemilikan saham Board of Commissioners dan Board of Directors ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel Kepemilikan Saham Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Waskita Karya	Perusahaan Lain / Other Companies
Badrodin Haiti	President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
R. Agus Sartono	Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Robert Leonard Marbun	Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Viktor S. Sirait	Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Muhammad Aqil Irham	Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Muradi	Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company can be seen in the following table:

Table of Share Ownership of Board of Commissioners

Tabel Kepemilikan Saham Board of Directors

Table of Share Ownership of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Waskita Karya	Perusahaan Lain / Other Companies
I Gusti Ngurah Putra	President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Haris Gunawan	Director of Finance	1.452.500	Nihil / Nil
Fery Hendriyanto	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Hadjar Seti Adji	Director of Human Capital Management & System Development	3.400	Nihil / Nil
Didit Oemar Prihadi	Director of Operation I	87.000	Nihil / Nil
Bambang Rianto	Director of Operation II	200.000	Nihil / Nil
Gunadi	Director of Operation III	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Rangkap Jabatan Board of Commissioners dan Board of Directors

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015, anggota Board of Commissioners dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Jabatan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding other position as:

1. A member of the Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise;
2. Political party management and/or candidate of DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II and/or candidate of district head/vice district head;
3. Other position that may cause conflict of interest;
4. Other position in accordance with the prevailing laws and regulations.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota *Board of Commissioners* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Information on concurrent position of members of the Board of Commissioners is presented in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / Position in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Instansi / Name of Company/Institution
Badrodin Haiti	President Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
R. Agus Sartono	Commissioner	Deputi Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Bidang Pendidikan, Agama dan Riset Teknologi / Deputy of Coordinating Minister of Human Development and Cultural Affairs in Education, Religion, and Technology Research Field	Kementerian Pembangunan Manusia & Kebudayaan (PMK) / Ministry of Human Development & Cultural Affairs (PMK)
Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner	Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat / General Director of Human Settlements, Ministry of Public Works and Housing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat / Ministry of Public Works and Public Housing
Robert Leonard Marbun	Commissioner	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara / Expert Staff of Minister of Finance in State Revenue Policy	Kementerian Keuangan / Ministry of Finance
Viktor S. Sirait	Independent Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Muhammad Aqil Irham	Independent Commissioner	Dosen Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan Manajemen Pengembangan Komunitas / Community Development Management and Civic Education Lecturer	Usluhuddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Inten, Bandar Lampung
Muradi	Independent Commissioner	Ketua Pusat Studi Politik dan Keamanan, Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD) / Chairman of Political and Security Study Center, Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD)	Universitas Padjadjaran (PSK UNPAD)
		Penasihat Ahli Kapolri Bidang Keamanan dan Politik / Senior Advisor of Kapolri in Security and Politics	Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN)
		Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Politik (Magister & Doktoral), Universitas Padjadjaran / Director of Post Graduate Program in Politics (Master & Doctorate Degrees), Universitas Padjadjaran	Universitas Padjadjaran

Sementara itu, berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015, *Board of Directors* dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris pada Badan usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
6. Calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah

Pursuant to Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015, members of Board of Directors are prohibited from holding other positions as:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Privately-Owned Enterprises;
2. Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprises;
3. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
4. Members of a political party and/or legislative candidates/members;
5. Positions that may cause conflict of interest and/or other positions in accordance with provisions in laws and regulations;
6. Legislative candidates or regional head/deputy head candidates.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota *Board of Directors* disajikan pada tabel sebagai berikut.

Information on concurrent position of Board of Directors is presented in the table below.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / Position in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Instansi / Name of Company/Institution
I Gusti Ngurah Putra	President Director	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Haris Gunawan	Director of Finance	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Fery Hendriyanto	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / Position in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Instansi / Name of Company/Institution
Hadjar Seti Adji	Director of Human Capital Management & System Development	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Didit Oemar Prihadi	Director of Operation I	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Bambang Rianto	Director of Operation II	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Gunadi	Director of Operation III	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan fungsi pengawasan *Board of Commissioners* dibantu oleh *Secretary of Board of Commissioners* sebagai unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan dan Komite-komite di bawah *Board of Commissioners* yang membantu pengawasan terhadap kegiatan audit dan pemantauan manajemen risiko Perseroan.

Keberadaan komite-komite di bawah *Board of Commissioners* telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners secara khusus bertugas dan bertanggung jawab sebagai penghubung *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat *Board of Commissioners*, menjalankan tugas kesekretariatan, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, mempersiapkan bahan rapat *Board of Commissioners*, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas *Board of Commissioners*, dan melakukan koordinasi dengan *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*.

Kriteria Secretary of Board of Commissioners

Mengacu pada peraturan yang berlaku, *Secretary of Board of Commissioners* harus memenuhi persyaratan yang meliputi:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

INSTRUMENTS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by *Secretary of Board of Commissioners* that is responsible for secretariat function and committees under the Board of Commissioners that assist the supervision on audit and monitoring the Company's risk management.

The presence of committees under the Board of Commissioners is in line with the prevailing regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of the Board of Commissioners is specifically assigned and responsible as liaison between the Board of Commissioners and Board of Directors, documenting letters, preparing minutes of the Board of Commissioners meeting, other secretarial duties, providing assistance in preparing management report summary, preparing the Board of Commissioners meeting material, collecting materials and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners duties, and coordinating with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Criteria for Secretary of Board of Commissioners

Based on the prevailing regulations, *Secretary of Board of Commissioners* shall meet the following requirements:

1. Understand system of management, supervision, and development of SOE;
2. Have good integrity;
3. Understand secretariat function;
4. Have capability to communicate and coordinate properly.

Tugas dan Tanggung Jawab Secretary of Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas *Secretary of Board of Commissioners* sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara meliputi:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) *Board of Commissioners*;
2. Membuat risalah rapat *Board of Commissioners* sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen *Board of Commissioners*, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran *Board of Commissioners*;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan *Board of Commissioners*;
6. Melaksanakan tugas lain dari *Board of Commissioners*;
7. Memastikan bahwa *Board of Commissioners* mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *Board of Commissioners* secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas *Board of Commissioners*;
10. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan;
11. Berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) *Board of Commissioners* dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Secretary of Board of Commissioners Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, *Secretary of Board of Commissioners* telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Membantu *Board of Commissioners* dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib *Board of Commissioners* secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Membuat risalah rapat baik rapat internal *Board of Commissioners* maupun rapat gabungan *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*.
3. Bekerja sama dengan Corporate Secretary dalam hal pembuatan risalah rapat *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*.
4. Menyampaikan kepada President Commissioner setiap surat yang masuk ke Sekretariat Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari President Commissioner.
5. Menyampaikan kepada *President Commissioner* setiap surat yang masuk ke Sekretariat *Board of Commissioners* untuk mendapatkan disposisi dari *President Commissioner*.

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

Duties of Secretary of Board of Commissioners as regulated in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Instrument of the Board of Commissioners and Supervisory Board includes:

1. Preparing meeting, including briefing sheet for the Board of Commissioners meeting;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's Articles of Association;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming mail, outgoing mail, minutes of meeting, and other documents;
4. Preparing the Board of Commissioners Work Plan and Budget draft;
5. Preparing the Board of Commissioners reports draft;
6. Implementing other duties from the Board of Commissioners;
7. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and implementing GCG principles;
8. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
9. Coordinating members of committee, if necessary, to expedite the duties of the Board of Commissioners;
10. Ensuring documents on activities are stored properly in the Company;
11. As a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.

Implementation of Duties of Secretary of Board of Commissioners in 2019

Secretary of Board of Commissioners has implemented several activities throughout 2019, among others:

1. Assisted the Board of Commissioners in maintaining code of conduct of the Board of Commissioners to be carried out in an orderly manner.
2. Prepared minutes of meetings both the Board of Commissioners internal meeting and the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings.
3. Cooperated with Corporate Secretary on preparation of minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meeting.
4. Submitted every letter that enters the Board of Commissioners Secretariat to the President Commissioner to obtain a disposition from the President Commissioner.
5. Submitted every incoming mail that were sent Board of Commissioners Secretarial to President Commissioner to obtain disposition.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengevaluasi setiap laporan perusahaan bersama-sama dengan Komite yang dibentuk oleh <i>Board of Commissioners</i>. 7. Mengoreksi dan memberikan paraf pada setiap surat yang ditandatangani oleh <i>Board of Commissioners</i>. 8. Membantu setiap kegiatan komite-komite di bawah <i>Board of Commissioners</i> demi kelancaran tugas-tugas yang dimaksud. 9. Berkoordinasi dengan pihak manajemen setiap bulan Agustus untuk mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris (RKAK) untuk tahun berikutnya. 10. Membuat laporan ke <i>Board of Commissioners</i> tentang realisasi penggunaan anggaran <i>Board of Commissioners</i> setiap semester. 11. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite dan tenaga ahli <i>Board of Commissioners</i> untuk keperluan <i>Board of Commissioners</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Evaluated every report with Committees established by the Board of Commissioners. 7. Corrected and initialed every letter signed by the Board of Commissioners. 8. Assisted every committees under the Board of Commissioners for the smoothness of the concerned duties. 9. Coordinated with management every August to prepare the Board of Commissioners' Budget Work Plan (RKAK) for the following year. 10. Prepared a report to the Board of Commissioners about the realization of the use of the Board of Commissioners budget every semester. 11. Collected technical data from Committees and Board of Commissioners' expert staff for the purposes of the Board of Commissioners. |
|--|--|

Penilaian Kinerja *Secretary of Board of Commissioners*

Evaluasi kinerja *Secretary of Board of Commissioners* sepenuhnya dilakukan oleh *Board of Commissioners*. Pada tahun 2019, *Board of Commissioners* menilai kinerja *Secretary of Board of Commissioners* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung *Board of Commissioners* dengan Manajemen Perseroan serta fungsi kesekretariatan sudah dilakukan dengan baik dan memuaskan.

Performance Assessment of Secretary of Board of Commissioners

Performance of Secretary of the Board of Commissioners is evaluated by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assessed that Secretary of the Board of Commissioners performance in carrying out the duties and responsibilities as liaison officer between the Board of Commissioners and the Company's Management and Secretariat function in 2019 are excellent and satisfactory.

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners membentuk *Audit Committee* untuk memperkuat fungsi *Board of Commissioners* dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. *Audit Committee* bersifat mandiri baik pelaksanaan tugas dan dalam pelaporan, serta bertanggung jawab kepada *Board of Commissioners* dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari *Board of Commissioners*.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established *Audit Committee* to strengthen the function of the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibility on financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation and compliance with laws and regulations in the Company. *Audit Committee* is independent in implementing duties and reporting, and responsible to the Board of Commissioners and carrying out its function in accordance with the regulations and instruction from the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pengangkatan *Audit Committee*

Keanggotaan *Audit Committee* ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WK/DK/2019 tanggal 8 Agustus 2019 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. *Audit Committee* diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan *Board of Commissioners*.

Legal Basis of *Audit Committee* Appointment

Audit Committee membership was established pursuant to Decree of Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2019 dated August 8, 2019 concerning the Changes in *Audit Committee* Membership of PT Waskita Karya (Persero) Tbk by referring to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* in the State Owned Enterprise. *Audit Committee* is appointed and dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners.

Komposisi Audit Committee

Selama tahun 2019, komposisi *Audit Committee* tidak mengalami perubahan. Sampai dengan 31 Desember 2019, susunan keanggotaan *Audit Committee* adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

There were no changes in composition of Audit Committee in 2019. Composition of Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Skills	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Viktor S. Sirait	Ketua / Chairman	SK No. 07/SK/WK/DK/2018	Teknik Mesin / Mechanical Engineering	27 November 2021 / November 27, 2021
Ihda Muktiyanto	Anggota / Member	SK No. 07/SK/WK/DK/2018	Akuntansi / Accounting	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Suyanto	Anggota / Member	SK No. 07/SK/WK/DK/2018	Akuntansi / Accounting	2 Oktober 2021 / October 2, 2021

Profil Audit Committee

Profile of Audit Committee

Viktor S. Sirait Ketua <i>Audit Committee</i> / Head of <i>Audit Committee</i>	Profil Bapak Viktor S. Sirait telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, sub bab <i>Profile of Board of Commissioners</i> . / Profile of Mr. Viktor S. Sirait can be found on the Board of Commissioners Chapter.
Ihda Muktiyanto Anggota <i>Audit Committee</i> / <i>Audit Committee Member</i>	Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai anggota <i>Audit Committee</i> berdasarkan SK No. 07/SK/WK/DK/2018. Memperoleh gelar Doctoral Candidate dari Victoria University (2015), Sarjana Akuntansi Satya Negara Indonesia University (1998), dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1995). / Indonesian citizen, 45 years old, currently resides in South Tangerang. Serves as member of <i>Audit Committee</i> pursuant to Decree No. 07/SK/WK/DK/2018. He earned his Doctoral Candidate degree from Victoria University in 2015, Bachelor's Degree in Accounting from Satya Negara Indonesia University in 1998 and Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1995. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Perencanaan Lindung Nilai, Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (2015), Pelaksana Tugas Belajar pada Biro SDM, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2011-2015), Kepala Sub Bagian Pengembangan Kebijakan Perusahaan Efek, Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2011), dan Kepala Sub Bagian Kepatuhan Perusahaan Efek II, Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal (2004-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Pengembangan Pengelolaan Pembiayaan, Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (2015-sekarang). / Previously, he served as Head of Hedging Planning Section, Directorate of Financing Portfolio and Strategy, Directorate General of Funding and Risk Management (2015-2015), Study Duty Officer at the HR Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance (2011-2015), Head of Subdivision of Policy Development for Securities Companies, Transaction and Securities Agency, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (2006-2011), and Head of Subdivision of Compliance of Securities Companies II, Transaction and Securities Institutions Bureau, Capital Market Supervisory Agency (2004 - 2006). Currently, he also serves as Head of the Sub Directorate of Financing Management Development, Directorate of Financing Strategy and Portfolio, Directorate General of Financing and Risk Management (2015-present).
Suyanto Anggota <i>Audit Committee</i> / <i>Audit Committee Member</i>	Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, berdomisili di Yogyakarta. Menjabat sebagai anggota <i>Audit Committee</i> berdasarkan SK No. 07/SK/WK/DK/2018. Memperoleh gelar Doktor dari <i>School of Business, University of Dundee</i> (2015), <i>College of Management</i> dari National Taiwan University (2008), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (2003). / Indonesian citizen, 41 years old, currently resides in Yogyakarta. Serves as member of <i>Audit Committee</i> pursuant to Decree No. 07/SK/WK/DK/2018. He earned his Doctor of School of Business from the University of Dundee in 2015, the College of Management from the National Taiwan University in 2008 and a Bachelor's Degree in Economics from Gadjah Mada University in 2003. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai <i>Internal Auditor</i> di Universitas Gadjah Mada (2003-2008) dan <i>Committee Member</i> di Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) Kementerian Pendidikan Nasional (2009-2011). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai <i>Lecturer</i> dan <i>Researcher</i> di Universitas Gadjah Mada (2009-sekarang) dan <i>Secretary for International Accreditation Quality Assurance Office</i> , Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2016-sekarang). / Previously, he had served as <i>Internal Auditor</i> at Gadjah Mada University (2003-2008) and <i>Committee Members</i> at National Education Standards Agency (BNSP) of the Ministry of National Education (2009-2011). Currently, he also serves as <i>Lecturer</i> and <i>researcher</i> at Gadjah Mada University (2009-present) and <i>Secretary for International Accreditation Quality Assurance Office</i> , Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2016-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Committee

Tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hubungan kerja *Audit Committee* sebagaimana tertuang dalam Piagam *Audit Committee* telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN dan No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties, responsibilities, authority, and working relationship of the *Audit Committee* as stipulated in the *Audit Committee Charter* are in accordance with Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of GCG in SOEs and No. PER-05/MBU/2006 concerning the *Audit Committee* for State-Owned Enterprises.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Committee

1. Membuat rencana kegiatan tahunan *Audit Committee* yang disetujui oleh *Board of Commissioners*.
2. Melakukan penilaian kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh *Internal Audit*.
3. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK), khususnya Auditor Eksternal yang berasal dari Kantor Akuntan Publik;
 - b. Melakukan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan panitia yang diketuai oleh Ketua *Audit Committee*;
 - c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal (KAP), terutama berkaitan dengan kegiatan sesuai dengan standar profesi;
 - d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal tentang temuan audit dan tindak lanjutnya, jika dipandang perlu;
 - e. Menilai pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan;
 - f. Melakukan pembahasan dengan manajemen mengenai Sistem Pengendalian Internal yang melingkupi penyusunan laporan keuangan;
 - g. Melakukan komunikasi dengan *Internal Audit* untuk membahas temuan dan isu-isu pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan maupun hasil review terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - h. Melakukan komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk membahas temuan-temuan dan isu-isu pengendalian internal dan akuntansi yang perlu mendapat perhatian.
4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Memberikan masukan kepada *Board of Commissioners* tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam *Audit Committee* secara berkala.
6. Memberikan masukan kepada *Board of Commissioners* dan Auditor Eksternal tentang:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan;
 - b. Laporan Audit dari Auditor Eksternal mengenai laporan keuangan tahunan;
 - c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal.
7. Memberikan masukan kepada *Board of Commissioners* sebagai bahan kajian bersama *Board of Directors* dan *Internal Audit*, khususnya tentang perubahan penting di dalam RKAP, perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit, kepatuhan pada Piagam Auditor Internal, dan Independensi Auditor Internal.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Create an annual activity plan of the Audit Committee approved by the Board of Commissioners.
2. Conduct assessment of activities and audit results conducted by Internal Audit.
3. Assess the role and execution of the External Auditor's duties in the following manner:
 - a. Conduct preparation of Terms of Reference (KAK), especially External Auditors from Public Accounting Firm (KAP);
 - b. Process the appointment of Public Accounting Firm with a committee chaired by the Chairman of the Audit Committee;
 - c. Conduct an evaluation of audit implementation by External Auditor (KAP) is mainly related to compliance with professional standards;
 - d. Discuss the audit results with the External Auditor on audit findings and their follow-up, if deemed necessary;
 - e. Assess the External Auditor's opinion about the quality and accounting principles adopted in financial reporting;
 - f. Conduct discussion with management regarding Internal Control System covering the preparation of financial statements;
 - g. Communicate with the Internal Auditor to discuss findings and internal control issues in the process of preparing financial reports and reviewing the Company's financial statements;
 - h. Communicate with the External Auditor to discuss the findings and issues of internal control and accounting that require attention.
4. Provide recommendations on the Company's internal control system as well as the implementation.
5. Provide input to the Board of Commissioners on the preparation and completion of the Audit Committee Charter on a regular basis.
6. Provide input to the Board of Commissioners and the External Auditor on:
 - a. Annual Financial Statements and notes to the financial statements;
 - b. Audit Report from the External Auditor on annual financial statements;
 - c. Important findings and recommendations of the External Auditor.
7. Provide input to the Board of Commissioners as a joint review of the Board of Directors and the Internal Auditor (SPI), especially on important changes in the RKAP, significant changes in the scope of the audit work, compliance with the Internal Auditor Charter, and the Independence of the Internal Auditor.

8. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh *Board of Commissioners*.

Wewenang Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, *Audit Committee* juga dibekali dengan wewenang yang dimiliki. Wewenang *Audit Committee* meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan *Board of Directors* Perseroan, pegawai dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab *Audit Committee*.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota *Audit Committee* untuk membantu pelaksanaan tugasnya (apabila diperlukan).
4. Bekerja sama dengan *Internal Audit* dalam menjalankan kewenangannya.

Hubungan Kerja

1. Hubungan kerja *Audit Committee* dengan *Internal Audit* dilaksanakan dalam kerangka sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi independensi, objektivitas, dan efektivitas *Internal Audit*;
 - b. Memonitor ketaatan Kode Etik Profesi Auditor Internal (*Internal Audit Charter*);
 - c. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian internal khususnya dalam kaitannya dengan *Audit Committee* seperti diatur dalam Piagam *Audit Committee*.
2. Hubungan kerja *Audit Committee* dengan Auditor Eksternal dilaksanakan dalam kerangka sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, objektivitas dan efektivitas;
 - b. Melakukan pengkajian tentang tujuan dan ruang lingkup audit;
 - c. Mengevaluasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal;
 - d. Dapat berkonsultasi secara berkala dengan Auditor Eksternal untuk membahas Sistem Pengendalian Internal serta pemenuhan dan ketepatan Laporan Keuangan.
3. Hubungan kerja *Audit Committee* dengan *Board of Directors* dilaksanakan dalam rangka sebagai berikut:
 - a. Sebagai organ yang dibentuk oleh *Board of Commissioners*, hubungan antara *Board of Directors* dengan *Audit Committee* dilakukan melalui *Board of Commissioners*;

8. Carry out other duties related to supervision of the Company assigned by the Board of Commissioners.

Authorities of Audit Committee

In carrying out the duties, the Audit Committee is also provided with authority. Authorities of Audit Committee are as follows:

1. Access the documents, data, and information of the Company regarding the employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicate directly with the Board of Directors of the Company, employees and parties performing internal audit, risk management, and accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in the execution of their duties (if required).
4. Work with the Internal Audit in exercising its authority.

Work Relationship

1. The working relationship between the Audit Committee and the Internal Auditor shall be conducted within the framework as follows:
 - a. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of the Internal Auditor;
 - b. Monitor the compliance of the Internal Audit Charter;
 - c. Carry out activities and coordination related to the implementation of internal control duties, especially in relation to the Audit Committee as set forth in the Audit Committee Charter.
2. The working relationship between the Audit Committee and the External Auditor shall be conducted within the framework as follows:
 - a. Evaluate the system of appointment, reappointment, and dismissal of the External Auditor by taking into account aspects of independence, objectivity, and effectiveness;
 - b. Review the objectives and scope of the audit;
 - c. Evaluate the audit conducted by the External Auditor;
 - d. Able to consult periodically with the External Auditor to develop the Internal Control System as well as the fulfillment and accuracy of the Financial Statements.
3. The working relationship between the Audit Committee and the Board of Directors shall be conducted in the following manner:
 - a. As an organ established by the Board of Commissioners, the relationship between the Board of Directors and the Audit Committee is conducted through the Board of Commissioners;

- b. *Board of Commissioners* memfasilitasi pertemuan-pertemuan secara berkala antara *Audit Committee* dengan *Board of Directors*;
- c. *Board of Directors* dapat meminta pertimbangan dan saran *Audit Committee* menyangkut aspek-aspek yang terkait dengan lingkup keahlian *Audit Committee* yaitu keuangan, pengendalian internal dan penerapan GCG.

- b. The Board of Commissioners facilitates regular meetings between the *Audit Committee* and the Board of Directors;
- c. The Board of Directors may request consideration and advice from the *Audit Committee* concerning the aspects related to the *Audit Committee*'s expertise: finance, internal control, and GCG implementation.

Piagam Audit Committee

Pelaksanaan tugas dan fungsi *Audit Committee* dilengkapi dengan Piagam *Audit Committee* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk 06.1/SK/WK/DK/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Perubahan Piagam Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memuat Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab, Lingkup dan Wewenang, Hubungan Kerja, Keanggotaan dan Persyaratan Auditor, Rapat dan pelaporan, Kode Etik, Standar Atribut & Standar Kinerja, Penilaian Kinerja, Imbalan dan Pembebanan Biaya, serta Mekanisme Kerja dan Supervisi.

Audit Committee Charter

The implementation of duties and functions of *Audit Committee* is equipped with *Audit Committee Charter* pursuant to Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 06.1/SK/WK/DK/2016 concerning Changes in *Audit Committee Charter* of PT Waskita Karya (Persero) Tbk containing Vision and Mission, Structure and Position, Duties & Responsibilities, Scope and Authority, Work Relations, Membership and Auditor Requirements, Meetings and Reporting, Code of Conduct, Performance Standards & Attributes, Performance Appraisals, Rewards and Charges, as well as Work Mechanism and Supervision.

Independensi Audit Committee

Seluruh anggota *Audit Committee* merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan guna menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota *Audit Committee* Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan pengalaman yang ditetapkan peraturan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of the audit committee are professional individuals unaffiliated with the Company as a commitment to maintain their independency and objectivity while performing duties and responsibilities. All members of *Audit Committee* have met the independency, skills, and experience as determined by the prevailing regulations.

Aspek Independensi / Independency Aspect	Viktor S. Sirait	Ihda Muktiyanto	Suyanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i> / Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Having no managerial relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Having no share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan <i>Board of Commissioners</i> , <i>Board of Directors</i> , dan/atau sesama anggota <i>Audit Committee</i> / Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or among members of the Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah / Not serving as members in any political parties and as government officials	✓	✓	✓

Pelaporan Audit Committee

Sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Piagam *Audit Committee* tentang Pelaporan, *Audit Committee* melakukan pelaporan secara berkala sebagai berikut:

- I. Laporan wajib kepada *Board of Commissioners*, berupa:
 - a. Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan;

Audit Committee Report

In accordance with Article 7 of the *Audit Committee Charter* on Reporting, *Audit Committee* reports periodically as follows:

- I. The *Audit Committee* shall submit reports to the Board of Commissioners, in the form of:
 - a. Report on activities submitted periodically at least every 3 (three) months;

- b. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus ini wajib disampaikan kepada *Board of Commissioners* selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3x24 jam disampaikan oleh *Board of Commissioners* kepada Menteri BUMN.
2. Laporan Tahunan kepada *Board of Commissioners* mengenai pelaksanaan kegiatan *Audit Committee* dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan, antara lain sebagai berikut:
 - a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada);
 - b. Kesalahan/kekeliruan penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).

Peran Audit Committee terkait Pemilihan Akuntan Publik

Audit Committee memberikan rekomendasi kepada *Board of Commissioners* dalam rangka pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2019. *Audit Committee* melakukan proses lelang dan berdasarkan hasil lelang pengadaan Kantor Akuntan Publik mengusulkan KAP Amir Abadi Jusuf, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai auditor eksternal tahun buku 2019. *Audit Committee* juga diberikan kewenangan dalam hal penunjukan kembali ataupun pembatalan penugasan kerja KAP.

Rapat Audit Committee

Audit Committee secara berkala melaksanakan kegiatan rapat untuk melakukan koordinasi, evaluasi serta bertujuan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Audit Committee* berjalan dengan baik. Rapat *Audit Committee* wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat dipimpin oleh anggota *Audit Committee* yang paling senior, dalam hal Ketua *Audit Committee* berhalangan hadir.

Pengambilan keputusan dalam rapat *Audit Committee* wajib dihadiri oleh lebih dari setengah (50%) dari jumlah anggota dengan menggunakan metode musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan rapat *Audit Committee* dapat dilakukan dengan dihadiri anggota *Board of Commissioners* dan mengundang Auditor Eksternal apabila diperlukan. *Audit Committee* juga dapat mengundang *Board of Directors* atau pegawai Perseroan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan. Dalam hal *Audit Committee* meminta pegawai Perseroan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan dilaksanakan atas sepengetahuan *Board of Directors*.

- b. Special reports containing findings that are thought to interfere with the Company's activities. The special report shall be submitted to the Commission within ten (10) working days from the date of discovery, and within 3x24 hours shall be received by the Commissioner to the Minister of SOE.

2. The Audit Committee shall prepare an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the activities of the Audit Committee and contained in the Annual Report of the Company, including among others:
 - a. Violations committed by the Company against the applicable laws and regulations (if any);
 - b. Error/misrepresentation of Financial Statement presentation, Internal Control System, and External Auditor Independence (if any).

Role of Audit Committee in Appointing Public Accountant

The Audit Committee provided recommendation to the Board of Commissioners in the service procurement of Public Accounting Firm to audit the financial reports in 2019. The Audit Committee conducted an offering and thus proposed the KAP Amir Abadi Jusuf, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as external auditor for 2019 fiscal year based on the result of the offering for Public Accounting Firm service procurement. The Audit Committee was also granted the authority to reappoint or dismiss KAP.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee regularly holds meeting to carry out coordination and evaluation. It aims to ensure that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee runs well. Audit Committee meetings must be held at least 1 (once) every 3 (three) months. The meeting is chaired by the most senior Audit Committee member, in the event that the Chair of the Audit Committee is unable to attend.

Decision making in Audit Committee meetings must be attended by more than a half (50%) of the total number of members using the deliberation method for consensus.

Audit Committee meetings can be held in the presence of Board of Commissioners members and inviting an External Auditor if necessary. The Audit Committee may also invite the Board of Directors or the Company's employees to attend meetings and provide necessary information, in the event that the Audit Committee asks the Company's employees to attend meetings and provide necessary information carried out with the knowledge of the Board of Directors.

Hasil rapat *Audit Committee* harus dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan dilaporkan kepada *Board of Commissioners*.

The results of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including dissenting opinions and are reported to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2019, *Audit Committee* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut.

Throughout 2019, the Audit Committee held 19 (nineteen) meetings with attendance and agendas as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Viktor S. Sirait	Ketua / Head	19	19	100
Ihda Muktiyanto	Anggota / Member	19	19	100
Suyanto	Anggota / Member	19	19	100

Agenda Rapat Audit Committee

Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Audit Committee			Pihak yang Turut Hadir / Other Participants
			Viktor S. Sirait	Ihda Muktiyanto	Suyanto	
1	8 Januari 2019 / January 8, 2019	Penyusunan Program Kerja <i>Audit Committee</i> dan <i>Risk Management Committee</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Preparation of Work Program of Audit Committee and Risk Management Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Risk Management Committee
2	29 Januari 2019 / January 29, 2019	Evaluasi Tahunan Pemeriksaan 2018 dan Rencana Pemeriksaan 2019 / Annual Evaluation 2018 and Evaluation Plan 2019	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit
3	29 Januari 2019 / January 29, 2019	Progres Audit Internal / Internal Audit Progress	✓	✓	✓	SVP – Accounting Division dan SVP – Internal Audit
4	19 Februari 2019 / February 19, 2019	Pemaparan Temuan Audit oleh KAP dan Rekomendasinya / Exposure on Audit Findings by Public Accounting Firm and the Recommendations	✓	✓	✓	SVP – Accounting Division dan SVP – Internal Audit
5	19 Februari 2019 / February 19, 2019	Pemaparan Temuan Audit oleh KAP dan Rekomendasinya / Exposure on Audit Findings by Public Accounting Firm and the Recommendations	✓	✓	✓	Kantor Akuntan Publik RSM
6	12 Maret 2019 / March 12, 2019	Review Program Kerja Internal Audit Tahun 2019 / Review on Internal Audit Work Program 2019	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit
7	15 Maret 2019 / March 15, 2019	Penyiapan Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Preparation of Response on Submission of Approval for Rights Issue IV of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Audit Committee
8	19 Maret 2019 / March 19, 2019	Evaluasi Hasil Audit Laporan Keuangan 2018 oleh KAP RSM / Evaluation on Results of Audit on 2018 Financial Statements by Public Accounting Firm RSM	✓	✓	✓	SVP – Accounting Division
9	9 April 2019 / April 9, 2019	Pembahasan Mengenai Rencana Kunjungan Lapangan / Discussion on Work Visit Plan	✓	✓	✓	Risk Management Committee dan SVP – Risk Management Division
10	23 April 2019 / April 23, 2019	Audiensi dan Negosiasi Harga Atas Jasa Audit Laporan Keuangan / Audience and Negotiation of Price for Financial Statements Audit Service	✓	✓	✓	KAP RSM dan SVP – Accounting Division
11	23 April 2019 / April 23, 2019	Review Kinerja Penugasan Audit Internal Triwulan I Tahun 2019 / Review on Performance of Internal Audit in Quarter I/2019	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit
12	18 April 2019 / April 18, 2019	Pembahasan Rencana Penugasan Audit Tahun 2019 / Discussion on Audit Assignment Plan 2019	✓	✓	✓	Risk Management Committee, SVP – Accounting Division, dan KAP RSM
13	18 Juni 2019 / June 18, 2019	Persiapan Audit Tahun 2019 oleh KAP RSM / Preparation of Audit 2019 by Public Accounting Firm RSM	✓	✓	✓	KAP RSM dan SVP – Accounting Division
14	18 Juli 2019 / July 18, 2019	Laporan Semester I / Semester I Report	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit
15	24 September 2019 / September 24, 2019	Persiapan Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 / Preparation of Implementation of PSAK 71, 72, and 73	✓	✓	✓	SVP – Accounting Division
16	27 September 2019 / September 27, 2019	1. Perkembangan Hasil Audit GCG / Development of GCG Audit Result 2. Lain-lain / Etc.	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit
17	31 Oktober 2019 / October 31, 2019	1. Pembahasan Laporan Pengaduan / Discussion on Complaint Report 2. Lain-lain / Etc.	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit

No.	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Audit Committee			Pihak yang Turut Hadir / Other Participants
			Viktor S. Siraït	Ihda Muktiyanto	Suyanto	
18	22 November 2019 / November 22, 2019	Koordinasi Tindak Lanjut GCG / Coordination on GCG Follow-up	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit
19	12 Desember 2019 / December 12, 2019	Laporan Internal Audit Bulan Oktober-November 2019 / Internal Audit Report from October to November 2019	✓	✓	✓	SVP – Internal Audit

Pengembangan Kompetensi Audit Committee

Perseroan membekali pengetahuan dan kompetensi *Audit Committee* melalui pengikutsertaan dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan *Audit Committee* telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan *Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, dan Internal Audit*.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Committee

Selama tahun 2019, *Audit Committee* telah melakukan kegiatan dan program sebagai berikut:

1. Menilai kinerja pemasaran, laporan nilai kontrak, dan Human Capital WSBP periode Juni 2019.
2. Menanggapi progres dan pemantauan implementasi ERP SAP S/4 HANA di Induk dan Anak Usaha, pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan pengembangan training center di Grup Waskita.
3. Memantau kinerja pemasaran, operasional, dan laporan keuangan Perseroan per Juni 2019.
4. Menanggapi permohonan persetujuan divestasi Perseroan dan divestasi baru oleh Board of Directors.
5. Memberikan rekomendasi terhadap Revisi RKAP 2019.
6. Melaporkan hasil analisis rasio keuangan Perseroan per Juli 2019.
7. Memberikan rekomendasi terkait penyusunan RJPP 2020-2024.
8. Memantau kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan Perseroan per 31 Oktober 2019.
9. Memberikan rekomendasi terkait sengketa antara KTA dan DCP.
10. Memberikan rekomendasi terkait Prognosa 2019 dan RKAP 2020 PT Waskita Toll Road (WTR).
11. Memantau kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan Perseroan per 31 November 2019.

Audit Committee Competence Development

The Company provides the knowledge and competence for the *Audit Committee* through participation in training and education, both formal and informal. Information about the *Audit Committee*'s training and education program has been presented in the Annual Report, the Company Profile chapter, the Training and/or Education of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary, *Audit Committee, Risk Management Committee, and Internal Audit* sub-chapter.

Report on Audit Committee Duty Implementation

Throughout 2019, the *Audit Committee* carried out the following activities and programs:

1. Assessed marketing performance, contract value reports, and WSBP Human Capital for period of June 2019.
2. Responded to the progress and monitoring of the implementation of the ERP SAP S/4 HANA in the Parent and Subsidiaries, the implementation of the Rights Issue IV of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the development of a training center in the Waskita Group.
3. Monitored the marketing, operational, and financial statements performances of the Company as of June 2019.
4. Responded to requests for approval of the Company's divestment and new divestment by the Board of Directors.
5. Provided recommendations for the 2019 RKAP Revision.
6. Reported the results of the analysis of the Company's financial ratios as of July 2019.
7. Provided recommendations related to the preparation of RJPP 2020-2024.
8. Monitored the marketing, operational and financial performance performances of the Company as of October 31, 2019.
9. Provided recommendations related to disputes between KTA and DCP.
10. Provided recommendations regarding 2019 Prognosis and RKAP 2020 of PT Waskita Toll Road (WTR).
11. Monitored the marketing, operational and financial performances of the Company as of November 31, 2019.

Penilaian Kinerja Audit Committee dalam Mendukung Tugas Board of Commissioners

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilaksanakan, *Audit Committee* dinilai telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Hal ini tercermin dari perolehan nilai GCG gabungan *Board of Commissioners* dengan organ pendukungnya yang meraih capaian skor sebesar 30,441 atau mencapai 86,97% dari bobot aspek Dewan Komisaris sebesar 35,00.

Struktur Remunerasi Audit Committee

Informasi mengenai struktur remunerasi *Audit Committee* telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/SK/WK/DK/2018 tanggal 2 Oktober 2018 (Bapak Ihda Muktiyanto dan Bapak Suyanto), Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2019 tanggal 1 Desember 2019 (Bapak Djaka Kusmartata)

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dalam menggenapi kecukupan fungsi pengawasan, *Board of Commissioners* membentuk *Risk Management Committee* untuk memastikan proses mitigasi risiko berjalan dengan baik. Keberadaan Komite ini sekaligus bertujuan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Board of Commissioners* terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko di Perseroan.

Dasar Hukum Pengangkatan Risk Management Committee

Pembentukan *Risk Management Committee* didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara dan komposisi anggotanya ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WK/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Komposisi Risk Management Committee

Anggota *Risk Management Committee* berasal dari 2 (dua) orang *Commissioner* dan 2 (dua) anggota komite independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, serta memiliki keahlian terkait operasional Perseroan.

Assessment on Audit Committee Performance in Supporting the Board of Commissioners' Duties

Based on the results of the self-assessment, the *Audit Committee* has carried out its duties properly in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. This is reflected in the acquisition of the combined GCG scores of the *Board of Commissioners* and their supporting organs which achieved a score of 30.441 or reached 86.97% of the *Board of Commissioners'* aspect value of 35.00.

Audit Committee Remuneration Structure

Information regarding the *Audit Committee* remuneration structure has been stipulated in the Decree of the *Board of Commissioners* No. 02/SK/WK/DK/2018 dated October 2, 2018 (Mr. Ihda Muktiyanto and Mr. Suyanto), *Board of Commissioners* Decree No. 05/SK/WK/DK/2019 dated December 1, 2019 (Mr. Djaka Kusmartata)

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

To assist the supervisory function, the *Board of Commissioners* established the *Risk Management Committee* to ensure that risk mitigation process should run properly. The existence of this committee also aims to support the implementation of duties and responsibilities of the *Board of Commissioners* regarding the implementation and supervision of risk management in the Company.

Legal Basis of Risk Management Committee

The establishment of the *Risk Management Committee* was based on the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of *Good Corporate Governance* in State-Owned Enterprises and its composition was established pursuant to *Board of Commissioners* Decree No. 06/SK/WK/2019 dated December 02, 2019 regarding Changes in Membership of *Risk Management Committee* of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Composition of Risk Management Committee

Members of the *Risk Management Committee* consist of 2 *Commissioners* and 2 independent commissioners having educational background in accounting or finance, comprehension of risk management, as well as expertise related to the Company's operation.

Pada tahun 2019, terdapat perubahan komposisi *Risk Management Committee*. Komposisi anggota *Risk Management Committee* periode 1 Januari – 1 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

There were changes in Risk Management Committee composition in 2019. Composition of Risk Management Committee from January 1 – December 1, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Skills	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Muradi	Ketua / Head	SK No. 04/SK/WK/DK/2018	Ilmu Politik / Political Science	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Boby Wahyu Hernawan	Anggota / Member	SK No. 03/SK/WK/DK/2018	Manajemen / Management	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Wilan Oktavian	Anggota / Member	SK No.05/SK/WK/DK/2017	Teknik Sipil dan Manajemen Kebijakan Publik / Civil Engineering and Public Policy Management	1 September 2020 / September 1, 2020

Komposisi anggota *Risk Management Committee* periode 1 Desember – 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management Committee from December 1 – December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Skills	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Muradi	Ketua / Head	SK No. 04/SK/WK/DK/2018	Ilmu Politik / Political Science	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Djaka Kusmartata	Anggota / Member	SK No. 05/SK/WK/DK/2019	Ilmu Manajemen / Management	11 November 2021 / November 11, 2021
Wilan Oktavian	Anggota / Member	SK No.05/SK/WK/DK/2017	Teknik Sipil dan Manajemen Kebijakan Publik / Civil Engineering and Public Policy Management	1 September 2020 / September 1, 2020

Profil Anggota Risk Management Committee

Profile of Risk Management Committee

Muradi Ketua Risk Management Committee / Head of Risk Management Committee	Profil Bapak Muradi telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, sub bab <i>Profil Board of Commissioners</i> . / Profile of Mr. Muradi can be found on Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter.
Bobby Wahyu Hernawan* Anggota Risk Management Committee / Member of Risk Management Committee	<p>Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Menjabat sebagai anggota <i>Risk Management Committee</i> berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK/WK/DK/2018. Memperoleh gelar <i>Doctor of Business Administration (DBA)</i>, <i>Australian Leadership Awards (ALA)</i> dari Victoria University, Melbourne, Australia (2013), <i>Master of Commerce (Advance) in Applied Finance, Australian Development Scholarship</i> dari University of Queensland, Brisbane, Australia (2004), dan Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Satya Negara Indonesia (2000). / Indonesian citizen, 44 years old. Serves as a member of Risk Management Committee pursuant to Decree No. 03/SK/WK/DK/2018. He earned Doctor of Business Administration (DBA), Australian Leadership Awards (ALA), from Victoria University, Melbourne, Australia (2013), Master of Commerce (Advance) in Applied Finance, Australian Development Scholarship from University of Queensland, Brisbane, Australia (2004), and Bachelor's Degree in Economics (Accounting), from Universitas Satya Negara Indonesia in 2000.</p> <p>Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Tim Perumusan Kebijakan Sektor Keuangan (PKSK), Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan RI (2014-2015), Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Bapepam-LK, Departemen Keuangan RI (2007-2010), dan Sekretariat Badan Bapepam-LK, Departemen Keuangan RI (2006-2007). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Kebijakan Pengembangan Industri Keuangan Pusat Kebijakan Sektor Keuangan (PKSK), Badan Kebijakan Fiskal (BKF) di Kementerian Keuangan RI (2015-sekarang). / He previously served as Member of Financial Sector Policy Formulation Team (PKSK), Fiscal Policy Agency (BKF), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2014-2015), Inspection and Investigation Bureau, Bapepam-LK, Finance Department of the Republic of Indonesia (2007-2010), and Agency Secretariat, Bapepam-LK, Finance Department of the Republic of Indonesia (2006-2007). Currently, he also serves as Head of Policy on Finance Industry Development of Finance Sector Policy Center (PKSK), Fiscal Policy Agency (BKF) at Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-present).</p>

<p>Djaka Kusmartata** Anggota Risk Management Committee / Member of Risk Management Committee</p>	<p>Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Menjabat sebagai anggota Risk Management Committee berdasarkan Surat Keputusan No.05/SK/WK/DK/2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kartanegara (2002) dan Magister (S2) Manajemen dari STI Manajemen LPMI Jakarta (2006). / Indonesian Citizen, 49 years old. Serves as a member of Risk Management Committee pursuant to Decree No. 05/SK/WK/DK/2019. He obtained Bachelor's Degree in Management Economy from Kartanegara University (2002) and Master's Degree in Management from STI Manajemen LPMI Jakarta (2006).</p> <p>Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Kebijakan Kepabeanan Internasional PKPN, BKF (2015), Kepala Bidang Kepabeanan dan Cukai II, PKPN, BKF (2012-2015), Plt. Kepala Bidang Kebijakan Kepabeanan dan Cukai II, PKPN, BKF (2009-2012), Kepala Sub Bidang Fasilitas Kepabeanan, Bidang Kebijakan Kepabeanan dan Cukai II, PKPN, BKF (2008-2009), Kepala Sub Bidang Fasilitas Kepabeanan, Bidang Analisis Kepabeanan dan Cukai, PKPN, BKF (2007-2008), Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Audit, Bidang Verifikasi dan Audit, Kantor Wilayah III DJBC Palembang (2006-2007), Pelaksana di Kantor Wilayah IV DJBC Jakarta (2002-2006), Pelaksana pada Direktorat Verifikasi DJBC (1996-2002), dan Pelaksana pada Kanwil X DJBC (Kalsel dan Kaltim) Balikpapan, DJBC (1993-1996). / Previously, he had served as Head of PKPN International Customs Policy, BKF (2015), Head of Customs and Excise II, PKPN, BKF (2012-2015), Acting Head of Customs and Excise Policy II, PKPN, BKF (2009-2012), Head of Customs Facilities Subdivision, Customs and Excise Policy Division II, PKPN, BKF (2008-2009), Head of Customs Facilities Sub-Division, Customs and Excise Analysis Division, PKPN, BKF (2007-2008), Head of the Audit Planning and Evaluation Section, Verification and Audit Division, Regional Office III DJBC Palembang (2006-2007), Officer at Office IV Regional Office DJBC Jakarta (2002-2006), Officer at the Directorate of Verification DJBC (1996-2002), and Officer at Regional Office X DJBC (South Kalimantan and East Kalimantan) Balikpapan, DJBC (1993-1996).</p>
<p>Wilan Oktavian Anggota Risk Management Committee / Member of Risk Management Committee</p>	<p>Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Menjabat sebagai anggota Risk Management Committee berdasarkan Surat Keputusan No.05/SK/WK/DK/2017. Memperoleh gelar Master of Public Policy and Management dari University of Southern California, USA (2000) dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995). / Indonesian citizen, 48 years old. Serves as a member of Risk Management Committee pursuant to Decree No. 05/SK/WK/DK/2017. He earned Master of Public Policy and Management, University of Southern California, USA (2000) and Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1995).</p> <p>Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Perencanaan, Bagian Pelaksanaan Jalan Nasional V Surabaya, Direktorat Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (2014-2015). Saat ini, beliau juga tercatat sebagai Kepala Bagian Keuangan dan Umum dan Direktorat Jenderal Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (2015-sekarang) dan Head of Investment di PT Indoasia Asset Manajemen (2014-sekarang). / Previously, he served as the Head of Planning, the Implementing Office of National Road V Surabaya, Directorate General of Toll Road, Ministry of Public Works and Public Housing (2014-2015) and the Head of Program and Budget Section, Directorate General of Toll Road, Ministry of Public Works and Public Housing (2011-2014). At present, he also serves as the Head of Finance and General at the Directorate General of Toll Road, Ministry of Public Works and Public Housing (2015-present) and Head of Investment at PT Indoasia Asset Manajemen (2014-present).</p>

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sampai dengan 1 Desember 2019.

*) Resigned as a member of Risk Management Committee on December 1, 2019.

**) Mulai menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sejak 2 Desember 2019.

**) Started to serve as a member of Risk Management Committee since December 2, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Risk Management Committee

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Risk Management Committee memfokuskan aktivitasnya pada usaha untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Board of Commissioners tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha. Selain itu, Risk Management Committee memiliki rincian tugas sebagai berikut:

The Risk Management Committee focuses its activities on improving the effectiveness of risk management and quality process of risk management by giving periodical assessment and recommendation to the Board of Commissioners regarding business risk and risk mitigation. In addition, details of Risk Management Committee's duties are as follows:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Risk Management Committee yang disetujui oleh Board of Commissioners.
2. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha.
3. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko.
4. Memberikan masukan kepada Board of Commissioners tentang penyusunan Piagam Risk Management Committee secara berkala.

1. Preparing annual work plan of the Risk Management Committee upon the approval of Board of Commissioners.
2. Periodically assessing and giving recommendation on business risk and types of insurance covered by the Company in connection with business risks.
3. Assessing roles and duty implementation of Risk Management Division.
4. Periodically providing input to the Board of Commissioners on the drawing up of Risk Management Committee Charter.

Piagam Risk Management Committee

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan manajemen risiko yang dijalankan Risk Management Committee telah dilengkapi dengan Piagam Risk Management Committee yang ditetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/SK/WK/DK/2018 tentang Perubahan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Independensi Risk Management Committee

Risk Management Committee senantiasa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Kualifikasi independensi dari anggota Risk Management Committee harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Aspek Independensi / Aspect of Independency	Anggota Risk Management Committee / Members of Risk Management Committee			
	Muradi	Boby Wahyu Hernawan*	Djaka Kusmartata***	Wilan Oktavian
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Board of Commissioners dan Board of Directors / Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Having no managerial relationship in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Having no share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Board of Commissioners, Board of Directors, dan/atau sesama anggota Audit Committee / Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or among members of the Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah / Not serving as members in any political parties and as government officials	✓	✓	✓	✓

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sampai dengan 1 Desember 2019.

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sampai dengan 2 Desember 2019.

**) Mulai menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sejak 1 Desember 2019.

Risk Management Committee Charter

The implementation of the duties and functions of risk management oversight carried out by the Risk Management Committee is complemented by a Risk Management Committee Charter established by the Decree of the Board of Commissioners No. 08/SK/WK/DK/2018 concerning Amendment to the Charter of the Risk Management Monitoring Committee.

Independence or Risk Management Committee

The Risk Management Committee continuously perform their functions and duties professionally and independently, without intervention from any parties that contradicts the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The independence qualification of members of the Risk Management Committee must fulfill the following criteria:

*) Resigned as a member of Risk Management Committee on December 1, 2019.

*) Resigned as a member of Risk Management Committee on December 2, 2019.

**) Started to serve as a member of Risk Management Committee since December 1, 2019.

Rapat Risk Management Committee

Risk Management Committee secara berkala melaksanakan kegiatan rapat untuk melakukan koordinasi, evaluasi serta bertujuan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Risk Management Committee berjalan dengan baik. Rapat Risk Management Committee wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Hasil rapat Risk Management Committee harus dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan dilaporkan kepada Board of Commissioners.

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee periodically holds meeting to conduct coordination and evaluation. This aims to ensure the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee run well. Risk Management Committee meetings must be held at least once every 3 (three) months.

The results of the Risk Management Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including are dissenting opinions, and are reported to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2019, Risk Management Committee telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut.

Throughout 2019, the Risk Management Committee held 14 (fourteen) meetings with attendance and the agenda of the meeting as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Muradi	Ketua / Head	14	14	100
Boby Wahyu Hernawan*	Anggota / Member	4*	4*	100
Djaka Kusmartata**	Anggota / Member	-	-	-
Wilan Oktavian	Anggota / Member	14	14	100

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sampai dengan 1 Desember 2019.

*) Resigned as a member of Risk Management Committee on December 1, 2019.

***) Mulai menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sejak 1 Desember 2019.

**) Started to serve as a member of Risk Management Committee since December 1, 2019.

Agenda Rapat Risk Management Committee

Risk Management Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Risk Management			Pihak yang Turut Hadir / Other Participants
			Muradi	Boby Wahyu Hernawan*	Wilan Oktavian	
1	8 Januari 2019 / January 8, 2019	Penyusunan Program Kerja Audit Committee dan Risk Management Committee PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Preparation of Work Program for Audit Committee and Risk Management Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Audit Committee
2	19 Februari 2019 / February 19, 2019	Laporan Manajemen Risiko Triwulan IV / Risk Management Report in Quarter IV	✓	✓	✓	SVP – Risk Management Committee
3	15 Maret 2019 / March 15, 2019	Penyiapan Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Preparation of Response to Application of Approval for Shelf Registration IV of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Risk Management Committee
4	9 April 2019 / April 9, 2019	Pembahasan mengenai Rencana Kunjungan Laporan / Discussion on Report Visit Plan	✓	✓	✓	Audit Committee
5	23 April 2019 / April 23, 2019	Tanggapan atas Laporan Manajemen Bulan Maret dan Triwulan I Tahun 2019 / Response to Management Report in March and Quarter I/2019	✓	-	✓	Audit Committee
6	14 Mei 2019 / May 14, 2019	Pembahasan Laporan Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2019 / Discussion on Risk Management Report in Quarter I/2019	✓	-	✓	Risk Management Division
7	18 Juli 2019 / July 18, 2019	Pembahasan Laporan Manajemen Risiko Triwulan II / Discussion on Risk Management Report in Quarter II	✓	-	✓	SVP – Risk Management Committee
8	30 Juli 2019 / July 30, 2019	- Persiapan Penyusunan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan Bulan Juli Tahun 2019 / Preparation of Responses to the Company's Performance in July 2019 - Divestasi dan Revisi RKAP 2019 / Divestment and Revision of RKAP 2019	✓	-	✓	Audit Committee
9	15 Oktober 2019 / October 15, 2019	Review Terhadap Pengadaan Aktiva Tetap di Proyek / Review on Procurement of Fixed Assets in Project	✓	-	✓	SVP – Business Strategy Division dan Audit Committee
10	28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Evaluasi atas Kinerja Perusahaan Bulan September 2019 dan RJPP PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2020-2024 / Evaluation on Company Performance in September 2019 and RJPP of PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2020-2024	✓	-	✓	Audit Committee
11	12 November 2019 / November 12, 2019	Laporan Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2019 / Risk Management Report in Q3 of 2019	✓	-	✓	Risk Management Division

No.	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Risk Management			Pihak yang Turut Hadir / Other Participants
			Muradi	Boby Wahyu Hernawan*	Wilan Oktavian	
12	19 November 2019 / November 19, 2019	Pembahasan tentang PW Terbaru Waskita Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Discussion on the latest PW of Risk Management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	-	✓	Risk Management Division
13	6 Desember 2019 / December 6, 2019	Pembahasan Agenda Radirkom tanggal 11 Desember 2019 / Discussion on Board of Commissioners Meeting Agenda dated December 11, 2019	✓	-	✓	Audit Committee
14	17 Desember 2019 / December 17, 2019	Pembahasan Rencana Fokus Manajemen Risiko Tahun 2020 / Discussion on Risk Management Focus Plan in 2020	✓	-	✓	Risk Management Division

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sampai dengan 1 Desember 2019.

***) Mulai menjabat sebagai anggota Risk Management Committee sejak 1 Desember 2019.

*) Resigned as a member of Risk Management Committee on December 1, 2019.

***) Started to serve as a member of Risk Management Committee since December 1, 2019.

Pengembangan Kompetensi Risk Management Committee

Perseroan membekali pengetahuan dan kompetensi Risk Management Committee melalui pengikutsertaan dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan Risk Management Committee telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, dan Internal Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Risk Management Committee

Risk Management Committee melakukan sejumlah kegiatan pelaksanaan tugas, antara lain:

1. Memberikan masukan atas usulan struktur organisasi baru PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap IV Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Memberikan tanggapan atas Permohonan Ijin Penghapusan Aset Tetap Tahun 2019.
4. Meninjau kinerja dan memberikan rekomendasi terhadap kinerja PT Waskita Beton Precast Tbk bulan Juni 2019.
5. Melaporkan hasil pengawasan terhadap dua agenda Radirkom tanggal 9 Juli 2019 dan 16 Juli 2019.
6. Menanggapi permohonan persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 dan memberikan rekomendasi terkait Revisi RKAP 2019.
7. Memberikan rekomendasi kepada Board of Commissioners dan Board of Directors terkait mitigasi risiko Penawaran Umum Berkelanjutan IV Tahap I Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
8. Melaporkan hasil identifikasi dan memberikan rekomendasi terkait rencana divestasi saham PMT.

Competence Development of Risk Management Committee

The Company provides Risk Management Committee with knowledge and competencies through training and education, both formal and informal. Information regarding the Risk Management Committee training and education program has been presented in this Annual Report on the Company Profile chapter, the Training and/or Education of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Internal Audit sub-chapter.

Report on Implementation of Duties of Risk Management Committee

Risk Management Committee carried out activities as follows:

1. Provided input on the proposed new organizational structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Provided responses to requests for approval to carry out Rights Issue III Phase IV of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Provided responses to the Application for Permission for Permanent Assets Write-Off in 2019.
4. Reviewed performance and provided recommendations on the performance of PT Waskita Beton Precast Tbk in June 2019.
5. Reported the results of supervision of the two Board of Commissioners meeting agendas on July 9, 2019 and July 16, 2019.
6. Responded to requests for approval of the 2019 Revised Work Plan and Budget (RKAP) and provided recommendations regarding the 2019 Revised RKAP.
7. Provided recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding risk mitigation of the Rights Issue IV Phase I of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
8. Reported the results of identification and provided recommendations related to the PMT share divestment plan.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Menanggapi Laporan Manajemen Kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Juli 2019.</p> <p>10. Menanggapi Laporan Manajemen Kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Agustus 2019.</p> | <p>9. Responded to Performance Management Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for July 2019 period.</p> <p>10. Responded to Performance Management Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for August 2019 period.</p> |
|---|--|

Rekomendasi/Tanggapan Risk Management Committee terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Rekomendasi yang diusulkan Risk Management Committee berdasarkan hasil identifikasi penerapan manajemen risiko selama tahun 2019 disampaikan melalui surat tanggapan sebagai berikut:

1. Surat Nomor 03/WK/KR/2019 tanggal 19 Februari 2019 mengenai Masukan Komite Pemantau Risiko Pemantau Risiko atas Usulan Struktur Organisasi Baru PT Waskita Karya (Persero) Tbk
2. Surat Nomor 05/WK/KR/2019 tanggal 15 Maret 2019 mengenai Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap IV Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Surat Nomor 05/WK/KR/2019 tanggal 15 Maret 2019 mengenai Tanggapan atas Permohonan Persetujuan IV Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk
4. Surat Nomor 17.1/WK/KA/2019 dan Nomor 06.1/WK/KR/2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai Tanggapan atas Permohonan Izin Penghapusan Aset Tetap Tahun 2019
5. Surat Nomor 18/WK/KA/2019 dan Nomor 08/WK/KR/2019 tanggal 2 Juli 2019 mengenai Tanggapan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas Kinerja PT Waskita Beton Precast Tbk bulan Juni Tahun 2019
6. Surat Nomor 20/WK/KA/2019 dan Nomor 09/WK/KR/2019 tanggal 9 Juli 2019 mengenai Tanggapan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas Agenda Radirkom tanggal 9 Juli 2019
7. Surat Nomor 22/WK/KA/2019 dan Nomor 13/WK/KR/2019 tanggal 30 Juli 2019 mengenai Tanggapan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas Agenda Radirkom tanggal 30 Juli 2019
8. Surat Nomor 23/WK/KA/2019 dan Nomor 14/WK/KR/2019 tanggal 1 Agustus 2019 mengenai Tanggapan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas Revisi RKAP PT Waskita Karya Tahun 2019
9. Surat Nomor 24/WK/KA/2019 dan Nomor 15/WK/KR/2019 tanggal 1 Agustus 2019 mengenai Tanggapan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas Pengajuan Kembali Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Tahap I Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Risk Management Committee Recommendations/ Responses to Risk Management Implementation

Recommendations from Risk Management Committee based on identification of risk management throughout 2019 were submitted through response letter as follows:

1. Letter No. 03/WK/KR/2019 dated Februari 19, 2019 on Input from Risk Monitoring Committee on Proposal of New Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Letter No.05/WK/KR/2019 dated March 15,2019 on Response to Proposal of Approval to Implement Shelf Registration III Phase IV of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Letter No. 05/WK/KR/2019 dated March 15, 2019 on Response to Proposal of Approval to Bonds IV of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
4. Letter No. 17.1/WK/KA/2019 and No. 06.1/WK/KR/2019 dated June 25, 2019 on Response to Application of License to Write-off Fixed Assets 2019.
5. Letter No. 18/WK/KA/2019 and No. 08/WK/KR/2019 dated July 2, 2019 on Response of Audit Committee and Risk Monitoring Committee on Performance of PT Waskita Beton Precast Tbk in June 2019.
6. Letter No. 20/WK/KA/2019 and No. 09/WK/KR/2019 dated July 9, 2019 on Response of Audit Committee and Risk Management Committee on Board of Commissioners Meeting Agenda dated July 9, 2019.
7. Letter No. 22/WK/KA/2019 and No. 13/WK/KR/2019 dated July 30, 2019 on Response of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee on Board of Commissioners Meeting Agenda dated July 30, 2019.
8. Letter No. 23/WK/KA/2019 and No. 14/WK/KR/2019 dated August 1, 2019 on Response of Audit Committee and Risk Monitoring Committee on Revision of RKAP of PT Waskita Karya in 2019.
9. Letter No. 24/WK/KA/2019 and No. 15/WK/KR/2019 dated August 1, 2019 on Response of Audit Committee and Risk Monitoring Committee on Resubmission of Proposal of Approval for Implementation of Shelf Registration IV Phase I of Bonds of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Penilaian Kinerja Risk Management Committee dalam Mendukung Tugas Board of Commissioners

Kinerja dan pelaksanaan tugas Risk Management Committee telah dievaluasi oleh Board of Commissioners secara berkala dengan mempertimbangkan capaian dan efektivitas kinerja yang mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini terlihat dari capaian nilai assessment GCG aspek Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yang memperoleh skor 30,441 atau mencapai 86,97% dari bobot maksimum aspek Dewan Komisaris sebesar 35,00.

Struktur Remunerasi Risk Management Committee

Struktur dan nominal remunerasi Risk Management Committee telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2019 tanggal 1 Desember 2019 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi tugas dan tanggung jawab Board of Commissioners dan dibantu oleh divisi terkait lainnya dengan memperhatikan mekanisme dan prosedur yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ORGAN PENDUKUNG KINERJA BOARD OF DIRECTORS CORPORATE SECRETARY

Fungsi kepengurusan dan pengelolaan Perseroan yang menjadi tanggung jawab Board of Directors dijalankan dengan membawahi satu unit kerja yaitu Corporate Secretary. Corporate Secretary bertugas mengembangkan misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan serta mewujudkan pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Corporate Secretary memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

Dasar Hukum Corporate Secretary

Pembentukan Corporate Secretary didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 Lampiran

Assessment on Risk Management Committee Performance in Supporting Board of Commissioners Duties

The performance and implementation of the duties of the Risk Management Committee have been periodically evaluated by the Board of Commissioners by considering the performance achievements and effectiveness that refer to the Articles of Association and applicable laws and regulations. This can be seen from the achievements of the GCG assessment aspects of the Board of Commissioners and their supporting instruments that gained 30.441 or 86.97% of the maximum value aspect of the Board of Commissioners of 35.00.

Remuneration Structure of Risk Management Committee

The remuneration structure and nominal of the Risk Management Committee have been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2019 dated December 1, 2019 concerning Changes in the Membership Structure of the Risk Management Monitoring Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2019, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. The function of the Nomination and Remuneration Committee was performed by the Board of Commissioners assisted by other related divisions by taking into account mechanisms and procedures regulated in the prevailing laws and regulations.

SUPPORTING INSTRUMENTS OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE CORPORATE SECRETARY

The management functions of the Company which are the responsibility of the Board of Directors are carried out by supervising one work unit, the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is assigned with developing a mission to support the creation of a good corporate image in a consistent and continuous manner and to realize effective management of communication programs for all stakeholders.

The Corporate Secretary has access to the relevant and material information related to the Company and is versed in laws and regulations pertaining to the capital market, particularly those related to information disclosure.

Legal Basis of Corporate Secretary

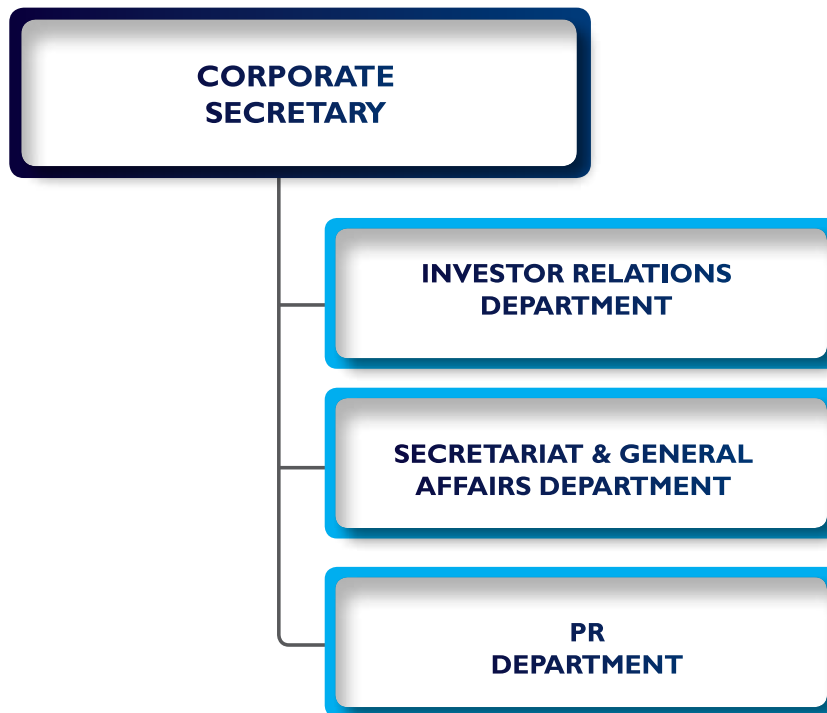
The establishment of Corporate Secretary is based on the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4

Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Jo. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Establishment of Corporate Secretary, and Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 Jo. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Struktur Organisasi *Corporate Secretary*

Organizational Structure of *Corporate Secretary*



Profil SVP *Corporate Secretary*

Profile of SVP *Corporate Secretary*

<p>Shastia Hadiarti Senior Vice President of <i>Corporate Secretary</i></p>	<p>Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun, berdomisili di Jakarta Diangkat sebagai SVP <i>Corporate Secretary</i> berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2011 dan gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2008. / Indonesian citizen, 32 years old, currently resides in Jakarta Appointed as SVP <i>Corporate Secretary</i> pursuant to Decree of Board of Directors No. 42/SK/WK/PEN/2018 dated June 26, 2018. She earned a Master’s Degree in Management from University of Indonesia, Jakarta, in 2011, and a Bachelor’s Degree in Financial Management from Airlangga University, Surabaya, in 2008.</p> <p>Sebelumnya, beliau pernah menjabat di Perseroan sebagai Kepala Bagian Hubungan Investor (2015 – 2017). / Previously, she served as the Head of Investor Relations in the Company (2015-2017).</p>
--	--

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

Functions, Duties, and Responsibilities of *Corporate Secretary*

Corporate Secretary memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain peran tersebut, *Corporate Secretary* juga bertindak sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

The *Corporate Secretary* holds significant role to facilitate the communication between the Company’s instruments, relationship of the Company with all stakeholders, as well as compliance with the prevailing laws and regulations. In addition to that role, the *Corporate Secretary* also acts as *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, as well as administration of documents and meeting minutes to fulfill the requirements of good corporate governance.

Tugas lain *Corporate Secretary* adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham. Selain itu, *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung kepada *President Director* yang notabene merupakan pihak yang menunjuk dan mengangkatnya sebagai *Corporate Secretary*.

Tugas *Corporate Secretary*

Tugas khusus *Corporate Secretary* meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada *Board of Directors* Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.
5. Memastikan pelaporan laporan tahunan tepat waktu dan tepat isi, termasuk laporan mengenai penerapan GCG di Perseroan.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga *Corporate Secretary* dapat melakukan komunikasi dua arah.

Pengembangan Kompetensi *Corporate Secretary*

Perseroan membekali pengetahuan dan kompetensi *Corporate Secretary* melalui pengikutsertaan dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan *Corporate Secretary* telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Corporate Secretary*, *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, dan *Internal Audit*.

Laporan Pelaksanaan Tugas *Corporate Secretary*

Selama tahun 2019, *Corporate Secretary* telah melaksanakan kegiatan dan program yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan RUPST.
2. Melaksanakan penerbitan obligasi Perseroan.
3. Melaksanakan rapat koordinasi triwulan
4. Menyusun RKAP 2019
5. Menyusun dan membuat *Annual Report*
6. Menyusun dan membuat *Sustainability Report*
7. Pemutakhiran *Company Profile* dan *Video Profile*
8. Mengikuti Pameran

Other duties include ensuring that the Company complies with regulation on information disclosure requirements which is in line with the implementation of GCG principles, ensuring that the Company's Annual Report includes GCG implementation within the Company, as well as coordinating the convention of GMS and managing the list of shareholders. Moreover, the *Corporate Secretary* is directly responsible to the *President Director* who is in charge of selecting and appointing the *Corporate Secretary*.

Duties of *Corporate Secretary*

Duties of *Corporate Secretary* include:

1. Monitoring the development of capital market, particularly the regulations pertaining to the capital market.
2. Providing the investors with information related to the Company's condition.
3. Providing input to the Company's *Board of Directors* to comply with Law No. 8 of 1995 regarding capital market and the implementing regulations.
4. Serving as contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.
5. Ensuring that the Company's annual report is on-time and contains the right contents, including GCG implementation in the Company.
6. Coordinating the convention of GMS and managing the list of shareholders, enabling the *Corporate Secretary* to perform two-way communication.

Competence Development for *Corporate Secretary*

The Company provides the knowledge and competencies for the *Corporate Secretary* through training and education, both formal and informal. Information about the *Corporate Secretary* training and education program has been presented in this Annual Report on the Company Profile chapter, the Training and/or Education of the *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Corporate Secretary*, *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, and *Internal Audit* sub-chapter.

Report on Implementation of Duties of *Corporate Secretary*

Through 2019 the *Corporate Secretary* carried out the duties and responsibilities through activities and programs, including:

1. Carried out the AGM.
2. Issued the Company's bonds.
3. Carried out quarterly coordination meetings
4. Prepared the 2019 RKAP
5. Prepared Annual Report
6. Prepared Sustainability Report
7. Updated the Company Profile and Video Profile
8. Participated in Exhibition

9. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

10. Sponsorship
11. Kliping Berita Media Massa Cetak dan *Online*
12. Investor & Analyst Meeting dan Media Gathering
13. Bakti Sosial dan Donor Darah
14. Media Visit
15. Pemutakhiran Website dan Media Display
16. Pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI
17. Sosialisasi GCG dan LHKPN
18. Pembuatan kalender dan kartu ucapan
19. Dokumentasi kegiatan Perseroan
20. Audit ISO, OHSAS, K3, dan SMP
21. Peningkatan Aplikasi *Corporate*
22. Public Expose Tahunan
23. Site Visit
24. Roadshow (Domestik & Asing)
25. One-on-One Meeting

Pertemuan Investor

Corporate Secretary melaksanakan kegiatan *investor meeting* yang bertujuan untuk memberikan informasi yang kredibel mengenai kondisi dunia usaha terkini, khususnya di sektor konstruksi serta kaitannya dengan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Perseroan kepada investor maupun calon investor Perseroan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menghadirkan beberapa pakar dan hasil pembahasannya dipublikasikan secara luas melalui media-media yang dimiliki oleh Perseroan (*website*, *buletin*, dan media publikasi lain) ataupun melalui media massa.

Rekapitulasi kegiatan *investor meeting* yang dilakukan Corporate Secretary selama tahun 2019 ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel Investor Meeting yang Dilakukan di Dalam Negeri

Triwulan / Quarter	Jumlah Rapat / Total Meetings
Triwulan I / Quarter I	8
Triwulan II / Quarter II	8
Triwulan III / Quarter III	14
Triwulan IV / Quarter IV	18

9. Implemented Corporate Social Responsibility

10. Sponsorship
11. Clipped Online and Printed Mass Media News
12. Held Investor & Analyst Meeting and Media Gathering
13. Held Social Service and Blood Donation
14. Conducted Media Visit
15. Updated Website and Media Display
16. Held Public Hearing Meeting with the Indonesian Parliament
17. Disseminated GCG and LHKPN
18. Made calendars and greeting cards
19. Documented the Company's activities
20. Audited ISO, OHSAS, OHS and SMP
21. Enhanced Corporate Applications
22. Held Annual Public Expose
23. Carried out Site Visit
24. Conducted Roadshow (Domestic & Foreign)
25. Held One-on-One Meeting

Investor Meeting

The Corporate Secretary organized investor meetings which aimed to provide credible information regarding the current condition of the business, especially in construction sector and its relation with the strategic policies that have been implemented by the Company to the investors and potential investors. Such activities were conducted by inviting a number of experts and the discussion result was published either through media owned by the Company (*website*, *bulletin*, and so on) or the mass media.

Recapitulation of investor meeting carried out by Corporate Secretary throughout 2019 is as follows:

Table of Investor Meeting carried out in Indonesia

Tabel Conference & Non-Deal Roadshow

Table of Conference & Non-Deal Roadshow

Acara / Event	Tempat Pelaksanaan / Location	Tanggal Pelaksanaan / Date	Jumlah Investor / Number of Investors
Non-Deal Roadshow Mandiri Sekuritas	Singapura	25 Maret 2019 / March 25, 2019	3
	Kuala Lumpur, Malaysia	26 Maret 2019 / March 26, 2019	3
Non-Deal Roadshow UBS Securities	London, Inggris	3 Juli 2019 / July 3, 2019	5
	Edinburgh, Skotlandia	4 Juli 2019 / July 4, 2019	4
	Paris, Perancis	5 Juli 2019 / July 5, 2019	2
IDX RHB Investment Summit 2019	Yogyakarta	5 September 2019 / September 5, 2019	4
Non-Deal Roadshow Credit Suisse	Tokyo, Jepang	9 – 10 Oktober 2019 / October 9 – 10, 2019	5

Penilaian Kinerja *Corporate Secretary*

Corporate Secretary secara langsung bertanggung jawab kepada *President Director* Perseroan. Pada tahun 2019, penilaian kinerja *Corporate Secretary* telah dilakukan dan dinyatakan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pencapaian tersebut tercermin dari capaian hasil *assessment* GCG yang memperoleh skor 88,058.

Akses Informasi Data Perusahaan

Sebagai bagian dari fungsi komunikasi *Corporate Secretary*, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan maupun para investor. Penyediaan akses informasi ini merupakan bagian dari budaya perusahaan yang senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan.

Akses informasi yang disediakan oleh Perseroan dengan mudah diakses melalui situs-situs www.waskita.co.id. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, *financial highlight*, *stock information*, dan lain-lain. Informasi lainnya dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat

Jl. MT Haryono No. 10 Cawang – Jakarta 13340
Phone: (021) 850 8510, 850 8520
Fax: (021) 850 8506

Kegiatan Komunikasi Eksternal

Dalam rangka pemenuhan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan memiliki kebijakan tersendiri sehingga pelaksanaan penyampaian informasi ke pihak eksternal lebih terarah dan terukur. Kebijakan ini mengatur tentang penyampaian informasi ke eksternal yang ditujukan ke pemangku kepentingan melalui Surat Keputusan Nomor 33/SK/WK/2017 tanggal 28 November 2017.

Media yang digunakan Perseroan dalam penyampaian komunikasi eksternal antara lain sebagai berikut:

- **Media Cetak**
Perseroan menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan dan paparan publik. Media cetak yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi adalah surat kabar harian nasional, *Bisnis Indonesia*, *Investor Daily*, dan *Kontan*.
- **Hubungan Media**
Perseroan senantiasa menjalin kemitraan yang baik dengan rekan-rekan media, baik media cetak, elektronik, maupun *online*. Hal tersebut dilakukan karena Perseroan memahami peran dari media yang sangat strategis dalam membantu

Assessment on *Corporate Secretary* Performance

The *Corporate Secretary* directly reports to the *President Director*. Assessment on *Corporate Secretary* performance in 2019 has been carried out and the *Corporate Secretary* has carried out the duties well. Such achievement was 88.058.

Access to Company Data and Information

As a part of communication function, the Company has provided various means of information that can be easily accessed by stakeholders and investors. The provision of this information is a part of corporate culture that always prioritizes transparency principle in running the business.

Access to information provided by the Company can be easily accessed on www.waskita.co.id. The website contains information on company profile, products and services, financial highlights, stock information, etc. Other information can be obtained by calling the Company's head office with address as follows:

Head Office

Jl. MT Haryono No. 10, Cawang – Jakarta 13340
Phone: (021) 850 8510, 850 8520
Fax: (021) 850 8506

External Communication Activity

For the purpose of fulfillment of transparency and information disclosure principles, the Company has its own policy therefore the information delivery to external parties is more directed and measured. This policy regulates information delivery to stakeholders by virtue of Decree No: 33/SK/WK/2017 dated November 28, 2017.

The media used for the information delivery to external parties are as follows:

- **Printed Media**
The Company utilizes printed media to deliver information such as Financial Statements and public expose. Printed media commonly used by the Company to convey information is the daily national newspaper, *Business Indonesia*, *Investor Daily*, and *Kontan*.
- **Media Relations**
The Company establishes good partnership with media partners, such as printed, electronic, and online media since the Company acknowledges the strategic role of media in helping delivering information related to the Company's

menyampaikan informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

performance to shareholders and stakeholders.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan kegiatan *Media Relations* berupa siaran pers sebanyak 44 kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Company released 44 with details as follows:

No.	Tanggal Siaran Pers / Date of Press Release	Daftar Siaran Pers / List of Press Release
1	4 Januari 2019 / January 4, 2019	Waskita Menerima Rp36,75 Triliun di Tahun 2018 / Waskita Received Rp36.75 trillion in 2019
2	11 Januari 2019 / January 11, 2019	Penandatanganan Addendum II Perjanjian Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung / Signing of Addendum II Agreement of Development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road
3	17 Januari 2019 / January 17, 2019	Waskita Melakukan Transformasi Bisnis Berbasis Digital / Waskita Transformed to Digital-based Business
4	17 Januari 2019 / January 17, 2019	Peringati Bulan K3 Nasional, Waskita Gelar Upacara dan <i>Sharing Knowledge</i> / Celebrating National OHS Month, Waskita Held Ceremony and Sharing Knowledge
5	29 Januari 2019 / January 29, 2019	Waskita Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Sarbagita Suwung, Bali / Waskita Built Waste-to energy Plant in Sarbagita Suwung, Bali
6	1 Februari 2019 / February 1, 2019	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
7	14 Februari 2019 / February 14, 2019	Peran Waskita Dalam Pembangunan Proyek Strategis Nasional / Waskita's Role in National Strategic Project
8	18 Februari 2019 / February 18, 2019	Waskita Mendapat Anugerah Rekor MURI untuk Pembangunan Bandara Ahmad Yani Semarang / Waskita was rewarded with MURI Record for Ahmad Yani Airport Development in Semarang
9	25 Februari 2019 / February 25, 2019	Waskita Karya Tandatangani Kontrak Pembangunan Japkek II Selatan / Waskita Karya Signed Japek II South Toll Road Development Contract
10	27 Februari 2019 / February 27, 2019	Waskita Catatkan Laba Bersih Rp4,6 Triliun di Tahun 2018 / Waskita Recorded Net Profit at Rp4.6 trillion in 2018.
11	6 Maret 2019 / March 6, 2019	Peduli Generasi Muda, Waskita Karya Bersama Kodam Jaya/Jayakarta Gelar Motivasi Kebangsaan dan Bela Negara untuk Siswa SMA / Waskita Karya and Kodam Jaya/Jayakarta Held National Motivation and State Defense for High School Students
12	10 April 2019 / April 10, 2019	Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo Diresmikan Presiden RI / President of the Republic of Indonesia Inaugurated Pasuruan – Probolinggo Toll Road
13	2 Mei 2019 / May 2, 2019	Presiden RI Resmikan Bendungan Gondang / President of the Republic of Indonesia Inaugurated Gondang Dam
14	3 Mei 2019 / May 3, 2019	Waskita Karya Gelar Management Walkthrough, BOD Tinjau Proyek di Seluruh Indonesia / Waskita Karya held Management Walkthrough, BOD Reviewed Projects throughout Indonesia
15	9 Mei 2019 / May 9, 2019	Waskita Bagikan Dividen 25% dari Laba yang Diraih / Waskita Distributed Dividend 25% of Net Profit
16	28 Juni 2019 / June 28, 2019	Waskita Karya Dipercaya Merenovasi Bandara Juanda / Waskita Karya was Trusted to Renovate Juanda Airport
17	17 Juli 2019 / July 17, 2019	Cegah Korupsi, Waskita Karya Wajibkan Kepala Proyek Laporan LHKPN ke KPK / Waskita Karya Require Head of Project to Report Their Assets to KPK
18	17 Juli 2019 / July 17, 2019	Hadapi Revolusi 4.0, Waskita Kembangkan Pemanfaatan Teknologi IoT dan Wearable Device HoloLens di Proyek / Waskita Developed the Use of IoT Technology and Wearable Device HoloLens in Project Sites
19	4 Juli 2019 / July 4, 2019	Waskita Serius Genjot Bisnis di Pasar Internasional / Waskita Boost Business in International Market
20	10 Juli 2019 / July 10, 2019	Kunjungi Eropa, Waskita Kenalkan Perseroan ke Investor Asing / Waskita Introduced the Company to Foreign Investors
21	23 Juli 2019 / July 23, 2019	Langkah Waskita Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Mampu Perkuat Ketahanan Energi / Waskita's Effort to Develop Waste-to-energy Plant Strengthened Energy Security
22	24 Juli 2019 / July 24, 2019	Waskita Karya Mulai Bangun Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat Tahap I / Waskita Karya Started to Develop Tebing Tinggi – Parapat Toll Road Phase I
23	25 Juli 2019 / July 25, 2019	Pembangunan Bendungan Way Sekampung yang Dikerjakan Waskita Sudah Mencapai 53,4 Persen / Way Sekampung Dam Developed by Waskita has been 53.4%
24	25 Juli 2019 / July 25, 2019	Waskita Gandeng Kodam Jaya/Jayakarta Gelar Motivasi Kebangsaan / Waskita Collaborated with Kodam Jaya/Jayakarta in Holding National Motivation Event
25	31 Juli 2019 / July 31, 2019	Semester I 2019, Waskita Menerima Arus Kas Masuk Sebesar Rp7,49 Triliun / Semester I 2019, Waskita Received Cash Inflows of Rp7.49 trillion
26	5 Agustus 2019 / August 5, 2019	Waskita Akan Terbitkan Global Bond Rp3 Triliun / Waskita will Issue Global Bond of Rp3 trillion
27	14 Agustus 2019 / August 14, 2019	Waskita Karya Kerjakan Proyek Revitalisasi Kawasan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Ragunan / Waskita Karya Work on Revitalization of Ragunan Sport Center
28	29 Agustus 2019 / August 29, 2019	Membentuk SDM Unggul Melalui Motivasi Kebangsaan / Establishing Excellent HR through National Motivation
29	29 Agustus 2019 / August 29, 2019	Waskita – Jamdatun Jalin Kerjasama / Waskita – Jamdatun Cooperate

No.	Tanggal Siaran Pers / Date of Press Release	Daftar Siaran Pers / List of Press Release
30	30 Agustus 2019 / August 30, 2019	Waskita Segera Selesaikan Jalan Tol Lampung Hingga Palembang / Waskita Immediately Complete Lampung – Palembang Toll Road
31	2 September 2019 / September 2, 2019	Waskita Karya Terima Pembayaran Proyek LRT Sumatera Selatan Sebesar Rp2 Triliun / Waskita Karya Received South Sumatera LRT Project Payment amounting to Rp2 trillion
32	10 September 2019 / September 10, 2019	Terapkan GCG dan Transformasi K3LM, Waskita Tampil Lebih Profesional / Implementing GCG and K3LM Transformation, Waskita Appear more Professional
33	13 September 2019 / September 13, 2019	Asisten Personal Kepala Staf Angkatan Darat Beri Dua Penghargaan kepada Waskita Karya / Personal Assistant of Chief of Army Staff Rewarded Waskita Karya with Two Awards
34	18 September 2019 / September 18, 2019	Bangun Japek II Elevated, Waskita Turut Berkontribusi Mendukung Kelancaran Arus Transportasi / Waskita Contributed to Support Smoothness of Transportation
35	24 September 2019 / September 24, 2019	Akhir Tahun 2019, Rasio Hutang Berbunga Bandung Modal Waskita Terjaga di 2,3x / At the end of 2019, Interest Receivable Ratio of Waskita was Maintained at 2,3x
36	30 September 2019 / September 30, 2019	Waskita Peduli untuk 3.000 Warga Sehat / Waskita Care for 3,000 Residents
37	9 Oktober 2019 / October 9, 2019	Oktober Ini Waskita Akan Terima Pembayaran dari Sejumlah Proyek Turnkey / Waskita will Receive Payment from a Number of Turnkey in October
38	15 November 2019 / November 15, 2019	Apartemen Vasaka Nines Hunian Eksklusif Karya Waskita di BSD / Vasaka Nines Apartment, Exclusive Residential from Waskita Karya in BSD
39	21 November 2019 / November 21, 2019	Penuhi Kebutuhan Supply Tower Listrik, Waskita Dirikan Pabrik baja di Serang / Waskita Developed Steel Factory in Serang
40	4 Desember 2019 / December 4, 2019	Pabrik Baja Waskita Menggunakan Mesin dan Alat Fabrikasi Teranyar / Waskita's Steel Factory Uses the Latest Fabrication Equipment and Machines
41	6 Desember 2019 / December 6, 2019	Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran Serpong Diresmikan Presiden RI Joko Widodo / JORR II Toll Road, Kunciran Serpong Segment, was Inaugurated by President Joko Widodo
42	6 Desember 2019 / December 6, 2019	Waskita Turut Hadirkan Tol Japek II Elevated / Waskita Present Japek II Elevated Toll Road
43	23 Desember 2019 / December 23, 2019	Tol Japek II Elevated Sesuai Standar Keselamatan dan Keamanan / Japek II Elevated Toll Road Complies with Safety Standards
44	19 Desember 2019 / December 19, 2019	Menjadi Bagian Penting dalam Program Pembangunan Infrastruktur Nasional, Fitch Ratings Tingkatkan Peringkat Outlook Waskita Karya menjadi "Stabil" / Become a Vital Part in National Infrastructure Development Program, Fitch Ratings Increased Outlook Rating of Waskita to "Stable"

INTERNAL AUDIT

Perkembangan bisnis Perseroan yang dinamis menuntut adanya mekanisme dan pelaksanaan fungsi audit yang semakin kuat dalam meninjau kualitas manajemen dari hasil operasi maupun pencapaian kinerja keuangan secara menyeluruh. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, *Internal Audit* dibentuk sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan audit dengan memberikan analisis, penilaian, serta rekomendasi terhadap penerapan GCG dan aktivitas bisnis yang telah dilakukan. Kehadiran *Internal Audit* diharapkan dapat mengurangi potensi terjadinya penyimpangan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko melalui pengendalian prosedur dan penguatan tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.

Dasar Hukum Pengangkatan SVP *Internal Audit*

Sampai dengan 31 Desember 2019, posisi *Senior Vice President of Internal Audit* dijabat oleh Pius Sutrisno Riyanto berdasarkan Surat Keputusan No. 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Pejabat Struktural Unit Kerja dan Unit Bisnis.

Struktur dan Kedudukan *Internal Audit*

Internal Audit dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah *President Director* dan berada setingkat *Corporate Office*. *President Director* memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan SVP *Internal Audit*.

INTERNAL AUDIT

The dynamic development of the Company's business demands a mechanism and implementation of an increasingly strong audit function in reviewing the quality of management from the results of operations as well as the achievement of overall financial performance. To meet these needs, Internal Audit was established as a reliable tool in assisting the audit by providing analysis, assessment, and recommendations on the implementation of GCG and business activities that have been carried out. The presence of Internal Audit is expected to reduce the potential for violation and increase the effectiveness of risk management through controlling procedures and strengthening the level of compliance with the applicable laws and regulations.

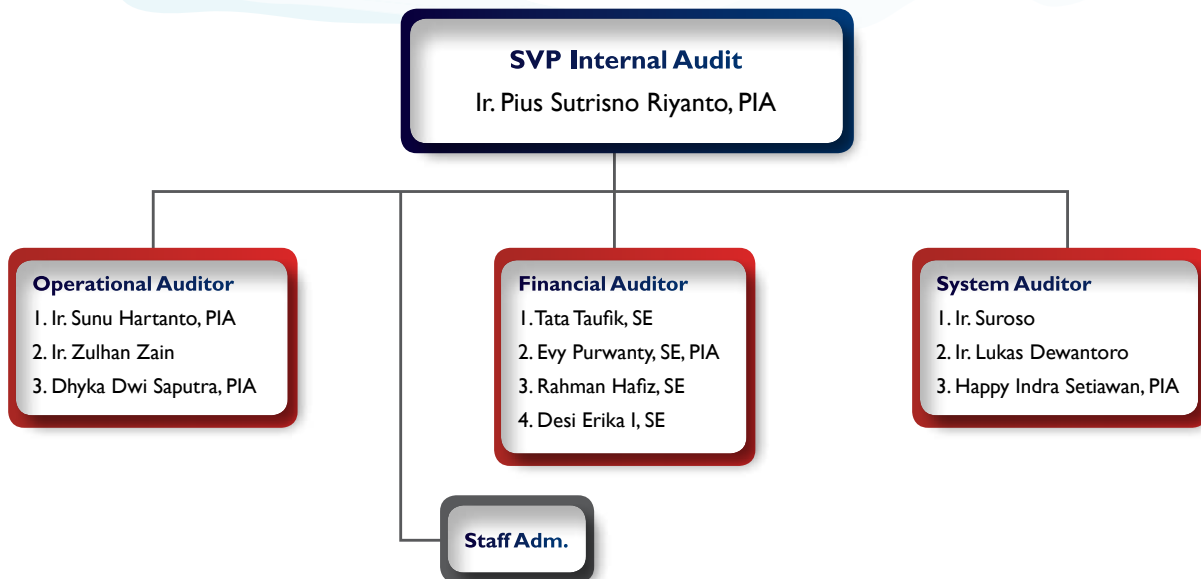
Legal Basis of Appointment of SVP *Internal Audit*

Senior Vice President of Internal Audit as of December 31, 2019 was held by Pius Sutrisno Riyanto pursuant to Decree No. 42/SK/WK/PEN/2018 dated June 26, 2018 on Dismissal & Appointment of Structural Official of Work Unit and Business Unit.

Structure and Position of *Internal Audit*

Internal Audit is directly supervised by *President Director* and is at the same level as *Corporate Office*. *President Director* is authorized to appoint and dismiss *Internal Audit Head*.

Secara khusus, struktur dan kedudukan *Internal Audit* sebagai berikut: Structure and position of Internal Audit are as follows:



Secara hierarki, *Senior Vice President of Internal Audit* secara berkala melakukan koordinasi terhadap *Operational Auditor*, *Financial Auditor*, dan *System Auditor*.

Senior Vice President of Internal Audit regularly coordinates the *Operational Auditor*, *Financial Auditor*, and *System Auditor*.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh seorang *SVP Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh *President Director* atas persetujuan *Board of Commissioners*. Sementara auditor *Internal Audit* diangkat dan diberhentikan oleh *Director of Human Capital Management*.

Appointment and Dismissal of Internal Audit

Internal Audit is led by an *SVP Internal Audit* who is appointed and dismissed by *President Director* on approval of *Board of Commissioners*. Meanwhile, *Internal Auditor* is appointed and dismissed by *Director of Human Capital Management*.

Profil SVP Internal Audit

Profile of SVP Internal Audit

<p>Pius Sutrisno Riyanto <i>Senior Vice President of Internal Audit</i></p>	<p>Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Yogyakarta. Diangkat sebagai <i>SVP Internal Audit</i> berdasarkan Surat Keputusan No. 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018. Meraih gelar <i>Professional Internal Auditor</i> pada 3 Oktober 2018 dan Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1988. / Indonesian citizen, 56 years old, currently resides in Yogyakarta. Appointed as <i>SVP Internal Audit</i> pursuant to Decree No. 42/SK/WK/PEN/2018 dated June 26, 2018. He obtained his <i>Professional Internal Auditor</i> degree on October 3, 2018 and <i>Civil Engineer</i> from Gadjah Mada University in 1988.</p> <p>Sebelumnya, beliau pernah menjabat di Perseroan sebagai Kepala Divisi I (Maret – Juni 2018), Wakil Kepala Divisi (2014 – 2018), Kepala Departemen Pemasaran (2012- 2014), Kepala Bagian Anggaran & Kepala Cabang Jawa Timur (2011 – 2012). / Previously he had served in the Company as Head of Division I (March - June 2018), Deputy Head of Division (2014 - 2018) , Head of the Marketing Department (2012 - 2014), Head of the Budget Division & Head of East Java Branch (2011 - 2012).</p> <p>Beliau tidak memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota <i>Board of Commissioners</i>, anggota <i>Board of Directors</i>, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He does not meet the independence criteria and has no affiliation with the Company, members of the <i>Board of Commissioners</i>, members of the <i>Board of Directors</i>, or Major and Controlling Shareholders.</p>
--	---

Komposisi dan Sertifikasi Internal Audit

Pada 31 Desember 2019, *Internal Audit* Perseroan berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang *SVP internal Audit*, 9 (sembilan) auditor dan 2 (dua) orang staf administrasi.

Composition and Certification of Internal Audit

As of December 31, 2019, there were 12 *Internal Audit* members consisting of 1 (one) *SVP Internal Audit*, 9 (nine) auditors and 2 (two) administrative staff.

Pada tahun 2019, Auditor yang memiliki sertifikasi dari asosiasi International Register of Certified Auditor (IRCA) & Asosiasi Auditor Internal (AAI) sebanyak 6 (enam) orang. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Pasal 6 butir E.

In 2019, there will be 6 (six) Certified Auditors from the International Association of Certified Auditors (IRCA) & Association of Internal Auditors (AAI). This amount has fulfilled the provisions stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Article 6 point E.

Kemampuan auditor tersertifikasi diuraikan pada tabel sebagai berikut:

The ability of certified auditors is described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Sertifikasi / Certificate	Institusi Pemberi Sertifikasi / Certified by
Sunu Hartanto	Operational Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 043/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 043/SK/WK/PEN/2018 dated June 26, 2018	Auditor Utama No. Register 1354 tahun 2019	Asosiasi Auditor Internal
Tata Taufik	Financial Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 043/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 043/SK/WK/PEN/2018 dated June 26, 2018	-	-
Zulhan Zain	Operational Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 043/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 043/SK/WK/PEN/2018 dated June 26, 2018	-	-
Lukas Dewantoro	System Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 tanggal 27 Maret 2019 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 dated March 27, 2019	Lead Auditor Internasional Register of Certified Auditor	Internasional Register of Certified Auditor
Suroso	System Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 tanggal 27 Maret 2019 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 dated March 27, 2019	Lead Auditor Internasional Register of Certified Auditor	Internasional Register of Certified Auditor
Evy Purwanty	Financial Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 40.1/SK/WK/PEN/2016 tanggal 30 Juni 2016 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 40.1/SK/WK/PEN/2016 dated June 30, 2016	Auditor Utama No. Register 1323 tahun 2019 / Lead Auditor No. Register 1323 year 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal
Happy Indra Setiawan	System Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 tanggal 5 April 2018 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 dated April 5, 2018	Auditor Muda No. Register 1325 tahun 2019 / Lead Auditor No. Register 1325 year 2019	Asosiasi Auditor Internal
Dhyka Dwi Saputra	Operational Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 15/SK/WK/PEN/2017 tanggal 6 Maret 2017 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 15/SK/WK/PEN/2017 dated March 6, 2017	Auditor Muda No. Register 1319 tahun 2019 / Lead Auditor No. Register 1319 year 2019	Asosiasi Auditor Internal
Rahman Hafiz	Financial Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 029/SK/WK/PEN/2018 tanggal 5 April 2018 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 029/SK/WK/PEN/2018 dated April 5, 2018	-	-
Desi Erika Idawaty	Financial Auditor	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 tanggal 27 Maret 2019 / Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 dated March 27, 2019	-	-

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter)

Internal Audit dalam menjalankan tugasnya dibekali dengan piagam kerja (*charter*) sebagai pedoman yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Internal Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 07.2/SK/WK/2019 tentang Piagam Audit Internal. Piagam Internal Audit memuat:

1. Visi, Misi dan tujuan Internal Audit;
2. Struktur dan kedudukan Internal Audit;
3. Tugas dan tanggung jawab Internal Audit;
4. Wewenang Internal Audit;
5. Kode etik, Standar Atribut dan Standar Kinerja Internal Audit;

Internal Audit Charter

Internal Audit is provided with charter as guidelines that regulate the implementation of duties and functions of Internal Audit determined by virtue of Board of Directors Decree No. 07.2/SK/WK/2019 regarding Internal Audit Charter. Internal Audit Charter contains:

1. Vision, Mission, and Objective of Internal Audit;
2. Structure and position of Internal Audit;
3. Duties and responsibilities of Internal Audit;
4. Authorities of Internal Audit;
5. Code of conduct, Attribute Standards, and Performance Standards of Internal Audit;

Pedoman kerja telah disetujui oleh *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* Perseroan serta menjadi landasan yang kuat bagi integritas fungsi pengawasan *Internal Audit* dalam menghindari berbagai benturan kepentingan.

The charter has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors and serves as firm foundation for integrity of Internal Audit's function in avoiding conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab *Internal Audit* sebagai berikut:

Pursuant to Internal Audit Charter, Internal Audit's duties and responsibilities are as follows:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
2. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua level manajemen.
4. Membantu *Board of Directors* untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang memengaruhi kinerja perusahaan.

1. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
2. Conduct audits and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
3. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
4. Assist the Board of Directors in monitoring changes in the industrial environment, business risks that may arise, opportunities for efforts to increase efficiency and effectiveness and other things that affect the Company's performance.

Sebagai mitra, *Internal Audit* mempunyai kedudukan yang sama dengan unit kerja lain dalam mencapai tujuan Perseroan. *Internal Audit* juga memberi masukan dalam proses penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, dengan melakukan *review*, kajian dan memberikan saran perbaikan setelah melalui diskusi dengan unit kerja terkait secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan sebagai katalis, *Internal Audit* berperan sebagai media penghubung antara *risk owner* dengan unit pembina terutama *Board of Directors*.

As a partner, Internal Audit's position is equal to other working units in reaching the Company's objectives. Internal Audit provides advices in drawing up policies, as well as system and procedures, by reviewing and providing recommendation through discussion with related working units, both directly and indirectly. As a catalyst, the Internal Audit takes role as an intermediary between risk owner and development unit, especially Board of Directors.

Fungsi Masing-Masing Anggota Internal Audit

Functions of Each Internal Audit Member

Guna mengoptimalkan fungsi pengawasan, masing-masing anggota *Internal Audit* telah membagi tugas dan fungsinya secara spesifik dan jelas.

To optimize audit function, each member of Internal Audit has been provided with specific duties and functions.

Jabatan / Position	Fungsi dan Tugas / Functions and Duties	
	Fungsi / Functions	Tugas / Duties
Senior Vice President Of Internal Audit	Membantu <i>President Director</i> dalam pemeriksaan (audit) internal atas pelaksanaan sistem manajemen Perseroan sebagai penjabaran dari RJPP dan RKAP untuk menghasilkan pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan peraturan dan penerapan sistem manajemen yang konsisten. / Assist the <i>President Director</i> in the internal audit of the Company's management system as an elaboration of RJPP and RKAP, to result in consistent Company management and a consistent management system.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasi kegiatan audit eksternal dan membuat petunjuk tindak lanjut. / Coordinate external audit activities and prepare follow-up instructions. 2. Menandatangani surat keluar seperti internal memo, surat pengantar, dan laporan hasil audit. / Sign outgoing letters such as internal memos, cover letters, and audit report. 3. Menyusun jadwal pemeriksaan dan melakukan audit internal atas kegiatan usaha secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan di business unit/corporate office. / Prepare audit schedules and conduct internal audit on business activities on a regular basis and at any time if needed on the business unit/corporate office. 4. Menyampaikan laporan hasil audit internal kepada Board of Director dan Board of Commissioner serta membuat petunjuk tindak lanjut. / Submit the internal audit report to the Board of Directors and Board of Commissioners and prepare follow-up instructions. 5. Setiap triwulan membuat laporan register tindak lanjut hasil audit internal kepada Board of Director dan Board of Commissioner / Each quarter prepare a register report on the follow-up of internal audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners

Jabatan / Position	Fungsi dan Tugas / Functions and Duties	
	Fungsi / Functions	Tugas / Duties
<i>Operational Auditor</i>	Membantu SVP Internal Audit dalam melaksanakan audit bidang Operasional. / Assist SVP of Internal Audit in auditing Operational field	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). / Develop Annual Audit Work Program (PKAT). 2. Melakukan audit bidang operasional yaitu pemasaran, penganggaran, dan produksi secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan Business Unit dan Corporate Office dengan memperhatikan faktor risiko. / Conduct operational audits, namely marketing, budgeting, and production on a regular basis and at any time if necessary on Business Unit and Corporate Office by taking into account risk factors 3. Menyampaikan laporan hasil audit kepada SVP IA, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada President Director dengan tembusan Board Of Director dan Board Of Commissioner. / Submit the audit report to SVP IA, to be subsequently submitted to the President Director with copies to the Board of Directors and Board of Commissioners. 4. Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dari auditee (SVP Business Unit/Corporate Office) / Monitor the implementation of follow-up on audit results from the auditee (SVP Business Unit/ Corporate Office) 5. Membuat register tindak lanjut hasil audit / Prepare a register of follow-up on audit results 6. Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit. / Accompany External Auditors in conducting audit activities.
<i>Financial Auditor</i>	Membantu SVP Internal Audit dalam melaksanakan audit bidang Keuangan / Assist SVP of Internal Audit in auditing Financial field	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). / Develop Annual Audit Work Program (PKAT). 2. Melakukan audit bidang keuangan, akuntansi, perpajakan dan investasi secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan Business Unit dan Corporate Office dengan memperhatikan faktor risiko. / Conduct audit on finance, accounting, taxation, and investment on a regular basis and at any time if necessary on Business Unit and Corporate Office by taking into account risk factors. 3. Menyampaikan laporan hasil audit kepada SVP IA, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada President Director dengan tembusan Board Of Director dan Board Of Commissioner. / Submit the audit report to SVP IA, to be subsequently submitted to the President Director with copies to the Board of Directors and Board of Commissioners. 4. Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dari auditee (SVP Business Unit/Corporate Office) / Monitor the implementation of follow-up on audit results from the auditee (SVP Business Unit/ Corporate Office) 5. Membuat register tindak lanjut hasil audit / Prepare a register of follow-up on audit results 6. Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit / Accompany External Auditors in conducting audit activities.
<i>System Auditor</i>	Membantu SVP Internal Audit dalam melaksanakan audit bidang Sistem QHSE / Assist SVP of Internal Audit in auditing QHSE System field	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). / Develop Annual Audit Work Program (PKAT). 2. Melakukan audit bidang sistem manajemen K3LMP secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan Business Unit dan Corporate Office dengan memperhatikan faktor risiko. / Conduct audit on K3LMP management system on a regular basis and at any time if necessary on Business Unit and Corporate Office by taking into account risk factors. 3. Menyampaikan laporan hasil audit kepada SVP IA, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada President Director dengan tembusan Board Of Director dan Board Of Commissioner. / Submit the audit report to SVP IA, to be subsequently submitted to the President Director with copies to the Board of Directors and Board of Commissioners. 4. Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dari auditee (SVP Business Unit/Corporate Office) / Monitor the implementation of follow-up on audit results from the auditee (SVP Business Unit/ Corporate Office) 5. Membuat register tindak lanjut hasil audit / Prepare a register of follow-up on audit results 6. Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit / Accompany External Auditors in conducting audit activities.
Staf Administrasi Internal Audit	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengaturan jadwal / agenda kegiatan SVP Internal Audit. / Carry out the schedule / agenda of SVP Internal Audit activities. 2. Melaksanakan administrasi dan arsip hasil audit. / Carry out administration and archives of audit results. 3. Mengelola dan mendistribusi semua dokumen di Internal Audit / Manage and distribute all documents in Internal Audit 4. Menyusun rencana anggaran Internal Audit. / Prepare the Internal Audit budget plan. 5. Melakukan pengarsipan surat masuk dan keluar Internal Audit. / Perform filing of incoming and outgoing Internal Audit letters.

Kode Etik Internal Audit

Panduan pelaksanaan tugas *Internal Audit* senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut memuat prinsip terkait Integritas, Objektivitas, dan Kerahasiaan.

Code of Conduct of Internal Audit

The Internal Audit's code of conduct refers to the regulation on behavior or good auditing ethic in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations. Such principles related to Integrity, Objectivity, and Confidentiality.

Integritas / Integrity	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Internal Auditor</i> harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya. / Internal Auditors shall demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities. • <i>Internal Auditor</i> harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, <i>Internal Auditor</i> tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum. / Internal Auditors shall demonstrate loyalty to their organization or the party they serve. However, Internal Auditors may not be consciously involved in activities that deviate or violate the laws. • <i>Internal Auditor</i> tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasinya. / Internal auditors may not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or its organization.
-------------------------------	--

Objektivitas / Objectivity	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Internal Auditor</i> harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif. / <i>Internal Auditors</i> shall refrain from activities that may conflict with the interests of his/her organization or that may cause prejudice, which cast doubt on his/her ability to carry out his/her duties and fulfill the responsibilities of his/her profession objectively. • <i>Internal Auditor</i> tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasinya, yang dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya. / <i>Internal auditors</i> are prohibited from receiving compensation in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners of their organizations, which may affect their professional judgment. • <i>Internal Auditor</i> harus melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya. / <i>Internal Auditors</i> shall perform services that can be completed using their professional competence. • <i>Internal Auditor</i> harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yang jika tidak diungkap dapat mendistorsi kinerja kegiatan yang direview atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. / <i>Internal Auditors</i> shall disclose all important facts known to them, which if not disclosed may distort the performance of the activity being reviewed or cover up any practices that violate the laws.
Kerahasiaan / Confidentiality	<p><i>Internal Auditor</i> harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi secara melanggar hukum atau yang dapat menimbulkan kerugian bagi organisasinya. / <i>Internal Auditors</i> shall be careful and prudent in using information obtained during the implementation of their duties and may not use confidential information for personal gain in an unlawful manner or that could cause harm to the organization.</p>
Kompetensi / Competence	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Internal Auditor</i> harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal. / <i>Internal Auditors</i> shall make every effort so that they always meet the Internal Audit Professional Standards. • <i>Internal Auditor</i> harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya serta wajib mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan. / <i>Internal Auditors</i> shall always improve their skills and effectiveness as well as quality in carrying out their duties and shall attend professional education in a continuous manner.

Ruang Lingkup Audit

Internal Audit memetakan ruang lingkup dan jenis audit yang dilakukan menjadi 3 (tiga) bidang, yaitu Bidang Operasional, Bidang Sistem/QHSE, dan Bidang Keuangan.

Ruang lingkup audit ketiga bidang tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Bidang Operasional, yang meliputi:
 - a. Manajemen Risiko
 - b. Realisasi Progres
 - c. Master Anggaran Pelaksanaan Proyek (MAPP) & Realisasi Beban Kontrak terhadap Pendapatan Usaha (BK/PU)
 - d. Estimasi Beban Kontrak terhadap Pendapatan Usaha (BK/PU) sampai Akhir Proyek
 - e. WIP BK
 - f. Stock/Persediaan
 - g. Pengendalian Subkontraktor, Supplier, dan Mandor
 - h. Laporan Evaluasi Proyek
2. Bidang Sistem/QHSE
 - a. Instruksi Kerja
 - b. Penanganan Alat Berat
 - c. Pengendalian Gambar
 - d. Penanganan Alat Ukur
 - e. Cacat Pekerjaan
 - f. Proses Penunjukan Rekanan
 - g. Hasil Tes Bahan
 - h. Izin Kerja K3
 - i. Inspeksi Pekerjaan
 - j. Perlindungan Pekerja
 - k. Inspeksi Harian K3

Scope of Audit

Internal Audit mapped the type of audit into three fields, namely Operational, System/QHSE, and Finance.

In details, objects that are audited on the three fields are as follows:

1. Operations, which included:
 - a. Risk management
 - b. Progress Realization
 - c. Project Implementation Budget Master (MAPP) & Realization of Contract Expense on Revenues (BK/PU)
 - d. Estimated BK/PU Until Completion of Project
 - e. WIP BK
 - f. Stock/Inventory
 - g. Control of Subcontractors, Suppliers, and Foremen
 - h. Project Evaluation Report
2. System / QHSE, which included:
 - a. Work instructions
 - b. Handling of Heavy Equipment
 - c. Image Control
 - d. Handling of Measuring Instruments
 - e. Work Injuries
 - f. Partner Appointment Process
 - g. Material Test Results
 - h. K3 Work Permits
 - i. Employment Inspections
 - j. Worker Protection
 - k. Daily K3 Inspection

3. Bidang Keuangan, yang meliputi:
 - a. Pembayaran kepada Mitra Kerja
 - b. Pengelolaan *Cash Flow*
 - c. Pelaksanaan Proses Akuntansi
 - d. Kepatuhan Terhadap Prosedur Waskita Bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan dan Investasi
 - e. Tertib Dokumentasi atas Transaksi Keuangan
 - f. Pengamanan Aset Perusahaan
 - g. Tertib Administrasi HCM

3. Finance, which includes:
 - a. Payment with Partners
 - b. Cash Flow Management
 - c. Implementation of Accounting Processes
 - d. Compliance with Waskita Procedures in Finance, Accounting, Taxation, and Investment
 - e. Proper Documentation of Financial Transactions.
 - f. Security of the Company's Assets
 - g. HCM Administration

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Guna mengakomodasi kebutuhan audit internal yang dinamis, Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi *Internal Audit* secara sistematis dan berjenjang melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal diselenggarakan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/ lokakarya yang berkaitan dengan masalah dan perkembangan audit. Sementara pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara internal dikelola oleh Perseroan sendiri.

Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan yang diikuti *Internal Audit* telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, Komite-komite, *Corporate Secretary* dan *Internal Audit*.

Pelaksanaan Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, *Internal Audit* telah melakukan kegiatan audit secara komprehensif terhadap 45 objek audit dari rencana 45 objek audit, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian / Description	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement
Proyek Baru / New Project	2	2	100%
Proyek Lama / Remaining Project	31	31	100%
Proyek KSO / KSO Project	-	-	-
<i>Business Unit</i>	5	5	100%
<i>Corporate Office</i>	7	7	100%
Jumlah / Total	45	45	100%

Competence Development of Internal Audit

To accommodate the dynamic needs of internal audit, the Company provides a systematic and tiered Internal Audit competency development program through competency development programs that are carried out internally and externally.

Competency development in external institutions is carried out through formal training in the form of courses or seminars/ workshops related to audit issues and developments, while competency development carried out internally is managed by the Company itself.

Information on training and education attended by the Internal Audit has been presented in this Annual Report on the Company Profile chapter, the Training and/or Education of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit sub-chapter.

Audit Implementation in 2019

Throughout 2019, the Internal Audit conducted a comprehensive audit activity on 45 the object of the audit 45 the object of the audit, with the following details:

Laporan Temuan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil kegiatan audit terhadap 45 objek audit selama tahun 2019, terdapat 742 temuan dengan 1.600 rekomendasi sebagai berikut:

Bidang Audit / Audit Field	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	Tindak Lanjut / Follow-up		
		Sudah Ditindaklanjuti / Followed-up	Belum Ditindaklanjuti / Not Followed-up	Dalam Proses / In Progress
Operasional / Operational	469	378	27	64
Sistem / System	846	793	29	24
Keuangan / Finance	285	258	15	12
Jumlah / Total	1.600	1.429	71	100

Penanganan Penyimpangan Internal

Potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan baik dalam skala apa pun selalu memiliki kemungkinan yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan dan bekerjanya organ-organ pengawasan khususnya *Internal Audit* menjadi sangat mutlak manfaatnya bagi Perseroan.

Internal Audit dalam memonitor setiap proses kerja Perseroan senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan. *Internal Audit* melalui mendatinya, melakukan pemantauan secara menyeluruh serta menjalankannya dengan mengedepankan nilai-nilai integritas yang ada. *Internal Audit* secara berkala dan melalui pelatihan-pelatihan yang dijalankan juga melakukan pemantapan terhadap sistem yang digunakan.

Sistem Pengendalian Intern yang dibentuk dilaksanakan oleh Perseroan dengan penuh komitmen agar nantinya mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honor* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan. Upaya realisasi atas komitmen tersebut diwujudkan dalam upaya penyelesaian permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara adil dan tunduk pada prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Mutu Audit dan Monitoring Secara Berkelanjutan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019

Kegiatan audit yang dijalankan *Internal Audit* diiringi dengan evaluasi mutu audit yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Pasal 7 Butir H.

Findings and Follow-up

Pursuant to audit on 45 audit objects throughout 2019, there were 742 findings with 1,600 recommendations as follows:

Internal Fraud Management

The potential for irregularities or fraud in each of the Company's operational activities in any scale is always possible. Internal misconducts may originate from individuals in the Company at various levels who aim to obtain personal benefits. Thus, the implementation of the supervisory system and the operation of the supervisory instruments, particularly the *Internal Audit*, are of absolute importance to the Company.

Internal Audit always prioritizes aspects of transparency and accountability in monitoring every work process of the Company so that its application in the field does not cause conflicts of interest. *Internal Audit* conducts overall monitoring and runs it by prioritizing the existing integrity values. *Internal Audit* periodically strengthens the system through trainings.

The established *Internal Control System* is carried out by the Company with full commitment so that it will be able to prevent the occurrence of irregularities or fraud committed by officials or management, permanent and non-permanent employees (temporary and *outsourcing*) related to work processes and operational activities that significantly affect the Company's financial condition. The effort to realize the commitment is manifested in the efforts to resolve internal irregularities in accordance with the applicable regulatory framework and will be processed fairly and subject to GCG principles and applicable laws and regulations.

Audit Quality Evaluation and Continuous Monitoring on Activities in 2019

Audit activities by *Internal Audit* were accompanied by audit quality evaluation determined in Article 7 Point H of Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015.

Evaluasi Mutu Audit diukur oleh 8 (delapan) indikator, meliputi:

1. Membandingkan rencana & realisasi objek audit
2. Membandingkan jumlah temuan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya
3. Nilai persentase rekomendasi yang sudah *closed*
4. Survei Kepuasan Audit
5. Membandingkan realisasi dan rencana BUA
6. Menghitung nilai *cost saving* dan *potential cost saving* dari temuan audit
7. Melaksanakan *Quality Assurance Review* dengan metode *Self Assessment*
8. Melaksanakan evaluasi pelatihan

Internal Audit melaksanakan *monitoring* secara berkelanjutan dan menindaklanjuti temuan auditor untuk menilai rekomendasi dari temuan auditor secara objektif serta memeriksa kebenaran data tertulis di lapangan yang disampaikan oleh Unit Kerja/Kantor Cabang yang bersangkutan. Kegiatan *monitoring* dan tindak lanjut atas temuan audit yang dilakukan *Internal Audit* pada tahun 2019 mencapai 100% dari 45 objek audit. Seluruh temuan ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada manajemen sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, berdasarkan hasil survei kepuasan audit yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 4,26 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa auditor telah melaksanakan audit secara memadai antara lain dari sisi kemampuan auditor untuk membangun kepercayaan, kemampuan untuk memberikan jasa dan bukti pelayanan yang diberikan oleh Auditor.

Rencana Kerja Audit Tahun 2020

Dalam memastikan kegiatan audit yang berkelanjutan, *Internal Audit* telah menyiapkan dan menyusun program dan rencana kerja audit tahun 2020 pada bidang keuangan, operasional, maupun sistem dengan berpedoman pada *Risk Based Audit* dan mempertimbangkan acuan, ruang lingkup, tujuan, metode dan objek, serta skala prioritas audit.

Rencana dan program kerja *Internal Audit* tahun 2020 ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian / Description	Rencana / Plan
Proyek Baru / New Project	5
Proyek Lama / Remaining Project	30
Proyek KSO / KSO Project	-
<i>Business Unit</i>	5
<i>Corporate Office</i>	4
Anak Perusahaan / Subsidiary	-
Jumlah / Total	44

Audit Quality Evaluation is measured by 8 (eight) indicators, including:

1. Comparing plan & realization of audit object
2. Comparing total findings of the year with the previous year
3. Closed recommendation percentage value
4. Audit Satisfaction Survey
5. Comparing BUA plan and realization
6. Calculating cost saving and potential cost saving of audit findings
7. Conducting *Quality Assurance Review* with self-assessment method
8. Evaluating training

Internal Audit continuously monitors and follow-up Auditor's findings to objectively assess the implementation of recommendation on the auditor's finding and to examine the accuracy of the written data submitted by the related Working Unit/Branch Office. Monitoring activity and followed up on audit findings carried out by *Internal Audit* in 2019 reached 100% of 45 audit objects. All findings were followed-up and reporter to the management as consideration for decision-making.

In addition, based on the results of the audit satisfaction survey that has been conducted, the average value was 4.26 out of scale 5. This shows that the auditor has carried out an audit adequately, among others in the auditor's ability to build trust, the ability to provide services and evidence given by the Auditor.

Audit Work Program for 2020

In ensuring ongoing audit activities, *Internal Audit* has prepared and compiled audit program and work plan for 2020 in the financial, operational, and system areas referring to *Risk Based Audit* and considers the reference, scope, objectives, methods and objects, as well as priority scale of audit.

The *Internal Audit* plan and work program for 2020 are shown in the following table:

AUDITOR EKSTERNAL

Penguatan terhadap independensi dan akuntabilitas pemeriksaan audit, terutama audit laporan keuangan, dilakukan dengan melibatkan Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak independen profesional dalam melakukan kegiatan audit, baik itu melakukan tugas audit keuangan, audit kinerja, audit terkait mutu (Sistem Manajemen Mutu), audit terkait lingkungan (Sistem Manajemen Lingkungan), maupun audit terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Pengamanan.

Dalam menjamin independensi aspek keuangan, pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mekanisme pemilihan Kantor Akuntan Publik mengikuti prosedur pengadaan barang dan jasa dan ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi *Board of Commissioners* dan *Audit Committee*. Kantor Akuntan Publik harus memenuhi kriteria independensi dan bebas benturan kepentingan dengan Perseroan.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi *Board of Commissioners* melalui *Independent Commissioner* selaku Ketua *Audit Committee* yang bertugas melaksanakan proses penunjukan KAP sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter*. Perseroan menerapkan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 Pasal 16 yang menyebutkan bahwa Perseroan wajib membatasi penggunaan jasa audit dari KAP yang sama paling lama untuk periode penugasan 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Jasa audit yang diberikan oleh KAP meliputi laporan keuangan konsolidasian dan audit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2019.

Nama Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, dan Fee dalam 5 Tahun Terakhir

Berikut informasi Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik, dan komisi (fee) yang diberikan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Biaya / Costs	Opini / Opinion
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rusli	3.822.500.000	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rusli	3.200.000.000	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects

EXTERNAL AUDITOR

Strengthening of independency and accountability of audit, particularly audit on financial statements, are carried out by involving External Auditor. The external auditor is a professional independent party in conducting audit activities, both carrying out the duty of financial audit, performance audit, quality audit (Quality Management System) and audit related to environment (Environmental Management System), and audit related to the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the Security Management System.

In ensuring the independence of the financial aspects, audit on financial statements is carried out by the Public Accounting Firm (KAP). The mechanism for appointing the Public Accounting Firm follows the procedures for procurement of goods and services and is determined through the GMS by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accounting Firm shall meet the independence criteria and is free from conflicts of interest with the Company.

Mechanisms for Appointment of Public Accounting Firm

The audit on the Company's financial statements and Annual Report of the Implementation of the Partnership and Community Development Program are carried out by appointing a Public Accounting Firm (KAP). The appointment of the Public Accounting Firm is decided at the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners through the Independent Commissioner as the Chair of the Audit Committee in charge of carrying out the process of appointing Public Accounting Firm as stipulated in the Audit Committee Charter. The Company implements the provisions stipulated in Article 16 of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 which states that the Company is obliged to limit the use of audit services from the same KAP for a maximum of 3 (three) consecutive years.

Audit services provided by KAP include audit on the consolidated financial statements and audited financial statements of the Partnership and Community Development Program for the 2019 fiscal year.

Name of Public Accounting Firm, Public Accountant, and Fee in the Last 5 Years

Information on Public Accounting Firm, name of Public Accountant, and fee in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Biaya / Costs	Opini / Opinion
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Parlindungan Siahaan	2.100.000.000	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Leknor Joni	1.335.500.000	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Dadang Mulyana	700.000.000	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects

Jasa Lain yang Diberikan Auditor Eksternal

Selain Kantor Akuntan Publik, terdapat juga Auditor Eksternal lain yang melakukan Audit sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

1. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang salah satu tugasnya memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara pada bidang kekayaan Negara yang dipisahkan (BUMN) di antaranya melalui audit atas kinerja Perseroan dan/atau pemeriksaan dengan tujuan tertentu.
2. PT SGS Indonesia yang melakukan audit atas Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.
3. PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) yang melakukan audit atas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Integrasi Perseroan dalam menghadirkan kecukupan pengawasan dan pengendalian internal dalam organ Perseroan didukung oleh infrastruktur yang memadai, salah satunya melalui Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI memuat serangkaian aturan-aturan pengendalian, teknis pencegahan serta penanganan atas segala bentuk penyimpangan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Operasional dengan COSO Internal Control Framework

Sistem pengendalian atas aktivitas Perseroan telah disesuaikan dengan standar pengendalian yang berlaku secara internasional, yaitu *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*. Tujuan penerapan pengendalian internal ini diarahkan pada tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, ketepatan dan keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Other Services Provided by External Auditor

In addition to the Public Accounting Firm, there are other External Auditors conducting audits in connection with the Company's business activities, namely:

1. The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) whose duty is to examine the management and financial responsibility of State assets among SOEs through an audit on the Company's performance and/or its specific purpose.
2. PT SGS Indonesia that audits the ISO 9001: 2015 Quality Management System, OHSAS 18001: 2007 Safety Management System and ISO 14001: 2015 Environmental Management System.
3. PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) that audits the Health and Safety Management System (SMK3) and the Security Management System.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's integration in presenting adequate supervision and internal control in the Company's organs is supported by adequate infrastructure, one of which is through the Internal Control System (SPI). SPI contains a series of control, technical prevention and handling rules for all forms of irregularities or fraud that occur within the Company. Internal control system in the Company is a process of unifying actions and activities continuously, both by leaders and employees to provide insurance on achievement of objective through effective and efficient performances, financial reporting reliability, asset security, and compliance with the laws and regulations.

Conformity between Operational Control System and COSO Internal Control Framework

Control system on operational activities has been adjusted to international control standards, namely The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. The objective of internal control is aimed at effective and efficiency operation, accuracy and reliability of report, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Dalam memenuhi kerangka pengendalian internal COSO, Perseroan memperhatikan dan menerapkan unsur-unsur pengendalian yang meliputi 5 (lima) unsur utama, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

1. Lingkungan Pengendalian

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi filosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat.

2. Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja maupun tim penilai lainnya menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan dilaksanakan, khususnya yang berkaitan dengan pengukuran dan penjaminan kemampuan pengendalian risiko yang telah didesain (*assurance*). Pengujian dan penilaian risiko juga berperan dalam membantu Perseroan menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif yang menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, baik dari segi kecukupan maupun efektivitasnya. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada lingkup pengendaliannya. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Dengan demikian, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

In fulfilling the COSO internal control framework, the Company considers and implements control elements which includes 5 (five) main elements, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activity, Information and Communication, and Monitoring.

1. Environment Control

Evaluation on environmental control is conducted to provide sufficient assurance that the organization's environment supports adequate Internal Control System and precise management practice. This evaluation is important as environmental control affects other Internal Control System components. The criteria for evaluation that covers integrity and ethics, commitment to competency, operational methods and management philosophy, organizational structure, responsibility and authority, policy and human resources practice, and monitoring activities in all work units and head office.

2. Risk Assessment

The evaluation on risk assessment is aimed to help unit head and other assessors determine the adequacy of a work unit or a company, particularly those related with measurement and guarantee of risk control capability that have been designed (*assurance*). Risk assessment and evaluation also functions to assist the Company in determining issues that require improvement. The tools to conduct this evaluation are factors containing important points. The factors shall help users in determining whether an internal control, particularly that related to risk assessment, has been properly conducted. The factors must also be considered based on the application of each factor based on the situation, the possibility of controlling drawback and how far the factors can affect the achievement of vision, mission, goals and organizational goals.

3. Control Activities

The control activity aims to ensure the effectiveness of control managed by the management to maintain the direction toward organizational goals. In evaluating controlling activities, it is necessary to consider the consistency, adequacy of number and operational effectiveness of controlling activities. The evaluation method may vary based on the type of evaluated control and the scope of control. If the evaluation's purpose is to determine whether all payments have been authorized, the evaluation will be emphasized on controlling used by an entity in relation with payment authorization. Therefore, specific tests will depend on the specific controlling activity used.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem Pengendalian Internal aspek Informasi dan Komunikasi bertujuan memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

5. Pemantauan

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapat perhatian.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendali operasional dan keuangan Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Audit Committee*, serta *Internal Audit*.

- *Board of Commissioners* melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- *Board of Directors* mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- *Internal Audit* membantu *President Director* dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- *Audit Committee* menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan *Internal Audit*, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian *Board of Commissioners*.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang menjadi tanggung jawab manajemen wajib diiringi dengan evaluasi secara komprehensif demi memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan efektif di setiap aktivitas Perseroan. Dalam hal ini, *Internal Audit* bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam mendukung fungsi pengelolaan Perseroan *Board of Commissioners*.

4. Information and Communication

Internal Audit System's component, namely information and communication, aims to provide assurance that relevant and trustworthy information has been owned, recorded, and communicated effectively to the entity's executives and other parties in need in a tangible form and time period in order to conduct internal control responsibility and its operation.

5. Monitoring

The evaluation on Internal Control System's component is conducted to gain reasonable assurance and effective implementation. Results of evaluation will affect the next assessment steps. Evaluation on monitoring covers continuous monitoring on all operational activities in work units and continuous monitoring on internal and external audit results, in which issue handling is performed thoroughly and with clear responsibility on all matters that require attention.

Operation and Financial Control System

The Company's operation and financial control system is conducted in stages and involves all governance instruments in the Company, such as *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Audit Committee* and *Internal Audit*.

- *Board of Commissioners* monitors and provides inputs on management process of the Company, business development and risk management through the implementation of prudence principle.
- *Board of Directors* develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets.
- *Internal Audit* supports the *President Director* to perform internal audit for the Company's finance and operations, assesses its controlling, managing and implementation, and provides constructive inputs.
- *Audit Committee* assesses the implementation of activities and audit results conducted by *Internal Audit*, provides recommendation for improving management control system, and identifies any issue that demands the attention of *Board of Commissioners*.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The adequacy and effectiveness of internal control which is the responsibility of management must be accompanied by a comprehensive evaluation to ensure that its implementation has been carried out effectively in every activity of the Company. In this case, *Internal Audit* is responsible for evaluating the effectiveness of internal control in supporting the *Board of Commissioners'* management functions.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2019, manajemen telah menerapkan pengendalian internal yang memadai, baik dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Temuan maupun laporan hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor demi menjamin kualitas pengendalian internal secara berkesinambungan.

MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan tidak terlepas dari berbagai eksposur risiko yang memiliki potensi dampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan turut mengintegrasikan tujuan dalam mewujudkan *best practices* GCG melalui kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengelolaan risiko secara komprehensif, mulai dari proses identifikasi, penilaian *risk appetite*, penyusunan strategi mitigasi, sampai dengan evaluasi dan perbaikan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Pasal 25 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- *Board of Directors* dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- *Board of Directors* wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu sebagai bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan dilakukan dengan membentuk struktur manajemen risiko di kantor pusat dengan 2 *Manager* dan tiap *Business Unit* pada *Production Manager*.

Pengelola Manajemen Risiko

Perseroan menetapkan SVP Divisi dan *Project Manager* sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan dengan lingkup kerja:

- Menyelenggarakan Lokakarya Swa-Asesmen (*Self Assessment*) di Divisi dan Proyek masing-masing.
- Menetapkan dan menyelesaikan tindak lanjut risiko atau mengusulkan tindak lanjut kepada atasan/pihak berwenang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus menerus kepada seluruh pegawai di Divisi atau Proyek masing-masing.
- Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Divisi atau Proyek masing-masing.

Based on the results of the identification and evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2019, management has implemented adequate internal controls, both from the aspect of environmental control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The findings and evaluation report are submitted to management for follow up and monitoring to ensure the quality of internal control on an ongoing basis.

RISK MANAGEMENT

The implementation of the Company's business activities is inseparable from various risk exposures that have a potential impact on the Company's business sustainability. Realizing this, the Company also integrates the objectives in realizing GCG best practices through policies, procedures, and comprehensive risk management mechanisms, starting from the identification process, risk appetite assessment, preparation of mitigation strategies, to the evaluation and improvement of risk management on an ongoing basis.

Legal Basis of Risk Management

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company continuously complies with the existing rules and regulations. In line with the article 25 of Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance, the Company is obliged to implement the following:

- The Board of Directors shall consider business risks in making corporation decision/action.
- The Board of Directors shall build and implement integrated corporation risk management program as part of GCG implementation.
- Implementation of risk management in the Company is carried out by establishing risk management structure at head office with 2 Managers and every Business Unit in Production Manager.

Risk Management Officer

The Company determines the SVP Division and Project Manager as the person in charge of managing the Company's risk management with the scope of work:

- Organizing Risk Self-Assessment Workshops in their respective Divisions or Projects.
- Establishing and completing risk follow-up or proposing risk follow-ups to supervisors/authorities in accordance with the level of risk.
- Continuously disseminating risk management to all employees in each Division or Project.
- Generating and maintaining a risk awareness culture in each Division or Project.

- Melakukan *review* dan *monitoring* hasil penilaian (*assessment*) periode sebelumnya.
- Melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
- Memastikan bahwa tidak ada yang mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- Mengambil tindak untuk mencegah timbul atau berlanjutnya suatu kerugian.
- Melakukan komunikasi Prosedur Waskita bidang Manajemen Risiko:
 - a. Seluruh personel Waskita Karya harus menyadari atas kebutuhan manajemen risiko (*awareness*) yang menumbuhkan keinginan untuk terlibat dan menjadi bagian dari pengelola risiko (*desire*) sehingga memahami apa yang harus dilakukan dalam mengelola risiko (*knowledge*), kemudian melakukan implementasi atas pengetahuan yang telah dimiliki (*ability*) dan mempertahankan serta mengembangkan budaya dan kompetensi terkait manajemen risiko.
 - b. Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko merupakan salah satu contoh dari implementasi budaya risiko di Perusahaan. Implementasi terhadap Budaya Risiko juga dapat dikomunikasikan melalui berbagai macam media komunikasi, seperti:
 - *Event*, diskusi bersama dan *sharing knowledge* terkait manajemen risiko.
 - Komunikasi verbal, email, ataupun penggunaan media cetak (*banner/brosur/poster/newsletter*) mengenai proses/implementasi manajemen risiko.
 - c. Komunikasi atas Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko dilakukan oleh:
 1. *Risk Management Division* kepada seluruh personel di lingkungan Perusahaan yang antara lain dilakukan melalui namun tidak terbatas pada *email blast*, *event*, diskusi bersama/*knowledge sharing* ataupun media lainnya.
 2. *Risk Management Division* kepada seluruh *Risk Owner* dan *Risk Officer* dari *Corporate Office/unit usaha* dan *Risk Owner Coordinator* di anak Perusahaan yang dilakukan melalui namun tidak terbatas pada sosialisasi.
 3. *Risk Owner* (Pemimpin *Corporate Office/unit usaha/Project*) dan *Risk Officer* kepada para *Manager*, *SVP Project* dan para personel yang terdapat di *Corporate Office/Business Unit/Project* yang menjadi kewenangannya. Komunikasi sebagaimana disebutkan di atas dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali.
- Reviewing and monitoring the results of previous period assessments.
- Managing in good faith and prudence for the sake of and in accordance with the objectives of the Company.
- Ensuring that no one has a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses.
- Taking actions to prevent arising or continuing losses.
- Communicating the Waskita Procedure in Risk Management:
 - a. All W askita Karya personnel must be aware of the need for Risk Management (*Awareness*) that fosters the desire to be involved and become part of the risk manager (*Desire*) so that they understand what must be carried out in managing risk (*Knowledge*), then implement the knowledge they have (*Ability*) and maintain and develop culture & competencies related to risk management.
 - b. The Procedure for Waskita in the Field of Risk Management is one example of the implementation of a risk culture in the Company. The implementation of risk culture can also be communicated through various types of communication media, such as:
 - Events, joint discussions and knowledge sharing related to risk management.
 - Verbal communication, e-mail, or the use of printed media (*banners/ brochures/ posters /newsletters*) regarding the process/implementation of risk management.
 - c. Communication on the Procedure for the Waskita in the Field of Risk management must be carried out by:
 1. Risk Management Division to all personnel in the Company, which are carried out through but not limited to e-mail blasts, events, joint discussions/ knowledge sharing or other media.
 2. Risk Management Division to all Risk Owners and Risk Officers from Corporate Office/business units and Risk Owner Coordinators in subsidiaries through but not limited to socialization.
 3. Risk Owner (Leader of the Corporate Office/business unit/Project) and Risk Officer to the Managers, SVP Project and the personnel found in the Corporate Office/Business Unit/Project which is their authority. Communication as mentioned above is carried out at least once a year.

- Melakukan tugas dan peranan masing-masing lini dalam rangka pencapaian visi dan misi Waskita Karya. Kerangka kerja ini menjelaskan bahwa *first line of defense (Corporate Office/Business Unit/Project)* memiliki peranan yang besar dalam melakukan pengelolaan risiko dan memiliki tanggung jawab atas pengelolaan risiko tersebut di *Corporate Office/Business Unit/Project* yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun *second line of defense (Risk Management Division)* berperan untuk mengkoordinasikan aktivitas manajemen risiko dan mengintegrasikan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan pada *first line of defense*. Sedangkan *third line of defense (Internal Audit)* dalam hal ini digambarkan sebagai pihak independen yang akan melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas implementasi manajemen risiko Waskita Karya dan menggunakan hasil dari pelaksanaan pengelolaan risiko sebagai referensi dalam melakukan audit. Koordinasi antara *Internal Audit* dan *Risk Management Division* secara timbal balik sangat perlu dilakukan sehingga memastikan bahwa adanya peningkatan yang berkelanjutan atas implementasi *three lines of defense*. Dalam hal ini *Board of Directors* juga berperan dalam memberikan kebijakan prinsipil dan strategis, sementara *Board of Directors* berperan dalam memberikan kebijakan operasional.
- Perform duties and roles of each line to achieve Waskita Karya's vision and mission. This framework explains that First line of defense (Corporate Office/Business Unit/Project) has a large role in risk management and has responsibility for managing risk in the Corporate Office/Business Unit/Project which is its responsibility. The Second line of defense (Risk Management Division) has the role of coordinating risk management activities and integrating risk management activities carried out at the first line of defense. Whereas the Third line of defense (Internal Audit) in this case is described as an independent party that will conduct regular evaluations of the effectiveness of Waskita Karya's risk management implementation and use the results of the implementation of risk management as a reference in conducting audits. Coordination between Internal Audit and Risk Management Division is very necessary to ensure that there is a continuous increase in the implementation of three lines of defense. In this case the Board of Directors also plays a role in providing principal and strategic policies, while the Director plays a role in providing operational policies.

Kebijakan Manajemen Risiko

Optimalisasi efektivitas dan efisiensi manajemen risiko dihadapkan pada kebutuhan akan pemenuhan komitmen yang kuat dari seluruh elemen Perseroan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Seluruh elemen Perseroan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai porsi masing-masing, dimulai dari proses identifikasi, penetapan strategi, sosialisasi, hingga evaluasi efektivitas. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang menjadi prinsip yang dipegang kuat dalam setiap prosedur maupun mekanisme manajemen risiko yang dijalankan. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Keadilan sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko.
2. Memahami bahwa risiko ada dalam semua bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan untuk mencapai sasaran bisnis perusahaan.
3. Mengelola semua risiko Perusahaan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya Perseroan sehingga tetap berada dalam batas toleransi risiko Perusahaan.
4. Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi terkini dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Risk Management Policy

Optimizing the effectiveness and efficiency of risk management requires strong commitments from all elements of the Company, including from internal and external environments. All elements of the Company have a role in managing risks according to their respective portions, starting from the process of identification, determination of strategy, dissemination, to evaluation of effectiveness. To that end, the Company has established a Risk Management Policy which serves as a principle held firmly in every procedure and mechanism of risk management. These policies include:

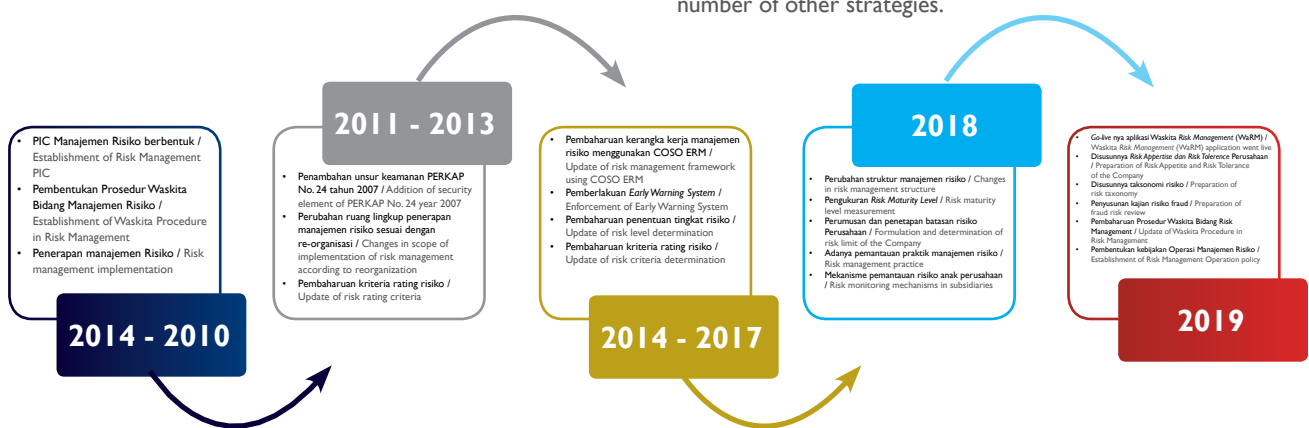
1. Complying with applicable laws and other requirements based on the Principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness as a step in implementing Risk Policy.
2. Understanding that risk exists in all forms of business processes and decision making to achieve the Company's business goals.
3. Managing all the Company's risks optimally by utilizing the Company's resources so that they remain within the limits of the Company's Risk Tolerance.
4. Improving a sustainable risk management system by adjusting the current conditions and maintaining a risk awareness culture in order to maintain Corporate value and Stakeholder trust.

Roadmap Manajemen Risiko

Perkembangan bisnis yang dinamis menuntut Perseroan untuk menetapkan dan menyusun fokus serta strategi penerapan manajemen risiko yang lebih kuat dan relevan dengan faktor-faktor risiko yang dihadapi. Dalam menetapkan tujuan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan telah melakukan pengembangan manajemen risiko sejak tahun 2004 hingga sekarang dengan menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Penyusunan fokus dan strategi ini dilakukan dengan melibatkan konsultan sebagai pihak yang turut memberikan rekomendasi pengembangan manajemen risiko secara lebih komprehensif.

Pada tahun 2019, Perseroan mengembangkan penerapan manajemen risiko melalui penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Waskita; pelaporan rutin manajemen risiko di proyek, unit bisnis, dan unit kerja melalui aplikasi Waskita Risk Management (WaRM); penilaian *risk maturity* unit bisnis; pemutakhiran dokumen terkait manajemen risiko seperti Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko dan Kebijakan Operasi; dan pelatihan manajemen risiko bagi *risk officer* di proyek, unit bisnis, dan unit kerja.

Perkembangan manajemen risiko 5 (lima) tahun ke depan akan terus dilakukan melalui pengelolaan risiko yang unggul, peningkatan skor maturitas risiko, perbaikan prosedur secara terus menerus, peningkatan kompetensi SDM, pengembangan infrastruktur manajemen risiko (aplikasi Waskita Risk Management), peningkatan budaya sadar risiko, dan sejumlah strategi lainnya.



Sertifikasi Manajemen Risiko

Sampai dengan akhir tahun 2019, penerapan manajemen risiko telah dibekali oleh sertifikasi dan pelatihan manajemen risiko, antara lain sebagai berikut:

1. Sertifikasi *Certified Risk Management Office (CRMO)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP)*;
2. *Internal Audit Training ISO 31000:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015 Integration*;

Risk Management Roadmap

The dynamic business development requires the Company to set and prepare a focus and strategy for implementing risk management that is stronger and relevant to the risk factors. In setting these goals, the Company has continuously carried out the development of risk management from 2004 until now by adjusting to the applicable regulations. The preparation of this focus and strategy is carried out by involving consultants as the parties who provide recommendations for developing a more comprehensive risk management.

In 2019, the Company developed the application of risk management through the preparation of the Waskita Risk Management Policy; routine risk management reporting in projects, business units and work units through the Waskita Risk Management (WaRM) application; business unit risk maturity assessment; updating documents related to risk management such as the Waskita Procedure in the Field of Risk Management and Operational Policies; and risk management training for risk officers in projects, business units, and work units.

The development of risk management for the next 5 (five) years will continue to be carried out through excellent risk management, increasing risk maturity scores, continuous improvement of procedures, increasing HR competencies, developing risk management infrastructure (Waskita Risk Management application), enhancing risk awareness culture, and a number of other strategies.

Risk Management Certificate

As of the end of 2019, the implementation of risk management has been complemented with certificates and risk management training, among others:

1. *Certified Risk Management Office (CRMO)* and *Certified Risk Management Professional (CRMP)*;
2. *Internal Audit Training ISO 31.000:2018, ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015 Integration*;

3. *Workshop Project Risk Management* oleh perusahaan dan lembaga pendidikan.
4. Pelatihan Governance, Risk, and Compliance (GRC) oleh lembaga bersertifikasi.

3. Project Risk Management Workshop by company/educational institution.
4. Governance, Risk, and Compliance Training by certified institutions.

Infrastruktur dan Proses Manajemen Risiko Berbasis COSO – Enterprise Risk Management

Perseroan berupaya mengantisipasi setiap faktor risiko yang dihadapi dengan memperkuat kerangka dan infrastruktur yang andal sehingga mampu meminimalisir eksposur dan potensi kerugian yang ditimbulkan. Sistem dan infrastruktur manajemen risiko inilah yang menjadi perangkat bagi Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan potensi-potensi risiko yang dihadapi dalam setiap proses bisnis Perseroan.

Infrastructure and Process of COSO-Enterprise Risk Management-based Risk Management

The Company strives to anticipate every risk factor by strengthening a reliable framework and infrastructure so as to minimize the exposure and potential losses. This risk management system and infrastructure is a tool for the Company in identifying, measuring, monitoring and reporting potential risks faced in each of the Company's business processes.

Pemanfaatan sistem dan infrastruktur manajemen risiko yang terstruktur semakin memberikan gambaran yang komprehensif bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dalam memetakan potensi peluang maupun kerugian, sehingga proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan dapat menimbang serta mengefektifkan setiap kebijakan dan keputusan yang diambil.

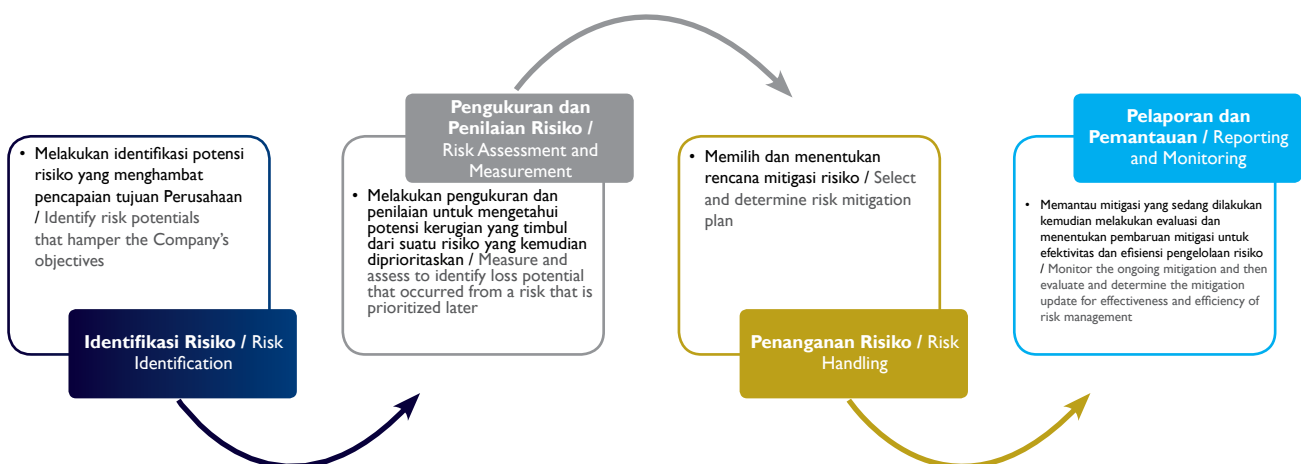
The use of a structured risk management system and infrastructure increasingly provides a comprehensive picture for the Company and stakeholders in mapping potential opportunities and losses, so that the decision making process and policy makers can weigh and streamline each policy and decision taken.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko merujuk pada metodologi kombinasi ISO 31000:2018 dan COSO-Enterprise Risk Management Framework yang menitikberatkan pada proses pengelolaan risiko secara komprehensif pada seluruh aktivitas bisnis secara menyeluruh.

The implementation and development of risk management in the Company refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises regarding sound corporate governance and generally accepted risk management practices that can be applied effectively and efficiently. The implementation of risk management refers to the combination of ISO 31000:2018 and COSO-Enterprise Risk Management Framework methodology which focuses on the comprehensive risk management process in all business activities as a whole.

Berpedoman kombinasi ISO 31000:2018 dan pada COSO – Enterprise Risk Management Framework, Perseroan telah menerapkan proses manajemen risiko dengan uraian digambarkan pada skema sebagai berikut:

Based on combination of ISO 31000:2018 and COSO - Enterprise Risk Management Framework, the Company has implemented a risk management process with the description described in the scheme as follows:



Strategi dan Pengukuran Manajemen Risiko

Mengacu pada *roadmap* serta identifikasi prioritas manajemen risiko, pada tahun 2019 Unit Manajemen Risiko berfokus pada strategi manajemen risiko sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Risiko (*e-risk*);
2. Pemutakhiran prosedur manajemen risiko;
3. Peningkatan budaya sadar risiko;
4. Penyusunan kebijakan manajemen risiko;
5. Penyusunan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Selain penerapan strategi manajemen risiko, Perseroan juga melakukan Pengukuran Manajemen Risiko melalui pengklasifikasian tingkat risiko menjadi 4 (empat) tingkatan, yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Moderat (M), dan Rendah (R). Proses klasifikasi dilakukan dengan memetakan skala dampak/akibat dan skala probabilitas atau kemungkinan terjadinya dampak suatu risiko. Adapun akibat yang ditimbulkan dari suatu risiko diklasifikasikan kembali menjadi 4 (empat) skala, yaitu Sangat Berat (SB), Berat (B), Sedang (S), dan Ringan (R).

Pemetaan Jenis-Jenis Risiko

Identifikasi dan pemetaan jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan ditujukan guna membantu Perseroan dalam menelaah seluruh risiko sekaligus membantu Perseroan dalam menyusun strategi mitigasi yang dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan strategis.

Secara umum, jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 12 (dua belas) kategori risiko, yaitu Risiko Finansial, Risiko Operasional Non-Proyek, Risiko Pemasaran, Risiko Konstruksi dan Manajemen Proyek, Risiko Pihak Eksternal, Risiko Recurring Income, Risiko Produksi dan Supply Chain Anak Perusahaan, Risiko K3 dan Lingkungan Sosial, Risiko Strategis, Risiko Investasi, Risiko Divestasi, Risiko Hukum dan Kepatuhan.

Risiko Finansial / Financial Risk	<p>Risiko finansial didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat pergerakan harga pasar, pemenuhan kewajiban kepada Perusahaan, ataupun pemenuhan kewajiban atau kebutuhan finansialnya oleh Perusahaan kepada pihak lain. / Financial risk is defined as the risk arising from market price movements, fulfillment of obligation to the Company, or fulfillment of financial obligation or needs by the Company to other parties.</p> <p>Risiko finansial merupakan penggabungan dari 3 (tiga) jenis risiko yaitu: / Financial Risk is a combination of 3 (three) types of risk, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko pasar: risiko yang muncul akibat pergerakan harga pasar, seperti perubahan atas tingkat suku bunga dan harga komoditas. / Market risk: defined as risk arising from market price movements, such as changes in interest rates and commodity prices. Contoh : risiko pasar, yaitu peningkatan harga material utama untuk kebutuhan Project. / Example: Increased price of primary material for Project needs. • Risiko kredit: risiko yang disebabkan oleh kegagalan satu atau beberapa pihak dalam menunaikan kewajiban kepada Perusahaan sesuai dengan kesepakatan, perjanjian atau kontrak. / Credit risk: risk caused by failure of one or more parties in completing obligations to the Company according to agreements or contracts. Contoh : Kegagalan owner proyek dalam melakukan pembayaran piutang usaha, sehingga menyebabkan besarnya piutang Perusahaan yang bermasalah / tidak tertagih. / Example: Failure of project owner in paying debts, causing more non-performing loans. • Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. / Liquidity risk is also defined as a risk caused by the Company's inability to fulfill its obligations in a timely manner. <p>Contoh : Ketidakcukupan kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (seperti pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada bank) / Example: Insufficiency of cash and cash equivalents of the Company to pay current liabilities (such as payment of loan interest and principal to Bank)</p>
--	--

Risk Management Measurement and Strategy

Referring to *roadmap* and identification of risk management priority, Risk Management Unit focused on the following strategies throughout 2019:

1. Implementation of Risk Information System (*e-risk*);
2. Risk Management procedure update;
3. Increase in risk awareness culture;
4. Preparation of risk management policy;
5. Preparation of risk appetite and risk tolerance.

In addition to implementing the risk management strategy, the Company also carries out Risk Management Measurement through the classification of risk levels into 4 (four) levels, namely Very High (ST), High (T), Moderate (M), and Low (R). The classification process is carried out by mapping the scale of impact/effect and the scale of the probability or likelihood of the impact of a risk. The consequences arising from a risk are classified again into 4 (four) scales, namely Very Heavy (SB), Heavy (B), Moderate (S), and Light (R).

Types of Risk

The identification and mapping of the types of risks faced by the Company are aimed at assisting the Company in reviewing all risks as well as in developing mitigation strategies that may assist the Company in achieving strategic objectives.

In general, the types of risks faced by the Company are divided into 12 (twelve) risk categories, namely Financial Risks Non-Project Operational Risk, Marketing Risk, Construction and Project Management, Risk External Party Risk, Recurring Income Risk, Production and Subsidiary's Supply Chain Risk, OHS and Social Environment Risk, Strategic Risk, Investment Risk, Divestment Risk, Legal and Compliance Risk.

<p>Risiko Operasional Non-Proyek / Non-Project Operational Risk</p>	<p>Risiko operasional non-proyek adalah risiko yang terkait dengan pelaksanaan proses di internal Perusahaan, seperti sumber daya manusia, proses, sistem dan teknologi, kejadian eksternal dan <i>fraud</i>. / Non-project operational risk is defined as risk related to implementation of process in the Company, such as human capital, process, information and technology, external occurrence and fraud.</p> <p>Contoh: Ketidakselarasan antara kompetensi karyawan dengan perkembangan strategis dan struktur organisasi Perusahaan. / Example: Inconsistency between employee competencies and the Company's strategic development and organizational structure.</p>
<p>Risiko Pemasaran / Marketing Risk</p>	<p>Risiko pemasaran adalah risiko yang berhubungan dengan Nilai Kontrak Baru atau penjualan. / Marketing risk is defined as risks related to New Contract or sales.</p> <p>Contoh: Kekalahan dalam tender; Potensi mendapatkan Nilai Kontrak Baru melebihi target. / Example: Loss in tender, potential to obtain New Contract exceeding target.</p>
<p>Risiko Konstruksi dan Manajemen Proyek / Project Management and Construction Risk</p>	<p>Risiko konstruksi adalah risiko yang berkaitan dengan faktor teknis seperti metode, desain, atau pengadaan material dalam pengerjaan konstruksi proyek. / Project management and construction risk is defined as risk related to technical factors such as methods, designs or procurement in the construction of Projects.</p> <p>Contoh: Tidak memadainya kualitas / mutu pekerjaan Project dan Penggunaan teknologi baru untuk percepatan progres pekerjaan. / Example: Inadequate quality of project work and use of technology for work progression.</p> <p>Risiko manajemen proyek didefinisikan sebagai risiko berkaitan dengan pengelolaan manajemen proyek baik segi finansial maupun <i>timeliness</i> proyek. / Risk of Project management is defined as the risk related to Project management both in terms of financial and timeliness of the Project.</p> <p>Contoh: Keterlambatan dalam penyelesaian proyek. / Example: Delay in project completion.</p>
<p>Risiko Pihak Eksternal / External Party Risk</p>	<p>Risiko pihak eksternal adalah risiko yang muncul akibat adanya potensi permasalahan dari pihak eksternal perusahaan (<i>owner</i>, subkontraktor, <i>supplier</i> dan lain-lain) / Risk of external Project is defined as the risk that arises as a result of potential problems originating from external parties (<i>owner</i>, subcontractor, supplier, etc.)</p> <p>Contoh: Keterlambatan pembayaran termin oleh <i>owner</i>. / Example: Delay in termin payment by <i>owner</i>.</p>
<p>Risiko Recurring Income / Recurring Income Risk</p>	<p>Risiko <i>recurring income</i> adalah risiko yang muncul dari upaya Perusahaan untuk melakukan pengamanan pendapatan perusahaan dari pengelolaan bisnis. / Recurring income risk is defined as the risk that arises as an effort by the Company to secure the Company's income from business management.</p> <p>Contoh: Keterlambatan penyesuaian tarif jalan tol. / Example: Delay in adjustment in toll road tariff.</p>
<p>Risiko Produksi dan Supply Chain Anak Perusahaan / Subsidiary's Production and Supply Chain Risk</p>	<p>Risiko produksi dan <i>supply chain</i> adalah risiko yang berkaitan dengan <i>end to end</i> proses pada lini produksi di anak perusahaan, yang mencakup proses pengiriman bahan baku, proses produksi hingga pengiriman barang jadi. / Production and supply chain risk is defined as risk associated with end to end processes on production lines in subsidiary that include the process of sending raw materials, the production process to the delivery of finished goods.</p> <p>Contoh: Kecacatan produk beton <i>precast</i>. / Example: Defect precast concrete product.</p>
<p>Risiko K3 dan Lingkungan Sosial / Social Environment and OHS Risk</p>	<p>Risiko K3 adalah risiko yang muncul sebagai akibat yang dihasilkan dari kesalahan, kekeliruan ataupun kegagalan Perusahaan dalam mengelola kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan. / OHS risk is defined as the risk arising from the consequences of mistakes, errors or failure of the Company in managing occupational health and safety in the Company.</p> <p>Contoh: Terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan kerja Waskita Karya / Example: Occurrence of a work accident in Waskita Karya's work environment.</p> <p>Risiko lingkungan sosial adalah risiko yang muncul sebagai akibat yang dihasilkan oleh Perusahaan kepada lingkungan atau komunitas. / The social environment risk is defined as risk that arises as a result of those produced by the Company to the environment or community.</p> <p>Contoh: Terjadinya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah, kebisingan yang melebihi NAB, dan sebagainya sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan. / Example: The occurrence of environmental pollution caused by waste, noise, that exceed NAB and so on from the work carried out.</p>
<p>Risiko Strategis / Strategic Risk</p>	<p>Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi Perusahaan yang tidak tepat, kegagalan Perusahaan dalam merespons perubahan-perubahan pada kondisi eksternal, dan/atau risiko lainnya terkait reputasi, politik, dan regulasi serta <i>emerging risk</i> yang memengaruhi pencapaian strategis Perusahaan. / Strategic risk is defined as the risk caused by inaccurate decision making and/or the implementation of the Company's strategy or Waskita failure in responding to changes in external conditions. In addition, this type of strategic risk also includes risks related to reputation, politics and regulation as well as emerging risks that affect the Company's strategic achievements.</p> <p>Contoh: Kegagalan dalam pengembangan lini usaha baru sehingga terjadi kerugian dan berakibat pada target Perusahaan. / Example: Failure to develop a new line of business resulting in losses and resulting in the Company's targets.</p>
<p>Risiko Investasi / Investment Risk</p>	<p>Risiko investasi adalah potensi terjadinya kegagalan/tidak tercapainya target objektif Perusahaan dalam pelaksanaan <i>corporate action</i> terkait investasi yang dimiliki. / Investment risk is defined as the potential occurrence of failure to achieve the Company's objective targets in implementing corporate actions related to investment.</p> <p>Contoh: Kesalahan studi kelayakan pada proyek investasi pabrik baja sehingga menyebabkan kerugian / Example: Error in feasibility study in steel factory investment that may cause loss.</p>
<p>Risiko Divestasi / Divestment Risk</p>	<p>Risiko divestasi adalah potensi terjadinya kegagalan/tidak tercapainya target objektif Perusahaan dalam pelaksanaan <i>corporate action</i> terkait divestasi Project investasi yang dimiliki. / Divestment risk is defined as the potential occurrence of failure to achieve the Company's objective targets in implementing corporate actions related to divestment.</p> <p>Contoh: Tidak tercapainya target penjualan jalan tol. / Example: Unachieved toll road sales target</p>
<p>Risiko Hukum dan Kepatuhan / Legal and Compliance Risk</p>	<p>Risiko hukum adalah potensi kelemahan dalam aspek yuridis, peraturan hukum yang tidak jelas, ataupun kelemahan perjanjian / kontrak / perikatan yang dapat menyebabkan kerugian untuk Perusahaan. Adapun risiko kepatuhan mengacu kepada potensi terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun eksternal, termasuk terhadap regulasi dan peraturan hukum yang berlaku sehingga menyebabkan potensi kerugian kepada Perusahaan. / Legal risk is defined as potential juridical weaknesses, unclear legal regulations, or the weaknesses in agreements/contracts that may cause losses to the Company. The compliance risk refers to the potential for violations of internal and external provisions including laws and regulations that cause potential losses to the Company.</p> <p>Contoh: Tuntutan hukum oleh pihak ketiga terhadap Perusahaan karena adanya wanprestasi dari kontrak yang dilakukan oleh Perusahaan / Example: Lawsuits by third parties against the Company due to a default from a contract carried out by the Company.</p>

Upaya Mitigasi Risiko

Berdasarkan pemetaan jenis-jenis eksposur risiko yang dihadapi, Perseroan telah menyusun strategi mitigasi dengan menyesuaikan dengan bobot risiko serta dampak yang dihasilkan terhadap Perseroan. Strategi mitigasi risiko yang disusun Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Finansial

- Secara berkala memonitor umur dan pencairan piutang usaha.
- Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan *owner* terkait dengan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi, dan jalur penyelesaian lain.
- Menetapkan batasan maksimum piutang usaha yang dapat diterima untuk masing-masing *owner*.
- Memastikan piutang usaha tidak terkonsentrasi pada *owner* tertentu.
- Mensyaratkan adanya BG dari Bank Pemerintah maupun Swasta yang bersifat *irrevocable* dan *unconditional* untuk proyek *prefinancing*.
- Memproses tagihan bruto menjadi piutang usaha.
- Mempercepat pencairan piutang usaha tersebut.
- Mempercepat proses penyerapan pendapatan usaha.
- Membuat kontrak payung untuk pembelian material yang berskala besar.
- Melakukan *hedging* untuk mengamankan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap valuta asing.

2. Risiko Operasional Non Proyek

- Menjalankan visi dan misi Perseroan yaitu menjadi perusahaan konstruksi terbaik yang memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dengan meningkatkan nilai perusahaan yang kompetitif dan berkualitas melalui:
 - SDM yang unggul dan kompeten;
 - Sinergi dengan pelanggan, mitra kerja dan lembaga keuangan; dan
 - Berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan peduli lingkungan
- Menerapkan nilai budaya Perseroan yaitu *Integrity*, *Professionalism*, *Team Work*, dan *Excellence*.
- Melakukan optimalisasi dan *review* metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan.
- Melakukan digitalisasi sistem untuk mempermudah dilakukannya pekerjaan.
- Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi yang dikuasai.

3. Risiko Pemasaran

- Meningkatkan kompetensi tim penyusun dokumen tender.
- Memenuhi kebutuhan SKA dan SKT yang dipersyaratkan dalam tender.
- Membuat *checklist* dokumen tender.

Risk Mitigation Efforts

Based on mapping on risk exposure, the Company has prepared mitigation strategy by adjusting to the risk value and the impact on the Company. Risk mitigation strategy prepared by the Company is as follows:

1. Financial Risk

- Periodically monitor the age and disbursement of accounts receivable.
- Follow up on matured settlement with related owners such as the imposition of interest charging, legal channels, and mediation.
- Determine the maximum limit of acceptable accounts receivable for each owner.
- Ensure that account receivables are not concentrated on a particular owner.
- Require BG from Government and Private Banks that are irrevocable and unconditional for pre-financing projects.
- Process gross receivables into account receivables.
- Accelerate the disbursement of the account receivables.
- Accelerate the process of absorbing business revenues.
- Make framework to purchase large-scale material.
- Carry out hedging to secure Rupiah exchange rate against foreign exchange.

2. Non-Project Operational Risk

- Carry out the Company's vision and mission, namely to become the best construction company that provides added value to stakeholders by increasing the value of competitive and quality companies by:
 - Competent HR;
 - Synergy with customers, business partners and financial institutions; and
 - Oriented to safety, health, and environmental care.
- Implement the Company's cultural values, namely Integrity, Professionalism, Team Work, and Excellence.
- Perform optimization and review of work methods for efficiency and effectiveness of work completion.
- Carry out system digitalization to facilitate works.
- HC Placement according to respective competence.

3. Marketing Risk

- Improve the competence of the tender document drafting team.
- Meet the SKA and SKT required in the tender.
- Make a tender document checklist.

- Meningkatkan kualitas hasil pekerjaan baik dari segi mutu, biaya, dan waktu sehingga meningkatkan nilai kepuasan pelanggan.
- Menggandeng mitra kerja yang *bonafide* dari segi peralatan, SDM, dan finansial.

4. Risiko Konstruksi dan Manajemen Proyek

- Melakukan pengecekan dokumen kontrak seluruh proyek *existing*, proyek yang sedang dilaksanakan, dan dokumen kontrak proyek yang baru akan diselesaikan.
- Memastikan bahwa dokumen tersebut sesuai standar kontrak sebagai pedoman kerja.
- Evaluasi seluruh keandalan desain proyek konstruksi, baik desain proyek *existing*, proyek yang sedang dibangun, dan desain proyek konstruksi yang akan dikerjakan.
- Membuat jadwal pengerjaan proyek yang matang dan improvisasi metode kerja.
- Mengoptimalkan peran profesionalisme para pihak, serta mengatur beban kerja para pihak untuk menghindari kelelahan dan kelalaian kerja.
- Memilih rekanan (subkontraktor, *supplier*, atau mandor) melalui prosedur yang berlaku sehingga dapat meminimasi adanya rekanan yang melakukan wanprestasi.

5. Risiko Pihak Eksternal

- Melakukan evaluasi dan *due diligence* dalam tahap tender dan pra-konstruksi terhadap proyek yang akan dilaksanakan termasuk terhadap potensi kendala keterlambatan penyerahan lahan yang mungkin terjadi.
- Memasukkan klausul bahwa perusahaan dapat menagihkan tambahan biaya-biaya yang terjadi jika terdapat kendala pemenuhan kewajiban yang menjadi tanggung jawab *owner*.
- Korespondensi dengan *owner* untuk dapat segera membebaskan lahan konstruksi.
- Bekerja sama dengan *owner* maupun pihak Pemda, masyarakat dan aparat setempat untuk negosiasi harga percepatan pembebasan lahan.
- Klausul perlindungan terhadap potensi tambahan waktu atau biaya yang terjadi untuk ditagihkan kepada *owner*.

6. Risiko Recurring Income

- Menggunakan jasa pihak ketiga atau konsultan khususnya dalam membantu perhitungan tarif jalan tol.
- Melakukan koordinasi dengan pemerintah terkait penentuan tarif tol.
- Mencantumkan dalam klausul kontrak terkait penjaminan pengamanan pendapatan atas aktivitas pembangunan oleh pemerintah yang dapat memengaruhi LHR di sekitar ruas tol.

- Improve the quality of work results in terms of quality, cost, and time so as to increase the value of customer satisfaction.
- Cooperate with bona fide partners in terms of equipment, human resources, and finance.

4. Project Management and Construction Risk

- Check contract documents for all existing projects, projects that are being implemented and new project contract documents that will be carried out.
- Ensure that the document complies with the contract standard as a work guideline.
- Evaluation of all the reliability of the design of the construction project, both the design of the existing project, the project under construction, and the design of the construction project to be carried out.
- Prepare proper project schedule and work method improvisation.
- Optimize professionalism of parties and regulate workload of parties to prevent fatigue and neglect of work.
- Appoint partnership (subcontractor, supplier, or foreman) through the prevailing procedures to minimize default partners.

5. External Party Risk

- Conduct evaluation and due diligence in the tender and pre-construction stages of the project to be carried out including the potential constraints that may result in delays in land delivery.
- Include the clause that the Company can collect additional costs incurred if there are obstacles in fulfilling the obligations that are the responsibility of the Owner.
- Correspondence with the Owner to immediately release the toll road construction land.
- Cooperate with the Owner and the local government, the community and local officials to negotiate the price of accelerating land acquisition.
- Protection clause against potential additional time/costs incurred to be billed to the Owner.

6. Recurring Income Risk

- Use the services of a third party or consultant, especially in assisting toll road tariff calculations.
- Coordinate with the government regarding toll tariffs.
- Include in contract clauses related to guarantee of income security for development activities by the government that can affect LHR around toll roads.

7. Risiko Produksi dan Supply Chain Anak Perusahaan

- Mengevaluasi metode produksi dan membuat *improvement* metode untuk meningkatkan nilai tambah dan kapasitas produksi.
- Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam melakukan pemasaran produk.
- Memastikan produk sesuai dengan standar QHSE yang berlaku.
- Melakukan sertifikasi produk yang dihasilkan.

8. Risiko K3 dan Lingkungan Sosial

- Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman di tempat kerja.
- Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman di tempat kerja.
- Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja.
- Konseling dan konsultasi mengenai penerapan K3 bersama tenaga kerja.
- Pengembangan Sumber Daya ataupun Teknologi yang berkaitan dengan peningkatan penerapan K3 di tempat kerja.
- Prosedur dan Aturan K3 di tempat kerja.
- Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 dan pendukungnya di tempat kerja.
- Penghargaan dan Sanksi terhadap penerapan K3 di tempat kerja kepada tenaga kerja.
- Memastikan proses konstruksi harus memiliki komitmen *safety first* melalui pengecekan desain sistem, pelibatan peran profesional yang ahli di bidangnya, serta komitmen kedua belah pihak yang harus menghadirkan *safety officer*, baik di pihak pengguna jasa (pemberi tugas) dan juga di pihak penerima jasa.
- Mengambil sikap tegas untuk memperbaiki kawasan, penataan bangunan gedung yang ada sesuai peruntukan dan jumlah, mengoptimalkan jalan *existing*, atau bahkan mengubah alternatif jalan melalui pertimbangan yang matang.
- Melakukan pengukuran lingkungan secara berkala sesuai AMDAL atau dokumen RKL/RPL pelaksanaan proyek
- Menyusun tim tanggap darurat dan melakukan pelatihan tim tanggap darurat minimal 1 tahun sekali.
- Mempekerjakan warga/penduduk lokal di sekitar proyek sebagai *low skill employee*.
- Melakukan koordinasi dengan aparat desa, kecamatan, dan kabupaten serta dengan aparat keamanan setempat.

7. Subsidiary Supply Chain and Production Risk

- Evaluate production method and prepare method improvement to increase added value and production capacity.
- Cooperate with third parties in marketing products.
- Ensure that products are in line with the prevailing QHSE standards.
- Certify the products.

8. Social Environment and OHS Risk

- Monitor and Control of Unsafe Conditions in the workplace.
- Monitor and Control of Unsafe Measures in the workplace.
- OHS Training and Education for workers.
- Counseling and Consultation regarding the implementation of OHS with the workforce.
- Development of Resources or Technology related to increasing the implementation of OHS in the workplace.
- OHS procedures and rules at work.
- Provision of OHS facilities and infrastructure and their supporters in the workplace.
- Awards and sanctions for the implementation of OHS in the workplace to the workforce.
- Ensure that the construction process shall have a safety first commitment. It is necessary to check the system design, the role of professionals who are experts in their fields and involved in the project, as well as the commitment of both parties that must present a safety officer, both on the service user (assignor) and also on the recipient of the service.
- Take a firm stance to improve the area, structure the existing buildings according to designation and number, optimizing existing roads, or even change alternative roads through proper consideration.
- Conduct environmental measurement periodically according to AMDAL or RKL/RPL document of project implementation.
- Establish emergency response team and train them at least once in a year.
- Employ local residents around the project as low skill employees.
- Coordinate with village apparatus, districts, and regencies as well as local security apparatus.

9. Risiko Strategis

- Mempertimbangkan kebijakan dan peraturan perundangan pemerintah dalam membuat RJPP dan RKAP.
- Melakukan pengembangan usaha baru yang didahului dengan kajian *feasibility* studi yang memberikan *value* dan *return* semaksimal mungkin bagi Perseroan

10. Risiko Investasi

- Membagi modal investasi ke beberapa jenis aset investasi yang ada.
- Mempelajari ilmu dasar investasi.
- Menyusun pedoman investasi.
- Melakukan studi kelayakan dengan melibatkan para ahli sebelum melakukan kegiatan investasi.
- Melakukan inventarisasi aset secara berkala.
- Membuat alternatif skema pembiayaan investasi sehingga tidak mengganggu *cash flow* Perusahaan.

11. Risiko Divestasi

- Melaksanakan *roadshow* terkait pelaksanaan divestasi kepada calon investor.
- Melibatkan konsultan eksternal untuk membantu melakukan kajian pada pelaksanaan divestasi jalan tol.
- Mempercepat proses penyesuaian tarif jalan tol.
- Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mencari calon investor yang potensial.

12. Risiko Hukum dan Kepatuhan

- Bekerja sama dengan advokasi dalam menyelesaikan tuntutan hukum yang diterima Perusahaan.
- Mengamankan hak-hak Perusahaan dalam kontrak yang akan disetujui.
- Memperbaharui daftar peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan negosiasi dengan pihak yang bersengketa.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko yang dijalankan, Perseroan memastikan bahwa implementasi manajemen risiko dinilai dan dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi manajemen risiko di tahun 2019 menunjukkan bahwa:

1. Sudah tersedia sistem informasi risiko melalui penggunaan aplikasi Waskita *Risk Management (WaRM)*.
2. Pemutakhiran Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko telah dilakukan dan telah disesuaikan dengan standar ISO 31000:2018.
3. Nilai maturitas risiko rata-rata unit bisnis sebesar 2,97, meningkat dari penilaian periode sebelumnya yakni 2,73.
4. Pengambilan proyek baru telah mempertimbangkan kajian risiko.

9. Strategic Risk

- Consider policies and regulations of the government in drawing-up RJPP and RKAP.
- Carry out business development preceded by feasibility study that provides maximum value and return for the Company.

10. Investment Risk

- Share investment capital into several types of investment assets.
- Study basic investment knowledge.
- Develop investment guidelines.
- Carry out feasibility study by involving experts prior to investment.
- Periodically conduct asset inventory.
- Prepare investment financing scheme alternative, hence not hampering the Company's cash flow.

11. Divestment Risk

- Carry out roadshows related to the divestment of potential investors.
- Involve external consultants to help conduct studies on the implementation of toll road divestments.
- Accelerate toll road tariff adjustment.
- Cooperate with third parties to look for potential investors.

12. Legal and Compliance Risk

- Cooperate with advocates in settling legal case faced by the Company.
- Secure the Company's rights in contract that will be approved.
- Update the list of the prevailing laws and regulations.
- Negotiate with the dispute parties.

Evaluation on Risk Management

As part of the risk management process, the Company ensures that the implementation of risk management is assessed and evaluated regularly. The results of the risk management evaluation in 2019 show that:

1. Waskita Risk Management (WaRM) application as a risk information system has been available.
2. Update of Waskita Procedures for Risk Management has been carried out and adjusted to ISO 31000:2018.
3. Average risk maturity of business unit is 2.97, an increase from the previous period at 2.37.
4. New project acquisition has considered risk review

Sharing Knowledge Manajemen Risiko

Sharing knowledge merupakan cara untuk menyosialisasikan dan membangun budaya risiko di Perseroan yang rutin dilakukan setiap adanya satu event seperti rapat koordinasi, *gathering*, dan LDP (*Learning Development Program*), *risk forum* berkala, serta *assessment* ke proyek.

PERKARA HUKUM

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan secara konsisten mengedepankan dan menerapkan prinsip korporasi yang sehat. Kendati demikian, Perseroan masih menemukan terdapatnya perkara hukum pidana dan perdata. Guna menindaklanjuti risiko yang ditimbulkan dari perkara hukum tersebut, Perseroan melalui *Legal Division* berupaya melakukan kajian untuk segera menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi.

Informasi mengenai perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Risk Management Sharing Knowledge

Sharing Knowledge is a way to socialize and build a corporate risk culture that is routinely carried out by every event such as coordination meeting, gathering, and LDP (*Learning Development Program*), periodic risk forum, and assessment to projects.

LEGAL CASE

In carrying out business activities, the Company consistently prioritizes and applies sound corporate principles. Nevertheless, the Company still encounters criminal and civil law cases. In order to follow-up on the risks arising from the legal case, the Company through the Legal Division seeks to conduct studies to immediately resolve the legal issues.

Information regarding legal cases faced by the Company throughout 2019 is presented in the following table:

No.	Perkara Hukum / Case	Nomor Perkara / Case Number	Penyelesaian Hukum / Legal Settlement	Kuasa Hukum / Attorney	Proses Hukum / Legal Process	Tindak Lanjut / Follow-up	Dampak Proses Hukum / Impact of Legal Process
1	Dugaan Persengkokolan oleh KPPU pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara / Allegation of Conspiracy by KPPU in the Construction of Service Room Project Class I and VII at Hospital in Southeast Sulawesi	04/ KPPU-L/2012	Majelis KPPU / KPPU Council	Law Firm Nengah Sujana dan Rekan	<ul style="list-style-type: none"> KPPU mengajukan Kasasi pada tanggal 28 September 2015 terhadap putusan PN Jaktim / KPPU filed an appeal on September 28, 2015 against the East Jakarta District Court Verdict Kontra Memori Kasasi dari Waskita tanggal 3 Desember 2015 / Counter Cassation Memory from Waskita on December 3, 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor Putusan Kasasi di tingkat Mahkamah Agung / Monitor Cassation Decision at Supreme Court Level Kuasa Hukum Waskita telah bersurat dengan Nomor 444/NSR.NS/11/19 perihal Perkembangan Upaya Hukum Perkara Kasasi Nomor 01/Pdt.Pn.jkt.tim terkait perkembangan perkara tersebut / Waskita's Attorney has corresponded with Letter No. 444/NSR.NS/11/19 concerning Development of Cassation Legal Case Effort No. 01/Pdt.Pn.jkt. tim related to the development of the case 	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
2	Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol Bocimi / Case Against Laws Against Bocimi Toll Road Issues	51/ Pdt.G/2018/ PN.Cbi	Pengadilan Negeri Cibinong / Cibinong District Court	KAND & PARTNER	<ul style="list-style-type: none"> Penggugat pada tanggal 15 Juli 2019 telah menyatakan kasasi atas putusan PT Bandung Nomor 197/PDT/2019/PT.Bdg / The plaintiff has declared an appeal on the verdict of PT Bandung No. 197/PDT/2019/PT/Bdg on July 15, 2019 Penggugat pada tanggal 29 Juli 2019 telah menyampaikan memori kasasi / The plaintiff had submitted a cassation memory on July 29, 2019 Pada tanggal 5 September 2019, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi / PT Waskita Karya (Persero) Tbk had submitted the Cassation Memory Counter on September 5, 2019 	Memonitor Putusan Kasasi di tingkat Mahkamah Agung / Monitor Cassation Decisions at the Supreme Court level	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company

No.	Perkara Hukum / Case	Nomor Perkara / Case Number	Penyelesaian Hukum / Legal Settlement	Kuasa Hukum / Attorney	Proses Hukum / Legal Process	Tindak Lanjut / Follow-up	Dampak Proses Hukum / Impact of Legal Process
3	Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu / Case Against Becakayu Toll Road Project	503/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim	Pengadilan Negeri Jakarta Timur / East Jakarta District Court	Hendi Gandasmiri Lawyers	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 5 November 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut: / A hearing was held with agenda of reading the verdicts on November 5, 2019 as follows: <ol style="list-style-type: none"> Dalam provisi: Menolak tuntutan provisi dari Para Penggugat / In provisions: Refuse the claim of provisions from the plaintiffs Dalam Pokok Perkara: Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya / In principal case: Refuse plaintiff's lawsuit Dalam reconvensi: Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/Para Tergugat / Konvensi untuk seluruhnya / In reconvention: Refuse the plaintiff's claims/convention defendant / 	Menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat /Waiting for further remedies from the plaintiff	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
4	Perkara Gugatan Melawan Hukum Ahli Waris Joshua Dolok Bona Tampubolon / Lawsuit against Heirs Joshua Dolok Bona Tampubolon	511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim	Pengadilan Negeri Jakarta Timur / East Jakarta District Court	Kantor Hukum Soengkar & Partner	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 4 September 2019 Penggugat telah menyatakan banding atas Perkara ini / The plaintiff has filed an appeal against this case on September 4, 2019 Pada tanggal 6 November 2019 telah diterima relas pemberitahuan penyerahan memori banding beserta memori banding atas perkara ini / A notice of submission of a memorandum of appeal along with a memorandum of appeal was received on this case on November 6, 2019 Pada tanggal 2 Desember 2019 Waskita telah menyampaikan Kontra Memori Banding atas perkara ini /Waskita had submitted the Counter Memory Appeals for this case on December 2, 2019 	Memonitor Putusan Banding pada Pengadilan Tinggi / Monitor appeals in high court	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
5	Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/ Saluran Air Milik Desa Proyek KLBM / Case Against Laws on Roadblocking Belongs to the KLBM Project Village	14/Pdt.G/2019/PN.Gsk	Pengadilan Negeri Gresik / Gresik District Court	KAND & PARTNER	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 6 November 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan sidang dengan amar putusan: / A hearing was held with agenda of reading the trial with the verdict on November 6, 2019 <ol style="list-style-type: none"> Dalam Eksepsi: Menyatakan Eksepsi Tergugat dapat diterima / In exception: to declare the defendant's exception acceptable Dalam Pokok Perkara: Menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara / In principal case: Declare the plaintiff's claims unacceptable and sentence the plaintiff for paying the court fee 	Menunggu Upaya hukum selanjutnya dari Penggugat /Awaiting further legal action from the Plaintiff	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
6	Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/ Saluran Air Milik Desa Proyek KLBM / Case Against Laws on Roadblocking Belongs to the KLBM Project Village	19/Pdt.G/2019/PN/Gsk	Pengadilan Negeri Gresik / Gresik District Court	KAND & PARTNER	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 6 November 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan sidang dengan amar putusan: / A hearing was held with agenda of reading the trial with the verdict on November 6, 2019 <ol style="list-style-type: none"> Dalam Eksepsi: Menyatakan Eksepsi Tergugat dapat diterima / In exception: to declare the defendant's exception acceptable Dalam Pokok Perkara: Menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara / In principal case: Declare the plaintiff's claims unacceptable and sentence the plaintiff for paying the court fee 	Menunggu Upaya hukum selanjutnya dari Penggugat /Awaiting further legal action from the Plaintiff	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
7	Perkara Gugatan Melawan Hukum Subkon Proyek Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 2 / Case Against Laws on Kayu Agung – Palembang – Betung Section 2 Subcontract	276/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan / South Jakarta District Court	Kantor Hukum Soengkar & Partner	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 16 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Pengadilan Negeri yang berbunyi sebagai berikut: / A hearing was held with agenda of reading the District Court's Decision on December 16, 2019 as follows: <ol style="list-style-type: none"> Dalam Eksepsi: Menyatakan Eksepsi Tergugat Konvensi dan Turut Tergugat Konvensi Ditolak / In exception: to declare the defendant's exception to the convention and participate the defendant of the convention is rejected Dalam Pokok Perkara / In principal case Dalam Konvensi: Menyatakan gugatan Penggugat Konvensi ditolak dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara / In convention: declare the plaintiff's claim the convention is rejected and sentence the plaintiff to pay the court fee. Dalam Rekonvensi: Menyatakan Gugatan Rekonvensi Penggugat Rekonvensi ditolak / In reconvention: declare the plaintiff's reconvention lawsuit rejected 	Menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat /Waiting for further remedies from the plaintiff	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company

No.	Perkara Hukum / Case	Nomor Perkara / Case Number	Penyelesaian Hukum / Legal Settlement	Kuasa Hukum / Attorney	Proses Hukum / Legal Process	Tindak Lanjut / Follow-up	Dampak Proses Hukum / Impact of Legal Process
8	Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) / Lawsuits against the High Speed Railway Indonesia – China (KCIC)	149/ Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Tim	Pengadilan Negeri Jakarta Timur / East Jakarta District Court	In House Lawyers	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 18 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda Replik dari Penggugat / A hearing was held with replic agenda of the plaintiff on December 18, 2019 Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 8 Januari 2020 dengan agenda Duplik / The next session was held on January 8, 2020 with duplic agenda 	Memonitor Pelaksanaan sidang selanjutnya / Monitor the implementation of the next trial	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
9	Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Pembagian Lahan Kaliťang, Jatisampurna Bekasi Proyek CCT Seksi I / Problem of Land Distribution Kaliťang, Jatisampurna, Bekasi, CCT Section I Project	176/ Pdt.G/2019/ PN.Bks	Pengadilan Negeri Bekasi / Bekasi District Court	KAND & PARTNER	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 13 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda sidang pemeriksaan setempat / A hearing was held with agenda of local examination on December 13, 2019 Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan agenda pembacaan kesimpulan / The next session was held on January 7, 2020 with agenda of reading conclusions 	Memonitor Pelaksanaan sidang selanjutnya / Monitor the implementation of the next trial	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
10	Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Proyek Kunciran Serpong / Case against land problem in Kunciran Serpong Project	666/ Pdt.G/2019/ PN.Tng	Pengadilan Negeri Tangerang / Tangerang District Court	RAHMADI Law Office	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 16 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan barang bukti / A hearing was held with agenda of examining evidence on December 16, 2019 Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 14 Januari 2020 dengan agenda pemeriksaan bukti lanjutan / The next session was held on January 14, 2020 with agenda of further evidence examination 	Memonitor Pelaksanaan sidang selanjutnya / Monitor the implementation of the next trial	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
11	Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Lahan Proyek Tol Ruas Jalan Tol Kunciran – Serpong / Lawsuit against Land Case for Kunciran – Serpong Toll Road Project	929/ Pdt.G/2019/ PN.Tng	Pengadilan Negeri Tangerang / Tangerang District Court	RAHMADI Law Office	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 27 November 2019 diadakan sidang dengan agenda Panggilan untuk Para Pihak / A hearing was held with agenda of the Call for the Parties on November 27, 2019 Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 8 Januari 2020 dengan agenda Pembacaan Gugatan / The next session will be held on January 8, 2020 with a lawsuit reading agenda 	Memonitor Pelaksanaan sidang selanjutnya / Monitor the implementation of the next trial	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company
12	Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi PAN PACIFIC INSURANCE / Bank Jatim Default Case with PAN PACIFIC INSURANCE	1048/ Pdt.G/2019/ PN.Sby	Pengadilan Negeri Surabaya / Surabaya District Court	Soengkar & Partners	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 18 Desember 2019 digelar sidang dengan agenda pemeriksaan kedua / A hearing was held with agenda of the second examination on December 18, 2019 Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 15 Januari 2020 dengan agenda pemeriksaan legal standing dari para pihak / The next session was held on January 15, 2020 with agenda of examining the legal standing of the parties 	Memonitor Pelaksanaan sidang selanjutnya / Monitor the implementation of the next trial	Tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan / Does not have a significant impact on the Company

Perkara Hukum yang Menyangkut Anggota Board of Commissioners dan Board of Directors

Selama tahun 2019, baik anggota Board of Commissioners dan Board of Directors tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perkara hukum perdata maupun pidana.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, terdapat/tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, Board of Commissioners, ataupun Board of Directors yang sedang menjabat oleh otoritas pasar modal dan pihak berwenang lainnya.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan memahami bahwa keseragaman etika bisnis dan pola perilaku menjadi bagian integral dari best practices GCG demi menunjang keberlangsungan usaha jangka panjang. Dalam hal ini, Perseroan membentuk kode etik yang mendukung komitmen Perseroan untuk mewujudkan budaya dan etos kerja yang sesuai

Legal Case Encountered by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2019, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal case, whether it was a civil or criminal case.

ADMINISTRATIVE SANCTION

There were no administrative sanctions imposed to the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors by capital market authorities or other authorities in 2019.

CODE OF CONDUCT

The Company is aware that the uniformity of business ethics and behavior patterns is an integral part of GCG best practices to support long-term business sustainability. In this case, the Company established a code of conduct that supports the Company's commitment to create a culture and work ethic that

dengan nilai-nilai moral yang diusung sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh insan Waskita dalam berperilaku, beretika, dan berinteraksi dengan seluruh insan Perseroan dan segenap *stakeholders*.

Dasar Kebijakan Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan *Board of Directors* Nomor 08.28/SK/WVK/2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Perilaku. Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan GCG yang disusun secara kompilasi dari berbagai sumber, antara lain:

- Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan-perubahannya;
- Budaya Perusahaan dan perubahan-perubahannya;
- Prosedur Waskita bidang *Human Capital Management* dan perubahan-perubahannya;
- Perjanjian Kerja Bersama Perseroan dengan Serikat Pekerja Waskita Tahun 2016-2018;
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan dan Perundang-undangan terkait etika dan perilaku dalam perusahaan, salah satunya UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Ruang Lingkup Kode Etik

Ruang lingkup etika yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan meliputi hubungan antara Perseroan dengan lingkungan internal (*Board of Commissioners*, *Board of Directors*, dan Pegawai) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Isi Kode Etik

Pokok-pokok kode etik antara lain mengatur aspek-aspek mengenai:

1. Standar Etika dan Perilaku
2. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan
3. Umum
4. Etika dan Perilaku *Board of Commissioners*
5. Etika dan Perilaku *Board of Directors*
6. Etika dan Perilaku Pegawai

Standar Etika dan Perilaku

Standar etika dan perilaku ini memuat ketentuan-ketentuan umum yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam hal ini, kode etik Perseroan turut mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman seluruh insan Perseroan. Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh insan Perseroan memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

is in accordance with the moral values that are carried as well as a guide for all Waskita personnel in behaving and interacting with all personnel of the Company and all *stakeholders*.

Basis of Code of Conduct Policy

The contents of the Code of Conduct are stipulated by Decree of the Board of Directors Number: 08.28/SK/WVK/2019 dated May 29, 2019 on Waskita Procedures in Ethics and Behavior. The Company's code of conduct is an important part of GCG implementation compiled from various sources, including:

- Articles of Association and its amendments;
- Corporate Culture of the Company and its changes;
- Waskita Procedures for Human Capital Management and its changes;
- Collective Labor Agreement of the Company with Waskita Workers Unions 2016-2018;
- Law No. 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises
- Laws and regulations related to ethics and behavior in company, one being Law No. 30 of 2002 on Commission for Eradication of Corruption Crimes.

Scope of Code of Conduct

The scope of the ethics includes the relationship between the Company and the internal environment (*Commissioners*, *Directors*, and *Employees*) and the external environment (*shareholders*, *customers*, *suppliers*, *subcontractors*, *service providers*, *competitors*, *mass media*, *state organizer*, and *community*).

Content of Code of Conduct

The code of conduct governs aspects on:

1. Standards of Ethics and Behavior
2. Financial and Accounting Policy
3. General
4. Ethics and Behavior of *Board of Commissioners*
5. Ethics and Behavior of *Board of Directors*
6. Ethics and Behavior of *Employees*

Ethical and Behavioral Standards

This ethical and behavioral standard contains the general terms that the Company shall perform in conducting its business. The Company's Code of Conduct governs the ethical values policy expressed explicitly as a conduct standard that guides all Company employees. Contents of the Company is compiled in a handbook for all personnel which contains provisions as follows:

1. *Board of Commissioners* dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selain penghasilan yang sah.
2. *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum dan peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai WNI.
3. *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk dilarang melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
4. *Board of Directors* tidak diperkenankan memiliki rangkap jabatan sebagai *Board of Directors* pada Perusahaan lain.
5. *Board of Directors* tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada Perusahaan pesaing ataupun Perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.
6. Larangan bagi Pegawai diberlakukan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku.

Kebijakan Akuntansi dan Keuangan

1. Semua informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan, catatan dan laporan lainnya harus dibuat dengan akurat, lengkap dan sejujur-jujurnya sesuai dengan transaksi Perusahaan.
2. Apabila laporan dan catatan dibuat secara sengaja sehingga tidak akurat dan lengkap, maka tindakan tersebut dianggap melanggar ketentuan Perusahaan dan pelakunya dapat dikenakan sanksi, yang berakibat sampai pemberhentian kerja. *Board of Directors* dan pegawai yang ikut serta dalam persiapan dokumen-dokumen Perusahaan diharuskan untuk memastikan bahwa dokumen tersebut dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti oleh pihak lain.
3. Seluruh transaksi Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan otorisasi manajemen, ketentuan dari Unit Kerja yang membawahi Bidang Keuangan dan kriteria terkait hal lain yang patut digunakan, termasuk pengeluaran perorangan yang akan digantikan oleh Perseroan dan harus sesuai dengan kegunaan dan jumlah dari pengeluaran tersebut.
4. Pemusnahan dokumen Perusahaan yang akan diperiksa oleh pemerintah atau auditor harus sesuai dengan prosedur dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Umum

Hubungan dengan Pegawai

- Perusahaan harus memperlakukan Pegawai sebagai aset yang berharga sehingga perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan mampu melaksanakan nilai utama dalam budaya Perusahaan.

1. Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal advantage either directly or indirectly from PT Waskita Karya (Persero) Tbk besides valid income.
2. The Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk is prohibited from doing things that are contrary to morals, ethics, religion, laws/regulations, norms prevailing in society, and/or contrary to their obligations as citizens.
3. The Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk is prohibited from taking KKN (Corruption, Collusion and Nepotism) actions related to the Company.
4. The Board of Directors shall not have any concurrent positions as directors of other companies.
5. The Board of Directors shall not have any ownership interest in a competitor or Company acting as a supplier.
6. Employees have restrictions as set forth in the prevailing Collective Labor Agreement (PKB).

Financial and Accounting Policy

1. All information relating to financial statements, records and other reports must be accurately, completely and honestly in accordance with the Company's transactions.
2. If the reports and records are made intentionally so as to be inaccurate and complete, the act is considered to violate the Company's provisions and the perpetrators may be subject to sanctions, resulting in termination of employment. The Board of Directors and other employees who participate in the preparation of Company documents are required to ensure that the documents are clearly, complete, accurate and understandable to others.
3. All transactions of the Company shall be made in accordance with the management authorization, the provisions of the Working Units in charge of the Financial Field and other relevant criteria that may be appropriate to use. Including individual expenses to be replaced by the Company shall be in accordance with the usefulness and amount of such expenditures.
4. Destruction of Company documents to be examined by the government or the auditor must be in accordance with the procedures and comply with applicable laws and regulations.

General

Relations with Employees

- The Company shall treat Employees as a valuable asset that needs to be rewarded and to be improved in terms of competency and able to carry out the core values in the corporate culture.

- Perusahaan harus memberi kesempatan yang sama kepada Pegawai tanpa membedakan senioritas, jenis kelamin, suku, agama, ras, dan golongan.
- Perusahaan harus membangun suasana keterbukaan.
- Perusahaan harus mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia berdasarkan prinsip-prinsip yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- Perusahaan harus mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia secara konsisten.
- Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman sesuai peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan harus menjamin agar pegawai dapat memberikan suara dalam pengambilan keputusan tertentu, baik diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
- The Company provides equal opportunity for Employees regardless of seniority, gender, ethnic group, religion, race, and inter-group.
- The Company shall develop openness atmosphere.
- The Company shall develop policy and procedure for human resources management based on the agreed principles in Collective Labor Agreement and Good Corporate Governance principles.
- The Company consistently implements the policy and procedure for human resources management.
- The Company guarantees that employees obtain good and safe working condition in accordance with the laws and regulations.
- The Company guarantees that employees may choose if they are represented collectively or not by a representative labor union.
- The Company guarantees that employees obtain opportunity to participate in advanced education, training, and development which are in line with competence and needs of the Company.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM)

Dalam memenuhi peran dan kewajiban yang dimiliki, Perusahaan harus:

- Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu, dan Pengamanan (SMK3LMP) secara konsisten.
- Menyusun program dan prosedur untuk menjamin implementasi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja secara benar dan konsisten.
- Mencantumkan setiap biaya yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dalam menyusun rencana investasi, rencana jangka panjang dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Melakukan audit secara teratur untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan SMK3LMP dan kebijakan Perusahaan tentang SMK3LMP.
- Menjamin bahwa setiap pegawai menyadari dan mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan SMK3LMP dalam aktivitas sehari-hari.
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil audit kinerja SMK3LMP.

Hubungan dengan Pengguna Jasa

- Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak.
- Perusahaan harus memberikan informasi material yang diperlukan pemberi secara benar, akurat dan tepat waktu.

Occupational Health and Safety, Environment, and Quality (K3LM)

In fulfilling the roles and obligations, the Company shall:

- Consistently Implement Occupational Health, Safety, Environment, Quality and Security (SMK3LMP) Management System.
- Prepare program and procedure to ensure consistent and proper implementation of occupational health and safety.
- Include every cost concerning occupational and safety related to its operations in preparing investment plan, long-term plan and work plan and budget of the Company.
- Conduct regular audit to evaluate the compliance with regulations related to SMK3LMP and policy of the Company on SMK3LMP.
- Ensure that every employee is aware and integrates SMK3LMP considerations in daily activities.
- Follow up the recommendation of audit result of SMK3LMP Performance.

Relations with Service User

- The Company shall finish the works according to the contract.
- The Company provides material information required by job provider correctly, accurately, and timely.

- Perusahaan harus melakukan audit secara berkala atas Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (SMK3LMP).
- Perusahaan harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, metodologi pekerjaan maupun peralatan agar memenuhi spesifikasi pekerjaan.

Hubungan dengan Masyarakat

- Perusahaan harus menyalurkan pinjaman pada industri kecil dan koperasi (kemitraan) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan keputusan RUPS.
- Perusahaan melalui PKBL harus memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial Perusahaan yang berupa bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan latihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan prasarana dan sarana umum serta bantuan sarana ibadah sesuai dengan yang dialokasikan oleh RUPS.
- Perusahaan harus memberikan informasi-informasi relevan yang diperlukan masyarakat sekitar pekerjaan mengenai dampak selama pelaksanaan pekerjaan.
- Perusahaan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan.
- Perusahaan harus bermanfaat dan didukung oleh masyarakat lingkungannya.

Hubungan dengan Pejabat Negara

- Perusahaan menjamin bahwa pejabat negara akan dapat melaksanakan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan akan selalu memberikan informasi material yang diperlukan pejabat negara secara benar, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan dengan Pemegang Obligasi

- Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan dana obligasi akan dilakukan secara amanah, transparan dan sesuai tujuan diterbitkannya obligasi.
- Perusahaan harus memberikan informasi material yang menyangkut penerbitan obligasi kepada yang berhak.

Hubungan dengan Pemegang Saham

- Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan dana pemegang saham akan dilakukan secara amanah, transparan dan sesuai tujuannya diterbitkannya saham.
- Perusahaan harus memberikan informasi material yang menyangkut penerbitan saham kepada yang berhak.

- The Company periodically audit the Occupational Health and Safety, Environment and Quality (SMK3LMP) System.
- The Company shall increase the quality of human capital, methodology of work, and equipment to fulfill specification of work.

Relations with Community

- The Company must distribute loans to small enterprises and cooperatives (partnership) through Partnership and Community Development Program (SME & CSR) in line with the GMS resolutions.
- The Company through SME & CSR must provide supports for the community as part of social responsibility. The supports are given in the form of donation for natural disaster victims, education and training, health improvement, infrastructure and public facilities and praying facilities as allocated in the GMS.
- The Company must provide relevant information to the community in the vicinity of the project on the impacts during the project's progress.
- The Company shall be sensitive and aware on socioeconomic issues in the environment.
- The Company must generate benefits and is supported by the community.

Relations with State Officials

- The Company ensures that state executives may perform their authorities in line with the prevailing regulations.
- The Company shall provide material information as required by the state executives in true, accurate and precise manners pursuant to the prevailing regulations.

Relations with Bondholders

- The Company must ensure that bonds proceed is used as mandated and in transparent and compliant way in line with the purpose of bonds issuance.
- The Company must provide material information on bond issuance to the rightful parties.

Relations with Shareholders

- The Company must ensure that shareholders fund is used as mandated and in transparent and compliant way in line with the purpose of share issuance.
- The Company must provide material information on shares issuance to the rightful party.

Komitmen terhadap Lingkungan

- Perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Perusahaan harus berusaha menjamin bahwa analisa AMDAL telah dilakukan sebelum suatu pekerjaan dijalankan.
- Perusahaan harus mengembangkan kebijakan pengelolaan lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan harus melakukan koordinasi dengan instansi lain dalam implementasi pengelolaan lingkungan pada pekerjaan yang dilaksanakan.
- Unit yang bertugas mengelola lingkungan harus melaporkan secara teratur kepada *Board of Directors* dan *Board of Commissioners* mengenai kinerja pengelolaan lingkungan dari pekerjaan yang dilaksanakan.
- Perusahaan harus mengungkapkan aktivitas bisnis dan dampak terhadap lingkungan serta program pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan dalam laporan tahunan.

Etika dan Perilaku *Board of Commissioners*

Board of Commissioners

- Penerapan Prinsip GCG
- Memahami prinsip-prinsip GCG dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Pegawai.
- Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi Perusahaan.

Hubungan dengan Pemegang Saham

- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan yang diusulkan *Board of Directors*.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

Hubungan dengan *Board of Directors*

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan *Board of Directors* serta menandatangani.
- Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan Perusahaan.
- Melakukan penilaian atas kinerja *Board of Directors*.

Commitment to the Environment

- The Company must preserve the environment in line with the prevailing regulations.
- The Company must ensure that AMDAL analysis has been performed prior to the initiation of a project.
- The Company has to develop the policy of environment management that satisfies the prevailing laws.
- Company shall coordinate with other institutions in regards to workload in the implementation of environmental management.
- The unit in charge to manage the environment has to report regularly to the Directors and Commissioners concerning the performance of the completed activities in the environmental management.
- Company shall reveal its business activities, the environmental impact and the program of environmental management that have been carried out within the annual report.

Ethics and Behavior of Board of Commissioners

Board of Commissioners

- Implementation of GCG Principles
- Good understanding on the principles of GCG and make them as the behavior model for the staffs to apply.
- Avoid the conflict of interests either directly or indirectly.
- Keep the security and the confidentiality of corporate information.

Relations with the Shareholders

- Supply ideas and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the Company Long Term Plan, the Workplan and Budget, and the Annual Report submitted by the Board of Directors.
- Monitor the development of the Company's activities, providing opinion and advice to the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the Company's management.
- Immediately reporting the General Meeting of Shareholders in the event of indications of the Company's downturn.

Relations with the Board of Directors

- Check and analyze the quarterly report and the annual report prepared by the Board of Directors and sign them.
- Carry out supervisory actions and provide advises on the Company management.
- Evaluate the Board of Directors' performance.

Larangan

- Anggota *Board of Commissioners* dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selain penghasilan yang sah.

Etika dan Perilaku *Board of Directors*

Hubungan dengan Prinsip GCG

- Memahami prinsip-prinsip GCG dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Pegawai.
- Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hubungan dengan Tugas Pokok

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan serta menyampaikannya kepada *Board of Commissioners* dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memelihara risalah rapat serta menyelenggarakan pembukuan perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali oleh Pemegang Saham.
- Menyiapkan susunan organisasi pengurusan Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang diterapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan dengan Pemegang Saham

- *Board of Directors* harus memberikan informasi material lengkap dan akurat mengenai Perusahaan kepada setiap Pemegang Saham.

Prohibition

- Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and they could take personal advantage either directly or indirectly from PT Waskita Karya (Persero) Tbk in addition to their legitimate income.

Ethics and Behavior of Board of Directors

Relations with GCG Principles

- Good understanding on the principles of GCG and make them as the behavior model for the staffs to apply.
- Avoid any conflict of interests either directly or indirectly.

Relations with Main Duties

- Conduct the best efforts to guarantee the Company's business and activities are properly executed in line with its objectives, goals and the business line.
- Prepare all the Company's Long Term Plan, Work-plan and Budget including other business implementation plans and company activities in timely manner, then deliver to the Board of Commissioners and to Shareholders to get approval in GMS.
- Maintain the minutes of meeting and carry out Company's bookkeeping by adopting the prevailing standards in a company.
- Prepare the accounting systems by adopting the Financial Accounting Standards and the principles of internal control, particularly on the management function, recording, storing and supervision.
- Be liable to any information about the condition and the management of Company in terms of the annual report including the annual calculation and management report to the General Meeting of Shareholders.
- Report gradually based on the prevailing terms and other report at any time requested by the Shareholders.
- Prepare the organization chart of Company Management that presents every job description.
- Perform other duties while applying the provisions that have been set up in the Company's Articles of Association which is exercised by the General Meeting of Shareholders and subject to the prevailing laws and regulations.

Relations with Shareholders

- The Board of Directors shall provide comprehensive and accurate-material information about the Company to the Shareholders.

- *Board of Directors* harus menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang memungkinkan setiap Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan suaranya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Board of Directors* harus menjamin agar setiap Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- The Board of Directors shall prepare the meeting mechanism that enable all the Shareholders attend the Meeting of Shareholders to give their votes which is pursuant to the prevailing laws and regulations.
- The Board of Directors shall guarantee that all the Shareholders obtain their rights as stated in the Articles of Association and that all the valid decision made in the General Meeting of Shareholders are subject to the prevailing laws and regulations.

Larangan

- *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum dan peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai WNI.
- *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk dilarang melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
- *Board of Directors* tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai *Board of Directors* pada Perusahaan lain.
- *Board of Directors* tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada Perusahaan pesaing ataupun Perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.
- Board of Directors OF PT Waskita Karya (Persero) Tbk is prohibited from doing anything that is contrary to morals, ethics, religion, applicable laws/norms, norms prevailing in society, and/or contrary to their obligations as citizens.
- Board of Directors OF PT Waskita Karya (Persero) Tbk is prohibited from involving in KKN (Corruption, Collusion and Nepotism) actions related to the Company.
- The Board of Directors shall not have any concurrent positions as directors of other companies.
- The Board of Directors is not allowed to own any shares in a competing Company or any Company acting as a supplier.

Prohibition

Etika dan Perilaku Pegawai

Hubungan Pegawai dengan Perusahaan

- Pegawai PT Waskita Karya (Persero) Tbk harus senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- Pegawai wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat dan/atau pihak lain.
- Setiap pegawai wajib menjaga harta milik dan nama baik Perusahaan.
- Pegawai wajib bersikap/berperilaku baik dan menjaga kesopanan di dalam ataupun di luar Perusahaan.
- Pegawai wajib mematuhi isi Perjanjian Kerja Bersama.
- Pegawai wajib menaati aturan-aturan yang berlaku di Perusahaan.
- Employee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk shall at all times uphold the business ethics in performing their daily duties.
- Employee shall precede the interests of Company rather than the interests of group, individual, family, and/or other parties.
- Each employee is obliged to preserve the properties and good name of the Company.
- Employee shall conduct good attitude and behave politely inside or outside the Company.
- Employee shall adhere to the contents of the Employment Agreement.
- Employee shall obey all the prevailing rules within the Company.

Ethics and Behavior of Employees

Relations between Employees and the Company

Hubungan Pegawai dengan Jabatannya

- Pegawai wajib mengerahkan segala daya dan upaya dalam melaksanakan tugas jabatan yang diserahkan kepadanya.
- Pegawai wajib menerima penempatan tugas, melaksanakan perjalanan dinas, mutasi dan detasir, berdasarkan Perintah/Keputusan *Board of Directors* atau atasan yang berwenang.
- Employee shall put the best endeavors to perform the duties assigned to him/her.
- Employee shall accept all positioning, official travel, mutation and detachment through the Command/Decision of Board of Directors or the Supervisor in Charge.

Employees and the Position

- Pegawai wajib berada di tempat tugas dan melaksanakan tugasnya pada hari-hari dan jam kerja yang ditentukan, kecuali sedang menjalankan tugas Perusahaan di luar tempat tugasnya.
- Pegawai wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya, baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara ataupun perintah/pernyataan lisan dari atasannya.

Hubungan dengan Atasan dan Bawahan

- Pegawai wajib membina kerja sama yang positif dan produktif, saling menerima dan menghargai didasari ketulusan dan itikad baik.
- Atasan sebagai panutan, pengarah, pembimbing dan bertanggungjawab atas perilaku dan kinerja bawahannya dalam Perusahaan.
- Setiap pegawai yang menjadi atasan wajib membina dan memberikan teladan pada pegawai di lingkungannya.
- Pegawai wajib melakukan kerja lembur atas perintah atasan yang berwenang, apabila pekerjaan harus dilaksanakan di luar jam kerja yang ditetapkan Perusahaan.
- Pegawai wajib melaporkan kepada atasannya setiap terjadi kecurian atau kehilangan harta milik Perusahaan yang diketahuinya dalam waktu paling lambat 1x24 jam.

Hubungan dengan Sesama Pegawai

- Saling menghargai, mendorong semangat, dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Meningkatkan integritas, keterbukaan, dan hubungan yang harmonis.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan secara berkesinambungan telah melakukan proses internalisasi kode etik yang mencakup seluruh level jabatan. Perseroan meyakini bahwa kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi akan menciptakan fondasi serta karakter budaya kerja Perseroan yang menjadi elemen pembeda bahkan nilai jual di antara kompetitor. Guna mendukung penerapannya, Perseroan melakukan beberapa hal berikut:

- Pemberlakuan kewajiban untuk mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan
- Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik
- Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Dalam memberlakukan kode etik secara efektif dan menyeluruh, Perseroan melakukan sosialisasi terhadap penerapan kode etik, mulai dari *top management* sampai dengan level operasional

- Employee shall be on the duty station to complete the duties on agreed days and working hours, except he/she is working for the Company outside the duty station.
- Employee is obliged to keep the office confidentiality that relate to the assignment and/or the position, either in the form of written document, voice recording or instruction/spoken statement from the Supervisor.

Relations between Supervisor and Subordinate

- Employee is obliged to build positive and productive cooperation, respect and treat each other well with sincere and good will.
- Supervisor as the guide, mentor and coach is responsible for the attitude and performance of the staff under supervision.
- Every employee that functions as supervisor is obliged to guide and perform good model for the subordinate staffs.
- Subordinate employee shall accept any overtime instructed by the supervisor, in the case if the work has to be completed beyond the working hours prevail in the Company.
- Employee is obliged to report to the supervisor any theft and loss of Company's property which is known not later than 1x24 hours.

Relations with Fellow Employees

- Respect and motivate each other and build partnership in the respective jobs and responsibility.
- Enhance integrity, open-minded, and harmonious relationship.

Implementation of Code of Conduct

The Company continuously internalized the code of conduct that includes all positions. The Company believes that the prevailing code of conduct in all organization levels shall create a foundation and characters of the Company's work ethics, which then serve as a differing element and even selling point amongst its competitors.

- Obligation of complying the code of conduct to all personnel.
- Dissemination and understanding on code of conduct.
- The Company's management is in charge of and serving as role model for its sub-ordinate in implementing code of conduct.

Dissemination and Internalization of Code of Conduct

To implement the code of conduct effectively and comprehensively, the Company disseminates the implementation of the code of conduct to all personnel, from the top management to those in

melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk pemanfaatan media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat.

Sosialisasi dan internalisasi kode etik secara berkala dilakukan melalui penyampaian memo dan/atau Surat Edaran *Board of Directors* tentang pelaksanaan etika bisnis. Perseroan juga memanfaatkan media sosialisasi kode etik lainnya yaitu situs Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran, dan berbagai media sosialisasi lainnya.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran

Selain penerapan sosialisasi dan internalisasi, Perseroan memberlakukan penegakan kode etik secara terstruktur. Pelanggaran kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh *Board of Directors*. Upaya penegakan Pedoman Perilaku dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya:

- Penetapan aturan mengenai Komitmen terhadap *Good Corporate Governance*
- Peraturan Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* terkait Gratifikasi

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan, baik dalam skala ringan, sedang dan berat tergantung pada jenis pelanggaran yang dilakukan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik sebelumnya dibahas dan disepakati bersama melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pekerja Waskita agar materi yang terkandung di dalam sanksi tersebut dapat mewakili kepentingan dari masing-masing pihak serta tidak adanya salah satu pihak yang dirugikan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan Tahun 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh pegawai Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Dalam upaya meningkatkan komitmen manajemen terhadap *best practices* GCG serta menumbuhkan budaya kepatuhan yang mampu mencegah indikasi penyimpangan (*fraud*), Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

operational level through various means owned by the Company, including real-time information technology accessible to all employees.

Periodically, all personnel of the Company is submitted via memo and/or circulation letter from Board of Directors on the implementation of business ethics. The Company also utilizes other media, such as website, handbook, banners, bulletin, commitment statement, newspapers advertisements, and other socialization media.

Enforcement and Sanction on Violation to Code of Conduct

In addition to the socialization and internalization, the Company applies a structured enforcement of the code of conduct. Violation of the code of ethics is disciplinary action and will be handled by parties who have been appointed by the Board of Directors. Efforts to uphold the Code of Conduct are carried out in various ways, including:

- Determining regulations on GCG commitment
- Regulations determined by virtue of Decree of Board of Directors on Gratification.

Violation against code of conduct shall be charged with sanctions or punishments that are in accordance with the regulations applicable in the Company and categorized into three types: light sanction, medium sanction and heavy sanction according to the level of violation. The sanction for violation of code of conduct has been discussed and agreed upon through the Collective Labor Agreement between the Company and Waskita Labor Union so that the materials incorporated in the sanction may represent the interest of each party in order to prevent loss.

Total Violations against Code of Conduct and the Sanctions in 2019

There were no violation against the code of conduct in 2019.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In an effort to improve management's commitment to GCG best practices and foster a culture of compliance that is able to prevent indications of fraud, the Company provides a Whistleblowing System that refers the to applicable laws and regulations.

Keberadaan *Whistleblowing System* berfungsi sebagai alat deteksi dini (*early warning system*) yang dapat mencegah terjadinya pelanggaran dalam perusahaan, serta merupakan wujud nyata implementasi GCG di tingkat operasional.

The existence of the *Whistleblowing System* serves as an early warning system that may prevent violations in the company, and is a tangible manifestation of GCG implementation at the operational level.

Dasar Kebijakan *Whistleblowing System*

Basis of *Whistleblowing System* Policy

Kebijakan *Whistleblowing System* secara internal telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 03.6/SK/WK/2019 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pedoman tersebut telah memuat secara komprehensif mengenai komitmen, kebijakan perlindungan bagi pelapor, pengelola *Whistleblowing System*, kebijakan pelaporan anonim, prosedur penyampaian laporan pelanggaran, saluran pelaporan, prosedur investigasi, pemberian penghargaan dan sanksi, sosialisasi, hingga evaluasi efektivitas *Whistleblowing System*.

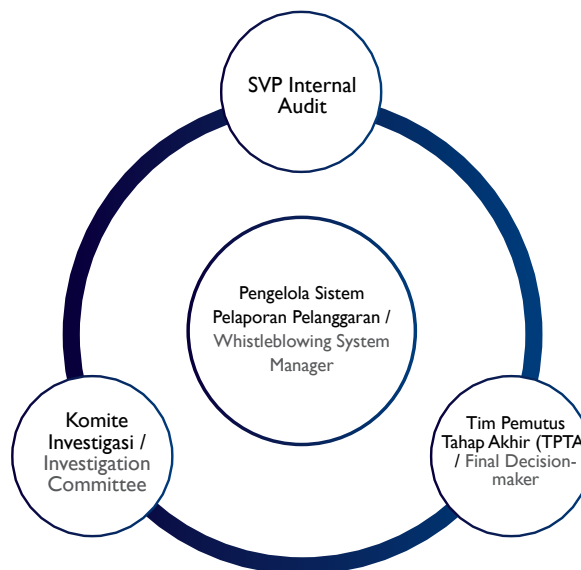
Whistleblowing System policy has been regulated in Board of Directors Decree No. 03.6/SK/WK/2019 concerning Guidelines for the *Whistleblowing* (WBS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. These guidelines have comprehensively contained commitments, protection policies for whistleblowers, managers of the *Whistleblowing System*, anonymous reporting policies, procedures for reporting violations, reporting channels, investigative procedures, awards and sanctions, dissemination, to evaluating the effectiveness of the *Whistleblowing System*.

Pengelola *Whistleblowing System*

***Whistleblowing System* Manager**

Pengelolaan *Whistleblowing System* dilakukan oleh 3 (tiga) organ khusus, yaitu SVP *Internal Audit*, Komite Investigasi, serta Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA).

The management of the *Whistleblowing System* is carried out by 3 (three) special instruments, namely the SVP *Internal Audit*, the Investigation Committee, and the Final Decision Team (TPTA).



Dalam hal ini, ketiga organ memiliki tugas masing-masing terkait pengelolaan *Whistleblowing System*, sebagai berikut:

In this case, the three instruments have their respective duties related to the management of the *Whistleblowing System*, as follows:

Organ / Instruments	Tugas Pokok / Main Duties
SVP <i>Internal Audit</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola <i>Whistleblowing System</i> di lingkungan Perseroan termasuk sosialisasi kepada pemangku kepentingan / Managing <i>Whistleblowing System</i> in the Company, including dissemination to stakeholders Melakukan verifikasi pemenuhan persyaratan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan / Verifying the fulfillment of requirements of whistleblowing related to the Company
Komite Investigasi / Investigation Committee	Melaksanakan investigasi atas perintah <i>Board of Directors</i> terhadap pengaduan yang harus diperiksa lebih mendalam terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Waskita. / Carrying out investigation upon the instruction from the Board of Directors on complaint that shall be further examined related to alleged violation committed by Waskita's personnel

Organ / Instruments	Tugas Pokok / Main Duties
Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA) / Final Decision Team	Membuat keputusan hasil akhir atas perintah Board of Directors terhadap pelanggaran berdasar laporan hasil investigasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. / Making final decision upon instruction from the Board of Directors on violations based on the investigation report in accordance with the prevailing regulations.

Saluran/Media Pelaporan

Perseroan menyediakan media penyampaian laporan pelanggaran sebagai berikut:

Telepon/WhatsApp / Telephone/WhatsApp	+62 81311384811
E-mail	wbs@waskita.co.id
Laporan Tertulis / Written Report	Kotak Laporan/Keluhan di Lobby Gedung Waskita / Complaint Box at Lobby of Waskita Building
Surat/Lisan / Letter/Verbal	Ketua Pengelola WBS (SVP Internal Audit) / Head of WBS Manager (SVP Internal Audit) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gedung Waskita Jl. MT Haryono Kav. No.10 Cawang Jakarta Timur 13340

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan manajemen akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System*. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan sekaligus menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya. Perlindungan yang diberikan adalah terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, antara lain:

1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau *grade*
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental
7. Perlindungan terhadap harta pelapor
8. Kerahasiaan identitas pelapor
9. Pemberian keterangan tanpa tatap muka dengan terlapor

Dalam mendukung perlindungan bagi pelapor dari tindakan yang tidak mengenakan, pelaporan pelanggaran dapat dilaporkan secara anonim maupun dengan dilengkapi identitas pelapor. Kendati penyampaian secara terbuka adalah kondisi yang ideal, penyampaian laporan secara anonim tetap akan diterima dengan mempertimbangkan aspek kelancaran komunikasi dan konfirmasi terkait tindak lanjut penanganan laporan pelanggaran tersebut.

Reporting Media/Channel

The Company provides whistleblowing media as follows:

The Company ensures that all incoming violation reports will be followed up properly. Repeated and systemic violations will be reported to relevant officials who have the authority to make improvements.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to protecting whistleblowers in good faith and that management will comply with all relevant laws and best practices in the implementation of the *Whistleblowing System*. This policy is intended to encourage reporting of violations and at the same time ensure the safety of the whistleblower and his/her family. The protection provided include:

1. Unfair dismissal
2. Demotion or downgrade
3. Harassment or discrimination in any forms
4. Harmful notes in his/her personal data file
5. Protection from criminal and/or civil claims
6. Protection of the personal and/or family security of the whistleblower and physical and/or mental threats
7. Protection for whistleblower's assets
8. Confidentiality of the whistleblower's identity
9. Provision of information without being face to face with the reported party

In supporting protection for whistleblowers from unpleasant acts, reporting violations can be reported anonymously or equipped with the whistleblower's identity. Even though transparent whistleblowing is an ideal condition, anonymous submission of reports will still be accepted by considering the aspects of smooth communication and confirmation regarding the follow-up of handling the violation report. Therefore, to reduce the anonymity

Oleh karena itu, untuk mengurangi anonimitas laporan, Perseroan memastikan bahwa kebijakan perlindungan pelapor, kerahasiaan pelapor dan jaminan keamanannya dapat terlaksana dan dirasakan oleh seluruh insan Perseroan.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh insan Waskita membuat laporan dan menyampaikan kepada Pengelola *Whistleblowing System (Internal Audit)*, yang disampaikan secara rinci dengan disertai data atau bukti yang relevan.
 - Pelapor mencantumkan identitas pelapor atau orang yang dapat dimintai keterangan, sebagai berikut:
 - Nama
 - Alamat/tempat tugas
 - Telepon yang bisa dihubungi
 - Isi laporan memuat sekurang-kurangnya:
 - Nama pelaku pelanggaran (terlapor)
 - Tempat/lokasi pelanggaran
 - Waktu kejadian pelanggaran
 - Kronologis pelanggaran (mengapa dan bagaimana)
 - Bukti permulaan (data, dokumen, gambar dan rekaman)
2. Pengelola *Whistleblowing System (Internal Audit)* menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
 - Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka diberitahukan kepada pelapor dan proses dinyatakan selesai.
 - Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka disampaikan ke *President Director* untuk dibuatkan Surat Tugas kepada *Internal Audit* guna melakukan Pemeriksaan Pendahuluan.
 - Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan mencakup perlu tidaknya proses lebih lanjut ke tahap investigasi, membutuhkan pihak independen atau tidak, melibatkan anak perusahaan atau tidak.
 - Jika diproses lebih lanjut ke tahap investigasi, Laporan disampaikan ke *Director* terkait (tembusan ke *President Director*) untuk dibuat permintaan investigasi ke Komite Investigasi.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang dinyatakan lanjut ke tahap investigasi melalui prosedur investigasi sebagai berikut:

1. Semua laporan yang diterima mengenai pelanggaran akan dilakukan investigasi lebih lanjut dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan semua bukti yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah laporan pelanggaran tersebut benar adanya atau bahkan sebaliknya tidak ditemukan cukup bukti untuk mendukung dilakukannya tindak lanjut.

of reports, the Company ensures that the whistleblower's protection policy, confidentiality of the whistleblower and its security guarantees can be implemented and felt by all personnel of the Company.

Procedures for Submission of Violation Reports

1. The whistleblower that is aware of any fraud, irregularities or violations by Waskita's personnel makes a report and submits it to the Internal Audit, submitted in detail with relevant data or evidence.
 - The Whistleblower shall include his/her identity or individual that may provide information, as follows:
 - Name
 - Address
 - Phone number
 - The report contains at least:
 - Name of offender (reported party)
 - Place/location of violation
 - Time of violation incident
 - Chronological violations (how and why)
 - Initial evidence (data, document, picture, and recordings)
2. Whistleblowing System manager (Internal Audit) receives and examines violation report, whether it has fulfill the requirements to be processed.
 - If the report is not qualified, it is notified to the whistleblower and the process is declared complete.
 - In the event that the report is eligible for further processing, then the file is distributed to President Director to compose an Assignment Letter to Internal Audit to conduct Initial Examination.
 - Report on Initial Investigation includes the necessity of further process to investigation stage, requiring an independent party or not, involving subsidiaries or not.
 - In the event that the report is processed to investigation stage, the report is submitted to relevant Director (carbon copy to President Director) to make investigation request to Investigation Committee.

Complaint Handling

Every complaint that is stated continues to the investigation stage through an investigative procedure as follows:

1. All reports received regarding violations will be further investigated to gather all available evidence to the extent possible, so that conclusions can be drawn whether the reports of violations are true or even vice versa is not found enough evidence to support the follow-up.

2. Independensi pelaksana investigasi sangat diperhatikan demi menentukan objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam melakukan penilaian hasil temuan.
3. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti termasuk pembelaan bila diperlukan.
4. Laporan Hasil Investigasi mencakup terbukti tidaknya laporan dan perlu tidaknya proses lebih lanjut ke tahap pemberian penghargaan dan sanksi.
5. Jika perlu diproses ke tahap selanjutnya, Laporan disampaikan ke *Director* terkait (tembusan ke *President Director*) untuk dibuat permintaan pemberian penghargaan dan sanksi ke Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA).

2. The independence of the investigator is given due attention to determine objectivity and fairness in evaluating the findings.
3. The Reported Party is given the full opportunity to provide explanations and evidence including a defense if needed.
4. Reports on Investigation Results include whether or not the report is proven and whether there is a need to proceed further to the awarding and sanctions stage.
5. In the event that it needs to be processed to the next stage, a report is submitted to the relevant Director (copy to the President Director) to make a request for awarding and sanction to the Final Decision Team (TPTA).

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam memudahkan dan memastikan bahwa seluruh insan Perseroan maupun pihak lain yang berkepentingan mengetahui adanya *Whistleblowing System*, Perseroan melakukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan melalui:

1. Pelatihan etika dan budaya perusahaan yang mendorong terwujudnya budaya kejujuran dan keterbukaan. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh pegawai dan didukung oleh pernyataan berkala secara tahunan untuk patuh dan berlaku etis sesuai dengan peraturan Perusahaan.
2. Sosialisasi materi GCG secara berkala yang di dalamnya terdapat materi mengenai *Whistleblowing System* bagi insan Perseroan.
3. Pertemuan dengan Serikat Pekerja Waskita dengan agenda penjelasan *Whistleblowing System* dan manfaatnya bagi Perseroan maupun pegawai.

Whistleblowing System Dissemination

In facilitating and ensuring that all Company's personnel and other interested parties are aware of the existence of the *Whistleblowing System*, the Company conducts ongoing dissemination and training through:

1. Corporate culture and ethics training that encourages the culture of honesty and transparency. This training is attended by all employees and is supported by periodic statements on an annual basis to comply and be ethical in accordance with Company regulations.
2. Periodic dissemination on GCG material which contains material regarding the *Whistleblowing System* for the Company's personnel.
3. Meeting with Waskita Worker Unions with the agenda of explaining the *Whistleblowing System* and its benefits for the Company and employees.

Penghargaan dan Sanksi

Perseroan memberlakukan kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi bagi pelapor dan terlapor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penghargaan atau Sanksi bagi Pelapor
 - a. Atas laporan yang di kemudian hari terbukti kebenarannya dan dapat menyelamatkan aset perusahaan, maka Perseroan memberikan penghargaan (*reward*) kepada pelapor sesuai dengan keputusan *Board of Directors*.
 - b. Jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah, maka Perseroan mengenakan sanksi kepada pelapor.
2. Sanksi bagi Terlapor
Klasifikasi pemberian sanksi bagi terlapor terbagi berdasarkan bobot pelanggaran yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, pelanggaran berat, dan pelanggaran sangat berat.

Rewards and Sanctions

The Company implements rewards and sanctions policy for whistleblower and reported party with provisions as follows:

1. Rewards or Sanctions for Whistleblower
 - a. Upon a subsequent report proved able to return the money/assets of the Company, the Company rewards the whistleblower in accordance with the decision of the Board of Directors.
 - b. If the submitted report is defamation, then the Company imposes sanctions on the whistleblower.
2. Sanctions for Reported Party
Classification of sanctions for the reported party is divided based on the value of the committed violations, namely minor violations, moderate violations, serious violations, and very serious violations.

Jenis Sanksi / Type of Sanctions	Sanksi yang Diberikan / Sanctions Imposed
Ringan / Minor	Catatan pelanggaran / Violation records
Sedang / Moderate	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Peringatan / Warning Letter • Pemindahan personil ke bagian lain / Personnel transfer to other department

Jenis Sanksi / Type of Sanctions	Sanksi yang Diberikan / Sanctions Imposed
Berat / Serious	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Peringatan & Sanksi/Penalti / Warning Letter & Sanctions/Penalty • Penurunan <i>Grade</i> dan Jabatan, pengembalian kerugian dan sanksi lain / Downgrade and demotion, compensation and other sanctions
Sangat Berat / Very Serious	<ul style="list-style-type: none"> • Pemutusan Hubungan Kerja / Work Termination • Tindak lanjut kasus ke lembaga/instansi berwenang / Follow-up to competent institutions

Pelaporan, Pemantauan Efektivitas & Perbaikan Whistleblowing System

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) memerlukan upaya dan sumber daya yang memadai baik dalam pelaksanaan, tindak lanjutnya, maupun evaluasinya. Hal tersebut mendorong adanya pelaporan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pelaksanaannya. Laporan dari pengelola *Whistleblowing System* disampaikan kepada *President Director* secara periodik setiap triwulan, sedangkan evaluasi dan perbaikan program dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Benchmarking

Benchmarking merupakan upaya untuk mengukur seberapa jauh kinerja *Whistleblowing System* dengan membandingkan dengan perusahaan lain. *Benchmarking* memungkinkan Perseroan dan perusahaan lain untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan *WBBS*. Hal ini juga merupakan wujud Perseroan dalam meningkatkan kualitas *WBBS* yang dimiliki serta mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perseroan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan Tahun 2019

Selama tahun 2019, terdapat 4 (empat) pengaduan pelanggaran yang telah selesai ditindaklanjuti (*closed*).

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi senantiasa dilakukan terhadap efektivitas saluran pengaduan pelanggaran yang sudah tersedia untuk diperbarui pada masa mendatang. Melalui *monitoring* dan merespons pengaduan pelanggaran dari pemangku kepentingan dengan cepat, tanggal, dan tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

Reporting, Monitoring Effectiveness & Improvement of the Whistleblowing System

Implementation of the *Whistleblowing System* requires adequate effort and resources in its implementation, follow-up, and evaluation. This encourages regular reporting and evaluation of the effectiveness of its implementation. Reports from the management of the *Whistleblowing System* are submitted to the *President Director* quarterly, while the evaluation and improvement of the program is carried out at least once a year.

Benchmarking

Benchmarking is an effort to measure how far the *Whistleblowing System* is performing by comparing with other companies. *Benchmarking* enables the Company and other companies to share their experience and knowledge about the implementation of *WBBS*. This is also a form of the Company in improving the quality of its *WBBS* and preventing fraud in the Company's environment.

Total Complaints and the Follow-up in 2019

There were 4 (four) violation reports that have been settled in 2019.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation are carried out on the effectiveness of available violation complaint channel to be updated in the future. Through the *monitoring* and evaluation, the Company may accommodate and respond to complaints from stakeholders quickly, responsively, and accurately. This aims to minimize and prevent potential of reputation risk and increase public's trust to the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Perseroan berkomitmen menghadirkan iklim usaha yang sehat dan adil dengan menghindari berbagai perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan yang merugikan perusahaan, seperti praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan memberlakukan kebijakan tentang Anti Korupsi yang berpedoman pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Menggenapi komitmen tersebut, Perseroan telah membuat pedoman perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis berlandaskan pada prinsip korporasi yang patuh, sehat dan bersih yang memuat ketentuan dasar sebagai berikut:

1. Seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima dan memberikan suap atau menjanjikan untuk memberi atau menerima suap.
2. Seluruh insan Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

Di samping itu, Perseroan telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sesuai Surat Keputusan No. 14/SK/WK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyiapkan Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Melakukan sosialisasi kepada segenap insan Waskita, pihak ketiga, masyarakat, dan pemangku kepentingan Perseroan mengenai anti gratifikasi;
3. Melakukan analisis dan pemrosesan seluruh laporan gratifikasi di lingkungan Perseroan;
4. Melakukan koordinasi, konsultasi, serta kegiatan administratif dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

Pedoman Kebijakan Anti Korupsi

Sebagai panduan pengendalian gratifikasi bagi insan Waskita, Perseroan menerbitkan pedoman pengendalian gratifikasi dengan edisi terakhir pada tanggal 15 Oktober 2018. Dengan adanya pedoman tersebut, seluruh insan Perseroan diharapkan dapat menghindari benturan kepentingan yang memengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme insan Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menerbitkan buku panduan pengelolaan gratifikasi yang ditunjukkan untuk menciptakan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

The Company is committed to creating healthy and fair climate by preventing various behaviors that potentially cause conflict of interest, such as corruption, collusion, and nepotism (KKN) by implementing policy on anti-corruption that refers to Law N o.30 year 2002 on Commission for Eradication of Corruption.

To fulfill this commitment, the Company has made a code of ethical behavior which basically contains business ethics values based on compliant, healthy, and clean corporate principles that contain the following basic provisions:

1. Each personnel of the Company is prohibited to receive/ give bribery or promise to give/receive bribery.
2. Each personnel of the Company shall not encourage others to give bribery in any form, in conducting business activities both inside and outside the Company.

In addition, the Company has established the Gratification Control Unit (UPG) in accordance with Decree No. 14/SK/WK/2019 dated July 31, 2019 which has the following duties and authorities:

1. Prepare the Gratification Control Program;
2. Conduct dissemination to all Waskita people, third parties, the public, and stakeholders of the Company regarding anti-gratification;
3. Analyze and process all gratification reports in the Company;
4. Coordinate, consult, and carry out administrative activities with the Corruption Eradication Commission (KPK);
5. Evaluate the effectiveness of the Gratification Control Program (PPG).

Guidelines for Anti-Corruption Policy

As a guideline for gratification control for Waskita's personnel, the Company issued guidelines for gratification control with the latest edition on October 15, 2018. With this guideline, all Company's personnel are expected to avoid conflicts of interest that affect the independence, objectivity, and professionalism of the Company's personnel. In addition, the Company has published a manual for managing gratuities that is shown to create transparent and accountable business management for the Company.

Pengendalian gratifikasi secara sistematis dijelaskan dalam skema sebagai berikut:

The gratification control is systematically explained in the scheme as follows:



Ruang Lingkup Gratifikasi

Pedoman pengendalian gratifikasi telah mengatur jenis-jenis gratifikasi yang terbagi menjadi:

1. Gratifikasi yang dianggap suap; dan
2. Gratifikasi yang tidak dianggap suap, antara lain:
 - Terkait dengan kedinasan;
 - Terkait dengan non kedinasan;
 - Makanan yang mudah busuk;
 - Natura dalam rangka dinas

Scope of Gratification

Guidelines for gratification control regulate types of gratification that divided into:

1. Gratification considered as bribery; and
2. Gratification not considered as bribery, among others:
 - Related to official matters;
 - related to non-official matters;
 - easily rotten food;
 - benefit in kind for official matters.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang tertulis dalam buku panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Gratifikasi memiliki definisi secara luas sebagai kegiatan pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya.

Sanctions for Violation

Sanction will be imposed on any violation to the provisions stipulated in the guideline on gratification management according to the applicable rules in the Company. Gratification is generally defined as a granting of money, gift, discount, commission, loan without interest, trip ticket, stay facility, touring, free medication, and other facilities.

Selain itu, gratifikasi juga dapat berupa pemberian dari pegawai kepada pihak lain ataupun penerimaan oleh pegawai kepada pihak lain ataupun penerimaan oleh pegawai dari pihak lain. Aturan mengenai gratifikasi tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Edaran Waskita No. 06/SE/WK/2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

In addition, gratification can also be in the form of the giving of something from the employees to other parties or accepting something by the Company's employees to other parties. Regulation on the gratification is stated in Law No. 20 Year 2001 concerning Amendments to Law No. 31 Year 1999 on Eradication of Corruption Criminal Action and Circular Letter of Waskita No. 06/SE/WK/2017 on March 30, 2017 on Guidelines and Limitation of Gratification. Every receipt of gratification considered as a bribery shall be reported to Corruption Eradication Commission (KPK) of The Republic of Indonesia.

Jumlah Pelanggaran Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2019

Selama tahun 2019, tidak terdapat kasus korupsi dan/atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan, baik yang dilakukan oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memberlakukan pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan menghindari tindakan korupsi. Pakta integritas ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut memuat kesiapan dan penegakan komitmen seluruh pegawai dalam menjalankan *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Code of Conduct Perseroan turut mengatur kebijakan akses informasi material di mana pegawai Perseroan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk mengungkapkan informasi material yang dapat memengaruhi keputusan investor atau penjualan saham melalui orang dalam (*insider trading*). *Insider trading* merupakan indikasi pelanggaran yang dilakukan melalui penyebaran informasi yang belum dipublikasikan secara luas untuk mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Praktik *insider trading* dapat membawa keuntungan bagi investor tertentu melalui pembelian saham lebih awal karena memperoleh informasi *privilege* terbaru mengenai prospek saham. Selain melanggar ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, praktik *insider trading* merupakan tindakan ilegal dan tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan *best practices* GCG yang diterapkan Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Insider Trading Tahun 2019

Selama tahun 2019, tidak terjadi pelanggaran terkait *insider trading* yang dilakukan baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), Perseroan melaksanakan kebijakan dan mekanisme penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pelaporan harta kekayaan bagi wajib lapor menjadi sebuah perangkat yang digunakan untuk mencegah potensi terjadinya penyalahgunaan jabatan dan kewenangan, menanamkan kejujuran dan integritas, serta transparansi di kalangan penyelenggara negara.

Total Corruption and Gratification in 2019

There were no corruptions and/or gratification in the Company throughout 2019.

INTEGRITY PACT

The Company enforces integrity pact consisting of the commitment of management and all employees of the Company to always prevent and avoid the act of corruption. The pact is intended to develop transparency and honesty, as well as establishing the high-quality implementation of duties in an effective, efficient, and accountable manner within the business environment. The Company's integrity pact includes readiness and enforcement of commitment of employees in implementing Good Corporate Governance in every business activities.

INSIDER TRADING POLICY

The Company's Code of Conduct also regulates material information access policies in which the Company's employees are prohibited from abusing their position and authority to disclose material information that may affect investors' decisions or insider trading. Insider trading is an indication of violations committed through the dissemination of information that has not been widely publicized to encourage an individual to buy, sell, or hold Company shares. Insider trading practices may bring benefits to certain investors through the purchase of shares early because they get the latest privilege information about the prospects of shares. In addition to violating the applicable laws and regulations, insider trading practices are illegal and are not in accordance with the principles of fairness and GCG best practices applied by the Company.

Total Insider Trading Violation in 2019

There were no insider trading cases throughout 2019.

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN) MANAGEMENT

As part of efforts to realize a state that is clean and free of corruption, collusion, and nepotism (KKN), the Company implements policies and mechanisms for the submission of State Officials Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). Reporting assets for compulsory reporting becomes a tool used to prevent the potential for abuse of position and authority, instill honesty and integrity, and transparency among state officials.

Dasar Hukum

Dasar hukum kebijakan pelaporan LHKPN didasarkan pada peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
2. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Dasar Kebijakan Internal

Koordinator pelaksana untuk menangani Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara di lingkungan Perseroan adalah seluruh Pejabat Penyelenggaraan Negara di lingkungan kerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mekanisme dan prosedur telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 38.2/SK/WK/PEN/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Surat Keputusan Direksi Nomor 23/SK/WK/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Wajib Lapo LHKPN

Sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wajib lapor LHKPN di lingkungan Perseroan antara lain:

1. *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*;
2. Pejabat struktural sampai dengan dua tingkat di bawah *Board of Directors*;
3. *Board of Directors* Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Asosiasi;
4. Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara

Mekanisme Pelaporan LHKPN

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, di mana penyelenggara berkewajiban untuk:

- Diperiksa kekayaan sebelum, selama dan sesudah menjabat;
- Melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, dan pensiun;
- Mengumumkan harta kekayaannya

Legal Basis

Legal basis of LHKPN is as follows:

1. Law number 28 of 1999 concerning the Implementation of Clean State that is Free from Corruption, Collusion, and Nepotism
2. Law number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises
3. Law number 13 of 2003 on Manpower
4. Law number 40 of 2007 on Limited Liability Company

Basis of Internal Policy

Officer coordinator to handle State Officials Wealth Report in the Company is all State Officials within PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mechanisms and procedures have been established by virtue of Decree of the Board of Directors No. 38.2/SK/WK/PEN/2017 dated June 15, 2017 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Report on Assets of State Officials (LHKPN) at PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Decree of Board of Directors no. 23/SK/WK/2019 dated November 29, 2019 on Guidelines for Obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN) in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

LHKPN Reporting

As stipulated in the applicable laws and regulations, LHKPN shall be reported within the Company, including:

1. Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Structural officers up to two levels below the Board of Directors;
3. Board of Directors of Subsidiaries and/or Associated Companies;
4. Other officials who have strategic functions in relation to state administrators.

LHKPN Reporting Mechanism

Reporting mechanism of the Company's official wealth report is conducted by referring to Law number 28 of 1999, in which the official is obliged to:

- Be examined for his wealth before, during, and after serving;
- Report its wealth report for the first time he holds the position, gets job transfer, and pension;
- Announces their wealth.

Pengelola LHKPN

Melalui Surat Keputusan Nomor 120/SK/WK/PEN/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Penetapan Koordinator Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Perseroan telah menetapkan Koordinator Pengelolaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yaitu SVP *Human Capital Management* sebagai koordinator LHKPN dan *User Aplikasi LHKPN* yaitu *HC Service Manager Department*.

LHKPN Management

By virtue of Decree No. 120/SK/WK/PEN/2019 dated October 25, 2019, concerning the Determination of the Coordinator of the Management of State Officials Wealth (LHKPN), the Company has appointed the Coordinator of the Management of the State Officials Wealth (LHKPN), namely SVP *Human Capital Management* as the coordinator for LHKPN and *LHKPN Application Users* namely *HC Service Manager Department*.

Pelaksanaan Laporan LHKPN Tahun 2019

Berdasarkan surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN, berikut informasi mengenai jumlah pelaporan LHKPN atas tahun buku 2018 yang dilaporkan di tahun 2019 oleh pejabat Perseroan:

Implementation of LHKPN Report in 2019

Based on a letter from the Corruption Eradication Commission (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 regarding submission of LHKPN, the followings are information on the number of LHKPN reporting for the 2018 fiscal year reported in 2019 by the Company's officials:

No.	Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan / Work/Business Unit / Subsidiary	Jumlah Wajib Lapor / Total Report	Pelaporan 2019 / Reporting in 2019			
			Telah Melaporkan / Have Reported	%	Belum Melaporkan / Not Reported yer	%
1	Board of Commissioners	3	3	100	0	0
2	Board of Directors	7	7	100	0	0
2	Corporate Office	53	53	100	0	0
3	Division I	38	38	100	0	0
4	Division II	35	35	100	0	0
5	Division III	17	17	100	0	0
6	Division IV	22	22	100	0	0
7	Division V	21	21	100	0	0
8	Division VI	23	23	100	0	0
9	Division VII	17	17	100	0	0
10	Division VIII	17	17	100	0	0
11	PT Waskita Beton Precast Tbk	19	19	100	0	0
12	PT Waskita Toll Road	21	21	100	0	0
13	PT Waskita Karya Realty	5	5	100	0	0
14	PT Waskita Karya Energi	7	7	100	0	0
15	PT PMT	1	1	100	0	0
Total		309	309	100%	0	0%

Sosialisasi LHKPN

Sebagai wujud komitmen terhadap kepatuhan pelaporan LHKPN, Perseroan rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait tata cara penggunaan e-LHKPN untuk menindaklanjuti Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

LHKPN Dissemination

As a commitment to LHKPN report compliance, the Company carried out dissemination and training on usage manual of e-LHKPN pursuant to Regulation of KPK No. 07 of 2016 regarding Procedure for Announcement and Audit on Assets of State Officials.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perseroan telah dijalankan dengan mematuhi dan menerapkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur yang berlaku dengan berprinsip pada transparansi, fleksibilitas, jujur, adil, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian, penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Adapun proses tahapan pengadaan barang dan jasa Perseroan diuraikan sebagai berikut:

- Tahap perencanaan dimulai dengan pembuatan rencana pengadaan.
- Tahap persiapan, meliputi penyusunan *Terms of Reference* (TOR), syarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode penyedia barang dan jasa.
- Tahap pemilihan barang dan jasa, meliputi proses mengumumkan atau mengundang calon penyedia barang/jasa, sertifikasi & prakualifikasi, melaksanakan evaluasi penawaran dan negosiasi, penetapan pemenang, hingga proses kontrak.
- Pemakaian, penggunaan dan manajemen aset, meliputi serah terima barang/pekerjaan dan pembayaran.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The implementation of the procurement of goods and services in the Company has been carried out by complying with the prevailing policies, mechanisms, and procedures with the principles of transparency, flexibility, honesty, fairness, and free from conflicts of interest. Therefore, the goods and services procurement is professional and proportional in accordance with the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of Goods and Services Procurement

The policy implemented in this process refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 Year 2012 on Second Amendment on Government Regulation No. 54 Year 2010 on Goods/Services Procurement of the Government and Regulation of Head of LKPP No. 6 Year 2012 on Technical Guideline of Government Regulation No. 70 Year 2012 on Second Amendment of Government Regulation No. 54 Year 2010 on Goods/Services Procurement of the Government.

In its implementation, the Company upholds the vocational and independency principles from all parties involved, both directly and indirectly, during the process and procedures of goods and services procurement.

Procedures for Goods and Services Procurement

The management is responsible and fully authorized in the procedures and guidelines of goods and services procurement. The process is first initiated through procurement plan, procurement process, receiving and storing, as well as assets usage and management by related division in order to acquire approval.

Process for goods and services procurement is described as follows:

- Planning: starts with making the procurement plan,
- Preparing: covers the preparation of term of reference, prequalification requirement, procurement documentation, selection method strategy of goods and services procurement.
- Selecting goods and services: covers process of announcement/ invitation of goods/services suppliers candidate, certification & prequalification, implements evaluation of bidding & negotiation, appointment of project officer, contract signing, and
- Assets usage and management, including goods/works transfer and payment.

Mekanisme tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi. Peraturan tersebut termaktub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Kepatuhan Perseroan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi dan tanggung jawab Perseroan dalam membangun negara.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Perseroan telah mengungkapkan dan menerbitkan kondisi keuangan dan non keuangan dalam media *online* dan cetak.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Seluruh pejabat dan pegawai Perseroan merupakan pribadi yang independen, artinya mereka tidak diperkenankan terlibat secara aktif dan pasif dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Perseroan sebagai Badan usaha Milik Negara serta Perusahaan Publik yang memiliki integritas dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana untuk aktivitas politik juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

BUYBACK SAHAM DAN BUYBACK OBLIGASI

Dalam kondisi tertentu, Perseroan dapat melakukan *buyback* saham dan/atau *buyback* obligasi dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam hal ini adalah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek selama 3 (tiga) hari berturut-turut secara kumulatif turun 15% (lima belas persen) atau lebih atau kondisi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Such mechanisms are implemented in an open and competitive manner through the participation of goods and services provider candidates that meet the requirements based on their capability and performance, in line with the competency on demand.

COMPLIANCE WITH TAX

The Company complies with the Regulation of the Republic of Indonesia related to income tax on the income from construction services. The regulation is stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 year 2008, established on July 20, 2008, latest amended by government regulation of the republic of Indonesia No. 40 year 2009 on income tax on the income from Construction Services. The Company's compliance with tax is one of its contributions to build the nation.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS THAT HAS NOT BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

The Company has disclosed and published financial and non-financial conditions in online and printed media.

INFORMATION ON DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

All officials and employees of the Company are independent, meaning they are not allowed to actively and passively involve in political activities, including donating to political interest. This action is aimed to create independency of the Company as a State Owned Enterprises and Public Company with integrity in management pursuant to the prevailing rules. Regulations for the prohibition of donation also serve to avoid the occurrence of conflict of interest during decision-making process and realize a transparent and accountable budget management based on the prepared allocation.

BONDS AND SHARE BUYBACK

Under certain conditions, the Company may conducts shares and/or bond buybacks by following the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions. Significantly Fluctuating Market Conditions in this case are the composite stock price indexes on the Stock Exchange for 3 (three) consecutive days cumulatively down 15% (fifteen percent) or more or other conditions determined by the Financial Services Authority.

Dalam hal terjadi Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan melaporkan keterbukaan informasi pembelian kembali saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek paling lama 7 (tujuh) hari setelah terjadinya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan *buyback* saham maupun *buyback* obligasi.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik terbaik GCG diwujudkan melalui pencegahan dan minimalisasi potensi terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* yang mampu membawa dampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Evaluasi atas keberhasilan pencegahan terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dijabarkan dalam uraian sebagai berikut:

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan terkait indikasi aktivitas kegiatan usaha Perseroan yang mencemari lingkungan sekitar.

Laporan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Selama tahun 2019, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Hal tersebut juga sejalan dengan tidak terdapatnya teguran kepada Perseroan terkait permasalahan perpajakan.

Kasus Terkait Buruh dan Pegawai

Selama tahun 2019, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau pegawai Perseroan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perseroan telah dijabarkan dalam pembahasan informasi Perkara Penting dalam Laporan Tahunan ini.

Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintah

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur hubungan dengan pejabat publik dan pejabat pemerintah melalui ketentuan hubungan kerja yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) Perusahaan.

In the event of Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company may repurchase shares without the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) of up to 20% (twenty percent) of paid up capital and report the disclosure of the share buyback information to the Financial Services Authority and the Stock Exchange no later than 7 (seven) days after the occurrence of Significantly Fluctuating Market Conditions.

Throughout 2019, the Company did not conduct stock buybacks or bond buybacks.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

One of the Company's commitments in implementing the best GCG practice is realized by preventing and minimizing Bad Corporate Governance potential that negatively impacts the Company's business continuity. Evaluation on the success of bad corporate governance prevention is explained below:

Report on Company Activities That Pollute The Environment

There were no reports on the Company's activities that polluted the surrounding environment in 2019.

Disclosure Of Compliance With Tax Obligations

The Company has fulfilled all tax obligations throughout 2019 as there were no reprimands to the Company related to tax issues.

Cases Related To Labors And Employees

There were no cases involving the Company and labors or employees throughout 2019. Recapitulation of cases and lawsuits, both conducted and/or addressed to the Company have been presented on significant case chapter.

Relationship with Public Officials and State Officials

The Company has policies governing relationship with public officials and government officials through its Code of Conduct.



Jembatan Kali Kenteng - Salatiga / Kali Kenteng Bridge - Salatiga

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Pemenuhan tanggung jawab perusahaan dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*, di mana Perseroan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*).

Fulfillment of corporate responsibility is carried out by adopting the principle of triple bottom lines, where the Company does not merely focus on profit, but is also balanced with the fulfillment of interests and obligations to preserve the environment (planet) and support the welfare of the community (people).

Jalan Tol Ciawi-Sukabumi / Ciawi-Sukabumi Toll Road

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN PELAKSANAAN CSR

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan memegang peranan tersendiri dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Pemenuhan tanggung jawab perusahaan dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*, di mana Perseroan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*). Perseroan meyakini bahwa keseimbangan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan mampu membawa Perseroan pada koridor tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Dalam penerapannya, Perseroan berpedoman pada standar mutu ISO 26000 *Social Responsibility* yang memuat 7 (tujuh) aspek utama tanggung jawab sosial. Pedoman tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan membidik tujuh isu keberlanjutan secara holistik dan terintegrasi.

COMMITMENT ON CSR

The Company is aware that stakeholders play a special role in supporting long-term business growth and sustainability. Therefore, the Company has a strong commitment to maintaining harmonious relationships with all stakeholders through the implementation of the Corporate Social Responsibility program.

Fulfillment of corporate responsibility is carried out by adopting the principle of triple bottom lines, where the Company does not merely focus on profit, but is also balanced with the fulfillment of interests and obligations to preserve the environment (*planet*) and support the welfare of the community (*people*). The Company believes that the balance of corporate responsibility to stakeholders is able to bring the Company toward Sustainable Development Goals.

In its implementation, the Company refers to the ISO 26000 Social Responsibility quality standard which contains 7 (seven) main aspects of social responsibility. The guideline becomes the ideal approach used by organizations or companies in carrying out social responsibility by aiming at seven issues of sustainability in a holistic and integrated manner.





Waskita Untuk Sesama di Lampung / Waskita Untuk Sesama in Lampung

Tujuh fokus tanggung jawab sosial yang diatur dalam ISO 26000 meliputi:

1. **Tata kelola organisasi (*organizational governance*)**
Penetapan, pengambilan dan penerapan keputusan strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan.
2. **Hak asasi manusia (*human rights*)**
Hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. **Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*)**
Kebijakan dan praktik terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan.
4. **Lingkungan (*environment*)**
Tanggung jawab atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.
5. **Operasi yang adil (*fair operating practices*)**
Penerapan perilaku etis dan adil saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan.
6. **Isu konsumen (*consumer issues*)**
Pemenuhan hak-hak konsumen terkait produk dan layanan yang diberikan, kejelasan informasi, dan perlakuan yang adil.
7. **Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*)**
Hubungan dan interaksi perusahaan dengan masyarakat di lingkungan operasinya.

The seven focuses of social responsibility set out in ISO 26000 include:

1. **Organizational governance**
Determination, decision-making and implementation of strategic decisions hence the principles of social responsibility can be applied.
2. **Human rights**
The basic rights possessed by all people as humans include, among others, civil, political, economic, social, and cultural rights.
3. **Labor practices**
Employment and work related policies and practices.
4. **Environment**
Responsibility for the environmental impact on the community from the business activities.
5. **Fair operating practices**
Applying ethical and fair behavior when interacting with stakeholders.
6. **Consumer issues**
Fulfillment of consumer rights related to provided products and services, information clarity, and fair treatment.
7. **Community involvement and development**
Relationships and interactions of the company with the community within its operating environment.

Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan CSR menurut ISO 26000 meliputi:

1. Kepatuhan kepada hukum
2. Menghormati instrumen/badan-badan internasional
3. Menghormati pemangku kepentingan dan kepentingannya
4. Akuntabilitas
5. Transparansi
6. Perilaku yang beretika
7. Melakukan tindakan pencegahan
8. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

PRINSIP DAN ACUAN DASAR PELAKSANAAN CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) di Perseroan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan ini merupakan penjawantahan dari Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 24 Tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan terbatas untuk melaksanakan program CSR.

Amanat dalam melaksanakan CSR dalam bentuk SME & SRPP juga dilakukan dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir Nomor PER-07/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5/MBU/2013 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

TATA KELOLA CSR

Pengelola Kegiatan CSR

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 53/SK/WK/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Pembentukan Unit Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya

The basic principles of social responsibility that serve as the basis of decision-making and implementation of CSR activities according to ISO 26000 include:

1. Respect for the rule of law
2. Respect for international norms of behavior
3. Respect for stakeholders interests
4. Accountability
5. Transparency
6. Ethical behavior
7. Take precautionary measures
8. Respect for human rights

PRINCIPLES AND REFERENCE FOR CSR

The implementation of CSR through SME & CSR or Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) in the Company refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 on the second amendment to Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises. This policy a manifestation of Law on Limited Liability Company No. 24 year 2007 that requires Limited Liability Companies to conduct CSR programs.

The mandate for CSR program implementation in the form of SME & SRPP is also carried out by using the legal basis as follows:

- Circular Letter of Ministry of SOE No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 on the Implementation of SME & CSR and the Implementation of Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and the Last Amendments No. SE-02/MBU/7/2017 dated 5 July, 2017 on Partnership and Community Development Program of SOEs.
- Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 on the Optimization of Partnership Program Funds through Collaborative Distribution.
- Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Letter from the Ministry of SOE No. S-92/D5.MBU/2013 on the Management of Partnership and Community Development Program.

CSR GOVERNANCE

CSR Activity Manager

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Waskita No. 53/SK/WK/2003 dated September 30, 2003 on the Establishment of Partnership and Community Development Unit of PT Waskita Karya No. 03/SK/WK/PEN/2012 dated January

(Persero) Tbk Nomor 03/SK/WK/PEN/2012 tanggal 18 Januari 2012 tentang Perubahan Susunan Pengurus Unit PKBL, dan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 29/SK/WK/PEN/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Penggantian Ketua Unit PKBL, SME & CSR Unit terdiri dari Pembina dan Ketua. SME & CSR Unit Perseroan bertanggung jawab kepada *Board of Directors*, khususnya *Director of Finance* dan *Director of Human Capital Management & System Development*.

18, 2012 on the Changes in the SME & CSR Unit's Management Structure No. 16/SK/WK/PEN/2013 dated April 24, 2013 on the Replacement of SME & CSR Unit Chairman, and the latest amendment to the Changes in the SME & CSR Unit's Management Structure No. 29/SK/WK/PEN/2016 dated May 17, 2016 on Replacement of Head of PKBL Unit, SME & CSR unit consists of Manager and Head. SME & CSR unit is responsible to the Board of Directors, particularly Director of Finance.

Sampai dengan 31 Desember 2019, susunan pengurus SME & CSR Unit PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of SME & CSR Unit management in PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Haris Gunawan	<i>Director of Finance</i>
Meiriawan	<i>Head of Small Medium Enterprises and Corporate Social Responsibility (SME & CSR)</i>

SME & CSR Unit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and responsibilities of SME & CSR Unit are as follows:

1. Menyusun pedoman pengelolaan SME & CSR yang disahkan oleh *Board of Directors*.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran SME & CSR.
3. Melakukan seleksi administrasi, survei, evaluasi aspek teknis dan aspek keuangan atas kelayakan usaha dan menetapkan kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana program bina lingkungan kepada masyarakat.
4. Menetapkan kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana program bina lingkungan kepada masyarakat.
5. Melakukan pemantauan, penagihan, dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
6. Mengadministrasikan dan membukukan kegiatan SME & CSR.
7. Membuat laporan berkala yang disampaikan kepada *Board of Directors*, koordinator BUMN Pembina, dan Kementerian BUMN.

1. Develop guidelines for managing SME & CSR which are validated by the Board of Directors.
2. Develop a SME & CSR work plan and budget.
3. Conduct administrative selection, survey, evaluation of technical and financial aspects on business feasibility and establish partnerships with the Fostered Partners and funds for the community development program.
4. Establish partnerships with Fostered Partners and community development program funds to the community.
5. Perform monitoring, billing, and coaching for the Fostered Partners.
6. Administer and record SME & CSR activities.
7. Prepare periodic reports submitted to the Board of Directors, coordinator of BUMN Guidance, and Ministry of BUMN.

Metode Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

Due Diligence Method for the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan dampak terhadap pemangku kepentingan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan identifikasi dan penelaahan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan setiap aktivitas bisnisnya. Pelaksanaan metode *due diligence* dilakukan dengan melibatkan unit terkait guna memetakan skala prioritas atas isu-isu keberlanjutan yang diangkat. Hasil metode *due diligence* ini selanjutnya akan menjadi acuan bagi Perseroan dalam menyusun kebijakan dan program yang dirancang khusus untuk membidik dampak-dampak tersebut.

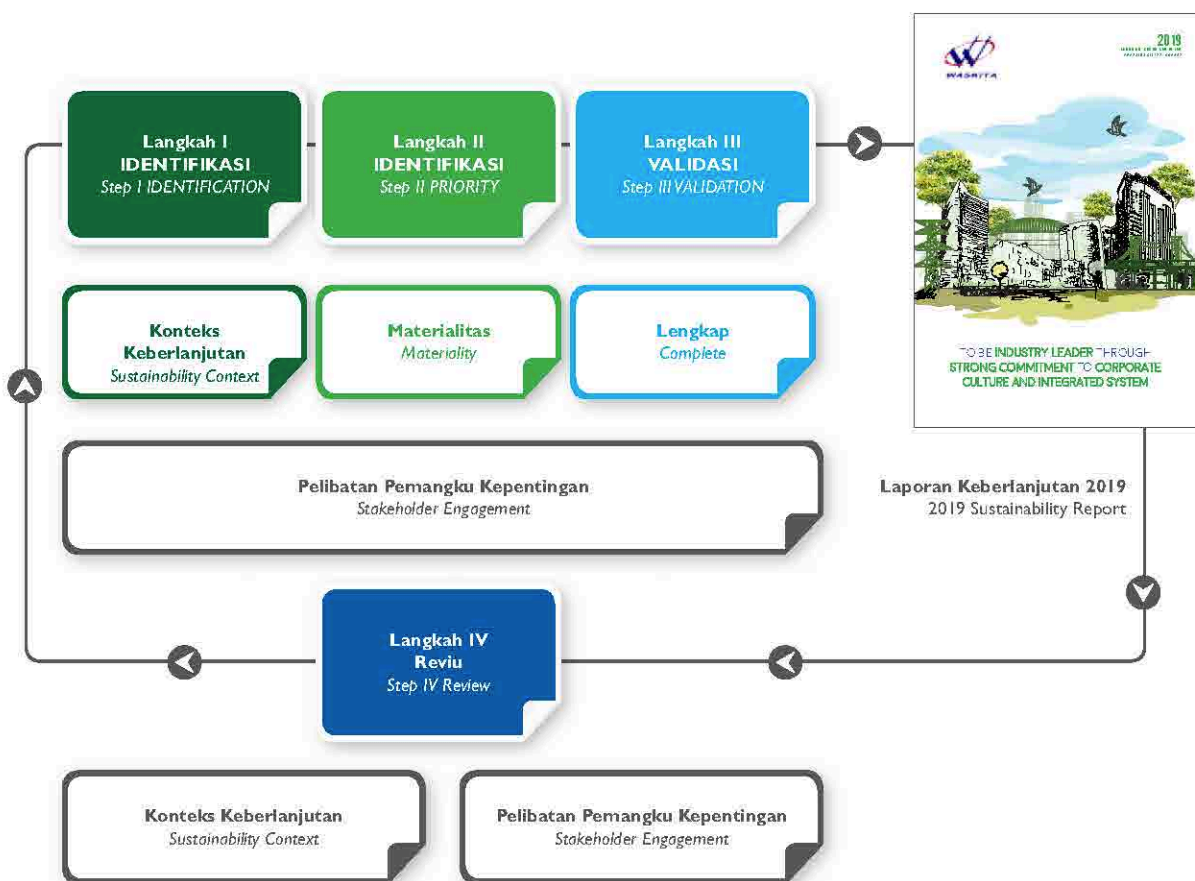
The Company's commitment to managing impacts on stakeholders on an ongoing basis, the Company identifies and examines the social, economic, and environmental impacts resulting from each of its business activities. The implementation of the due diligence method is carried out by involving the related units to map the priority scale of the sustainability issues being raised. The results of the due diligence method will further serve as a reference for the Company in formulating policies and programs specifically designed to target these impacts.

Dalam menentukan topik-topik dan isu-isu keberlanjutan yang menjadi prioritas, Perseroan melakukan langkah-langkah penentuan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan pemetaan aspek-aspek material atau penting sekaligus menetapkan batasannya (*boundary*) dengan menimbang karakteristik usaha serta aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap aktivitas usaha Perseroan.
2. Membuat skala prioritas terhadap aspek-aspek material yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Membuat validasi terhadap topik-topik material tersebut dengan mendapatkan persetujuan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam mengelola kinerja keberlanjutan.
4. Melakukan *review* dan pengkajian kembali topik dan isu keberlanjutan sebelumnya dalam rangka menyempurnakan dan melakukan perbaikan terhadap kinerja keberlanjutan dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi pemangku kepentingan.

In determining the priority topics and issues of sustainability, the Company takes the following steps:

1. Identifying and mapping material or important aspects as well as establishing boundaries by considering the business characteristics and other aspects that have influence on the Company's business activities.
2. Developing a priority scale on the material aspects that have been identified in the previous step.
3. Validating these material topics by getting approval from the Company's instruments responsible for managing sustainability performance.
4. Reviewing the previous sustainability topics and issues in order to improve the sustainability performance by considering the stakeholder's recommendations and suggestions.



Stakeholder Terdampak atau Berpengaruh Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perseroan

Pemangku kepentingan turut memegang peranan dalam menentukan keberhasilan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan seimbang dengan pemangku kepentingan melalui pelibatan yang disesuaikan dengan peran dan kontribusinya masing-masing.

Stakeholders Affected or Influenced by Social, Economic, and Environmental Activities of the Company

Stakeholders also play a role in determining the success of the Company's business. Therefore, the Company strives to establish harmonious and balanced relationships with stakeholders through engagement that is tailored to their respective roles and contributions.

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha Perseroan. Dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard tahun 2015, penentuan pemangku kepentingan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1. Ketergantungan (Dependency) (D)**
Kelompok atau individu pemangku kepentingan yang bergantung secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas, produk dan layanan Perseroan, atau pemangku kepentingan di mana Perseroan bergantung dalam menjalankan operasionalnya.
- 2. Pertanggungjawaban (Responsibility) (R)**
Kelompok atau individu di mana Perseroan memiliki tanggung jawab legal, bisnis, operasional, dan/atau moral.
- 3. Perhatian (Tension) (T)**
Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian khusus dari Perseroan terkait permasalahan ekonomi, sosial, atau lingkungan.
- 4. Kedekatan (Proximity) (P)**
Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan baik secara geografis maupun operasional dengan Perseroan.
- 5. Pengaruh (Influence) (I)**
Kelompok atau individu yang memiliki dampak terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan.
- 6. Keberagaman Pandangan (Diverse Perspective) (DP)**
Kelompok atau individu yang pandangannya terhadap isu dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan masalah atau identifikasi peluang.

The Company has mapped the stakeholders involved directly or indirectly in the Company's business activities. With reference to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard in 2015, the determination of stakeholders takes into account the following aspects:

- 1. Dependency (D)**
Stakeholder groups or individuals who depend directly or indirectly on the activities, products, and services of the Company, or stakeholders on which the Company depends on carrying out its operations.
- 2. Responsibility (R)**
Groups or individuals to which the Company has legal, business, operational, and/or moral responsibilities.
- 3. Tension (T)**
Groups or individuals who need special attention from the Company related to economic, social, or environmental issues.
- 4. Proximity (P)**
Groups or individuals who are geographically and operationally close to the Company.
- 5. Influence (I)**
Groups or individuals who have impact on the Company's strategy and decision making.
- 6. Diverse Perspective (DP)**
Groups or individuals whose views on the issue can provide answers to problem solving or identify opportunities.

Berdasarkan hasil pemetaan, pemangku kepentingan Perseroan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Based on the mapping results, the Company's stakeholders are described in the following table:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; P = Proximity; DP = Diverse Perspective				
Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Muncul / Main Topic
Pelanggan / Customer	D, R, T, I, P	Website dan <i>frontline information</i> / Website and <i>frontline information</i>	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Pelayanan / Service
		Kunjungan ke proyek / Visit to project		Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> / Call center service		Mendapatkan kepuasan layanan / Obtaining service satisfaction
Pemegang Saham / Shareholders	D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Report	Setiap kuartal / Quarterly	Dividen / Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	Setiap tahun / Yearly	Pengembangan usaha / Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Tata kelola perusahaan / Governance
Pemerintah / Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	4 (empat) kali setahun / 4 (four) times in a year	Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / The Company's performance with the prevailing laws and regulations
				Kinerja Perusahaan / Company performance
				Pembayaran Pajak / Tax payment

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; P = Proximity; DP = Diverse Perspective

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Muncul / Main Topic
Pegawai / Employees	D, R, T, I, P	Media Internal / Internal Media	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian / Dissemination of policies and strategies related to employment
		Serikat Pekerja / Labor Union	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier / Equal opportunity and career path Pengembangan kompetensi, karier, pelatihan dan pengembangan / Competence development, career, training and development Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Insurance Perlindungan dan kondisi kerja / Working condition and protection Ketenagakerjaan / Employment Kesejahteraan / Welfare
Mitra Kerja/Pemasok / Business Partners/Suppliers	D, R, T, P	Koordinasi Operasional / Operational Coordination	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Hubungan komersial / Commercial relations
		Kunjungan ke proyek / Visit to project		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil / Mutually beneficial, transparent, and fair contract fulfillment
		Pelatihan / Training		Penjelasan lingkup pekerjaan / Job description
Masyarakat / Community	D, R, T, I, DP, P	Program SME & CSR / SME & CSR program	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Optimalisasi kapasitas SME & CSR yang diberikan / Optimization of the given SME & CSR capacity
		Rekrutmen tenaga kerja / Employee recruitment	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Penggunaan tenaga kerja lokal / Use of local workforce
		Interaksi langsung kepada masyarakat / Direct interaction with public	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Sosialisasi program CSR / CSR program dissemination Pelaksanaan program CSR / CSR program implementation
		Program CSR / CSR program	Sesuai kebutuhan / According to the needs	Optimalisasi dampak program CSR / Optimization of CSR program's impact

Isu-isu Penting terkait Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan yang Berkaitan dengan Aktivitas Perseroan

Penetapan isu-isu penting terkait sosial, ekonomi, dan lingkungan didasarkan pada tingkat dampak yang dihasilkan dan berpengaruh signifikan pada Waskita Karya, anak perusahaan, dan pemangku kepentingan. Isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah diidentifikasi selanjutnya akan ditentukan batasannya guna menentukan pelibatan dan tindak lanjut yang akan diambil Perseroan.

Important Issues related to Social, Economics, and Environment related to the Company's Activities

Determination of important issues related to social, economics, and environment based on the level of impact and a significant effect on Waskita Karya, its subsidiaries, and stakeholders. The identified social, economic and environmental issues will then be determined to determine engagement and follow-up to be taken by the Company.

Isu dan Topik Material / Material Issues and Topics	Alasan Isu/Topik Ini Material / Background of Materiality of the Issues/ Topics	Pelibatan dan Tindak Lanjut terhadap Dampak yang Diidentifikasi / Engagement and Follow-up on the Identified Impact
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Berdampak signifikan bagi Pemangku Kepentingan / Significant impact on Stakeholders	Kinerja ekonomi yang dihasilkan menentukan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta menentukan jumlah yang disisihkan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham dan penyaluran dana pengembangan sosial dan lingkungan. / The generated economic performance determines the sustainability of the Company's business, and determines the amount set aside for dividend distribution to Shareholders and distribution of funds for social and environmental development.
Anti Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pembangunan / Significant impact on stakeholders and development	Tindakan korupsi dapat merugikan Perseroan pada kualitas aspek kepatuhan, reputasi, maupun aset Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi yang disosialisasikan, diinternalisasikan, dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala. Dalam hal ini, penguatan fungsi kepatuhan turut ditegakkan. / Corruption may harm the quality of compliance, reputation, and assets of the Company. The Company implements anti-corruption policies that are regularly disseminated, internalized, and evaluated for effectiveness. In this case, strengthening the compliance function is also enforced.

Isu dan Topik Material / Material Issues and Topics	Alasan Isu/Topik Ini Material / Background of Materiality of the Issues/ Topics	Pelibatan dan Tindak Lanjut terhadap Dampak yang Diidentifikasi / Engagement and Follow-up on the Identified Impact
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significant impact on stakeholders	Penyaluran dana bagi pengembangan infrastruktur layanan menjadi investasi sosial jangka panjang. Perseroan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan pada saat perencanaan dan evaluasi program CSR/PKBL. / Distributing funds for the development of service infrastructure is a long-term social investment. The Company involves the community in making decisions when planning and evaluating CSR/SME & CSR programs.
Ketenagakerjaan / Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan berdampak signifikan pada pegawai / Compliance with the laws and regulations and significant impact on employees	Pemenuhan kecukupan sumber daya manusia berdampak pada tingkat efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang dijalankan. Perseroan melaksanakan rekrutmen serta menjamin skema kompensasi yang adil, termasuk skema imbalan pasca kerja (program pensiun). / Meeting the adequacy of human resources has an impact on the level of effectiveness and efficiency of the business processes. The Company carries out recruitment and guarantees a fair compensation scheme, including a post-employment benefit scheme (pension program).
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pegawai / Significant impact on employees	Terpenuhinya peraturan mengenai K3 serta penerapan kebijakan K3 berdampak pada tingkat kecelakaan kerja yang terjadi, baik di lingkungan proyek maupun kantor. Perseroan telah memiliki unit kerja yang secara khusus mengatur pemenuhan sekaligus mengevaluasi penerapan aspek-aspek K3. / The fulfillment of regulations on OHS and the implementation of OHS policies have an impact on the level of work accidents, both in the project and office environment. The Company has a work unit that specifically regulates compliance while evaluating the implementation of OHS aspects.
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada pegawai / Significant impact on employees	Pembekalan dan pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pendidikan berdampak pada kualitas kemampuan dan keahlian yang dimiliki pegawai. Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan posisi yang diduduki. / Provisioning and developing employee competencies through training and education have an impact on the quality of employees' abilities and skills. The Company provides training and education tailored to the needs of the occupied position.
Masyarakat Lokal / Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significant impact on stakeholders	Pemenuhan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan berdampak pada kualitas reputasi dan keberlanjutan perusahaan. Perseroan melaksanakan PKBL untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. / Fulfillment of responsibility for social development impacts on the quality of the reputation and sustainability of the Company. The Company implements SME & CSR to contribute to the welfare of the community in the surrounding environment of the company.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial yang Menjadi Kewajiban Perseroan

Sebagai bagian dari entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau *Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program* (SME & SRPP) sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015.

Melalui program SME & SRPP, Perseroan bertanggung jawab untuk membina usaha kecil dan memberdayakan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat melalui pemanfaatan dana dari laba yang diperoleh sebesar sebanyak-banyaknya 2% dari laba bersih untuk Program Kemitraan dan 2% dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan.

Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan yang Melebihi Kewajiban Perseroan

Dalam penerapannya, kegiatan tanggung jawab Perseroan telah mengadopsi kebijakan dan peraturan yang melebihi kewajiban, antara lain berpedoman pada prinsip-prinsip dan ketentuan sebagai berikut:

Kegiatan / Activities	Prinsip dan Kebijakan yang Diadopsi / Adopted Principles and Policies
Tata Kelola CSR / CSR Governance	GRI Standards 2016 dan ISO 26001 Social responsibility / GRI Standards 2016 and ISO 26001 Social Responsibility

Scope of Corporate Social Responsibility which is the Obligation of the Company

As part of a State-Owned Enterprise (SOE) entity, the Company has the responsibility and obligation to implement the Partnership and Community Development Program (SME & CSR) or Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) as stipulated in Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs) and Regulation of the Minister of SOE. No. PER-03/MBU/12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015.

Through the SME & SRPP program, the Company is responsible for fostering small enterprises and empowering the environmental and social conditions of the community through the utilization of funds from the profits of a maximum of 2% of net profit for the Partnership Program and 2% of net profit for the Community Development Program.

Corporate Responsibility Activities that Exceed Company Obligations

In its implementation, the Company's responsibility activities have adopted policies and regulations that exceed obligations, which are guided by the following principles and conditions:

Kegiatan / Activities	Prinsip dan Kebijakan yang Diadopsi / Adopted Principles and Policies
Lingkungan Hidup / Environment	Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan / Law No. 32 year 2009 on Environmental Management and Protection and ISO 14001:2015 on Environmental Management System
Ketenagakerjaan / Manpower	Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan / Law No. 13 year 2003 on Manpower
Ekonomi / Economics	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017

Sumber dan Realisasi Anggaran Dana CSR PKBL / SME & SRPP

Kebijakan sumber dana pelaksanaan kegiatan SME & SRPP berasal dari alokasi laba dan beban Perseroan dengan ketentuan alokasi maksimal sebesar 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.

Adapun realisasi penggunaan dana Program Kemitraan tahun 2019 sebesar Rp5.990.000.000 menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6.170.000.000. Realisasi Program Bina Lingkungan tahun 2019 sebesar Rp33.327.956.797, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp15.999.930.794.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Kebijakan CSR terkait Hak Asasi Manusia

Perseroan berupaya dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui pemenuhan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia yang berorientasi pada nilai-nilai kesetaraan dan anti-diskriminasi tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan latar belakang budaya.

Dalam penerapannya, pemenuhan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia masih dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan, tanpa melepas tanggung jawab HAM kepada masyarakat sekitar, terutama di lingkungan proyek. Penerapan kebijakan HAM dalam lingkup internal telah diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara khusus mengatur hubungan industrial yang sehat dan adil dengan Serikat Pekerja yang telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta dengan nomor pendaftaran No. KEP.216/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016.

Target CSR terkait Hak Asasi Manusia

Target pelaksanaan kegiatan tanggung jawab perusahaan terkait Hak Asasi Manusia diorientasikan pada terjaminnya hak asasi seluruh insan Perseroan melalui penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, iklim kerja bebas diskriminasi, tenaga kerja anak dan/atau tenaga kerja paksa di lingkungan kerja, serta kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan pengembangan kompetensi dan karier.

Source and Realization of CSR PKBL / SME & SRPP Fund

The source of funding policy for SME & SRPP activities comes from allocation of profit and expenses of the Company with provision of a maximum allowance of 4% of profit after tax of the previous fiscal year.

Realization of Partnership Program in 2019 amounted to Rp5,990,000,000, decreased compared to that of 2018 at Rp6,170,000,000. Realization of Community Development Program at Rp33,327,956,797, increased compared to that of 2018 at Rp15,999,930,794.

CORPORATE RESPONSIBILITY REGARDING HUMAN RIGHTS

CSR policies related to Human Rights

The Company strives to build harmonious relationships with stakeholders through the fulfillment of the principles of Human Rights which are oriented to the values of equality and anti-discrimination without discriminating against ethnicity, religion, race, gender, and cultural background.

In its implementation, the fulfillment of Human Rights principles is still focused on manpower aspects, without neglecting human rights responsibilities to the surrounding community, especially those in the project environment. The implementation of human rights policies in the internal scope has been regulated and agreed upon in the Collective Labor Agreement (PKB) which specifically regulates healthy and fair industrial relations with labor unions that have been registered at the Jakarta Manpower Office with registration No. KEP.216/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016.

CSR targets related to Human Rights

The target of the implementation of corporate responsibility activities related to Human Rights is oriented towards ensuring the human rights of all the personnel of the Company through the provision of a favorable work environment, a working climate free of discrimination, child labor and/or forced labor in the work environment, as well as gender equality in providing development opportunities competence and career.

Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia

Kebebasan Berserikat

Perseroan menjamin hak pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP). Serikat Pekerja tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai Nomor Bukti Pencatatan No. 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005.

PKB telah memuat perjanjian yang disepakati Perseroan dan Serikat Pekerja terkait pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak, termasuk periode pengumuman ketentuan operasional yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan struktur organisasi, penambahan cabang, perubahan prosedur kerja, dan perubahan ketentuan operasional lainnya.

Pengelolaan SDM Berprinsip Kesetaraan, Keadilan dan Anti Diskriminasi

Perseroan telah menerapkan prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen dan pengembangan pegawai. Kesetaraan yang dimaksud diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang sama kepada setiap orang, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan kariernya di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip *affirmative action* untuk menciptakan budaya non-diskriminasi terkait perlakuan yang setara dan pemberian kesempatan kerja yang sama.

Perseroan turut menekankan pada pentingnya pemenuhan prinsip keadilan kepada setiap pegawai melalui pemeliharaan keseimbangan antara bobot kerja yang diimbangi dengan fasilitas yang diberikan. Dalam hal ini, Perseroan tidak semata memberikan skema kompensasi yang adil dan kompetitif, tetapi juga waktu kerja yang wajar sehingga pegawai mampu menyeimbangkan kehidupan profesional dan kehidupan pribadinya.

Dampak CSR terkait Hak Asasi Manusia

Penerapan tanggung jawab perusahaan terkait Hak Asasi Manusia di Waskita Karya sebagian besar menitikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Adapun dampak yang dihasilkan dari penerapan tanggung jawab perusahaan terkait Hak Asasi Manusia terlihat dari produktivitas pegawai yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Kebijakan CSR terkait Operasi yang Adil

Mengintegrasikan komitmen Perseroan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menciptakan aktivitas dan iklim bisnis yang adil sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Praktik dan operasi yang adil

Corporate Responsibility Activities for Human Rights

Freedom of Association

The Company guarantees its employees' rights to associate, gather, and express their opinions. The Company also supports the activities of workers in association with the establishment of Labor Union (SP). Labor Union is registered at the East Jakarta Kodya Manpower and Transmigration Office in accordance with Evidence Registration No. 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005.

The PKB has included agreements agreed between the Company and Employees regarding the fulfillment of the rights and obligations of both parties, including the period of announcing significant operational provisions for the Company's business activities, changes in organizational structure, addition of branches, changes in work procedures, and changes in other operational provisions.

Equality, Fair, and Anti-Discrimination-principled HC Management

The Company has implemented the principle of equality in the employee recruitment and development process. Such equality is realized by providing equal opportunities to everyone, both men and women, to develop their careers in the Company. In addition, the Company also implements the principle of affirmative action to create non-discrimination culture related to equal treatment and equal employment opportunities.

The Company also emphasizes the significance of fulfilling fairness principle to every employee by maintaining a balance between the workload and the provided facilities. In this case, the Company does not only provide fair and competitive compensation schemes, but also reasonable work time so that employees are able to balance their professional and personal lives.

Impact of CSR related to Human Rights

The implementation of corporate responsibility related to Human Rights at Waskita Karya mostly focuses on manpower issues. The impact resulting from the implementation of corporate responsibility related to Human Rights can be seen from the productivity of employees who continue to show improvement from year to year.

CORPORATE RESPONSIBILITY REGARDING FAIR OPERATIONS

CSR policies related to Fair Operations

Integrating the Company's commitment to creating harmonious relationships with stakeholders, the Company strives to create fair business climate and activities as part of corporate responsibility. Fair practices and operations within the Company

dalam Perseroan didukung oleh kebijakan yang berorientasi pada praktik usaha yang bersih dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain praktik terbaik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi, pengelolaan benturan kepentingan, dan pengelolaan perangkat kepatuhan yang dimiliki, seperti Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Kode Etik Perusahaan.

Target CSR terkait Operasi yang Adil

Praktik dan aktivitas bisnis yang didasarkan pada operasi yang adil ditujukan untuk memperkuat integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan. Pemenuhan aspek operasi yang adil juga ditargetkan pada semakin baiknya kualitas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta bebas dari praktik-praktik *fraud* yang dapat merugikan perusahaan dan merusak kepercayaan pemangku kepentingan.

Kegiatan CSR yang Dilakukan

Memprioritaskan Keamanan dan Keselamatan Utama

Bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap operasi yang adil bagi pegawai Perseroan ditunjang oleh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Penerapan SMK3 Waskita berpedoman pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Pengamanan. SMK3 menjadi salah satu aspek yang diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang memuat bahwa:

- Perseroan wajib menyediakan alat-alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP).
- Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja.
- Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perseroan.
- Pegawai wajib turut serta aktif mengambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran di lingkungan kerjanya.
- Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerjanya.
- Semua insan Perseroan wajib mematuhi dan menaati semua peraturan perundangan tentang K3LMP di lingkungan Waskita.

Sebagai upaya meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan secara rutin mengikutsertakan pegawai pada program pelatihan, seminar maupun *workshop* terkait kebijakan K3. Sepanjang tahun 2019,

are supported by policies oriented to business practices that are clean and compliant with applicable laws and regulations, including best practices of occupational health and safety, anti-corruption and anti-gratuity policies, conflict of interest management, and management of compliance tools, such as the Whistleblowing System and the Company Code of Conduct.

CSR Targets regarding Fair Operations

Business practices and activities that are based on fair operations are aimed at strengthening the integrity, accountability, and professionalism of the Company in carrying out its responsibilities to stakeholders. Meeting the aspect of fair operation is also targeted at improving the quality of the company's compliance with the applicable laws and regulations and free from fraud practices that may harm the Company and damage stakeholder confidence.

CSR Activities

Prioritizing Major Safety and Safety

The form of fulfilling responsibility for fair operations for the Company's employees is supported by the implementation of the Occupational Health Safety Management System (SMK3) which must be obeyed by all personnel of the Company. The implementation of Waskita SMK3 is guided by the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environment Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, and the Security Management System. SMK3 is one of the aspects regulated and mutually agreed in the Collective Labor Agreement (PKB), which states that:

- The Company is required to provide tools for Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Safety (K3LMP).
- Employees are entitled to obtain K3LMP work facilities and tools in accordance with the nature of the duty and location of work.
- Employees shall use and maintain K3LMP equipment provided by the Company.
- Employees shall participate actively in taking part in efforts to prevent and manage accidents and pollution in their work environment.
- Employees shall report any accidents that occur in their work environment.
- All members of the Company shall obey and comply with all laws and regulations regarding K3LMP in Waskita.

In an effort to increase awareness of the importance of Occupational Health and Safety (K3) factors, the Company routinely engages employees in training programs, seminars, and workshops related to OHS policies. Throughout 2019, the

Perseroan telah mengikutsertakan pegawai pada 35 program pelatihan K3 baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Company has included employees in 35 K3 training programs, both internally and externally.

Implementasi Kebijakan Anti Korupsi

Komitmen Perseroan dalam menghadirkan iklim usaha yang sehat dan adil serta terhindar dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang merugikan Perseroan diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti korupsi yang berpedoman pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kebijakan tersebut antara lain mengatur bahwa seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima/memberikan suap, menjanjikan memberi/menerima suap, mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan, dan/atau memberikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar.

Implementation of Anti-Corruption Policy

The Company's commitment to presenting a healthy and fair business climate and avoiding the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) that harms the Company is realized through the implementation of anti-corruption policies that are guided by Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission. This policy, among others, regulates that all Company personnel are prohibited from accepting/giving bribes, promising to give/accept bribes, directing others to bribe, and/or giving or offering directly or indirectly a gift or other improper payment.

Dalam mensosialisasikan kebijakan serta memperkaya pemahaman terhadap kebijakan anti korupsi, Perseroan telah bekerja sama dengan konsultan independen dalam menyelenggarakan *workshop* implementasi GCG dengan materi dan pembahasan seputar latar belakang kebijakan anti korupsi, jenis-jenis tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi, pelaporan indikasi korupsi, hingga kontribusi terhadap pemantauan efektivitas penerapan kebijakan anti korupsi.

In disseminating policies and enriching understanding on anti-corruption policies, the Company collaborated with independent consultants in organizing GCG implementation workshops with material and discussion about the background of anti-corruption policies, types of actions categorized as corruption, reporting indications of corruption, and contributing to monitoring the effectiveness of implementing anti-corruption policies.

Penerapan Infrastruktur Kepatuhan

Penegakan iklim dan praktik bisnis yang adil dan terhindar dari praktik *fraud* diperkuat oleh penyediaan infrastruktur kepatuhan, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan pemberlakuan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). *Whistleblowing System* berperan dalam memberikan sarana bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan sekaligus menjadi mekanisme deteksi dini (*early warning system*) bagi Perseroan dalam menanggulangi tindakan yang merugikan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan sosialisasi *Whistleblowing System* kepada segenap pemangku kepentingan sekaligus menilai efektivitas *Whistleblowing System* secara berkala.

Implementation of Compliance Infrastructure

Enforcement of climate and business practices that are fair and free from fraud is strengthened by the provision of compliance infrastructure, namely the Whistleblowing System and the implementation of the Code of Conduct. The Whistleblowing System has a role in providing a means for stakeholders to report indications of violations in the Company as well as being an early warning system for the Company in dealing with actions that are detrimental to the Company. In this regard, the Company is responsible for providing Whistleblowing System socialization to all stakeholders while simultaneously evaluating the effectiveness of the Whistleblowing System.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat/terdapat pengaduan atas laporan pelanggaran yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* Perseroan.

Throughout 2019, there were no complaints of violations submitted through the Company's Whistleblowing System.

Dampak CSR terkait Operasi yang Adil

Atas penerapan dan pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait operasi yang adil, Perseroan berhasil meraih sejumlah pencapaian yang tercermin dari tidak terdapatnya laporan yang mengindikasikan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Penyematan aspek operasi yang adil dalam penerapan tata kelola perusahaan

Impact of CSR related to Fair Operations

For the implementation and fulfillment of corporate responsibility related to fair operations, the Company has achieved numerous achievements as reflected by the absence of reports indicating violations in the Company. Embedding fair aspects of operations in implementing corporate governance also contributes to stronger

turut berkontribusi pada semakin kuatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan, dengan diperolehnya penghargaan *The Best Indonesia Good Corporate Governance Implementation 2019*, penghargaan *Top Governance, Risk & Compliance (GRC) 2019*, dan *The Most Committed GRC Leader 2019*.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Dasar Kebijakan CSR terkait Lingkungan Hidup

Aktivitas dan proses bisnis Perseroan di industri konstruksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, bersinggungan dengan proses modifikasi lingkungan sehingga dibutuhkan sebuah upaya dan komitmen nyata untuk mengelola dampak tersebut. Untuk itu, Perseroan menerapkan program-program tanggung jawab di bidang lingkungan yang difokuskan pada praktik-praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan, dan penekanan dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan operasional Perseroan.

Target CSR terkait Lingkungan Hidup

Target dan rencana kegiatan tanggung jawab perusahaan di bidang lingkungan hidup diorientasikan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Terlaksananya Pemantauan dan Pengelolaan Aspek dan Dampak Lingkungan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
2. Terlaksananya Pencegahan dan Penanganan Tumpahan Bahan B3.
3. Hasil pengukuran lingkungan yang sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Kegiatan CSR yang Dilakukan

Implementasi Green Construction

Green Construction merupakan sebuah konsep dalam tata bangun konstruksi yang menekankan pada nilai-nilai ramah dan berwawasan lingkungan secara holistik di tiap-tiap prosesnya, mulai dari tahap perencanaan, pengerjaan, hingga pemakaian. Konsep ini memiliki pengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*). Konsep proyek berwawasan hijau telah menjadi komitmen Perseroan yang menjadi nilai tambah yang ditawarkan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pelanggan, dalam menjalankan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Pelaksanaan *Green Construction* mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan *GreenShip Rating Tools* dan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.

confidence as the Company achieved *The Best Indonesia Good Corporate Governance Implementation 2019*, *Top Governance, Risk & Compliance (GRC) 2019*, and *The Most Committed GRC Leader 2019*.

CORPORATE RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Basis of CSR Policies related to the Environment

The Company's business activities and processes in the construction industry, both directly and indirectly, intersect with the process of environmental modification so that a real effort and commitment is needed to manage these impacts. To that end, the Company implements responsibility programs in the environmental field that are focused on environmentally sound business practices, increasing the efficiency of business activities carried out, and emphasizing negative impacts on the environment resulting from the Company's operations.

CSR targets related to the Environment

Targets and plan of corporate responsibility in the environmental field are oriented to the following aspects:

1. Implementation of Monitoring and Management of Environmental Aspects and Impacts in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL), Environmental Impact Analysis (AMDAL), and other applicable laws and regulations.
2. Implementation of Prevention and Handling of B3 Material Spills.
3. The results of environmental measurements are in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL), Environmental Impact Analysis (AMDAL), and other applicable laws and regulations.

CSR Activities

Green Construction Implementation

Green Construction is a concept in the construction structure that emphasizes the values of environmentally friendly and holistically oriented in each process, starting from the planning stage, workmanship, to usage. This concept has a positive influence on harmonization between buildings and the environment that is sustainable. Green concept projects have become the Company's commitment to the added value offered to all stakeholders, especially customers, in carrying out responsible business activities. The implementation of *Green Construction* refers to the *GreenShip Rating Tools Environmental Management System* and the laws and regulations on environment.



Bantuan PKBL untuk pembangunan gudang pakan ternak di Blora / SME & CSR assistance for development of animal feed warehouse in Blora

Sampai saat ini, Perseroan masih berperan aktif dalam *Green Building Council Indonesia* (GBCI). GBCI memiliki misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu program GBCI adalah menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Bangunan Hijau di Indonesia berdasarkan perangkat penilaian bernama *GreenShip Rating Tools*.

Analisis dan Pemantauan Dampak Lingkungan

Dalam setiap pengerjaan proyek, Perseroan mempertimbangkan dan memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Perseroan juga melaksanakan audit terhadap setiap proyek yang dikerjakan guna memastikan bahwa pelaksanaan proyek telah sesuai dengan kriteria lingkungan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Audit Proyek dilakukan secara rutin oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan, Perseroan telah menerapkan prinsip berwawasan lingkungan dalam pengerjaan proyek, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan, yaitu AMDAL dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

As of today, the Company still plays an active role in the Green Building Council Indonesia (GBCI). GBCI has a mission to transform towards a green society oriented towards sustainable development goals. One of the GBCI programs is organizing Green Building Certification activities in Indonesia based on an assessment tool called *GreenShip Rating Tools*.

Environmental Impact Analysis and Monitoring

In every project, the Company considers the environmental impacts produced through the Environmental Impact Analysis (AMDAL). The Company also conducts an audit on each project to ensure that the project implementation complies with environmental criteria and applicable laws and regulations.

Project audits are conducted regularly by Internal Auditors and External Auditors. Based on the results of audits that have been carried out, the Company has implemented the eco-green principle in projects, including as follows:

1. The Company has fulfilled the obligation to produce environmental documents, namely AMDAL and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) in accordance with the Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

2. Perseroan telah membuat Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup. Adapun komponen yang dipantau dan dievaluasi meliputi:
 - Kualitas udara dan kebisingan
 - Kualitas air bersih dan air permukaan
 - Limbah padat/sampah
 - Pengelolaan kesehatan masyarakat
 - Pengelolaan sosial ekonomi
3. Perseroan memiliki izin untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dituangkan melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 62/2010 tentang Izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
4. Aktivitas penghijauan dan penanaman pohon.

Pemulihan dan Perlindungan Lingkungan

Dalam memenuhi kriteria yang diatur dalam Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Perseroan memastikan bahwa tingkat polusi dan ambien yang dihasilkan proyek berada dalam batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Kepatuhan terhadap pelaksanaan manajemen lingkungan ini juga dipakai dalam penilaian pegawai yang tertuang dalam salah satu aspek *Key Performance Indicator* (KPI), khususnya pegawai yang bekerja langsung di proyek-proyek Perseroan.

Guna mendukung perlindungan lingkungan dan mengelola tingkat polusi yang dihasilkan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus yang sejalan dengan semangat Pemerintah untuk mendukung Gerakan Penanaman Pohon.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan telah memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap permasalahan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat dalam formulir register komunikasi, konsultasi, dan partisipasi untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjutnya. Adapun pelaksanaan tindak lanjut dilakukan di tingkat Proyek sendiri, Proyek dengan bantuan *Business Unit*, atau Proyek dengan Bantuan *Business Unit* dan Kantor Pusat. Begitu pula dengan pemantauan hasil pelaksanaan tindak lanjut dan evaluasi dilakukan secara bertahap dan komprehensif mulai dari tingkat Proyek sampai dengan tingkat Kantor Pusat.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerima aduan, laporan, dan keluhan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

2. The Company has made an Environmental Management Report (RKL) and an Environmental Monitoring Report (RPL) which are reported periodically every 6 (six) months to the relevant institution, namely the Ministry of the Environment. The components that are monitored and evaluated include:
 - Air quality and noise
 - Quality of clean water and surface water
 - Solid waste/rubbish
 - Management of public health
 - Socio-economic management
3. The Company has permission to temporarily store Hazardous and Toxic Waste (B3) from the Provincial Government of DKI Jakarta, which is stated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 62/2010 concerning Temporary Permit for Hazardous and Toxic Waste (B3).
4. Greening and tree planting activities.

Environmental Restoration and Protection

In meeting the criteria set out in the ISO 14001:2015 Environmental Management System, the Company ensures that the level of pollution and ambient generated by the project is within safe limits or below the permissible Threshold Value (NAB). Compliance with the implementation of environmental management is also used in the assessment of employees contained in one aspect of the *Key Performance Indicator* (KPI), especially employees who work directly on the Company's projects.

To support environmental protection and manage the level of pollution, the Company is continuously carrying out environmental conservation of barren land that is in line with the spirit of the Government to support the Tree Planting Movement.

Complain Mechanism for Environmental Issues

The Company has a system that regulates the handling and resolution of environmental issues. Submitted complaint on environmental will be recorded in the communication, consultation, and participation register form and then studied and analyzed to find out the root cause and decide on the follow-up. The follow up is carried out at the Project level itself, Projects with the assistance of Business Units, or Projects with Business Unit and Head Office Assistance. Likewise, monitoring of the results of the implementation of follow-up and evaluation is carried out in stages and comprehensively starting from the Project level to the Head Office level.

As of December 31, 2019, the Company did not receive complaints, reports and complaints relating to environmental issues.

Dampak Kuantitatif CSR terkait Lingkungan Hidup

Penerapan prinsip *Green Building* yang berpedoman pada enam kriteria *GreenShip* GBCI, yaitu Tepat Guna Lahan, Efisiensi dan Konservasi Energi, Konservasi Air, Sumber & Siklus Material, Kualitas Udara & Kenyamanan Udara Dalam Ruang, dan Manajemen Lingkungan Bangunan memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan gedung. Secara kuantitatif, aspek efisiensi energi dan konservasi air menunjukkan peningkatan, yang selama tahun mencatat penggunaan energi rata-rata sebesar 117.781 kWh dan konsumsi air yang tercatat rata-rata sebesar 866,67 m³. Integrasi penerapan prinsip *Green Building* turut ditunjukkan oleh pencapaian aspek *GreenShip* lainnya, yang tercermin dari tidak adanya pengaduan yang disampaikan terkait masalah lahan proyek, polusi dan kualitas udara yang buruk, permasalahan limbah, dan manajemen lingkungan yang tidak etis.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yang berlaku, yaitu ISO 14001:2015.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kebijakan CSR terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari entitas di industri jasa konstruksi, Perseroan menitikberatkan pada kualitas penerapan prinsip Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik demi memperoleh produktivitas terbaik serta hasil kerja yang optimal dari aktivitas usaha yang dijalankan. Guna menjamin terpenuhinya *best practices* K3, Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. PP No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Internal Memo (IM) Fasilitas Nomor: 24.I/IM/WK/2017 tanggal 2 Mei 2017 tentang Fasilitas Pegawai;
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 14/SK/WK/2018 tanggal 29 Juni 2018 tentang Penetapan Remunerasi Pegawai;
6. Surat Keputusan Penerapan K3 Nomor 39/SK/WK/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Penerapan K3LMP di Lingkungan Perusahaan.

Pengelola HCM dan QHSE

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 17/SK/WK/2018 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, pengelolaan HSE menjadi tanggung

Quantitative Impact of CSR related to the Environment

The implementation of the Green Building principle which is based on six GreenShip GBCI criteria, namely Efficient Land Use, Energy Efficiency and Conservation, Water Conservation, Material Sources & Cycles, Air Quality & Indoor Air Comfort, and Building Environmental Management have a positive impact on the effectiveness and efficiency of building use. Quantitatively, aspects of energy efficiency and water conservation showed an increase, which during the year recorded average energy use at 117,781 kWh and average water consumption recorded at 866.67 m³. The integration of the application of the Green Building principle was also demonstrated by the achievement of other aspects of GreenShip, which was reflected by not there are complaints submitted related to project land issues, pollution and poor air quality, waste problems, and unethical environmental management.

Certification in Environmental Field

As of December 31, 2019, the Company has certificate in environment, namely ISO 14001:2015.

CORPORATE RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

CSR Policy on Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)

As part of the construction service industry, the Company focuses on the quality of the implementation of the principles of Manpower, Occupational Health and Safety (OHS) to obtain the best productivity and optimal work results from the business activities. To ensure the fulfillment of OHS best practices, the Company refers to the applicable rules and regulations, including:

1. Law No.2 Year 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. PP No. 50 Year 2012 on Implementation of Management System of Occupational Health and Safety;
3. Internal Memo (IM) Facility No: 24.I/IM/WK/2017 dated May 2, 2017 concerning Employee Facilities;
4. Decree of the Board of Directors No. 14/SK/WK/2018 dated June 29, 2018 concerning Determination of Employee Remuneration;
5. Decree on the Implementation of K3 No. 39/SK/WK/2018 dated November 30, 2018 concerning the Implementation of K3LMP in the Company.

HCM and QHSE Manager

As stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 17/SK/WK/2018 regarding the Revision of the Change in Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, HSE management is

jawab Direktorat QHSE yang dipimpin oleh seorang *Director of Business Development & Quality, Safety, Health Environment* dan membawahi *QHSE Division*.

Sementara itu, pengelolaan *Human Capital* menjadi tanggung jawab *HCM Division* yang dipimpin oleh seorang *Director of Human Capital & System Development* dan *Senior Vice President of Human Capital Management Division*.

Target CSR terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Terpenuhinya hak-hak pegawai sebagaimana diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat serta iklim kerja yang adil bagi seluruh insan Perseroan;
3. Tumbuhnya loyalitas dan produktivitas terbaik dari seluruh pegawai Perseroan berkat adanya kebijakan kesejahteraan pegawai secara komprehensif;
4. Terciptanya kondisi kerja yang *zero accident* dan *zero penyakit* akibat kerja.

Kegiatan CSR yang Dilakukan Ketenagakerjaan

• Kesetaraan Gender

Penerapan prinsip kesetaraan gender dilakukan pada proses rekrutmen, pemberian kesempatan pengembangan kompetensi, pengembangan karier, hingga sistem remunerasi. Perseroan dalam hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang, baik pria maupun wanita untuk berkarier di Perseroan dengan berfokus pada kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki setiap pegawai. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp11,3 miliar untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pegawai pria maupun wanita di berbagai level jabatan.

• Remunerasi Pegawai

Prinsip keadilan (*fairness*) dan kompetitif (*competitiveness*) diterapkan dalam kebijakan remunerasi pegawai, yang disesuaikan dengan faktor internal yakni bobot kerja atau jenjang jabatan serta faktor eksternal yaitu peraturan pengupahan pegawai berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan tidak menutup kemungkinan terhadap penambahan remunerasi dan kompensasi bagi individu yang mampu mencapai atau melebihi ekspektasi dari hasil evaluasi kinerja dan pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*. Penerapan prinsip keadilan dalam remunerasi pegawai terlihat dari rasio gaji pegawai di mana tidak terdapat perbedaan (*gap*) yang signifikan, yang diuraikan dalam tabel berikut:

the responsibility of the QHSE Directorate led by a Director of Business Development & Quality, Safety, Health Environment and in charge of QHSE Division.

Meanwhile, the management of Human Capital is the responsibility of the HCM Division, led by a Director of Human Capital & System Development and Senior Vice President of Human Capital Management Division.

CSR targets related to Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)

1. Fulfillment of employee rights as regulated and mutually agreed in the Collective Labor Agreement (PKB) and the applicable manpower provisions;
2. The creation of a favorable, safe, and healthy work environment and a fair work climate for all people of the Company;
3. The emergence of loyalty and the best productivity of all employees of the Company due to the comprehensive employee welfare policy;
4. The creation of zero accident and zero occupational disease.

CSR Activities

Manpower

• Gender Equality

The implementation of gender equality principle is carried out in the recruitment process, providing opportunities for competency development, career development, and the remuneration system. The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women, to pursue a career in the Company by focusing on the competencies and qualifications possessed by each employee. As of the end of 2019, the Company has incurred Rp11.3 billion to provide training and education for male and female employees at various levels of position.

• Employee Remuneration

The principles of fairness and competitiveness are implemented in employee remuneration policies, which are adjusted to internal factors namely workload or position levels and external factors, namely employee wage regulations based on Regional Minimum Wages (UMR). The Company does not rule out the possibility of additional remuneration and compensation for individuals who are able to reach or exceed the expectations of the results of the performance evaluation and achievement of Key Performance Indicators (KPI). The implementation of the fairness principle in employee remuneration can be seen from the ratio of employee salaries in which there is no significant gap, which is described in the following table:

Uraian / Description	Rasio / Ratio
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah / The highest to the lowest employee salary	15,8 : 1
Gaji Director tertinggi dan terendah / The highest to the lowest Director salary	1,2 : 1
Gaji Commissioner tertinggi dan terendah / The highest to the lowest Commissioner salary	1,1 : 1
Gaji Director tertinggi dan Pegawai tertinggi / The highest Director salary to the highest Employee salary	2,8 : 1

• Kebebasan Berserikat

Perseroan menjamin hak pekerja untuk berserikat, berkumpul, menyampaikan pendapat, dan mendukung kegiatan pekerja dalam berserikat dalam pembentukan Serikat Pekerja (SP) yang telah tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai Nomor Bukti Pencatatan 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005. Pembentukan SP turut didukung oleh penyusunan kesepakatan bersama yang mengatur hak dan kewajiban antara Perseroan dan pegawai dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Perseroan juga memwadahi upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui upaya mediasi demi mencapai penyelesaian secara bertahap, mulai dari *Business Unit/Corporate Office, Board of Directors/Serikat Pekerja*, sampai dengan pejabat Dinas Tenaga Kerja setempat.

• Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana bagi pegawai untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, saran, maupun rekomendasi sebagaimana telah diatur secara rinci dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab 9 Pasal 59 dan 60.

Kesehatan Kerja

• Penyediaan Fasilitas Kesehatan

Pemenuhan kewajiban penyediaan sarana dan pelayanan kesehatan bagi pegawai telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pekerja. Adapun sarana dan pelayanan yang disediakan meliputi:

1. BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh Perseroan dan pegawai dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan.
2. Fasilitas Kesehatan Pasca Pensiun, berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penggantian biaya untuk pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran.
3. Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Keselamatan Kerja

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan aktivitas kerja yang aman dan sehat diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diorientasikan pada pemeliharaan kesehatan dan ketahanan fisik, kenyamanan

• Freedom of Association

The Company ensures the rights of its employees to associate, gather, express opinions, and supports the activities of employees in association in the establishment of Labor Union (SP) that have been registered at the East Jakarta Regional Manpower and Transmigration Office in accordance with Registration Evidence No. 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005. The establishment of the SP was also supported by the preparation of a joint agreement regulating the rights and obligations between the Company and employees in the Collective Labor Agreement (PKB).

The Company also facilitates efforts to resolve industrial relations disputes through mediation efforts to reach a gradual settlement, starting from the Business Unit/Corporate Office, Board of Directors/Labor Union, to local Manpower Office officials.

• Mechanisms for Complaint on Manpower Issue

The Company provides medium for employees to submit complaints, suggestions, and recommendations as regulated in Collective Labor Agreement (PKB) on Chapter 9 Article 59 and 60.

Occupational Health

• Provision of Health Facilities

The fulfillment of the obligation to provide health facilities and services for employees has been stipulated in a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and Labor Union. The facilities and services include:

1. BPJS Kesehatan paid by the Company and employees with inpatient and outpatient facilities.
2. Post-Retirement Health Facilities in the form of periodic medical examinations and reimbursement of expenses for examinations, purchase of glasses, and hearing aids.
3. Implementation and participation of employees in a number of health seminars both internally and externally.

Occupational Safety

The Company's commitment to the implementation of safe and healthy work activities is realized through the implementation of the Occupational Health Safety Management System (SMHSE) which is oriented to maintaining health and physical endurance,

lingkungan kerja, produktivitas dan efisiensi kerja, motivasi pegawai untuk melakukan upaya-upaya preventif untuk mencegah kecelakaan kerja. Upaya-upaya yang telah diterapkan untuk mewujudkan komitmen tersebut antara lain melalui:

1. Pemberlakuan SMK3 yang berpedoman pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Standar Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 dan SMK3 sesuai PP nomor 50/2012 sebagai standar yang digunakan manajemen dalam memonitor dan mengevaluasi SMK3.
2. Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada program pelatihan, seminar maupun *workshop* terkait kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Berikut pelatihan K3 yang dilaksanakan selama tahun 2019:

comfort of the work environment, work productivity and efficiency, employee motivation to make preventive efforts to prevent accidents work. Efforts that have been implemented to realize this commitment include:

1. The implementation of SMHSE which refers to ISO 9001:2015 Quality Management Standard, ISO 14001:2015 Environmental Management Standard, ISO 45001:2018 OHS Management System, and SMK3 in accordance with PP No. 50/2012 as a standard used by management in monitoring and evaluating SMK3.
2. Implementation and participation of employees in training programs, seminars and workshops related to occupational safety and health policies. The following K3 training is carried out throughout 2019:

No.	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time	Peserta / Participants
1	Pelatihan Ahli K3 Umum / General OHS Senior Training	A2K4	14-26 Januari 2019 / January 14-26, 2019	25
2	Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi untuk Direksi & General Manager / Construction OHS Senior Certificate for Board of Directors & General Manager	Kementerian PUPR	18-19 Februari 2019 / February 18-19, 2019	10
3	Pelatihan Ahli K3 Umum - Batch II / General OHS Senior Training – Batch II	A2K4	18 Februari - 2 Maret 2019 / February 18 – March 2, 2019	5
4	Ahli K3 Umum Batch III / General OHS Senior – Batch III	PT Waskita Karya	18-30 Maret 2019 / March 18-30, 2019	30
5	Pelatihan Ahli K3 Umum / General OHS Senior Training	Ajisaka Nusa Ilmu	11-23 Maret 2019 / March 11-23, 2019	1
6	Pelatihan Auditor SMK3 - Batch I / SMK3 Auditor Training – Batch I	A2K4	11-14 Februari 2019 / February 11-14, 2019	29
7	Pelatihan Auditor SMK3 - Batch II / SMK3 Auditor Training – Batch II	A2K4	18-21 Februari 2019 / February 18-21, 2019	28
8	Pelatihan Pemilahan Sampah / Waste Sorting Training	WASKITA	16 Februari 2019 / February 16, 2019	34
9	Workshop Keselamatan Konstruksi Pada Struktur Jembatan / Workshop: Construction Safety in Bridge Structure	Institute Engineering	28 Februari - 1 Maret 2019 / February 28 – March 1, 2019	29
10	Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja Angkatan I / Training on First Aid for Accident (P3K) in Workplace – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta	12-14 Maret 2019 / March 12-14, 2019	1
11	Pelatihan Ahli K3 Umum - Batch III / General OHS Senior Training – Batch III	A2K4	18-30 Maret 2019 / March 18-30, 2019	30
12	Pelatihan Petugas K3 Kebakaran Angkatan I / Fire OHS Officer Training – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta	19-21 Maret 2019 / March 19-21, 2019	1
13	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja / Occupational Health and Safety in Work Environment Training	Disnakertrans DKI Jakarta	25-29 Maret 2019 / March 25-29, 2019	1
14	Bimbingan Fungsional Kesehatan Kerja – Division VII / Occupational Health Functional Guidance – Division VII	Division VII	26 Maret 2019 / March 26, 2019	
15	Penyusunan Draft Peraturan Perundang-Undangan Bidang K3 Konstruksi Bangunan / Preparation of Draft for Laws and Regulations on OHS in Building Construction	Disnakertrans DKI Jakarta	11 - 12 April 2019 / April 11-12, 2019	2
16	Pelatihan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Angkatan I / Training for Committee and Coach in Occupational Health and Safety – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta	22 - 24 April 2019 / April 22-24, 2019	1
17	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan K3 Bertingkat - Building Division / Graded Occupational Health and Safety Training – Building Division	Building Division	25 - 27 April 2019 / April 25-27, 2019	1
18	Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) / Occupational Health and Safety Management System Training	Hiperkes & KK	17 - 19 Juni 2019 / June 17-19, 2019	1
19	Penanganan TPTKP Teror Bom pada Gedung Perkantoran dan Perusahaan Obyek Vital Nasional / TPTKP Bomb Terror Training in Office Buildings and National Vital Object Companies	Mitra Training Indonesia (MTI)	27 - 29 Juni 2019 / June 27-29, 2019	2
20	Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Senior Certificate	Building Division	1 - 3 Juli 2019 / July 1-3, 2019	3
21	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Expert Certification	Building Division	29 Juli - 2 Agustus 2019 / July 29, August 2, 2019	20
22	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Expert Certification	A2K4-I / AKI	20 - 21 Agustus 2019 / August 20-21, 2019	8
23	Sertifikasi Ahli K3 Listrik / Electricity OHS Expert Certification	HIKMI / EPC Division	26 - 30 Agustus 2019 / August 26-30, 2019	2
24	Sertifikasi Ahli K3 Juru Ikat (Rigger) / Rigger OHS Expert Certification	EPC Division	16 - 18 September 2019 / September 16-18, 2019	14
25	Pembinaan K3 bagi Pekerja pada Sektor Jasa Konstruksi Angkatan I (Pertama) / OHS Coaching for Workers in Construction Service Sector – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta / Infra 2 Division	09 Juli 2019 / July 09, 2019	13

No.	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time	Peserta / Participants
26	Pembinaan K3 bagi Pekerja pada Sektor Jasa Konstruksi / OHS Coaching for Workers in Construction Service Sector	Building Division	9 - 11 Juli 2019 / July 9-11, 2019	6
27	Workshop Nasional Dua Hari Tentang Sinergitas Pertahanan, AMDAL dan K3 untuk Pembangunan / Two-Day National Workshop on Synergy of Defense, AMDAL, and OHS for Development.	P3IP	17 - 18 Juli 2019 / July 17-18, 2019	3
28	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D (Sertifikasi Kemnaker RI) / Firefighter Training D Class (Kemnaker RI Certification)	PT Sepro Indotama	5 - 7 Agustus 2019 / August 5-7, 2019	30
29	Pelatihan P3K Tingkat Lanjut (Sertifikasi Kemnaker) / P3K Training – Advanced Level (Kemnaker Certification)	PT Sepro Indotama	13 - 15 Agustus 2019 / August 13-15, 2019	28
30	Pelatihan P3K Tingkat Lanjut (Sertifikasi Kemnaker) / P3K Training – Advanced Level (Kemnaker Certification)	PT Sepro Indotama	19 - 21 Agustus 2019 / August 19-21, 2019	27
31	Auditor SMK3 Sertifikasi Kemnaker RI / SMK3 Auditor (Kemnaker RI Certification)	PT Ajisaka Nusa Ilmu	26 - 29 Agustus 2019 / August 26-29, 2019	1
32	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Kimia / Chemical Occupational Health and Safety Expert	Hiperkes dan KK	14-26 Oktober 2019 / October 14-26, 2019	1
33	Training of Trainers Terkait HIV/AIDS Bagi Perusahaan Konstruksi / Training of Trainers on HIV/AIDS for Construction Companies	ILO	21 - 24 Oktober 2019 / October 21-24, 2019	8
34	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP K3 Migas - Level Pengawas / BNSP K3 Oil and Gas Certification and Training – Supervisor Level	Infrastructure 2 & 3 Division	4 - 8 November 2019 / November 4-8, 2019	12
35	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Associate Certification and Training	AKI	26 - 27 November 2019 / November 26-27, 2019	1

- Sosialisasi dan internalisasi *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam lingkungan operasional, terutama di lingkungan proyek mengenai tata cara bekerja dan penggunaan alat yang benar.
- Penyediaan alat-alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tindak lanjut dan penyelidikan setiap laporan kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja.
- Dissemination and internalization of *Standard Operating Procedures* (SOP) in the operational environment, especially in the project environment regarding the procedures for working and the correct use of tools.
- Provision of Occupational Health and Safety, Environmental, Quality and Safety (K3LMP) tools in accordance with applicable regulations.
- Follow-up and investigation of any reports of accidents that occur in the work environment.

Mitigasi dan Hasil Audit Kecelakaan Kerja

Perseroan telah menindaklanjuti kasus kecelakaan kerja dengan melakukan audit investigasi secara menyeluruh. Secara garis besar temuan hasil audit dikategorikan ke dalam faktor *unsafe action* (faktor yang diakibatkan karena sikap bekerja yang tidak aman) dan faktor *unsafe condition* (kondisi yang disebabkan lokasi kerja yang membahayakan). Sebagaimana diatur dalam Prosedur Waskita di bidang QHSE (PW-QHSE), dipersyaratkan bahwa hasil investigasi harus berdasarkan pada konsep *Corrective Action* yaitu mencari akan permasalahan dan mensosialisasikan penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Investigasi, evaluasi, dan penyempurnaan sistem kerja senantiasa dilakukan guna mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi dan mencegah kejadian tersebut berulang kembali di masa mendatang.

Pencapaian CSR terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Komitmen kuat Perseroan dalam mengupayakan praktik terbaik Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbuah positif terhadap loyalitas dan kepercayaan pemangku kepentingan, tercermin dari perolehan sejumlah penghargaan terkait K3 di tahun 2019, antara lain:

Mitigation Effort and Result of Audit on Occupational Accident

The Company has followed up cases of work accidents by conducting a thorough investigative audit. In general, the findings are categorized into unsafe action factors (caused by unsafe working attitude) and unsafe condition factors (hazardous work location). Waskita procedures on QHSE (PW-QHSE) requires that the results of the investigation should be based on the concept of *Corrective Action* which is to find the root of the problems and disseminate to all employees for them to understand the cause of work accidents. Investigation, evaluation, and improvement of work system are always carried out to minimize accident as well as minimize accidents in the future.

CSR Achievements related to Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)

The Company's strong commitment in striving for best practices in the Occupational Health and Safety Management System (K3) has positive results in stakeholder loyalty and trust as reflected in the acquisition of a number of awards related to K3 in 2019, including:

1. Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (*Zero Accident*) dari PNK3 Kementerian Ketenagakerjaan.
2. Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.
3. Penghargaan atas Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di ajang *Safety Organizational 32nd Annual International Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium/WSO Awards 2019*.

1. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower's PNK3.
2. Award for Occupational Safety and Health Management System from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
3. Award for the Implementation of Occupational Safety and Health (K3) at the 32nd Annual Organizational Safety Annual International Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium/WSO Awards 2019.

Laporan Jumlah Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal yang terjadi selama tahun buku (*zero fatality*). Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2 kejadian. Informasi mengenai tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja disajikan dalam tabel berikut:

No.	Keterangan / Description	Satuan / Unit	2019	2018
1	Jumlah Total Jam Kerja / Total Working Hours	<i>manhour</i>	153.692.148	162.238.804
2	Jumlah Kasus / Total Cases			
	Insiden <i>Near Miss</i> / Near Miss Accident		13	8
	Kecelakaan & sakit / Accident & disease			
	Luka Ringan / Minor injury		4	3
	Perawatan dokter / Doctor's treatment		2	0
3	Kehilangan Hari Kerja / Loss of Workday		0	1
	Jumlah Total Orang Cacat Permanen – Meninggal / Persons with Permanent Disability – Passed Away	Orang / person	0	1
Meninggal / Passed away	0		2	
4	<i>Frequency Rate (FR)</i>		0,039	0,030

Number of Work Accident Reports

There were no workplace accidents recorded in 2019 (*zero fatality*). This number has decreased compared to that of 2018 by 2 events. Information regarding accident rates and occupational diseases is presented in the following table:

Dampak Kuantitatif CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Ketenagakerjaan

Dampak yang dihasilkan dari pemenuhan tanggung jawab perusahaan di bidang ketenagakerjaan terlihat dari indikator tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebagai berikut:

Tahun / Year	Tingkat Turnover / Turnover Rate
2019	1,3%
2018	3,1%
2017	3,5%

CSR Quantitative Impacts related to Manpower, Occupational Health and Safety (K3) Manpower

The impact from the fulfillment of corporate responsibility in the field of manpower can be seen from the indicators of employee turnover as follows:

Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan pegawai turut berdampak pada perolehan tingkat *Employee Engagement Index* pada penilaian *Key Performance Index (KPI)* yang pada tahun 2019 meraih skor 86,45 naik dari perolehan tahun 2018 sebesar 86,43.

Fulfillment of employee rights and welfare also impacted on the acquisition of the *Employee Engagement Index* level which in 2019 reached 86.45, increased from that of 2018 at 86.43.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dampak yang ditimbulkan dari pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memenuhi tunjangan kesehatan pegawai, pelaksanaan pelatihan dan pendidikan K3 bagi pegawai, serta penyediaan alat-alat K3 selama tahun 2019, seperti pada tabel berikut:

No.	Uraian / Description	Biaya yang Dikeluarkan (dalam Rupiah) / Cost Incurred (in Rupiah)
1	Biaya Pemenuhan Tunjangan dan Fasilitas Kesehatan / Costs for Fulfillment of Allowance and Health Facilities	4.531.271.921
2	Biaya Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Pendidikan terkait K3 / Costs for Training and/or Education related to OHS	267.980.225.105
3	Biaya Penyediaan Alat-alat K3 / Costs for Provision of OHS Equipment	

Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

(Sampai dengan 31 Desember 2019, sertifikasi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang masih berlaku yaitu Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen K3 sesuai PP Nomor 50 Tahun 2012.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan CSR terkait Sosial Kemasyarakatan

Waskita Karya sebagai entitas BUMN yang hadir di tengah komunitas lokal memiliki peran dan tanggung jawab yang nyata untuk berkontribusi mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri, baik dari segi kemampuan dan kompetensi maupun kemandirian ekonomi. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau *Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP)* yang rutin dilaksanakan dan dilaporkan setiap tahun menjadi salah satu wujud nyatanya.

Pelaksanaan SME & SRPP mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dengan perubahan terakhir No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Occupational Health and Safety (K3)

The impact arising from the fulfillment of corporate responsibility related to occupational health and safety can be seen from the amount of costs incurred by the Company to meet employee health benefits, conduct OHS training and education for employees, and provide OHS equipment throughout 2019, as shown in the following table:

Certifications in Occupational Health and Safety (OHS)

As of December 31, 2019, Occupational Health and Safety Certificate that still valid in the Company is ISO 45001:2018 OHS Management System in accordance with PP No. 50 of 2012.

CORPORATE RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY

CSR Policy related to Social Community

Waskita Karya as an SOE that is present in the midst of the local community has a concrete role and responsibility to contribute to creating a more prosperous and independent society, both in terms of capability and competence as well as economic independence. The implementation of the Partnership and Community Development Program (SME & CSR) or Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) which is routinely carried out and reported every year is one of the manifestations.

The SME & SRPP implementation refers to the following laws and regulations:

- Circular of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 concerning the Implementation of SME & CSR with the latest amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning Partnership and Community Development Program of SOE.
- Circular Letter of the State Ministry for State Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning the Optimization of Funds for Partnership Programs through Distribution Cooperation.
- Letter from the Ministry of SOE No. S-92/D5.MBU/2013 concerning Management of the Partnership and Community Development Program.

Target CSR terkait Sosial Kemasyarakatan

Substansi pelaksanaan program tanggung jawab dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) diarahkan pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat, memberikan dampak positif yang terhubung dengan Perseroan dengan pelaksanaan program yang tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap dan berkelanjutan.

Selain merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan SME & SRPP memiliki tujuan yang melebihi kepatuhan, yaitu mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di bidang pengentasan kemiskinan, penyediaan air bersih dan sanitasi, serta penyediaan lapangan kerja dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Kegiatan CSR yang Dilakukan

Program Kemitraan



- Industri
- Jasa
- Perdagangan
- Perikanan
- Perkebunan
- Pertanian
- Peternakan

CSR Target related to Social Community

The substance of the implementation of the responsibility program in social development through the Partnership and Community Development Program or Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) is directed at efforts to build harmonious and mutually beneficial relationships between the Company and the community, providing a positive impact connected with the Company with the implementation of appropriate programs with long-term impacts in a gradual and sustainable manner.

In addition to being a form of compliance with the applicable laws and regulations, the implementation of SME & SRPP has goals that exceed compliance, namely supporting the achievement of sustainable development goals in the areas of poverty alleviation, water supply and sanitation, as well as the provision of employment and community economic independence.

CSR Activities

Bina Lingkungan



- Kebakaran & Bencana Alam
- Pendidikan & Pelatihan
- Peningkatan Kesehatan
- Pelestarian Alam
- Sarana Ibadah
- Sarana & Fasilitas Umum
- Sosial Kemasyarakatan Pengentasan Kemiskinan



Director of Operation III, Gunadi (kanan pertama) menghadiri acara Program Kemitraan di Makassar / Director of Operation III, Gunadi (on the right) attended a Partnership Program in Makassar

Program Kemitraan

Program kemitraan memiliki fokus kerja dalam aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang diimplementasikan melalui pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran, dan bantuan pembinaan lainnya. Program kemitraan turut meningkatkan kompetensi dan kapasitas usaha kecil menengah (UKM) sehingga mampu menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta mampu menyerap tenaga kerja baru.

Partnership Program

The partnership program focuses on aspects of community empowerment and economic improvement which is implemented through partnership loan funds for working capital and investment as well as fostering assistance in the form of business management training assistance, marketing assistance, and other fostering assistance. The partnership program also enhances the competence and capacity of small and medium enterprises (SMEs) so that they can become a strong and independent business and be able to absorb new workers.

Dalam penyaluran Program Kemitraan, SME & CSR Unit PT Waskita Karya (Persero) Tbk bekerja sama dengan PT Bahana Artha Ventura. Adapun target Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan tahun 2019 adalah sebesar Rp5.532.417.742. Sampai dengan akhir tahun 2019, penyaluran dana Program Kemitraan terealisasi sebesar Rp5.990.000.000 atau 108% dari target yang ditetapkan dalam RKA.

In channeling the Partnership Program, the SME & CSR Unit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk collaborated with PT Bahana Artha Ventura. The target of the Work Plan and Budget (RKA) of Partnership Program in 2019 is Rp5,532,417,742. As of the end of 2019, the distribution of Partnership Program funds has been realized at Rp5,990,000,000 or 108% of the target set in the RKA.

Tahun / Year	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	RKA Program Kemitraan (dalam Rp) / RKA of Partnership Program (in Rp)	Realisasi Program Kemitraan (dalam Rp) / Realization of Partnership Program (in Rp)	Persentase Pemenuhan / Realization Percentage
2019	75	5.532.417.742	5.990.000.000	108%
2018	42	6.010.000.000	6.170.000.000	103%
2017	96	6.620.000.000	7.694.500.000	116%

Berikut adalah sebaran mitra binaan penerima penyaluran dana Program Kemitraan berdasarkan sektor usaha.

The following is the distribution of fostered partners who received Partnership Program funds based on business sector.

Sektor Usaha / Business Sector	2019		2018	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Industri / Industry	1	75.000.000	-	10.000.000
Perdagangan / Trade	4	70.000.000	1	35.000.000
Pertanian / Agriculture	-	-	-	-
Peternakan / Farming	48	2.560.000.000	14	700.000.000
Perkebunan / Plantation	1	100.000.000	-	-
Perikanan / Fishery	1	75.000.000	-	-
Jasa / Service	20	3.110.000.000	27	5.425.000.000
Lainnya / Other	-	-	-	-
Jumlah / Total	75	5.990.000.000	42	6.170.000.000

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2019 sektor usaha yang paling banyak memperoleh bantuan program kemitraan berasal dari sektor Peternakan dengan jumlah akumulasi pinjaman sebesar Rp2.560.000.000.

Based on the table above, sector that received the most partnership program funds was Farming with total accumulated loans of Rp2,560,000,000.

Informasi mengenai sebaran penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan berdasarkan wilayah geografis disajikan dalam tabel berikut:

Information on distribution of Partnership Program funds based on geography is presented in the table below:

Provinsi / Province	2019		2018	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-
Riau	-	-	1	35.000.000
Sumatera Barat	8	230.000.000	-	-
Lampung	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	1	60.000.000
Jawa Barat	18	3.125.000.000	-	375.000.000
Banten	1	75.000.000	-	-
Jawa Tengah	47	2.510.000.000	14	700.000.000
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	1	50.000.000	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	6	1.000.000.000
Nusa Tenggara Barat	-	-	10	2.000.000.000
Sulawesi Utara	-	-	10	2.000.000.000
Jumlah / Total	75	5.990.000.000	42	6.170.000.000

Program Kemitraan yang disalurkan Perseroan tidak sekedar berupa penyaluran dana kemitraan, tetapi turut direalisasikan bersamaan dengan pelatihan dan pembinaan Mitra Binaan. Bekerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga pengembangan

The Company through Partnership Program does not only distribute partnership funds, but also provides training and coaching for Fostered Partners. In collaboration with universities and other entrepreneurship science development institutions,

ilmu kewirausahaan lainnya, program pelatihan dan pembinaan diberikan dalam rangka hibah pendampingan (*knowledge capital*) untuk mengoptimalkan dana yang telah disalurkan. Dengan demikian, setiap mitra binaan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang cukup untuk menciptakan usaha yang tangguh dan mandiri.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program bina lingkungan bertujuan untuk menciptakan dampak positif secara berkelanjutan melalui pelaksanaan program yang tepat guna dan mampu membidik isu-isu sosial kemasyarakatan yang relevan. Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan bina lingkungan dengan membidik aspek-aspek bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan pengentasan kemiskinan antara lain sebagai berikut:

1. Bakti Sosial Kesehatan

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Waskita Peduli Kesehatan di kota Medan, Surabaya, Makassar, Yogyakarta dan Jakarta melalui penyediaan layanan kesehatan berupa Pengobatan Umum, Pengobatan Nyeri Sendi, Sunatan Massal, dan Operasi Mata Katarak.

2. Peduli Banjir

Waskita Peduli menyalurkan bantuan berupa makanan siap saji, air mineral, susu bayi, sembako, pakaian, tikar, selimut, dan obat-obatan untuk korban bencana banjir yang terjadi di tahun 2019 di antaranya Sentani (Papua), Celikah (Sumatera Selatan), Mesuji (Lampung), Pekalongan Barat (Jawa Tengah), Makassar (Sulawesi Selatan), dan Sumur (Banten).

3. Motivasi Kebangsaan & Bela Negara

Kepedulian Perseroan terhadap generasi muda direalisasikan melalui kegiatan Motivasi Kebangsaan dan Bela Negara bekerja sama dengan Kodam Jaya/Jayakarta dalam rangka memberikan motivasi dan semangat bela negara kepada siswa-siswi SMA. Melalui program tersebut, generasi muda mampu menjadi karakter bangsa yang religius, peduli lingkungan, peduli sosial, dan memiliki semangat kerja keras dan toleransi.

Dalam RKA yang ditetapkan pada awal tahun 2019, target realisasi biaya untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp33.579.000.000. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan merealisasikan biaya sebesar Rp33.327.956.797 atau 99,25% dari target yang ditetapkan.

the training and coaching programs are provided in the context of mentoring grants (*knowledge capital*) to optimize the funds that have been distributed. Therefore, each fostered partner has sufficient capacity and capability to create a solid and independent business.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The community development program aims to create positive impacts on an ongoing basis through the implementation of appropriate programs and is able to target relevant social issues. Throughout 2019, the Company has carried out environmental development activities by targeting aspects of natural disasters, education and training, health improvement, development of public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation, and social alleviation of poverty, among others as follows:

1. Social Service for Health

The Company organized Waskita Peduli Kesehatan (Health Care) activities in Medan, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, and Jakarta by providing health services in the form of Public Treatment, Joint Pain Treatment, Mass Circumcision, and Cataract Eye Surgery.

2. Assistance for Flood Victims

Waskita Peduli (Waskita Care) distributed assistance in the form of fast food, mineral water, baby milk, food, clothing, mats, blankets, and medicines for flood victims in 2019 in Sentani (Papua), Celikah (South Sumatera), Mesuji (Lampung), West Pekalongan (Central Java), Makassar (South Sulawesi), and Sumur (Banten).

3. National Motivation & State Defense

The Company's concern for the younger generation was realized through the National Motivation and State Defense activities in collaboration with Kodam Jaya/Jayakarta to provide motivation and the spirit of defending the country to high school students. Through this program, the young generation will be able to have characters such as religious, cares about the environment, cares socially, and has a spirit of hard work and tolerance.

In the RKA set at the beginning of 2019, the target realization of costs for the Community Development Program is Rp33,579,000,000. As of the end of 2019, the Company has realized Rp33,327,956,797 or 99.25% of the target set.

Tabel Realisasi Biaya Program Bina Lingkungan

Table of Realization of Community Development Program Costs

Keterangan / Description	RKA Tahun 2019 / RKA in 2019	Realisasi Tahun 2019 / Realization in 2019	Persentase Pencapaian / Achievement Percentage	Realisasi Tahun 2018 / Realization in 2018
Bencana Alam / Disaster Relief	3.400.000.000	952.380.952	28,01%	271.545.955
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	6.900.000.000	17.158.801.653	248,68%	4.926.838.878
Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	1.900.000.000	1.565.898.481	82,42%	408.021.907
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities Development	4.779.000.000	1.857.701.804	38,87%	901.834.459
Sarana Ibadah / Places of Worship	9.800.000.000	8.470.323.719	86,43%	6.660.205.345
Pelestarian Alam / Natural Conservation	450.000.000	-	0,00%	20.304.569
Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan / Social Community for Poverty Alleviation	6.350.000.000	3.322.850.188	52,32%	2.811.179.681
Jumlah / Total	33.579.000.000	33.327.956.797	99,25%	15.999.930.794

Dampak Kuantitatif CSR terkait Sosial Kemasyarakatan

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) yang telah dijalankan, Perseroan bertujuan memelihara dampak yang nyata kepada masyarakat, antara lain:

1. Tingkat penyaluran dana Program Kemitraan sebesar Rp5,99 miliar berdampak pada meningkatnya kapasitas finansial bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang menjadi mitra binaan Perseroan.
2. Pendampingan mitra binaan berdampak pada meningkatnya kapabilitas dan pengetahuan yang dimiliki mitra binaan serta potensi perolehan keuntungan usaha yang lebih besar.
3. Tingkat penyaluran dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp33,33 miliar berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan kualitas investasi sosial Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KEPADA PELANGGAN

Kebijakan CSR terkait Pelanggan

Pelanggan turut menentukan tingkat keberhasilan usaha Perseroan secara berkelanjutan, sehingga kepercayaan dan loyalitas yang diberikan pelanggan harus dipelihara dan dipertahankan dengan baik. Untuk mewujudkannya, Perseroan secara berkala melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. Sementara itu untuk menjunjung prinsip transparansi kepada pelanggan, Perseroan memenuhi tanggung jawabnya melalui penyediaan sarana akses informasi dan data perusahaan tanpa melupakan kewajibannya untuk melindungi data rahasia dan aset penting Perusahaan.

Quantitative Impact of CSR related to Social Community

Through the Partnership and Community Development Program (SME & CSR) or Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program (SME & SRPP) that has been implemented, the Company aims to maintain a concrete impact on the community, including:

1. The level of distribution of Partnership Program fund of Rp5.99 billion has an impact on increasing financial capacity for small and medium-sized enterprises (SMEs) which are the Company's fostered partners.
2. The assistance of fostered partners has an impact on increasing the capabilities and knowledge of the fostered partners and the potential for greater business profits.
3. The level of fund disbursement of the Community Development Program of Rp33.33 billion has an impact on improving the welfare of the surrounding community and the quality of the Company's social investment.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

CSR policies regarding customers

Customers also determine the level of success of the Company's business on an ongoing basis, hence the trust and loyalty given by customers must be maintained properly. To realize this, the Company regularly conducts a Customer Satisfaction Survey on the provided products and services. Meanwhile, to uphold the principle of transparency to customers, the Company fulfills its responsibilities by providing means of access to information and corporate data without neglecting its obligation to protect confidential data and important assets of the Company.

Target CSR terkait Pelanggan

1. Menyelesaikan pekerjaan proyek dengan tepat waktu dan tepat guna sebagaimana disepakati bersama dalam kontrak kerja.
2. Memenuhi kesesuaian spesifikasi QHSE.
3. Memenuhi administrasi kontrak dengan baik dan sesuai prosedur.
4. Menjalin hubungan kerja sama yang sinergis dan harmonis.
5. Memenuhi kecukupan sumber daya yang dibutuhkan.
6. Melaksanakan pekerjaan tanpa melupakan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan.

Dalam mengukur target pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan yang telah ditetapkan tersebut, Perseroan memberlakukan mekanisme Survei Kepuasan Pelanggan dengan mempertimbangkan dimensi-dimensi kualitas jasa yang dihasilkan.

Kegiatan CSR yang Dilakukan

Penyediaan Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan telah membentuk pusat komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan laporan pengaduan, saran, keluhan, maupun rekomendasi perbaikan. Pusat pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran sebagai berikut:

Website Perseroan / The Company's Website	www.waskita.co.id
Faksimile / Facsimile	+62-21 8508506
Hotline Perseroan / The Company's Hotline	+62-21 8508510
Email Perseroan / The Company's E-mail	waskita@waskita.co.id

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Perseroan berupaya memberikan respons yang tanggap dan cepat serta menyelesaikan secara bijak terhadap setiap pengaduan dan keluhan yang disampaikan. Adapun mekanisme pengelolaan dan penyelesaian pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan yaitu 1x24 jam.
2. Pengaduan yang masuk melalui saluran pengaduan via *website*, *fax*, *hotline*, dan *email* akan diterima oleh Unit *Corporate Secretary*.
3. *Corporate Secretary* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit yang terkait dengan materi keluhan.
4. *Corporate Secretary* menyampaikan pengaduan keluhan kepada unit terkait di Perseroan.
5. Keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

CSR targets related to Customers

1. Complete the project work in a timely and efficient manner as mutually agreed in the work contract.
2. Meet QHSE specifications.
3. Fulfill contract administration properly and according to procedure.
4. Establish a synergistic and harmonious cooperative relationship.
5. Fulfill sufficient resources needed.
6. Carry out work without neglecting the responsibility and care for the environment.

In measuring the target of fulfilling the responsibilities for the customers that have been determined, the Company applies the Customer Satisfaction Survey mechanism by considering the dimensions of service quality produced.

CSR Activities

Provision of Customer Complaints Center

The Company has established a communication center for customers to submit complaints reports, suggestions, and recommendations for improvement. This customer complaint center can be accessed via the following channels:

Mechanisms for Complaint Settlement

The Company strives to provide responsive and fast responses and resolve wisely to any submitted complaints. The mechanism for managing and resolving complaints is as follows:

1. The Company has 1 x 24 hours services in customer handling.
2. Complaints received via website, fax, hotline and e-mail will be directed to the Corporate Secretary Unit.
3. The Corporate Secretary will confirm to the customers that the complaint has been received and will be followed-up to the related unit based on the material.
4. Corporate Secretary delivers all complaints from customers to related units.
5. Customer complaints are further followed-up to find the solution by the related unit. The related unit can directly communicate with customers to solve the problem.

Selama tahun 2019, tidak terdapat pengaduan yang masuk ke pusat pengaduan pelanggan. Informasi mengenai jumlah data pengaduan pelanggan yang disampaikan kepada Perseroan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tahun / Year	Pengguna Jasa / Service User	Proyek / Project	Wilayah / Area	Keluhan / Complaint	Jumlah / Total
2019	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
2018	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
2017	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Survei Engagement Pelanggan

Perseroan secara berkala mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini didasari pemahaman bahwa kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan survei *engagement* pelanggan melalui penilaian terhadap 4 (empat) aspek sebagai berikut:

- Survei Kepuasan Pelanggan
- Relatif Terhadap Pesaing
- Ketidakpuasan Pelanggan
- Komitmen Pelanggan

Tabel Hasil Survei Kepuasan Pelanggan berdasarkan Dimensi Kualitas Jasa

Dimensi / Dimension	Rata-rata Nilai Corporate (%) / Corporate Value Average (%)	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	95,16%	Sangat Puas / Highly Satisfied
Relatif Terhadap Pesaing / Relative to Competitors	93,11%	Puas / Satisfied
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	93,48%	Tidak Setuju / Disagree
Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	96,00%	Sangat Setuju / Highly Agree

Throughout 2019, there were no complaints that went to the customer complaints center. Information regarding the amount of customer complaint data submitted to the Company is shown in the following table:

Customer Engagement Survey

The Company regularly measures the level of customer satisfaction. Measuring customer satisfaction is an important element in providing a better, more efficient and more effective service. If the customer is not satisfied with a service provided, then the service can be considered ineffective and inefficient. In 2019, the Company conducted a customer engagement the survey by assessing 4 (four) aspects as follows:

- Customer Satisfaction Survey
- Relative to Competitors
- Customer Dissatisfaction
- Customer Commitment

Table of Customer Satisfaction Survey based on Service Quality Dimension

Keterangan Parameter Hasil Survei Engagement Pelanggan

Parameter IKP / IKP Parameter	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Index			
	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	Relatif terhadap Pesaing / Relative to Competitors	Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	Komitmen Pelanggan / Customer Commitment
95-100	Sangat Puas / Highly Satisfied	Sangat Puas / Highly Satisfied	Sangat Puas / Highly Satisfied	Sangat Puas / Highly Satisfied
85-94	Puas / Satisfied	Puas / Satisfied	Puas / Satisfied	Puas / Satisfied
60-84	Cukup Puas / Quite Satisfied	Cukup Puas / Quite Satisfied	Cukup Puas / Quite Satisfied	Cukup Puas / Quite Satisfied
40-59	Kurang Puas / Less Satisfied	Kurang Puas / Less Satisfied	Kurang Puas / Less Satisfied	Kurang Puas / Less Satisfied
0-39	Tidak Puas / Not Satisfied	Tidak Puas / Not Satisfied	Tidak Puas / Not Satisfied	Tidak Puas / Not Satisfied

Tabel Hasil Survei Kepuasan Pelanggan berdasarkan Business Unit

Table of Customer Satisfaction Survey based on Business Unit

Business Unit	Aspek Penilaian / Assessment Aspect				Total Scoring
	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	Relatif terhadap Pesaing / Relative to Competitors	Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	
Building Division	94,88%	97,37%	93,76%	95,90%	95,48%
Infrastructure I Division	96,93%	97,37%	96,57%	96,46%	96,83%
Infrastructure II Division	91,76%	86,40%	90,47%	94,13%	90,69%
Infrastructure III Division	96,96%	97,58%	96,93%	98,92%	97,60%
EPC Division	95,25%	86,86%	89,66%	94,60%	91,59%

Audit Manajemen Mutu

Setiap tahunnya, Perseroan menunjuk auditor eksternal untuk melaksanakan audit atas Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Pada tahun 2019, Perseroan menunjuk PT SGS Indonesia sebagai auditor eksternal untuk audit atas manajemen mutu Perseroan.

Dampak Kuantitatif CSR terkait Pelanggan

Kegiatan yang diusung Perseroan dalam memelihara kepuasan dan kepercayaan pelanggan berdampak pada perolehan Survei Engagement Pelanggan, yang pada tahun 2019 memperoleh skor rata-rata Corporate 94,44%.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Kebijakan CSR kepada Pemasok

Wujud tanggung jawab Perusahaan kepada pemasok diintegrasikan melalui pelaksanaan kebijakan dan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berprinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi. Kebijakan pengadaan barang dan jasa telah mengacu pada:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa;
2. Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Quality Management Audit

Every year, the Company appoints an external auditor to conduct audits of the ISO 9001:2015 Quality Management System, the ISO 45001:2018 Occupational Safety Management System, and the ISO 14001:2015 Environmental Management System. In 2019, the Company appointed PT SGS Indonesia as an external auditor to audit the Company's quality management.

Quantitative Impact of CSR related to Customers

The activities carried by the Company in maintaining customer satisfaction and trust have an impact on the acquisition of the Customer Engagement Survey, which in 2019 received a Corporate average score of 94.44%.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO SUPPLIERS

CSR Policy to Suppliers

The Company's responsibility to suppliers is integrated through the implementation of policies and mechanisms for the procurement of goods and services that are based on principles of fairness, honesty, and transparency. Goods and services procurement policies refer to:

1. Republic of Indonesia's Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 of 2010 concerning Procurement of Goods/Services;
2. Regulation of the Head of LKPP No. 6 of 2012 concerning Technical Instructions for Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 of 2010 concerning Procurement of Government Goods/Services.

Target CSR kepada Pemasok

1. Tercipta proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang tertib secara administrasi maupun teknis, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta perjanjian/kontrak yang disepakati bersama.
2. Terpenuhinya hak dan kewajiban antara kedua belah pihak antara Perseroan dan penyedia barang dan jasa.
3. Terjalinnnya hubungan usaha yang sinergis dan harmonis antara kedua belah pihak.

Kegiatan CSR yang Dilakukan

1. Memberlakukan pemilihan penyedia barang dan jasa berdasarkan kualifikasi dan kriteria administrasi maupun teknis yang diperlukan dalam proses pengadaan barang dan jasa.
2. Memantau dan mengevaluasi kinerja pemasok dengan memperhatikan ketentuan dan kesepakatan yang diatur, baik dari segi ketepatan waktu serta ketepatan jumlah barang/kerja dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK).
3. Memberikan kesempatan yang adil kepada pemasok melalui pemberian undangan bagi lebih dari satu calon pemasok.
4. Menjunjung asas transparansi dengan memberikan pengumuman secara terbuka, baik di lingkup internal Perseroan maupun di lingkup eksternal yaitu calon pemasok.
5. Mematuhi komitmen untuk menjaga kerahasiaan dokumen demi menghindari terjadinya indikasi penyimpangan dan menjaga nilai kepatuhan antara kedua belah pihak.

CSR Targets for Suppliers

1. The establishment of orderly procurement of goods and services that are administratively and technically, in accordance with applicable regulations and mutually agreed agreements/contracts.
2. Fulfillment of rights and obligations between the two parties, namely the Company and providers of goods and services.
3. The establishment of a synergistic and harmonious business relationship between the two parties.

CSR Activities

1. Implemented the selection of providers of goods and services based on administrative and technical criteria and qualifications needed in the process of procurement of goods and services.
2. Monitored and evaluated supplier's performance by considering the provisions and agreements that are regulated, both in terms of timeliness and the accuracy of the number of goods/work in the Work Agreement (SPK).
3. Provided fair opportunities to suppliers by giving invitations to more than one potential supplier.
4. Upheld the principle of transparency by making public announcements, both within the Company's internal scope and in the external scope, namely potential suppliers.
5. Complied with the commitment to maintain the confidentiality of documents to avoid indications of fraud and maintain the value of compliance between the two parties.

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. / Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. / Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. / Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: / Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka; / Front cover; 2. Samping; / Side; 3. Sampul belakang; / Back cover; 4. Setiap halaman. / Every page.	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. / Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Covers the latest annual report and, at the least, the annual report of the past 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha; / Operating sales/revenues; 2. Laba (rugi); / Profit (loss): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: / Comprehensive income for the current period: • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 4. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	58
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; / Total investment in associate entities; 2. Jumlah aset; / Total assets; 3. Jumlah liabilitas; / Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. / Total equity.	58-60
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	61
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. / Share price information in the form of table and chart.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah saham yang beredar; / Total outstanding shares; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: / Information in the form of table shall include: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: / Information in the form of chart shall include, among others: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	63-64
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan / Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.		

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	<p>Informasi memuat: / The information shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); / Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; / Interest/return rate; 3. Tanggal jatuh tempo; / Maturity date; 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. / Bonds/sukuk rating in 2017 and 2018. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have bonds/ sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.</p>	65-66
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Board of Directors		
Laporan Dewan Komisaris. / Report of Board of Commissioners.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; / Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; / Perspective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any). 	71-79
Laporan Direksi. / Report of Board of Directors.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: / Analysis on company's performance, which shall include, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan strategis; / Strategic policies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; / Comparisons between realizations and targets; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; / Obstacles faced by the company and the steps to address them 2. Analisis tentang prospek usaha; / Analysis on business prospects; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan / Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change. 	83-99
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. / Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; / Signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; / Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; / Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member. 	502-503
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. / Name and address of the company	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.	104-105
Riwayat singkat perusahaan. / Brief history of the company.	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. / Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.</p>	106-108
Bidang usaha. / Business lines	<p>Memuat antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / Company's business activities based on the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; / Business activities carried out; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services generated. 	114-119

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Struktur Organisasi dalam bagan. / Organization structure in a chart.	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.	120-121
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. / Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Visi perusahaan; / Company's vision; 2. Misi perusahaan; / Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the current fiscal year; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. / Statement on corporate culture established within the company.	112-113
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.	122-128
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Directors since the first appointment.	129-135
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. / Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / Number of employees for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / Number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / Number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; / Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. / Costs incurred for employee competency development in the fiscal year.	180-182, 187-191
Komposisi Pemegang saham. / Composition of Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; / Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: / Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; / Names of shareholders having 5% or more shares; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; / Public shareholder group with share ownership each less than 5%; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. / Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such.	150-152

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. / List of subsidiaries and/or associate entities in table.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; / Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Persentase kepemilikan saham; / Shareholding percentage; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; / Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). / Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).	154-155
Struktur grup perusahaan. / Company's group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). / Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	148-149
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. / Name of stock exchange on which the company's shares are listed Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.	152
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; / Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Nilai penawaran efek lainnya; / Issuance value of other securities; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; / Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Peringkat efek. / Rating of securities. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.	153
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. / Name and address of supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; / Name and address of Share Registrar/party administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; / Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. / Name and address of securities rating agency.	160-165
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. / Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / Name of award and/or certificate; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; / Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; / Institution presenting the award and/or certificate; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification).	18-19
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). / Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / Name and address of subsidiaries; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / Name and address of branch/representative offices. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.	158-159

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi pada Website Perusahaan. / Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: / Contains, at the very least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and end beneficiary; 2. Isi Kode Etik; / Contents of Code of Conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; / Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); / Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	166
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): / Contains information on, at the very least (type and relevant party): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; / Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; / Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; / Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; / Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; / Education and/or training for Other Committees; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; / Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. / Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. / Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.	168-173
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha. / Operational overview per business segment.	Memuat uraian mengenai: / Contains description of: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / Each business segment of the company; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: • Produksi; / Productions; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / Increase/decrease of production capacities; • Penjualan/pendapatan usaha; / Sales/ revenues; • Profitabilitas. / Profitability.	220-226
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel). / Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)	Antara lain mengenai: / Includes, among others: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; / Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Ekuitas; / Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; / Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas. / Cash flows;	234-260
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. / Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang: / Describes: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; / Solvency, both short-term and long-term; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability rate.	260-261
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). / Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.	Penjelasan atas: / Describes: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; / Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-and-equity-based debts; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); / Management's policy on capital structure; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. / Basis for selecting the policy on capital structure by the management.	262-263

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. / Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; / Party conducting the commitment; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; / Objective of the commitment; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; / Source of fund expected to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; / Denomination currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	263
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. / Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; / Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan / Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Value of capital goods investment spent in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. / Note: if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.</p>	263
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. / Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); / Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. / Target or projection for the following year. 	267-271
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. / Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.	<p>Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. / Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. / Note: if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.</p>	264
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. / Description of company's business outlook/prospects.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. / Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.	264-267
Uraian tentang aspek pemasaran. / Description of marketing aspect.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. / Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.	272-273
Uraian mengenai kebijakan dividen. / Description of dividend policy.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: / Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years. Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; / Dividend distribution policy; 2. Total dividen yang dibagikan; / Total dividend distributed; 3. Jumlah dividen kas per saham; / Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. / Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. / Note: if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.</p>	272
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. / Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; / Term; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; / Requirements for entitled employees and/or management; 4. Harga exercise. / Exercise price. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no such program, to be disclosed as such.</p>	274-276

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; / Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; / Plans for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; / Details of the use of funds; 4. Saldo dana; / Balance; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. / Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.</p>	276-277
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; / Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / Explanation on fairness of transaction 3. Alasan dilakukannya transaksi; / Reason for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; / Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; / Company's policy related to review mechanism of the transaction; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. / Compliance with the related provisions. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. / If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.</p>	279-282
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan / Title of laws and regulations undergone changes; and b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	282-283
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; / Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; / Reason behind the changes in accounting policies; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / The quantitative impact on the financial statements. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	283-285
Informasi kelangsungan usaha. / Information on business continuity.	<p>Pengungkapan informasi mengenai: / Discloses information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; / Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; / Management's assessment on matters described in number 1; 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by the management in conducting assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	285-288
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris. / Description of Board of Commissioners.	<p>Memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / Description of responsibilities of Board of Commissioners; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; / Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners). 	332-344, 347-353

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Komisaris Independen (jumlah minimal 30% dari total Dewan Komisaris). / Independent Commissioner (minimum amount: 30% of the total members of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: / Contains information on: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / Criteria to determine Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / Statement of independency of each Independent Commissioner.	345-346
Uraian Direksi. / Description of Board of Directors.	Memuat antara lain: / Contains information on: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) / Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	353-369
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. / Assessment on GCG Implementation for 2018 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; / Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian; / Assessor 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; / Assessment score of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; / Recommendation of assessment results; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reason of the lack implementation of recommendation. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. / Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2015 fiscal year, to be disclosed as such.	305-307
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. / Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). / Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. / Note: if there are no performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.	369-372
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). / Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).	Informasi memuat antara lain: / Contains information on: 1. Tanggal Rapat / Meeting Date 2. Peserta Rapat / Meeting Participants 3. Agenda Rapat / Meeting Agenda untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. / for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting.	341-344, 362-366
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. / Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the final individual owner.	Informasi dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. / Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. / Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company, but they are not controlling shareholders.	311

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. / Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; / Affiliations among the members of Board of Directors; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; / Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan / Affiliations among the members of Board of Commissioners; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. / Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.	375-376
Komite Audit. / Audit Committee	Mencakup penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; / Name, position, and tenure of members of audit committee; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; / Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period); 3. Independensi anggota komite audit; / Independency of members of audit committee; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan / Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. / Meeting frequency and attendance rate of audit committee.	381-389
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. / Nomination and/or Remuneration Committee.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; / Independency of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; / Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; / Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan / Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy on the succession of Board of Directors.	396
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. / Other committees under the Board of Commissioners established by the company.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees; 2. Independensi komite lain; / Independency of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan / Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. / Meeting frequency and attendance rate of other committees.	389-396
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. / Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / Name, position, and brief work experience of corporate secretary; 2. Domisili; / Domicile; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan / Description of duties and responsibilities; and 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year.	396-402

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai unit audit internal. / Description of internal audit unit.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama ketua unit audit internal; / Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; / Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; / Position of internal audit unit in company's structure; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan / Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. / Party appointing and dismissing the head of internal audit unit.	402-410
Akuntan Publik. / Public Accountant.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan / Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no other service, to be disclosed as such.	411-412
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. / Description of company's risk management.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; / Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; / Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan / Description of the risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. / Efforts to manage the risks.	415-426
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. / Description of internal control system.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; / Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan / Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. / Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year.	412-415

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. / Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; / Commitment to social responsibility; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; / Method and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from company's activities; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; / Key stakeholders that are impacted by or influenced by the impact from company's activities; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; / Significant issues of social, economic, and environment related to the impact of company's activities; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; / Scope of positive corporate social responsibility activities that is the obligation or exceeds the obligation of the company; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> ; / Strategies and work programs of the company in handling social, economic, and environmental issues in the framework of stakeholders engagements and improvement of values for stakeholders and shareholders; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan / Various programs that exceed the minimum responsibilities of the company relevant to the business being carried out; and 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. / Funds and budgets for social responsibility activities.	456-462
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of Human Rights; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of Human Rights; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia; / Corporate social responsibility planning in the field of Human Rights; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of Human Rights.	462-463
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of fair Operations; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of fair Operations; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; / Corporate social responsibility planning in the field of fair Operations; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of fair Operations; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of fair operations.	463-466

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. / Description of corporate social responsibility related to the environment.	<p>Penyampaian informasi tentang: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the environment; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; / Significant impact and risk of environment related, either directly or indirectly, to the company; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; / Activities conducted in relation to the environmental programs that are relevant to the company's operations; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; / Implementation of CSR initiatives in the field of environment; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan / Quantitative impact of the activities, such as the use of green material and energy that can be recycled, company's waste treatment system, mechanism to submit environmental complaints, consideration of environmental aspect in providing loans to the customers, and so on; and 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / Certification in the field of environment owned by the company. 	466-469
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. / Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of manpower; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; / Scope and definition of social responsibility in manpower; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. / Manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism to submit employment complaints, and so on. 	469-475
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. / Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on. 	480-483
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. / Description of corporate social responsibility related to social and community development.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; / Social issues that are relevant to the company; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; / Social risks managed by the Company 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat; / Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; / Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan / Expenses; and 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. / Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on. 	475-480

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. / Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; / Principal case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; / Status of settlement of case/claim; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan / Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). / Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. / Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not any litigation, to be disclosed as such.</p>	426-428
Akses informasi dan data perusahaan. / Access to company's information and data.	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), <i>media massa</i>, <i>mailing list</i>, <i>buletin</i>, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. / Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through <i>website</i> (in Indonesian Language and English), <i>mass media</i>, <i>mailing list</i>, <i>bulletin</i>, <i>analyst meeting</i>, and so on.</p>	400
Bahasan mengenai kode etik. / Discussion on code of conduct.	<p>Memuat uraian antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; / Principles of code of conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; / Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan / Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.</p>	428-437
Pengungkapan mengenai whistleblowing system. / Disclosure of whistleblowing system.	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: / Contains description of whistleblowing system mechanism, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; / Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower; / Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; / Management of complaint; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; / Party managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan / Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. / Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no incoming and processed complaints in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	437-442
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. / Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.</p>	373-376
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Opinion of independent auditor on the financial statements.		Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Deskripsi Auditor Independen di Opini. / Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Describes: 1. Nama dan tanda tangan; / Names and signatures; 2. Tanggal Laporan Audit; dan / Date of Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP and Public Accountant license numbers.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Laporan keuangan yang lengkap. / Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Contains complete elements of financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; / Statements of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; / Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; / Statements of changes in equity; 4. Laporan arus kas; / Statements of cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; / Notes to the financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan / Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Perbandingan tingkat profitabilitas. / Comparison of profitability rate.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. / Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Laporan Arus Kas. / Cash Flows Statements.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / Complies with the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; / Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; / Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan / Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: / Contains, among others: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; / Statement of compliance with the FAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; / Basis for calculating and preparing the financial statements; 3. Pajak penghasilan; / Income tax; 4. Imbalan kerja; dan / Employee benefits; and 5. Instrumen Keuangan. / Financial Instruments.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. / Disclosure of transaction with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; / Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan / Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / Balance and the percentage to the related total asset or liabilities.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosure of details related to taxes.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; / Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; / Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. / Disclosure of the presence of tax dispute. 	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosure of details related to fixed assets.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; / Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; / Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan / Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification. 	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosure of details related to operating segments.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / General information covering the factors used in identifying the reported segments; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan / Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers. 	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure of details related to Financial Instruments.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / Details of financial instruments owned based on their classification; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; / Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; / Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk. 4. Kebijakan manajemen risiko; dan / Risk management policy; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks related to the financial instruments. 	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan. / Publication of financial statements.	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan / Date of financial statements authorized for publication; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / Party responsible for authorizing the financial statements. 	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2020

Board of Commissioners



Badrodin Haiti
President Commissioner



R. Agus Sartono
Commissioner



Danis H. Sumadilaga
Commissioner



Robert Leonard Marbun
Commissioner



Viktor S. Sirait
Independent Commissioner



Muhammad Aqil Irham
Independent Commissioner



Muradi
Independent Commissioner

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 10 2020

Board of Directors



I Gusti Ngurah Putra
President Director



Haris Gunawan
Director of Finance



Hadjar Seti Adji
Director of Human Capital
Management & System
Development



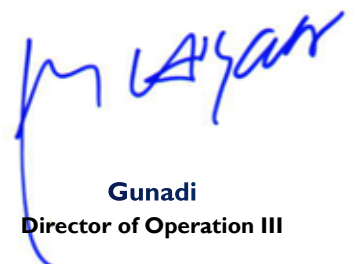
Fery Hendriyanto
Director of Business
Development & Quality, Safety,
Health & Environment



Didit Oemar Prihadi
Director of Operation I



Bambang Rianto
Director of Operation II



Gunadi
Director of Operation III

08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

ONWARD THROUGH HIGH QUALITY PERFORMANCE



Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements - For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | I Gusti Ngurah Putra |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Wirahyuda I/B-18, RT 001/007, Cipinang Melayu,
Makasar, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508501 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Haris Gunawan |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cibogo Atas, RT 001/003, Sukawarna, Sukajadi,
Bandung |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i> |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | <i>state that :</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak. | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and</i> |
| | 4. <i>We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.</i> |

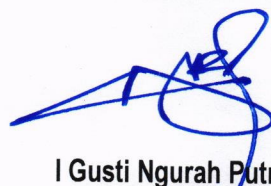
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2020/ March 10, 2020

Direktur Utama /
President Director

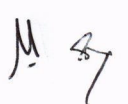
Direktur Keuangan/
Director of Finance



I Gusti Ngurah Putra



Haris Gunawan



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00143/2.1030/AU.1/03/0572-2/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 10 Maret / March 10, 2020

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1.085.899.931.009	2.242.057.577.361	Related Parties
Pihak Ketiga	5	2.469.994.551.718	1.526.131.112.293	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	1.461.470.561.988	954.996.413.765	Related Parties
Pihak Ketiga	7	321.656.594.689	378.870.671.385	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 54	3.961.228.866.682	3.631.385.077.579	Related Parties
Pihak Ketiga	8	4.437.931.030.282	5.136.564.031.224	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	3.302.632.305.354	659.662.426.115	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	4.470.845.549.423	5.089.231.071.244	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	11.475.684.609.873	24.937.285.230.226	Related Parties
Pihak Ketiga	10	2.695.490.949.143	7.413.447.932.876	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	13.129.339.111	13.129.339.111	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2.639.161.276.311	2.744.222.361.192	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.435.959.092.145	1.408.020.160.619	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		49.037.842.886.120	66.989.129.822.191	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	5.384.494.191.741	6.651.472.170.541	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	39.456.718.793	36.492.465.249	Related Parties
Pihak Ketiga	8	69.697.329.695	40.363.436.530	Third Parties
Properti Investasi	14	310.146.389.684	126.279.404.689	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	446.756.923.000	347.822.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	8.663.216.063.821	7.091.121.159.643	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	1.995.908.825.753	1.995.908.825.753	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	55.378.833.829.251	40.233.245.160.591	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	20	339.019.791.333	381.622.115.538	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1.542.424.572	1.557.248.071	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	922.343.976.808	496.567.814.840	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		73.551.416.464.451	57.402.451.801.445	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		122.589.259.350.571	124.391.581.623.636	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	21	202.384.052.499	162.642.716.514	Related Parties
Pihak Ketiga	21	12.178.793.774.334	14.743.190.282.452	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	22, 54	10.548.870.504.263	15.838.981.106.761	Related Parties
Pihak Ketiga	22	11.613.492.688.617	12.120.266.171.454	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Bagian Jangka Pendek				Loan to Financial Institution Non-Bank Short-Term Portion
Pihak Berelasi	23, 54	--	392.616.610.781	Related Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	24, 54	71.292.255.619	28.608.708.105	Related Parties
Pihak Ketiga	24	2.617.607.394.787	6.447.912.789.870	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	720.628.410.360	695.785.978.311	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.381.844.607.528	2.028.608.632.641	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	25, 54	48.365.113.601	10.080.783.551	Related Parties
Pihak Ketiga	25	315.921.526.485	277.599.246.755	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	30	833.000.000.000	416.500.000.000	Current Maturities of Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	32	8.710.487	198.479.272	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	27	732.996.527.781	812.204.218.768	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	28	3.264.993.640.444	1.999.290.340.350	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	493.295.932.778	825.239.033.758	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		45.023.495.139.583	56.799.725.099.343	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	30, 54	14.972.616.592.642	15.157.592.571.768	Related Parties
Pihak Ketiga	30	14.352.533.774.287	5.594.661.305.370	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	31			Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	31	238.172.581.683	284.884.748.376	Related Parties
Pihak Ketiga	31	535.261.199.938	386.722.691.962	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	23	1.279.719.946.497	--	Related Parties
Pihak Ketiga	23	566.871.061.034	161.786.818.242	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	24	1.361.073.469.091	2.225.140.670.799	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	34, 54	2.710.233.423	76.760.975.950	Related Parties
Pihak Ketiga	34	163.195.034.137	186.139.786.284	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.635.109.703	54.362.636.473	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	193.161.337.709	805.408.693.733	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	1.876.410.844.810	1.549.134.705.578	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	27	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	28	12.422.420.279.553	11.849.363.801.404	Long-Term Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Jangka Panjang	32	--	6.226.563	Debt Purchases of Fixed Assets - Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	35	154.513.557.482	72.772.140.924	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		48.447.295.021.989	38.704.737.773.426	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		93.470.790.161.572	95.504.462.872.769	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 2019 dan 2018				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for for 2019 and 2018 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 2019 dan 2018				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in for 2019 and 2018 respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.902.599 Saham Seri B pada 2019 dan 2018	36	1.357.390.259.999	1.357.390.259.999	Subscribed and Fully Paid Capital 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,902,599 Serie B Shares in for 2019 and 2018 respectively
Tambahan Modal Disetor	37	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	38			Retained Earnings
Telah Ditetapkan Penggunaannya		1.672.393.928.212	1.583.494.837.349	Appropriated
Belum Ditetapkan Penggunaannya		8.561.015.893.115	8.763.909.422.956	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		739.581.647.808	744.295.282.636	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		17.882.407.991.571	18.001.116.065.377	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	11.236.061.197.428	10.886.002.685.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		29.118.469.188.999	28.887.118.750.867	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		122.589.259.350.571	124.391.581.623.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Then Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Usaha	39, 55	31.387.389.629.869	48.788.950.838.822	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(25.782.746.866.464)	(39.926.332.089.924)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		5.604.642.763.405	8.862.618.748.898	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	41	(51.589.935.546)	(51.205.890.476)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(1.319.957.348.117)	(1.616.540.079.059)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(706.417.381.314)	(1.489.515.370.042)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		957.884.130.420	648.047.194.568	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(12.551.246.681)	11.863.388.237	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	42	965.263.113.888	2.025.109.357.243	Other Income
Beban Lain-lain	43	(197.802.480.370)	(423.475.576.187)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		5.239.471.615.685	7.966.901.773.182	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(3.620.533.969.507)	(2.459.241.670.378)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(290.287.684.339)	28.782.401.204	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		1.328.649.961.839	5.536.442.504.008	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(299.751.593.948)	(916.874.798.455)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1.028.898.367.891	4.619.567.705.553	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	242.948.717.891	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(61.427.295.899)	27.790.965.459	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(4.713.634.828)	18.748.604.154	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(66.140.930.727)	289.488.287.504	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		962.757.437.164	4.909.055.993.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		938.142.364.887	3.962.838.031.865	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	46	90.756.003.004	656.729.673.688	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		1.028.898.367.891	4.619.567.705.553	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		872.001.434.160	4.252.326.319.369	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	46	90.756.003.004	656.729.673.688	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		962.757.437.164	4.909.055.993.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	47			Earnings per share
Dasar		69,11	291,95	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended Then December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Saldo laba/ Retained earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.357.390.259.999	5.467.018.482.083	920.938.115.937	5.760.142.991.677	6.681.081.107.614	(7.360.512.042)	508.308.951.702	14.006.438.289.356	8.748.386.520.139	22.754.824.809.495	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Cadangan Umum	38	--	662.556.721.412	(662.556.721.412)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	--	(568.091.840)	--	--	--	--	--	(568.091.840)	--	(568.091.840)	Stock Option
Dividen Tunai	--	--	--	(776.342.383.468)	(776.342.383.468)	--	--	(776.342.383.468)	--	(776.342.383.468)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	1.480.886.491.663	1.480.886.491.663	Non-Controlling Interest
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	242.948.717.891	242.948.717.891	--	242.948.717.891	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	3.962.838.031.865	3.962.838.031.865	--	--	3.962.838.031.865	656.729.673.688	4.619.567.705.553	Profit for the Current Year
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	85.575.872.194	--	452.036.538.835	452.036.538.835	--	(18.350.479.069)	519.261.931.960	--	519.261.931.960	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	27.790.965.459	27.790.965.459	--	--	27.790.965.459	--	27.790.965.459	Remeasured of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	18.748.604.154	--	18.748.604.154	--	18.748.604.154	Exchange Rates Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.583.494.837.349	8.763.909.422.956	10.347.404.260.305	11.388.092.112	732.907.190.524	18.001.116.065.377	10.886.002.685.490	28.887.118.750.867	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Cadangan Umum	38	--	88.899.090.863	(88.899.090.863)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	(990.709.507.966)	(990.709.507.966)	--	--	(990.709.507.966)	--	(990.709.507.966)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	259.302.508.934	259.302.508.934	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	938.142.364.887	938.142.364.887	--	--	938.142.364.887	90.756.003.004	1.028.898.367.891	Profit for the Current Year
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(61.427.295.899)	(61.427.295.899)	--	--	(61.427.295.899)	--	(61.427.295.899)	Remeasurement of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(4.713.634.828)	--	(4.713.634.828)	--	(4.713.634.828)	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.672.393.928.212	8.561.015.893.115	10.233.409.821.327	6.674.457.284	732.907.190.524	17.882.407.991.571	11.236.061.197.428	29.118.469.188.999	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Then Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	53.622.470.304.152	49.153.481.633.794	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(39.812.397.638.626)	(42.146.152.132.659)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(786.179.050.513)	(1.034.852.971.320)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	13.023.893.615.013	5.972.476.529.815	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(1.823.812.200.163)	(394.805.443.798)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	314.435.395.994	--	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(2.500.267.370.782)	(1.566.131.007.443)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.014.249.440.062	4.011.540.078.574	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	915.660.664.958	195.521.828.745	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(2.860.216.608.022)	(871.698.742.646)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(216.255.472.785)	(2.272.636.099.368)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	2.099.000.000.000	1.821.534.513.690	Receipt from Time Deposits
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	--	484.030.710.810	Receipt Dividend from Subsidiaries
Perolehan Aset Tetap	(2.742.933.949.138)	(2.962.349.807.081)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(183.866.984.995)	(59.733.151.815)	Addition of Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	(11.963.159.274.305)	(15.181.992.508.784)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(1.597.873.534.941)	(2.801.102.344.000)	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	1.657.200.000.000	2.857.143.347.539	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries and Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(32.298.146.709)	214.527.369.072	Loans to Associates
Pengurangan Penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	--	(191.396.766.625)	Reduction of Investment in Subsidiaries and Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.924.743.305.937)	(18.768.151.650.463)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	(2.000.000.000.000)	(350.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	969.702.739.827	636.933.783.652	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(3.642.809.954.485)	(1.613.334.640.902)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	(42.622.479.202)	(41.953.938.572)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	3.845.750.000.000	5.154.250.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	101.597.843.065.552	92.883.247.775.045	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(96.874.491.736.591)	(76.733.808.263.389)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	(990.709.745.083)	(776.342.383.468)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	1.292.187.578.508	879.341.822.975	Receipt from Financial Institution Non Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	--	(2.218.009.712.976)	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	700.000.000.000	1.144.403.604.859	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	(779.207.690.987)	(786.371.433.625)	Payment to Medium Term Notes
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	259.302.508.934	1.512.726.235.858	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.334.944.286.473	19.691.082.849.457	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.575.549.579.402)	4.934.471.277.568	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(11.818.609.407)	11.113.410.916	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK DIVESTASI	--	(188.869.058.030)	EFFECT ON DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10.845.678.217.201	6.088.962.586.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 50)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the consolidated
financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 137 tanggal 27 Mei 2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033169.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai bidang usaha Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Toll/ Toll Road	2014	80,56	71.249.304.994.583	(675.960.085.557)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	16.149.121.684.330	806.148.752.926
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.074.027.250.603	102.717.027.218
PT Waskita Karya Infrastruktur (dih/ formerly PT Waskita Karya Energi)	Jakarta	Investasi/ Investment	2016	99,99	663.521.030.725	(9.719.896.586)

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 137 on May 27, 2019 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0033169.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 26, 2019. The changes referred to include, among others, changes in the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the scope of business Company.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2018	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	79,88	57.262.108.475.134	957.458.418.294
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	15.222.388.589.814	1.103.472.788.182
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.290.092.896.122	168.462.426.431
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Investasi/ Investment	2016	99,99	397.152.131.423	(23.188.344.439)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2019	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	382.636.991.470	11.847.887.766
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	17.376.158.131	(5.639.369.884)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	8.291.272.849.832	31.256.377.077
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	5.710.147.213.825	(294.387.069.541)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.787.893.335.065	(209.878.492.852)
PT Waskita Sriwijaya Tol (dah/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	11.538.691.245.033	870.188.312
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	11.412.254.242.702	2.961.858.326
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	7.375.640.508.398	4.252.341.192
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	9.136.359.763.089	(379.328.017.076)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	19.585.019.151	210.703.894
PT Waskita Fim Perkasa Reali (WFPFR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	826.685.975.678	5.457.526.154
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	401.825.844.521	87.222.470

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2018	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	374.632.256.444	(6.895.888.971)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	13.636.736.210	(5.565.819.048)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	5.928.060.765.087	1.876.580.397
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	5.436.936.696.537	7.560.408.553
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.689.541.259.403	(8.913.171.618)
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	8.271.557.566.264	2.469.228.764
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	8.557.702.147.304	888.522.992
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	4.217.355.404.456	6.370.767.223
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	6.973.010.047.504	(352.826.567.704)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	26.155.671.621	467.059.194
PT Waskita Fim Perkasa Reali (WFPFR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	136.406.866.995	(596.753.442)
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	401.667.169.202	184.676.343

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0323941 tanggal 30 Agustus 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor WTR.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 47 tanggal 24 April 2019 dari notaris Fathiah Helmi S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 11 Nopember 2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097847.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Nopember 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(dh PT Waskita Karya Energi (WKE))

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 47 dated August 21, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0323941 dated August 30, 2019. The relevant changes are related to changes in the capital of WTR subscribed and paid.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

The establishment of WBP (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 47 on April 24, 2019 of notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 14 on November 11, 2019 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0097847.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 25, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(formerly PT Waskita Karya Energi (WKE))

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah

pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117125 tanggal 26 Pebruari 2019. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Pebruari 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreg*) WSE ke dalam WKI dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0204677 tanggal 22 Desember 2017.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

Pendirian WWE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No.15 tanggal 19 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN. Pada bulan Desember 2016, WKI mendirikan entitas anak baru, WWE, dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 Desember 2018 dari notaris Yusdin Fahim, S.H., kepemilikan WKI di WWE berubah menjadi Rp 9.516.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,99%.

Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 108 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0117125 dated February 26, 2019. The Company's Name change to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) based on notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. Tahun 2013.

Then transfer of ownership of WSE to WKI was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on December 21, 2017 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0204677 dated December 22, 2017.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

The establishment of WWE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN. In December 2016, WKI established a new subsidiary, WWE, with 99.96% ownership and the remaining shares owned by Koperasi Waskita.

Based on the notarial deed No. 2 dated December 6, 2018 by notary Yusdin Fahim S.H., the ownership of WKI in WWE increased to Rp 9,516,000,000 which raised the Company's ownership to 99.99%.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 142 tanggal 22 Juli 2019 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044534.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 mengenai anggaran dasar dan susunan pemegang saham.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 142 on July 22, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0044534. AH.01.02.Tahun 2019 dated July 31, 2019. The changes referred to, among others, are related to changes in the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 related to articles of association and shareholder structure.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Pebruari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Pebruari 2008.

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 4 tanggal 3 Januari 2019 dari notaris Febby Ruben Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002381 tanggal 3 Januari 2019 tentang Penambahan Modal.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 4 on January 3, 2019 of notary Febby Ruben Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002381 dated January 3, 2019 related to Capital Addition.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) (dh
PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP))

Pendirian SRIMP (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 Nopember 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 Nopember 2011.

Akuisisi SRIMP oleh WTR sesuai dengan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 75,57%.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) (formerly
PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP))

The establishment of SRIMP (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 by notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of SRIMP by WTR is in accordance with the notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 by notary Fathiah Helmi, S.H.

Based on the notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR bought the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounted to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounted to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the Company's ownership to 75.57%.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di SRIMP berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,99%.

Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 by notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in SRIMP increased to Rp 112,700,000,000 which raised the Company's ownership to 98.99%.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berkedudukan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat WST.

Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019 regarding the change of name of PT Sriwijaya Markmore Persada into PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as WST.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 24 September 2019 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074036.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 3 ayat 2 mengenai kegiatan usaha aktivitas jalan tol.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 35 on September 24, 2019 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 24, 2019. The changes referred to, among others, are related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the business activities of toll road activities.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

The Company had an initial ownership of 48% on the paid in capital of WBW amounted to Rp 7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

On May 9, 2016, based on the Decree of the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, which increased the Company's ownership to 55%.

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut hangus dan WBW dikonsolidasi.

Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has shares option to buy back the 7% ownership transfer from WBW until December 31, 2016. The shares option was expired and WBW was consolidated.

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga

Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of the WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and increase in issued capital and fully paid from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to

penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Pebruari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Pebruari 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 27 Nopember 2018 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WBW berubah menjadi Rp 1.268.697.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0268229 tanggal 27 Nopember 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

Pendirian PT MTD CTP Expressway (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 13 September 2006 dari notaris Martina S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 2006 No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006.

Peralihan pemegang saham PT MTD CTP Expressway kepada WTR sesuai dengan akta notaris No. 15 tanggal 26 April 2017 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 tanggal 24 Mei 2017 telah disetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama "PT MTD CTP Expressway" menjadi "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 20 September 2019 dari notaris Drs. Soebiantoro, S.H., kepemilikan WTR di CTP berubah menjadi Rp 696.304.700.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0336756 tanggal 25 September 2019.

76.06%. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0156761.AH.01.11 dated December 11, 2017.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR added the investment in WBW amounted to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with the notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Based on the notarial deed No. 18 dated November 27, 2018 by notary Zulkifli Harahap S.H., M.H., the ownership of WTR in WBW increased to Rp 1,268,697,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0268229 dated November 27, 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

The establishment of PT MTD CTP Expressway (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 4 dated September 13, 2006 of notary Martina, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Right through the decision letter No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 dated November 23, 2006.

Transfer of ownership of PT MTD CTP Expressway to WTR was based on notarial deed No. 15 dated April 26, 2017 of notary Zulkifli Harahap, S.H.

Based on notarial deed Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 dated May 24, 2017 has approved to change the name of "PT MTD CTP Expressway" into "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Based on the notarial deed No. 18 dated September 20, 2019 by notary Drs. Soebiantoro S.H., the ownership of WTR in CTP increased to Rp 696,304,700,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0336756 dated September 25, 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079843.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM sebesar 38,97% atau senilai Rp 525.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Februari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 9 Januari 2019 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penerbitan dan penambahan modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016493 tanggal 11 Januari 2019.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently based on notarial deed No. 4 on October 3, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0079843.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 8, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounted to 38.97% or equivalent to Rp 525,000,000,000, bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% issuance of KKDM shares and bringing the WTR's ownership on KKDM to 99.54%.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (AGM) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 73,476,879,000.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on January 9, 2019 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding changes in the Company's issued and increased paid capital stocks. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0016493 dated January 11, 2019.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 126 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 19 Desember 2019 tentang penambahan penyertaan WKR pada WFPR sebesar Rp 45.120.000.000 sehingga kepemilikan menjadi 60% atau setara dengan Rp 283.821.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379243 tanggal 30 Desember 2019.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 27 on September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

WFPR's Article of Association has been amended, most recently based on notarial deed No. 126 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., dated December 19, 2019 WKR increased its investment in WFPR amounted to Rp 45,120,000,000, increasing ownership to 60% or equivalent to Rp 283,821,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379243 dated December 30, 2019.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter

tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014522.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 4 on July 13, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0014522.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 18, 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through decree No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On the date June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounted to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounted to 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ Shelf I Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
2	Berkelanjutan II Tahap II/ Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
3	Berkelanjutan II Tahap III Seri A/ Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
4	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	5	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ Shelf III Phase I Tranche A	1.369.000.000.000	3	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
6	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ Shelf III Phase II Tranche A	1.175.000.000.000	3	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
8	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Belum Lunas/ Outstanding
9	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ Shelf III Phase III Tranche A	761.000.000.000	3	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
10	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Lunas/ Outstanding
11	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A/ Shelf III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
12	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Belum Lunas/ Outstanding

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	5 Juli/ July 5, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	30 Oktober/ October 30, 2022	Belum Lunas/ Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, perancangan dan pembangunan, layanan jasa konsultasi manajemen, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik,

Bonds

The Company has issued bonds with the following details are as follows:

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in the following activities Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building

penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem layanan jasa konsultasi (konsultan manajemen), layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan *property* dan *realty*.

components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, area management, system development consulting services (management consultant), service in information technology and tourism and property and realty development.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

1.e. Organisasi

1.e. Organization

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 9 Mei 2019, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated May 9, 2019, appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

Wilayah kerja sesuai Surat Keputusan Direksi No. 03/SK/WK/2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

Work areas according to the Decision Letter of Director No. 03/SK/WK/2019 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek gedung, bandara, jalan kereta api dan LRT, serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except Timor Leste), domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, railways and LRT projects, as well as investment projects and selected development established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ <i>Infrastructure I Division</i>	Daerah operasional meliputi Pulau Sumatera berkedudukan di Medan dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the Sumatera Island, domiciled in Medan to perform its activities in marketing to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, roads including toll roads, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Medan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Infrastruktur II/ <i>Infrastructure II Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the Banten, DKI Jakarta, West Java, DI Yogyakarta, Central Java, West Kalimantan, and Central Kalimantan, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, roads including toll roads, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ <i>Infrastructure III Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta Timor Leste, berkedudukan di Surabaya dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the East Java, Bali, NTB, NTT, East Kalimantan, North Kalimantan, South Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua as well as Timor Leste, domiciled in Surabaya to perform its activities in marketing to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, roads including toll roads, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i></p>	Surabaya
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC dan proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects and development projects chosen by Directors, with no contract restriction.</i></p>	Jakarta

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi tahun 2019 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269715 tanggal 21 Mei 2019.

Susunan Komisaris dan Direksi tahun 2018 ditetapkan berdasarkan akta keputusan RUPS No. 42 tanggal 12 April 2018 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154671 tanggal 19 April 2018.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors for the year 2019 were based on notarial deed No. 44 dated May 15, 2019 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269715 dated May 21, 2019.

The composition of Commissioners and Directors for the year 2018 were approved based on decisions deed of GMS No. 42 dated April 12, 2018 of notary Fathiah Helmi, S.H., authorized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0154671 dated April 19, 2018.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors for the year 2019 and 2018 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019	2018	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun R Agus Sartono	Danis H. Sumadilaga Arif Baharudin R Agus Sartono	<i>Commissioners</i>

	2019	2018	
Direktur Utama	I Gusti Ngurah Putra	I Gusti Ngurah Putra	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Hadjar Seti Adji	Hadjar Seti Adji Wahyu Utama Putra	<i>Independent Director</i>
Direktur	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan Gunadi	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan	<i>Directors</i>

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 02/SK/WK/DK/2018 tanggal 2 Oktober 2018.

The Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 02/SK/WK/DK/2018 dated October 2, 2018.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee for the year 2019 and 2018 are as follows:

	2019 dan/and 2018	
Ketua	Viktor S. Sirait	<i>Head</i>
Anggota	R. Agus Sartono Suyanto Ihda Muktiyanto	<i>Members</i>

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

The Risk and Insurance Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk and Insurance Committee for the year 2019 and 2018 are as follows:

	2019 dan/and 2018	
Ketua	M. Aqil Irham	<i>Head</i>
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	<i>Members</i>

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan direksi No. 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Unit Kerja dan Unit Bisnis.

The Company's Internal Audit was appointed by the decision letter of director No. 42/SK/WK/PEN/2018 of June 26, 2018 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials of Work Unit and Business Unit.

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary for the year 2019 and 2018 are as follows:

	2019 dan/and 2018	
Senior Vice President Internal Audit	Pius Sutrisno Riyanto	<i>Senior Vice President Internal Audit</i>
Corporate Secretary	Shastia Hadiarti	<i>Corporate Secretary</i>

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 31.821.502.383 dan Rp 27.831.685.783.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 65.350.676.708 dan Rp 58.563.197.550.

Grup memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.390 dan 2.420 orang pada tahun 2019 dan 2018.

The total remuneration received by the Board of Commissioners for the year 2019 and 2018 were amounted to Rp 31,821,502,383 and Rp 27,831,685,783, respectively.

The total remuneration received by the Directors for the year 2019 and 2018 were amounted to Rp 65,350,676,708 and Rp 58,563,197,550, respectively.

The Group has an average number of 2,390 and 2,420 employees (unaudited) for the year 2019 and 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

i. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengaturan Bersama ;

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

i. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

New standard and amandement to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;*
- *PSAK 22 (Improvement 2018), Business Combination;*
- *PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018), Joint Arrangement;*

- PSAK 24 (Amandemen 2018), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ii. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen 2018), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen 2019), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

- *PSAK 24 (Amendment 2018), Employee benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

ii. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standards and standard amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (Amendment 2017), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases;*
- *ISAK 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Annual Adjustment 2019), Presentation of Financial Statements;*
- *PPSAK 13, Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition or Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".*

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada saat laporan keuangan konsolidasian.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations of standards to the consolidated financial statements.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rp dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rp based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
	Rp		Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901		14.481	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321		10.603	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	15.589		16.560	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397		3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	3.706		3.859	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	128		131	Japananese Yen (JPY)

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 54).

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 54).

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition

dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as to be measured at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred mainly for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of an actual recent pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as fair value through profit or loss;
- (b) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of decrease in loan quality; or
- (c) Those that upon initial recognition designated as available for sale.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

For the year 2019 and 2018, the Group has cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and financial assets from concession project which were classified as loans and receivables.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 15).

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (Note 15).

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is unrecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

For the year 2019 and 2018, the Group has no financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya jangka panjang yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred mainly for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of an actual recent pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities, which include accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables – long term are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or for right liabilities and obligations created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of

tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset

ownership of the financial asset and still retains control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For investment in equity instrument, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's

tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, minus any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, buy option or other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties under the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable

yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

data as much as possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses evaluation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deductions are applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

n. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan), kecuali di tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP/Entitas Anak) menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan Keputusan Direksi WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan WBP, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset produksi, sehingga di tahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining*

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and even precast inventories are using the same method.

Allowance for the decrease in inventory value is formed based on the physical check of inventory at the end of the period.

n. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings), except in 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP/Subsidiary Entity) using straight-line method.

Based on Directors Decree of WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets other than buildings WBP, mentioned based on a review of the fixed assets productions of WBP, there is a significant change in the estimated usage time of future economic benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method of

menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

productions assets from the double declining method into a straight line method.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if there is any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus land and buildings that has been presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revalued every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Years	<i>Buildings and Plants</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated usefull life of the fixed assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Years	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Years	<i>Project Equipment</i>

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using

metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan konsolidasian dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan

the cost method, to revaluation model, which is then appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent the Group's investment on land and buildings in the consolidated financial statements in accordance with their market value at the consolidated financial reporting period (Note 16).

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will

properti investasi dapat diukur dengan andal.

flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

The transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

The transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no considerations.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road

atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

is transferred to another party or the Government/BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is

pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 25 Januari 2010, 20 Juni 2016, 9 Desember 2017, 19 Desember 2018, dan 1 Februari 2019, Ruas Kanci - Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, Ruas Pejagan-Pemalang, Ruas Bekasi Cawang Kampung Melayu Seksi 1, Ruas Simpang Susun Pemalang Batang, dan Ruas Ciawi Cigombong Seksi 1, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

r. Penurunan Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 2q.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

On January 25, 2010, June 20, 2016, December 9, 2017, December 19, 2018, and February 1, 2019, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, segment Pejagan-Pemalang, segment Bekasi Cawang Kampung Melayu Section 1, segment Simpang Susun Pemalang Batang, and segment Ciawi Cigombong Section 1, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights up to May 28, 2041.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets are recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it does not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2q.

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 57 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 57 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize

keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

WSE does not recognize the sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, "Revenue". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completed works.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises of the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable to produce revenue and can be reliably measured.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Contract cost comprises costs that is related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode presentase penyelesaian, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yang apabila syarat berikut terpenuhi:

Revenue from sales of housing is recognized by the percentage of completion, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if the following criterias are met:

- I. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- II. jumlah pembayaran oleh pelanggan telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pelanggan; dan
- III. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- I. the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- II. total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- III. total revenues and costs can be reasonably estimated.*

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Apabila persyaratan tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

If any of the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak berhubungan dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the preacquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as profit or loss as incurred.

Pendapatan Tol

Toll Revenues

Pendapatan Grup dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The differences of total payments over mandatory installment under joint operation are recorded as joint operation expense or revenue.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

w. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair

tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan

value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is

tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement-period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if there is any, in profit or loss.

x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting

tercatat aset dan liabilitasnya.

period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*

- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. *the same taxable entity; or*

- ii. *different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

y. Liabilitas Imbalan Kerja

y. Employee Benefits Liabilities

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier than the following dates:

- (a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

z. Investment in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai

The Group classifies joint arrangement as:

1) *Joint Operation*

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) *Joint Venture*

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless

komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

aa. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komperhensif di tahun berjalan.

aa. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

bb. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.902.600 lembar pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 47).

cc. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

dd. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara teratur oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

bb. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,902,600 for the year 2019 and 2018, respectively (Note 47).

cc. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ee. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

ff. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

- for which separate financial information is available.

ee. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity - settled share based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity - settled share based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if there is any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ff. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 34. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that have significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 34. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by

memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of

No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of Financial Instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 20.

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 20.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand	1.833.539.821	2.690.836.858
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.117.363.755.014	550.950.460.346
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.278.826.937.528	3.577.277.028.470
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.060.867.606.468	822.314.481.793
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.440.477.744	358.026.853.237
PT Bank BRIsyariah Tbk	6.075.498.471	13.935.029.576
Indonesia Eximbank	1.709.876.450	12.498.435.480
PT Bank Syariah Mandiri	1.541.193.831	20.121.642.345
PT Bank BNI Syariah	1.055.573.524	1.378.278.107
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.484.962.233	228.988.212.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.208.491.806	98.717.661.322
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	986.345.734	902.389.453
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.555.980.848	7.741.972.406
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.956.200	9.235.372
Sub Jumlah/ Sub Total	6.574.172.655.851	5.692.861.679.976
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	107.319.559.716	3.114.737.194
PT Bank Permata Tbk	90.488.399.975	14.474.682.739
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	25.492.859.677	16.186.984.681
PT Bank DBS Indonesia	18.999.621.620	15.230.102.540
MUFG Bank, Ltd.	15.560.389.271	30.949.986.488
PT Bank Bukopin Tbk	14.729.457.627	98.604.496.404
PT Bank Central Asia Tbk	12.549.476.570	30.021.254.768
PT Bank UOB Indonesia	11.340.410.805	109.254.884.725
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	6.558.471.259	19.455.917.821
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.585.431.564	3.276.431.256
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.830.785.707	462.452.546.281
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.843.867.068	5.149.528.068
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.189.160.537	125.552.896
Bank Mizuho	3.038.693.131	54.224.434
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.904.452.836	14.322.102.544
PT Bank DKI	1.826.487.519	63.566.300.741
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.623.747.921	1.730.054.037
PT Bank Danamon Tbk	1.528.195.957	5.000.905.945
PT Bank Mega Tbk	1.393.379.612	919.454.796
PT Bank of China	1.340.970.499	1.512.880.496
PT Bank HSBC Indonesia	825.164.067	15.163.714.399
PT Bank BCA Syariah	762.237.161	1.268.600.607
PT Bank ICBC Indonesia	669.983.466	7.112.265.845
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	516.734.049	514.002.758
PT Bank Mestika Dharma Tbk	378.848.804	3.404.351.826
PT Bank CTBC Indonesia	313.985.105	3.301.107.451
PT Bank QNB Indonesia Tbk	249.965.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	10.709.668	5.131.241
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	--	3.632.774
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	838.630.926	1.391.735.823
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	232.173.987
Sub Jumlah/ Sub Total	337.722.405.133	927.799.745.565
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.383.340.293.859	2.082.320.954.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	540.000.000.000	977.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	96.505.000.000	108.505.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	110.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	2.044.845.293.859	3.277.825.954.802

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	154.100.000.000	317.500.000.000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	75.636.133.728	300.000.000.000
PT Bank DKI	35.000.000.000	--
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	--
PT Bank BTPN Syariah	10.000.000.000	--
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	70.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	--
PT Bank CTBC	--	57.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga	--	200.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	299.736.133.728	944.500.000.000
Jumlah/ Total	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	4,55% - 7,50%	3,30% - 9,50%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	Restricted of Time Deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	8.448.200.000	8.448.200.000	Total

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

Time deposits due three months until one year and certificates of time deposits is used as collateral for bank loans deposits that is restricted in use (Note 22).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

Lancar

Current

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	870.358.621.995	1.853.135.078.019	Construction Service Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(140.626.526.458)	(134.008.269.018)	Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables
Piutang Dagang	356.167.835.472	522.930.768.360	Trade Receivables
Sub Jumlah	1.085.899.931.009	2.242.057.577.361	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	867.117.374.075	826.854.126.965	Construction Service Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(494.627.995.276)	(502.932.659.704)	Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables
Piutang Dagang	2.096.809.249.620	1.201.387.169.461	Trade Receivables
Piutang Sewa	695.923.299	822.475.571	Rent Receivables
Sub Jumlah	2.469.994.551.718	1.526.131.112.293	Sub Total
Jumlah	3.555.894.482.727	3.768.188.689.654	Total

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables without allowance for impairment losses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	260.208.871.090	--
PT Utama Marga Waskita	219.700.750.908	--
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Jasamarga Solo Ngawi	61.486.418.109	1.282.370.352.146
PT Angkasa Pura I (Persero)	47.076.836.802	78.318.343.800
PT Prima Multi Terminal	46.817.291.911	24.991.151.231
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36.546.827.524	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	30.373.096.227	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	16.499.794.207	27.307.686.385

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
PT Jasamarga Semarang Batang	--	108.375.622.730
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	--	122.388.873.896
KSO/JO WKR - RNI	--	41.166.848.158
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	16.153.351.056	32.720.815.512
Sub Jumlah/ Sub Total	870.358.621.995	1.853.135.078.019
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pemerintah Daerah/ District Governments	145.175.717.957	136.945.828.517
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963
PT Royal Abadi Dentalindo	88.020.000.434	84.106.000.434
PT Ade Pede Realty	53.953.367.794	53.953.367.794
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.398	53.000.910.399
PT Kukuh Mandiri Lestari	45.722.206.412	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	22.446.113.833	31.871.330.197
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	21.949.534.653	9.071.255.067
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	--	22.807.670.736
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	136.464.032.670	134.712.273.897
Sub Jumlah/ Sub Total	867.117.374.075	826.854.126.965
Jumlah/ Total	1.737.475.996.070	2.679.989.204.984

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of construction service receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(636.940.928.722)	(485.576.340.874)	Beginning Balance
Penambahan	(16.309.803.888)	(178.009.521.434)	Addition
Pemulihan	27.730.099.738	64.941.669.482	Recovery
Reklasifikasi	(9.733.888.862)	(38.296.735.896)	Reclassification
Saldo Akhir	(635.254.521.734)	(636.940.928.722)	Ending Balance

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 27.730.099.738, terdiri dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 9.743.644.262, Pemerintah Daerah sebesar Rp 6.777.686.896, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 6.288.623.519, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 3.639.118.492, dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 1.281.026.569.

The value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services for the year 2019 amounted to Rp 27,730,099,738, consists of the PT Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 9,743,644,262, District Governments amounted to Rp 6,777,686,896, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 6,288,623,519, PT Harmas Jalesveva amounted to Rp 3,639,118,492, and the Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp 1,281,026,569.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 16.309.803.888 yang berasal dari PT Istaka Karya (Persero).

The additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable for the year 2019 amounted to Rp 16,309,803,888 was came from PT Istaka Karya (Persero).

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 64.941.669.482, terdiri dari PT Jasa Marga Bali Tol sebesar Rp 34.369.107.612, PT Halla Mohana sebesar Rp 10.741.054.966, Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 9.922.318.637, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 5.554.598.400, Kementerian PUPR sebesar Rp 1.457.214.382, PT Merdeka Sandi Surya sebesar Rp 1.000.000.000, Lembaga Administrasi Negara sebesar Rp 831.402.185, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp 508.261.538, PT Sijiro

The value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services for the year 2018 amounted to Rp 64,941,669,482, consists of PT Jasa Marga Bali Tol amounted to Rp 34,369,107,612, PT Halla Mohana amounted to Rp 10,741,054,966, Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 9,922,318,637, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 5,554,598,400, the Ministry of Public Works and Public Housing amounted to Rp 1,457,214,382, PT Merdeka Sandi Surya amounted to Rp 1,000,000,000, the State

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Internasional sebesar Rp 307.711.762, dan PT Pancamulti Niaga Pratama sebesar Rp 250.000.000.

Administration Agency amounted to Rp 831,402,185, PT Kertas Lececs (Persero) amounted to Rp 508,261,538, PT Sijiro Internasional amounted to Rp 307,711,762, and PT Pancamulti Niaga Pratama amounted to Rp 250,000,000.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 178.009.521.434 terdiri dari PT Bangun Investa Graha sebesar Rp 65.196.438.274, PT Ade Pede Realty sebesar Rp 53.953.367.794, Pemerintah Daerah sebesar Rp 33.879.581.094, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 16.709.068.180, PT Pardika Wisthi Sarana sebesar Rp 3.601.769.500, PT Batam Island Marina sebesar Rp 1.840.547.431, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp 1.515.901.660, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau sebesar Rp 977.545.114, dan PT Metro Wisata Raya sebesar Rp 335.302.387.

The additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable for the year 2018 amounted to Rp 178,009,521,434 consists of PT Bangun Investa Graha amounted to Rp 65,196,438,274, PT Ade Pede Realty amounted to Rp 53,953,367,794, District Government amounted to Rp 33,879,581,094, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 16,709,068,180, PT Pardika Wisthi Sarana amounted to Rp 3,601,769,500, PT Batam Island Marina amounted to Rp 1,840,547,431, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp 1,515,901,660, Public Works Office of Riau Province amounted to Rp 977,545,114, and PT Metro Wisata Raya amounted to Rp 335,302,387.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	33.653.524.126	16.218.742.359
KSO/JO Waskita - Acset	23.547.705.806	18.911.177.500
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	7.924.201.883	67.973.786.370
PT Pertamina (Persero)	4.825.685.885	49.588.241.256
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	300.463.878.011	380.529.443.185
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(14.247.160.239)	(10.290.622.310)
Sub Jumlah/ Sub Total	356.167.835.472	522.930.768.360
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Semutama Langgeng	401.818.200.000	--
PT Hakaaston	398.056.437.000	86.038.340.000
Pelanggan dari/ customer from Apartment The Reiz Condo	114.290.022.497	176.356.040.529
KSO/ JO RDMP Balikpapan	125.488.739.963	--
PT Mandiri Bangun Makmur	72.145.715.408	--
PT Kapuk Naga Indah	31.593.407.190	10.608.667.777
Pelanggan dari/ customer from Apartment Nines BSD	26.525.591.672	--
PT Hyundai Engineering & Construction CO LTD	26.388.253.077	11.118.136.001
PT Fin Centerindo Satu	24.187.415.867	--
KSO/ JO Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor	23.669.386.995	--
KSO/ JO Pembangunan Perumahan	22.840.568.603	22.465.575.000
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	844.431.046.746	914.030.080.647
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(14.625.535.398)	(19.229.670.493)
Sub Jumlah/ Sub Total	2.096.809.249.620	1.201.387.169.461
Jumlah/ Total	2.452.977.085.092	1.724.317.937.821

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The amount of accounts receivable based on age are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	3.020.996.781.622	2.657.503.706.686	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 12 Bulan	338.887.921.315	1.078.184.737.177	Up to 12 Months
> 13 - 24 Bulan	210.146.385.550	222.375.747.281	>13 - 24 Months
> 25 - 36 Bulan	162.008.059.275	126.551.919.049	>25 - 36 Months
> 36 Bulan	487.982.552.336	350.033.800.986	>36 Months
Jumlah	4.220.021.700.098	4.434.649.911.179	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 22 dan 30), dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivables are guaranteed on bank lenders (Notes 22 and 30), with details as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A sebesar Rp 891.548.691.000, Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket I sebesar Rp 2.058.463.205.040, Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 2B sebesar Rp 467.333.480.784, Pembangunan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 2A sebesar Rp 957.997.883.690, Pembangunan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 3 sebesar Rp 2.047.455.211.317, Pembangunan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 1 sebesar Rp 622.703.919.382, dan Pembangunan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 4A sebesar Rp 570.278.367.209 (Catatan 22.1).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6 sebesar Rp 159.367.339.965, Proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2 sebesar Rp 399.753.317.390, Pembangunan Teraskita Hotel Makassar sebesar Rp 88.979.924.526, Perluasan Bandara Depati Amir Rp 284.614.861.818, Pembangunan Apartemen Solterra sebesar Rp 487.926.000.000, Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung sebesar Rp 772.934.636.364, Pekerjaan Renovasi Masjid Istiqlal sebesar Rp 423.000.907.273, dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4 sebesar Rp 1.724.233.413.036 (Catatan 22.4).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, piutang yang dijamin terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas pembangunan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2 sebesar Rp 1.866.223.553.000 dan Jalan Tol Semarang – Batang sebesar Rp 937.500.000.000 (Catatan 22.10).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project amounted to Rp 891,548,691,000, Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Construction Package I project amounted to Rp 2,058,463,205,040, Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Construction Section 2B project amounted to Rp 467,333,480,784, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Construction Section 2A project amounted to Rp 957,997,883,690, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Construction Section 3 project amounted to Rp 2,047,455,211,317, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Construction Section 1 project amounted to Rp 622,703,919,382, and Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Construction Section 4A project amounted to Rp 570,278,367,209 (Note 22.1).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Medan Kualanamu Tebing Tinggi Section 6 Toll Road Project amounted to Rp 159,367,339,965, Solo – Ngawi Toll Road Project Package 2 project amounted to Rp 399,753,317,390, Teraskita Hotel Makassar Construction amounted to Rp 88,979,924,526, Depati Amir Airport Expansion amounted to Rp 284,614,861,818, Construction of Solterra Apartments amounted to Rp 487,926,000,000, Becakayu Toll Road Construction Section 2A Ujung project amounted to Rp 772,934,636,364, Istiqlal Mosque Renovation Project amounted to Rp 423,000,907,273, and Construction of Ciawi Sukabumi Section 4 Toll Road amounted to Rp 1,724,233,413,036 (Note 22.4).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section 2 Toll Road project amounted to Rp 1,866,223,553,000 and Semarang - Batang Toll Road Project amounted to Rp 937,500,000,000 (Note 22.10).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

- Indonesia Eximbank, piutang usaha yang dijaminakan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 3.772.972.796.000 (Catatan 22.5).
- PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3 sebesar Rp 1.153.324.437.038 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 sebesar Rp 1.818.281.700.000 (Catatan 22.8).
- PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pengembangan Bandara Hasanuddin Makassar sebesar Rp 336.207.400.000, Pembangunan Rest Area Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi Besar Paket II sebesar Rp 309.238.381.001, Bandara Juanda Surabaya sebesar Rp 651.225.000.000 dan Revitalisasi Kawasan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Ragunan sebesar Rp 204.947.965.608 (Catatan 22.12).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 2.431.622.463.327, Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris (Paket 2) sebesar Rp 291.578.218.364, Proyek Bendungan Jlantah sebesar Rp 599.773.156.627, Light Rail Transit di Sumatera Selatan sebesar Rp 4.129.318.842.470, dan Proyek Jalan Tol Japek Selatan : Ruas Taman Mekar – Sadang sebesar Rp 3.084.828.083.000 (Catatan 22.2 dan 30).
- PT Bank BTPN Tbk piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Ruas Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 4 sebesar Rp 1.508.871.128.489, dan Proyek Tol Ruas Serpong – Cinere sebesar Rp 700.000.000.000 (Catatan 22.9).
- PT Bank Syariah Mandiri, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong sebesar Rp 911.973.843.648 dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar sebesar Rp 1.200.330.248.820 (Catatan 22.3).
- PT Bank DKI, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan (Design and Build) Akses Pelabuhan Kuala Tanjung Ruas Inderapura – Kuala Tanjung sebesar Rp 1.541.509.360.000 (Catatan 22.11).
- *Indonesia Eximbank, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Cimanggis Cibitung Toll Road Project Section 2 amounted to Rp 3,772,972,796,000 (Note 22.5).*
- *PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang - Betung Toll Road Project Package IV Section 3 amounted to Rp 1,153,324,437,038 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 3 amounted to Rp 1,818,281,700,000 (Note 22.8).*
- *PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Makassar Hasanuddin Airport Development Project amounted to Rp 336,207,400,000, the Construction of Rest Area of Bakauheni Terbanggi Besar Toll Road Section II amounted to Rp 309,238,381,001, Juanda Airport in Surabaya at Rp 651,225,000,000 and Revitalization of the Ragunan Student Sports Training Center Area amounted to Rp 204,947,965,608 (Note 22.12).*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from the development of Cibitung - Cilincing Toll Road project amounted to Rp 2,431,622,463,327, Leuwikeris Dam Construction Project (Package 2) amounted to Rp 291,578,218,364, Jlantah Dam Project amounted to Rp 599,773,156,627, Light Rail Transit in South Sumatra amounted to Rp 4,129,318,842,470, and Japek Selatan Toll Road Project: section Taman Mekar - Sadang amounted to Rp 3,084,828,083,000 (Notes 22.2 and 30).*
- *PT Bank BTPN Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project Section 4 amounted to Rp 1,508,871,128,489, and Serpong – Cinere Toll Road Project amounted Rp 700,000,000,000 (Note 22.9).*
- *PT Bank Syariah Mandiri, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from the constructions of JORR II Toll Road Project section Kunciran - Serpong amounted to Rp 911,973,843,648 and the Constructions of Krian - Legundi Bunder-Manyar Toll Road project amounted to Rp 1,200,330,248,820 (Note 22.3).*
- *PT Bank DKI, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Development and Design Project Access Kuala Tanjung Port section Inderapura - Kuala Tanjung amounted to Rp 1,541,509,360,000 (Note 22.11).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

- PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Kapal Betung Paket IV seksi 3B sebesar Rp 558.653.008.937 (Catatan 22.17 dan 30).
- Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Bendungan Multipurpose Karian sebesar Rp 124.258.805.332, proyek pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp 220.072.178.791, proyek Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC) sebesar Rp 207.828.197.304, dan proyek Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase II sebesar Rp 173.041.000.000 (Catatan 22.14).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, proyek Bandara Achmad Yani Semarang, proyek Bendungan Temef NTT, Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 5.136.705.942.666 (Catatan 30.1 Pihak Ketiga).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi pembangunan proyek Jalan Tol Tebing Tinggi– Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 3.092.908.000.000 (Catatan 30.2 Pihak Ketiga).
- PT Bank BNI Syariah, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II sebesar Rp 612.683.537.357 (Catatan 22.19).
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Kapal Betung Toll Road Construction Project Package IV Section 3B amounted to Rp 558,653,008,937 (Note 22.17 and 30).*
- *Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Civil Works for Construction of Karian Multipurpose Dam Project amounted to Rp 124,258,805,332, Construction of Tapin Dam project amounted to Rp 220,072,178,791, TPA Sarbagita Suwung Regional Revitalization (MYC) project amounted to Rp 207,828,197,304, and Cisumdawu Phase II Toll Road Project amounted to Rp 173,041,000,000 (Note 22.14).*
- *Syndication of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia the project's guaranteed receivables are the construction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 1, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam project amounted to Rp 5,136,705,942,666 (Note 30.1 Third Parties).*
- *Syndication of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania which are guaranteed for the project, namely the construction contract value of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan, and Construction of Nines Plaza and Residence Project amounted to Rp 3,092,908,000,000 (Note 30.2 Third Parties).*
- *PT Bank BNI Syariah, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Komerling II/Tiga Dihaji Package II Dam Project was used as collateral bank loans of PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 612,683,537,357 (Note 22.19).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	2019 Rp	2018 Rp
Waskita - Acset	Jalan Layang Cikampek	3.178.315.554.988	500.058.753.646
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef	35.719.725.812	--
Waskita - Utama - Wika	Runway BDR Samarinda Baru	33.550.685.744	33.876.180.051
Waskita - Wika	Jalan Tol Bocimi	21.216.047.822	--
Waskita - PAL	PLTU Malinau	2.575.136.082	34.436.228.607
Waskita - Acset Indonusa	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (VGF JAPEK)	448.651.261	31.485.897.725
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		30.806.503.645	59.805.366.086
Jumlah/Total		3.302.632.305.354	659.662.426.115

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi	1.478.346.703.038	976.780.232.806	<i>Related Parties</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(16.876.141.050)	(21.783.819.041)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	1.461.470.561.988	954.996.413.765	Sub Total
Pihak Ketiga	471.624.710.031	564.717.590.481	<i>Third Parties</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(149.968.115.342)	(185.846.919.096)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	321.656.594.689	378.870.671.385	Sub Total
Jumlah	1.783.127.156.677	1.333.867.085.150	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	555.516.076.827	61.210.836.152
PT Jasamarga Solo Ngawi	226.094.178.092	296.040.870.372
PT Pejagan Pemasang Tol Road	185.886.927.457	167.017.230.721
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	157.170.764.021	111.731.435.646
PT Cinere Serpong Jaya	59.776.886.871	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	55.234.369.025	271.609.200
PT Prima Multi Terminal	52.734.492.106	48.152.664.562
KSO/JV Waskita Karya - Trinita	37.792.904.224	26.189.516.546
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	34.197.889.050	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.955.245.552	29.466.418.607
PT PAL Indonesia (Persero)	23.835.098.479	23.835.098.479
PT Angkasa Pura II (Persero)	20.822.810.861	5.753.814.691
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	2.391.343.718	75.000.513.058
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.730.115.440	33.208.263.892
PT Kereta Api Indonesia	--	37.558.238.570
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	39.207.601.315	61.343.722.310
Sub Jumlah/ Sub Total	1.478.346.703.038	976.780.232.806
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marga Trans Nusantara	72.957.385.585	--
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	58.283.260.032	54.801.571.157

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ <i>Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste</i>	45.699.537.045	91.225.884.453
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	36.468.617.691	48.062.779.052
Bin Ladin Contractor Group LLC	27.707.741.349	29.577.446.348
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	21.803.836.668	63.024.829.636
PT Toba Pengembang Sejahtera	--	28.076.717.899
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	185.272.911.311	226.516.941.586
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	471.624.710.031	564.717.590.481
Jumlah/ <i>Total</i>	1.949.971.413.069	1.541.497.823.287

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(207.630.738.137)	(130.013.128.440)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	(3.908.000.000)	(57.990.994.384)	<i>Addition</i>
Pemulihan	30.326.535.615	10.756.559.394	<i>Recovery</i>
Reklasifikasi	14.367.946.130	(30.383.174.707)	<i>Reclassification</i>
Saldo Akhir	(166.844.256.392)	(207.630.738.137)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

The management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

The management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 30.326.535.615 yang terdiri dari PT Trans Marga Jateng sebesar Rp 12.467.863.408, Pemerintah Daerah sebesar Rp 7.253.450.872, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 6.843.350.000, PT Merdeka Sandi Surya sebesar Rp 1.698.000.000, PT Angkasa Pura II (Persero) sebesar Rp 709.863.817, PT Sentul City Tbk sebesar Rp 700.000.000, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 382.398.318 dan PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar Rp 271.609.200. Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.908.000.000 berasal dari PT Mega Pasanggrahan Indah.

The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables for the year 2019 amounted to Rp 30,326,535,615 consist of PT Trans Marga Jateng amounted to Rp 12,467,863,408, District Government amounted to Rp 7,253,450,872, PT Harmas Jalesveva amounted to Rp 6,843,350,000, PT Merdeka Sandi Surya amounted to Rp 1,698,000,000, PT Angkasa Pura II (Persero) amounted to Rp 709,863,817, PT Sentul City Tbk amounted to Rp 700,000,000, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp 382,398,318 and PT Angkasa Pura I (Persero) amounted to Rp 271,609,200. The value of additional allowance for impairment of retention receivables for the year 2019 amounted to Rp 3,908,000,000 was came from PT Mega Pasanggrahan Indah.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 10.756.559.394, terdiri dari PT Rekayasa Industri (Persero) sebesar Rp 6.598.822.510, Pemerintah Daerah sebesar Rp 2.150.079.999, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebesar Rp 1.839.320.018, dan Kementerian PUPR sebesar Rp 168.336.867.

The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables for the year 2018 amounted to Rp 10,756,559,394 consists of PT Rekayasa Industri (Persero) amounted to Rp 6,598,822,510, District Governments amounted to Rp 2,150,079,999, the Minister of Law and Human Rights amounted to Rp 1,839,320,018 and the Ministry of Public Works and Public Housing amounted to Rp 168,336,867.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 57.990.994.384 terdiri dari Pemerintah Daerah sebesar Rp 9.944.426.180, PT Graha Sarana Duta sebesar Rp 8.341.433.021, PT Mega Pasanggrahan Indah sebesar Rp 7.112.585.516, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 6.336.292.257, PT Pembangunan Jaya Ancol sebesar Rp 6.186.460.112, PT Sentul City Tbk sebesar Rp 5.000.000.000, PT Pardika Wisthi Sarana sebesar Rp 4.285.104.000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 3.617.875.301, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp 3.529.310.280, PT Gapura Kencana Abadi sebesar Rp 1.000.000.000, PT Angkasa Pura II (Persero) sebesar Rp 709.863.819, PT Pandan Harum Medika sebesar Rp 681.818.182, Rumah Sakit Advent Bandung sebesar Rp 422.694.545, PT Pertamedika Sentul sebesar Rp 313.636.362, PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar Rp 271.609.200, PT Menara Pelangi sebesar Rp 137.885.609 dan PT Jambi Permai Abadi sebesar Rp 100.000.000.

The additional value of allowance for impairment losses on retention receivable for the year 2018 amounted to Rp 57,990,994,384 consists of District Governments amounted to Rp 9,944,426,180, PT Graha Sarana Duta amounted to Rp 8,341,433,021, PT Mega Pasanggrahan Indah amounted to Rp 7,112,585,516, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 6,336,292,257, PT Pembangunan Jaya Ancol amounted to Rp 6,186,460,112, PT Sentul City Tbk amounted to Rp 5,000,000,000, PT Pardika Wisthi Sarana amounted to Rp 4,285,104,000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,617,875,301, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp 3,529,310,280, PT Gapura Kencana Abadi amounted to Rp 1,000,000,000, PT Angkasa Pura II (Persero) amounted to Rp 709,863,819, PT Pandan Harum Medika amounted to Rp 681,818,182, Advent Bandung Hospital amounted to Rp 422,694,545, PT Pertamedika Sentul amounted to Rp 313,636,362, PT Angkasa Pura I (Persero) amounted Rp 271,609,200, PT Menara Pelangi amounted to Rp 137,885,609 and PT Jambi Permai Abadi amounted to Rp 100,000,000.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivable – Net

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Transjawa Toll Road	2.446.151.682.531	2.390.959.282.226
PT Hutama Karya (Persero)	472.428.664.459	659.975.854.163
PT Jasamarga Semarang Batang	310.026.387.800	--
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	261.083.807.289	--
KSO/JO WKR - Darmo Permai	201.998.014.250	136.766.227.637
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.168.799.025	45.755.415.603
PT Cinere Serpong Jaya	130.180.182	67.197.871.133
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	--	270.330.068.992
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	94.317.987.932	69.477.014.611
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(9.076.656.786)	(9.076.656.786)
Sub Jumlah/ Sub Total	3.961.228.866.682	3.631.385.077.579
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lembaga Manajemen Aset Negara	4.214.783.076.596	5.136.839.607.632
PT Kings Key L	224.800.000.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	498.847.766	1.875.317.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(2.150.894.080)	(2.150.894.080)
Sub Jumlah/ Sub Total	4.437.931.030.282	5.136.564.031.224
Jumlah/ Total	8.399.159.896.964	8.767.949.108.803

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

Other receivables mainly consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These receivables are repayable on demand.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road merupakan modal kerja pinjaman kepada entitas asosiasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 05/FPPS/WTR/2018 tanggal 7 Nopember 2018, yang akan jatuh tempo pada 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Oktober 2020 berdasarkan Amandemen I Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/10.1/WTR/2019. Pinjaman tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional dan memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road is working capital loans to associates, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 05/FPPS/WTR/2018 dated November 7, 2018, which will mature on October 30, 2019 and has been extended until October 29, 2020 based on Amendment I of the Shareholders Loan Facility Agreement No. ADD/10.1/WTR/2019. The loans were used for the purpose of investment and operation and had an interest rate of 13.5% per annum.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road digunakan untuk dana talangan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/15.7/WTR/1219 tanggal 18 Desember 2019, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road were used for land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/15.7/WTR/1219 dated December 18, 2019, which has matured on December 31, 2020. The loan had an interest at a rate of 10% per annum.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 26/ADD/FPPS/WTR/2019 tanggal 18 Desember 2019 antara Grup dan PT Waskita Transjawa Toll Road, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road were used for the purpose of investment and operation, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 26/ADD/FPPS/WTR/2019 dated December 18, 2019, which has matured on December 31, 2020. The loan had an interest at a rate of 13.5% per annum.

Piutang kepada PT Utama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Other receivables from PT Utama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Piutang kepada PT Jasamarga Semarang Batang digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi perusahaan Jalan Tol Batang Semarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian *Mandatory Convertible Loan (MCL)* tanggal 19 Desember 2019 antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan PT Jasamarga Semarang Batang, yang akan jatuh tempo dua tahun setelah kredit investasi dilunasi oleh PT Jasamarga Semarang Batang. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun.

Other receivables from PT Jasamarga Semarang Batang are used to finance investment needs in the Batang Semarang toll road, as stated in the Mandatory Convertible Loan (MCL) Agreement dated December 19, 2019 between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and PT Jasamarga Semarang Batang, which will mature two years after the investment credit is repaid by PT Jasamarga Semarang Batang. The loan has a loan interest of 10.75% per annum.

Piutang kepada KSO WKR – Asiana Senopati merupakan piutang atas pengakhiran kerja sama operasi antara WKR dengan PT Asiana Senopati pada tanggal 11 April 2019 sesuai dengan Akta No. 002 tanggal 12 Desember 2019. Kedua belah pihak menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR dengan pokok nominal Rp 400.000.000.000 yang disesuaikan dengan nilai bunga menjadi Rp 413.586.657.534. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo piutang lain-lain WKR ke KSO WKR – Asiana Senopati adalah sebesar

Other receivables from KSO WKR - Asiana Senopati represent receivables for the termination of the joint operation between WKR and PT Asiana Senopati on April 11, 2019 in accordance with the Deed No. 002 dated December 12 2019. Both parties agree to their rights and obligations to return their respective investments and PT Asiana Senopati recognized the debt for returning WKR investment with a nominal principal of Rp 400,000,000,000 adjusted to the interest rate to Rp 413,586,657,534. As of December 31, 2019, the balance of other receivables from KSO

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Rp 245.586.657.534.

Piutang KSO WKR - Darmo Permai ini merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp 172.750.000.000 dengan perjanjian No. 003/P.WKR/2017, WKR juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah perusahaan ke KSO sebesar Rp 21.736.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo permai sebesar Rp 7.511.276.750.

Piutang kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan piutang atas bunga ekuitas yang dibebankan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat penggunaan dana ekuitas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 1: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 2: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, Peranap - Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016.

Piutang kepada PT Cinere Serpong Jaya digunakan untuk keperluan dana talangan tanah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 08/PKS/WTR/2016 tanggal 28 November 2016 antara Grup dan PT Cinere Serpong Jaya, yang akan jatuh tempo pada 28 November 2017. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 21 Juni 2017, dibuatkan Amandemen I atas perjanjian tersebut dengan mengubah bunga pinjaman menjadi 13,5% dan jangka waktu menjadi 31 Desember 2017. Pada tanggal 30 Nopember 2017 dibuatkan Amandemen II atas perjanjian tersebut dengan merubah jangka waktu peminjaman menjadi 29 Juni 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan tidak dilakukan perpanjangan perjanjian sesuai Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 106/BA/WTR/DIR/2018 tanggal 14 Desember 2018. Saldo tersebut di atas merupakan bunga pinjaman atas dana Talangan Tanah yang harus dibayarkan oleh PT Cinere Serpong Jaya maksimal tanggal 30 Juni 2019. Pinjaman sudah dilunasi sesuai dengan Addendum Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/04.1/WTR/0819 tanggal 23 Agustus 2019.

Piutang kepada PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri digunakan untuk keperluan operasional, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham Amandemen II No. 26/ADD/FPPS/WTR/2018 tanggal 10 Desember 2018 antara WTR dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, yang akan jatuh tempo pada 10 Desember 2019. Pinjaman tersebut memiliki

WKR - Asiana Senopati amounted to Rp 245,586,657,534.

Other Receivables from KSO WKR - Darmo Permai is receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounted to Rp 172,750,000,000 with the agreement No. 003/P.WKR/2017, the Company have right to get reimbursement from VAT in when acquisition land the company to joint venture amount Rp 21,736,737,500, and reimbursement of operational expense in KSO WKR - Darmo Permai amount Rp 7,511,276,750.

Other Receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) represent receivables on equity interest charged to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) due to the use of equity funds as stated in the Agreement on Use and Refund of Equity Funds for Work Package 1: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 dated May 23, 2016 and Agreement on the Use and Refund of Equity Funds for Work Package 2: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, Peranap - Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 dated May 23, 2016.

Other receivables from PT Cinere Serpong Jaya were used for the purpose of the land bailout funds, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 08/PKS/WTR/2016 dated November 28, 2016 between the Group and PT Cinere Serpong Jaya, which will mature on November 28, 2017. The loan had an interest rate of 9.5% per annum. On June 21, 2017, Amendment I was made on the agreement by changing the loan interest rate to 13.5% and the maturity date to December 31, 2017. On November 30, 2017, Amendment II was made by changing the maturity date to June 29, 2018. As of the date of reporting, there is no extension of the agreement in accordance with the Minutes of Termination of the Loan Facility Shareholders Agreement No. 106/BA/WTR/DIR/ 2018 dated December 14, 2018. The balance above is the interest of the loan from the land bailout fund that must be paid by PT Cinere Serpong Jaya up to June 30, 2019. The loan has been paid in accordance with Addendum Minutes of Termination of the Shareholders Loan Facility Agreement No. ADD/04.1/WTR/0819 dated August 23, 2019.

Other receivables from PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri were used for operational purpose, as set forth in the Amendment II of Loan Facility Agreement No. 26/ADD/FPPS/WTR/2018 dated December 10, 2018 between WTR and PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, which will mature on December 10, 2019. The loan had an interest

bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Piutang ini sudah dibayar pada tanggal 18 Desember 2019.

rate of 12% per annum. These receivables were paid on December 18, 2019

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

Other receivables to Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cimanggis – Cibitung sesuai akta notaris No. 11 tanggal 21 Desember 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 5.281.759.035.495.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cibitung – Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai akta notaris No. 03 tanggal 15 Desember 2017 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.
4. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi -Cawang – Kampung Melayu sesuai akta notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang – Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.400.000.000.000.
6. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi – Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

1. *Receivables for Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Cimanggis Cibitung Toll Road according to notarial deed No. 11 dated December 21, 2018 by Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 5,281,759,035,495.*
2. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to the notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 4,028,212,083,253.*
3. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to the notarial deed No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,700,000,000,000.*
4. *Receivables of Government support fund based on Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road according to the notarial deed No. 09 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*
5. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to the notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.*
6. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according to the notarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

Piutang lain-lain PT Kings Key Limited merupakan piutang atas pelepasan kepemilikan WTR di PT Jasamarga Solo Ngawi dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 91 dan 92 tanggal 18 Desember 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Catatan 13).

Other receivables from PT Kings Key Limited represent receivables from the transfer of ownership of WTR in PT Jasamarga Solo Ngawi and PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri in accordance with the Share Sale and Purchase Deed No. 91 and 92 dated December 18, 2019 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Note 13).

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar

Pihak Berelasi/ Related Parties	
PT Istaka Karya (Persero)	
PT Pejagan Pemalang Toll Road	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Pihak Ketiga/ Third Parties	
PT Bakrie Toll Indonesia	
PT Bakrie Toll Road	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Jumlah/ Total	

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung by Pass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.

b. Other Non-Current Receivable

2019	2018
Rp	Rp
74.914.307.748	74.914.307.748
39.456.718.793	36.492.465.249
(74.914.307.748)	(74.914.307.748)
39.456.718.793	36.492.465.249
69.697.329.695	69.697.329.695
1.050.000.000	1.050.000.000
(1.050.000.000)	(30.383.893.165)
69.697.329.695	40.363.436.530
109.154.048.488	76.855.901.779

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside of the Annual General Meeting of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amounted to Rp 2,549,586,465.

2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Pada tahun 2017, terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 230.000.000 sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh PT Istaka Karya (Persero). Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 31 Desember 2019.

Piutang lain-lain PT Pejagan Pemalang Toll Road digunakan untuk operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 05/FPPS/WTR/2018 tanggal 7 Nopember 2018, antara WTR dan PT Pejagan Pemalang Toll Road yang akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2019. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, addendum perjanjian masih dalam proses.

Piutang lain-lain kepada PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road diberikan sebagai pinjaman kepada pemegang saham PT Cimanggis Cibitung Toll Road terdahulu (Sebelum WTR mengakuisisi PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(116.525.751.779)	(107.449.094.993)	Beginning Balance
Penambahan	--	(9.076.656.786)	Addition
Pemulihan	29.816.404.375	--	Recovery
Reklasifikasi	(482.511.210)	--	Reclassification
Saldo Akhir	(87.191.858.614)	(116.525.751.779)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the letters above, the Company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

For the year 2017, there is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 230,000,000. Until reporting date, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 74,914,307,748 or 100% from receivable. There is no change in receivable as of December 31, 2019.

Other receivables of PT Pejagan Pemalang Toll Road were used for the purpose of operation, as set forth in the Loan Facility Agreement of Shareholders No. 05/FPPS/ WTR/2018 dated November 7, 2018 with due date October 29, 2019. The loan had an interest rate of 13.5% per annum. Up to the reporting date, the addendum to the agreement is still in process.

Other accounts receivable from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road represent loan to the to the former shareholders of PT Cimanggis Cibitung Toll Road (before WTR acquired PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

The management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 29.816.404.375 yang terdiri dari PT Bakrie Toll Indonesia sebesar Rp 29.333.893.165 dan PT Prolindo Cipta Nusantara sebesar Rp 482.511.210. Tidak ada penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tahun 2019.

The value of recovery on allowance for impairment of other receivables for the year 2019 amounted to Rp 29,816,404,375 consist of PT Bakrie Toll Indonesia amounted to Rp 29,333,893,165 and PT Prolindo Cipta Nusantara amounted to Rp 482,511,210. There is no additional on allowance for impairment of other receivables for the year 2019.

Tidak ada penambahan atas pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tahun 2018. Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 9.076.656.786 disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain atas PT Kertas Leces (Persero).

There is no additional of recovery on allowance for impairment of other receivables for the year 2018. The additional value of allowance for impairment losses on other receivables amounted to Rp 9,076,656,786 was due to the decrease in other receivables from PT Kertas Leces (Persero).

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Konstruksi	485.366.618.276	820.899.169.547	Construction
Beton Precast	729.625.054.391	1.228.429.929.512	Precast Concrete
Sub Jumlah	1.214.991.672.667	2.049.329.099.059	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	2.447.579.643.106	2.038.845.632.511	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	2.448.375.382.950	2.039.641.372.355	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	806.880.148.578	999.662.254.602	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	807.478.493.806	1.000.260.599.830	Sub Total
Jumlah	4.470.845.549.423	5.089.231.071.244	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmar, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Raw construction material represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, including materials in the process.

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

The inventory of real estate assets represents apartment units ready for sale, land under development and buildings under constructions.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

The management did not provide allowance for impairment losses of inventory for the management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar

Gross Amount Due From Customers - Current

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	11.557.452.399.567	25.029.465.405.951
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(81.767.789.694)	(92.180.175.725)
Sub Jumlah	<u>11.475.684.609.873</u>	<u>24.937.285.230.226</u>
Pihak Ketiga	2.994.610.914.423	7.694.745.218.248
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(299.119.965.280)	(281.297.285.372)
Sub Jumlah	<u>2.695.490.949.143</u>	<u>7.413.447.932.876</u>
Jumlah	<u>14.171.175.559.016</u>	<u>32.350.733.163.102</u>

*Related Parties
Less: Allowance for Impairment
Losses of Receivables*

Sub Total

*Third Parties
Less: Allowance for Impairment
Losses of Receivables*

Sub Total

Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – current portion are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Lancar/ Related Parties - Current Portion		
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	3.919.391.926.704	2.908.863.506.310
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.517.337.389.316	4.335.022.338.588
PT Hutama Karya (Persero)	2.207.276.450.367	13.307.336.684.806
PT Hutama Marga Waskita	935.324.590.771	--
PT Cinere Serpong Jaya	794.993.020.913	--
PT Jasamarga Japek Selatan	406.050.425.374	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	286.004.050.824	132.807.897.720
PT Angkasa Pura II (Persero)	214.197.806.402	245.834.186.585
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	107.237.903.443	817.399.354.874
PT Jasamarga Semarang Batang	103.739.802.908	1.917.028.248.076
PT Jasamarga Solo Ngawi	5.565.310.116	516.335.351.659
PT Prima Multi Terminal	--	46.271.433.648
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	75.291.840.944
KSO/JO RNI Waskita	--	51.745.450.620
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	353.629.304.351
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	127.298.348.995
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	--	71.144.732.296
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	60.333.722.429	123.456.726.479
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>11.557.452.399.567</u>	<u>25.029.465.405.951</u>
Pihak Ketiga - Lancar/ Third Parties - Current Portion		
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	2.263.571.913.959	4.417.482.026.289
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	285.255.191.246	119.503.966.879
Pemerintah Daerah/ District Governments	70.944.853.158	84.972.965.233
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Public Work of the Republic Democratic of Timor Leste	24.350.570.577	64.936.235.997
PT Marga Trans Nusantara	--	1.281.554.253.626
PT Cinere Serpong Jaya	--	1.425.042.674.256
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	350.488.385.483	301.253.095.968
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2.994.610.914.423</u>	<u>7.694.745.218.248</u>
Jumlah/ Total	<u>14.552.063.313.990</u>	<u>32.724.210.624.199</u>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2019 are as follows:

1. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated

1. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Project

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated dengan nomor kontrak 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017 dengan nilai

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road Project with contract number 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017 with a

kontrak sebesar Rp 12.300.715.272.727.	contract value amounted to Rp 12,300,715,272,727.
2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA	2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project
Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. 0533.PJ/ DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. 0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 4.026.285.529.669, Rp 2.678.957.208.310 dan Rp 2.609.973.000.000.	The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. 0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract amounted to Rp 4,026,285,529,669, Rp 2,678,957,208,310 and Rp 2,609,973,000,000, respectively.
3. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang	3. PT Hutama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Toll Road Project
Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-1, Rp 1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-2, Rp 856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp 185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.	The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp 442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp 1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp 856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, Rp 185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Bridge Toll Road Project.
4. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pematang Panggang – Kayu Agung	4. PT Hutama Karya (Persero) – Pematang Panggang – Kayu Agung Project
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp 622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp 434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp 1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp 1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp 506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp 2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp 1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp 517.365.548.368 untuk Seksi 4a.	The Company entered into a construction contract No. DU/TAW.1576/S.Perj.28/2017 for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road with a contract amounted to Rp 622,703,919,383 for Section 1, amounted to Rp 434,890,726,064 for Section 1a, amounted to Rp 1,827,814,190,904 for Section 2, amounted to Rp 1,020,944,279,465 for Section 2a, amounted to Rp 506,693,608,324 for Section 2b, amounted to Rp 2,105,066,823,305 for Section 3, amounted to Rp 1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp 517,365,548,368 for Section 4a.
5. PT Hutama Marga Waskita – Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat	5. PT Hutama Marga Waskita – Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project
Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat No. 002/KONTRAK-HMW/VI/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.197.007.509.090.	The Company entered into a construction contract on Tebing Tinggi – Parapat Toll Road Project No. 002/KONTRAK-HMWVI/2018 with a contract amounted to Rp 2,197,007,509,090.

6. PT Cinere Serpong Jaya – Proyek Jalan Tol Serpong – Cinere

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.454.401.060.881 (tanpa PPN).

7. PT Jasamarga Japek Selatan – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 11/BA.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.634.858.146.150.

8. PT Angkasa Pura I (Persero) – Proyek Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda pada tanggal 4 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 623.181.818.182.

9. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek LRT Sumatera Selatan No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 pada tanggal 30 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.560.500.212.691.

10. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. HK.02.03/PKK.BEND.II/2018/01 pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 557.877.638.182.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Penambahan/ *Addition*
Pemulihan/ *Recovery*
Reklasifikasi/ *Reclassification*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

6. PT Cinere Serpong Jaya – Serpong – Cinere Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Serpong - Cinere Toll Road Project No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 dated August 1, 2017 with contract value of Rp 2,454,401,060,881 (Exclude VAT).

7. PT Jasamarga Japek Selatan – Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract number 11/BA.JJS/2019 with a contract value amounted to Rp 2,634,858,146,150.

8. PT Angkasa Pura I (Persero) – The Expansion of Terminal 1 Juanda Airport Project

The Company entered into a construction for the expansion of Terminal 1 Juanda Airport Project dated July 4, 2019 amounted to Rp 623,181,818,182.

9. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 and 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 dated June 30, 2016 with contract amounted to Rp 10,560,500,212,691.

10. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Bener Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. HK.02.03/PKK.BEND.II/2018/01 dated October 16, 2018 with a contract amounted to Rp 557,877,638,182.

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
	(373.477.461.097)	(416.506.863.382)
	(23.463.718.514)	(75.839.925.990)
	20.204.970.695	50.189.417.672
	(4.151.546.058)	68.679.910.603
	(380.887.754.974)	(373.477.461.097)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes all gross amounts due from customers are collectible. The management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Pada tahun 2019, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 23.463.718.514 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Tarakan. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 20.204.970.695 yang terdiri dari PT Trans Marga Jateng sebesar Rp 12.114.737.689, Pemerintah Daerah sebesar Rp 5.692.110.835, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 1.497.099.369, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 667.036.362, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 181.818.182, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 52.168.258.

For the year 2019, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 23,463,718,514 was came from Tarakan Public Works Service. The recovery value on allowance for impairment of gross amount due from customers amounted to Rp 20,204,970,695 consists of PT Trans Marga Jateng amounted to Rp 12,114,737,689, District Government amounted to Rp 5,692,110,835, PT Harmas jalesveva amounted to Rp 1,497,099,369, the Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp 667,036,362, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 181,818,182, and PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 52,168,258.

Pada tahun 2018, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 75.839.925.990 yang terdiri dari PT PAL Indonesia (Persero) sebesar Rp 37.796.106.830, Perpustakaan Nasional sebesar Rp 10.000.000.000, Dinas Pekerjaan Umum Karimun sebesar Rp 9.458.903.025, PT Broadbiz Asia sebesar Rp 6.437.849.729, Dinas Pekerjaan Umum Tarakan sebesar Rp 5.000.000.000, Pemerintah Daerah sebesar Rp 4.958.812.019, PT Graha Sarana Duta sebesar Rp 1.024.283.558, PT Mega Pasanggrahan Indah sebesar Rp 1.002.983.752, dan Waskita – Darmo Permai sebesar Rp 160.987.077. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 50.189.417.672 yang terdiri dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 26.460.495.973, PT Rekayasa Industri (Persero) sebesar Rp 12.290.040.836, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 6.914.654.188, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebesar Rp 4.087.377.818, dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 436.848.857.

For the year 2018, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 75,839,925,990 consists of PT PAL Indonesia (Persero) amounted to Rp 37,796,106,830, National Library amounted to Rp 10,000,000,000, Karimun Public Works Service amounted to Rp 9,458,903,025, PT Broadbiz Asia amounted to Rp 6,437,849,729, Tarakan Public Works Service amounted to Rp 5,000,000,000, Government District amounted to Rp 4,958,812,019, PT Graha Sarana Duta amounted to Rp 1,024,283,558, PT Mega Pasanggrahan Indah amounted to Rp 1,002,983,752, and Waskita – Darmo Permai amounted to Rp 160,987,077. The recovery value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 50,189,417,672 consists of the Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp 26,460,495,973, PT Rekayasa Industri (Persero) amounted to Rp 12,290,040,836, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 6,914,654,188, the Ministry of Law and Human Rights amounted to Rp 4,087,377,818 and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 436,848,857.

Jumlah tagihan bruto berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The amount of gross amount due from customers based on age are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Belum Jatuh Tempo	12.704.045.645.039	29.942.190.288.155	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 180 Hari	972.159.628.512	1.309.139.722.099	Up to 180 Days
> 181 - 360 Hari	176.370.453.608	696.788.580.344	> 181 - 360 Days
> 360 Hari	699.487.586.831	776.092.033.601	> 360 Days
Jumlah	14.552.063.313.990	32.724.210.624.199	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pasal 4 (2)	982.965.192	1.433.803.534	Article 4(2)
Pasal 22			Article 22
2019	1.131.663.642	--	2019
2018	--	13.311.506.242	2018
2017	--	40.284.349.330	2017
2016	--	16.150.829	2016
Pasal 23			Article 23
2019	826.739.911	--	2019
2018	--	1.634.905.464	2018
2017	--	2.491.228.447	2017
2016	--	2.829.513.314	2016
Pasal 25			Article 25
2017	--	384.000.000	2017
Pasal 28A			Article 28A
2018	387.546.777.287	228.543.955.814	2018
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2019	274.349.963.722	--	2019
2018	325.180.121.107	325.180.121.107	2018
2017	1.649.143.045.450	1.649.143.045.450	2017
2016	--	478.969.781.661	2016
Jumlah	2.639.161.276.311	2.744.222.361.192	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 21	33.731.102.123	27.391.834.451	Article 21
Pasal 22	8.079.374.844	16.979.053.083	Article 22
Pasal 23	5.693.014.634	118.900.801.498	Article 23
Pajak Final Konstruksi	1.057.110.107.853	906.459.557.704	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	123.910.113.737	386.202.197.626	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	67.239.573.242	303.420.999.417	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	86.081.321.095	269.254.188.862	Article 29
Total Utang Pajak Jangka Pendek	1.381.844.607.528	2.028.608.632.641	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	193.161.337.709	805.408.693.733	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	193.161.337.709	805.408.693.733	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	1.575.005.945.237	2.834.017.326.374	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	19.580.438.038	114.572.353.500	The Company
Entitas Anak	308.288.480.732	710.795.245.078	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(28.117.324.822)	91.507.199.877	Deferred Tax Expenses (Benefit)
Jumlah	299.751.593.948	916.874.798.455	Total

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	23.278.812.183.433	41.736.556.172.428	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues that Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(58.882.823.148)	(787.894.721.295)	Foreign Loan
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non Taxable Foreign
Tidak Kena Pajak dan KSO	(2.582.399.415.192)	(2.168.633.767.430)	Revenues and JV
Pendapatan Beda Waktu			Time Differences
Pengenaan Pajak - Bersih	(1.564.854.260.222)	(9.980.392.070.606)	Taxable Revenue - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi			Taxable Income from
Kena Pajak			Construction Revenues
Telah Terealisasi	19.072.675.684.871	28.799.635.613.097	Realized
Belum Terealisasi	4.470.089.611.916	20.843.936.361.731	Unrealized
Pendapatan Gedung yang Disewakan	1.344.224.095	2.082.107.965	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	23.544.109.520.882	49.645.654.082.793	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
3% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	706.282.958.904	1.489.307.159.245	3% of Construction Revenues
10% atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	134.422.410	208.210.797	10% of Building Rental Revenues
Jumlah Beban Pajak Final	706.417.381.314	1.489.515.370.042	Total Final Tax Expenses

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

e. Beban Pajak Non Final

e. Non Final Tax Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Non Final	432.155.308.183	666.507.418.277	Non Final Income
Perbedaan Tetap Beban Non Final	353.833.554.228	208.218.004.281	Permanent Difference Non Final Expenses
Jumlah Laba kena Pajak	78.321.753.955	458.289.413.996	Total Taxable Income
Lab Kena Pajak	78.321.753.955	458.289.413.996	Total Taxable Income
Beban Pajak Non Final 2019: 25% x Rp 78.321.753.955 2018: 25% x Rp 458.289.413.996	19.580.438.038 --	-- 114.572.353.500	Non Final Taxes Expenses 2019: 25% x Rp 78,321,753,955 2018: 25% x Rp 458,289,413,996
Jumlah Beban Pajak Non Final	19.580.438.038	114.572.353.500	Total Non Final Taxes Expenses
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka: PPH 22 PPH 23 PPH 25	806.108.120 7.382.406.374 --	1.816.706.013 216.763.463.439 15.129.381.865	Deducting Prepaid Taxes Article 22 Article 23 Article 25
Jumlah Pajak Non Final Terutang	8.188.514.494 11.391.923.544	233.709.551.317 (119.137.197.817)	Total Non Final Tax Payable

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	581.979.033	--	(4.439.237)	(31.545.686)	545.994.110
CCT	143.819.850	--	(2.598.651)	(54.028.615)	87.192.584
CTP	133.048.726	--	33.025.529	14.441.304	180.515.559
WTR	66.990.246	--	192.864.287	13.261.594	273.116.127
KKDM	--	455.606.192	--	--	455.606.192
WBP	631.410.216	(631.410.216)	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	1.557.248.071	(175.804.024)	218.851.928	(57.871.403)	1.542.424.572
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WBP	--	1.012.901.895	(23.237.392.154)	768.045.006	25.018.339.055
KKDM	50.323.695.776	455.606.192	50.713.694.999	(65.606.969)	--
PBTR	1.315.064.304	--	1.315.064.304	--	--
WKR	2.723.876.393	--	(892.894.255)	--	3.616.770.648
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	54.362.636.473	1.468.508.087	27.898.472.894	702.438.037	28.635.109.703
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	1.834.047.166	--	(1.155.344.657)	(96.723.476)	581.979.033
CCT	126.112.719	--	44.996.593	(27.289.462)	143.819.850
CTP	--	--	145.605.691	(12.556.965)	133.048.726
WTR	--	--	82.504.735	(15.514.489)	66.990.246
WBP	41.963.875.696	--	(41.533.040.343)	200.574.863	631.410.216
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	43.924.035.581	--	(42.415.277.981)	48.490.471	1.557.248.071
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PPTR	37.831.852.057	(37.831.852.057)	--	--	--
KKDM	3.495.794.867	--	(46.778.916.954)	48.983.955	50.323.695.776
PBTR	--	--	(1.315.064.304)	--	1.315.064.304
WKR	1.725.928.190	7.565	(997.940.638)	--	2.723.876.393
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	43.053.575.114	(37.831.844.492)	(49.091.921.896)	48.983.955	54.362.636.473

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 320.441.716.778 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 6.006.320.784 terkait denda pajak, sehingga perusahaan menerima Rp 314.435.395.994, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP dan STP/ SKP and STP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Des-16	00011/407/16/093/19	05-Mar-19	320.441.716.778	Terimal/ Receipt
2	PPN	Des-16	00003/107/16/093/19	05-Mar-19	(26.905.531)	Bayar/ Paid
3	PPN	Des-16	00013/287/16/093/19	05-Mar-19	(5.871.490.796)	Bayar/ Paid
4	PPN	Des-16	00009/187/16/093/19	05-Mar-19	(21.337.306)	Bayar/ Paid
5	PPH Pasal 21	Des-13	00330/101/13/701/18	04-Apr-18	(720.317)	Bayar/ Paid
6	PPH Pasal 21	Feb-16	00285/101/16/831/18	22-Mei-18	(100.000)	Bayar/ Paid
7	PPH Pasal 21	Jun-16	00286/101/16/831/18	22-Mei-18	(100.000)	Bayar/ Paid
8	PPH Pasal 21	Mei-17	00128/101/17/114/18	02-Jul-18	(100.000)	Bayar/ Paid
9	PPH Pasal 23	Des-14	00008/103/14/805/18	14-Sep-18	(21.368.112)	Bayar/ Paid
10	PPH Pasal 21	Apr-17	00298/101/17/942/18	23-Okt-18	(101.668)	Bayar/ Paid
11	PPH Pasal 21	Mar-17	00295/101/17/942/18	23-Okt-18	(101.668)	Bayar/ Paid
12	PPH Pasal 21	Jan-17	00288/101/17/942/18	23-Okt-18	(100.000)	Bayar/ Paid
13	PPH Pasal 21	Feb-17	00270/101/17/942/18	23-Okt-18	(100.000)	Bayar/ Paid
14	PPH Pasal 21	Mei-17	00277/101/17/942/18	23-Okt-18	(100.000)	Bayar/ Paid
15	PPH Pasal 21	Jun-17	00274/101/17/942/18	23-Okt-18	(14.076)	Bayar/ Paid
16	PPH Pasal 21	Des-16	00008/101/16/904/19	28-Jan-19	(21.377)	Bayar/ Paid
17	PPH Pasal 23	Nov-16	00007/103/16/646/19	21-Feb-19	(1.151.886)	Bayar/ Paid
18	PPH Pasal 23	Jan-17	00001/103/17/646/19	21-Feb-19	(1.055.385)	Bayar/ Paid
19	PPH Pasal 23	Jun-16	00002/103/16/646/19	21-Feb-19	(1.035.559)	Bayar/ Paid
20	PPH Pasal 23	Sep-16	00005/103/16/646/19	21-Feb-19	(929.708)	Bayar/ Paid
21	PPH Pasal 23	Agu-16	00004/103/16/646/19	21-Feb-19	(896.476)	Bayar/ Paid
22	PPH Pasal 21	Jun-16	00010/101/16/646/19	21-Feb-19	(816.883)	Bayar/ Paid
23	PPH Pasal 23	Okt-16	00006/103/16/646/19	21-Feb-19	(770.384)	Bayar/ Paid
24	PPH Pasal 21	Sep-16	00013/101/16/646/19	21-Feb-19	(500.317)	Bayar/ Paid
25	PPH Pasal 23	Mei-16	00001/103/16/646/19	21-Feb-19	(405.614)	Bayar/ Paid
26	PPH Final Pasal 4(2)	Jun-16	00006/140/16/646/19	21-Feb-19	(301.422)	Bayar/ Paid
27	PPH Final Pasal 4(2)	Nov-16	00010/140/16/646/19	21-Feb-19	(291.766)	Bayar/ Paid
28	PPH Pasal 21	Mei-16	00009/101/16/646/19	21-Feb-19	(263.428)	Bayar/ Paid
29	PPH Pasal 23	Jul-16	00003/103/16/646/19	21-Feb-19	(230.884)	Bayar/ Paid
30	PPH Final Pasal 4(2)	Mei-16	00005/140/16/646/19	21-Feb-19	(170.000)	Bayar/ Paid
31	PPH Pasal 21	Jan-17	00012/101/17/646/19	21-Feb-19	(147.108)	Bayar/ Paid
32	PPH Pasal 21	Agu-16	00012/101/16/646/19	21-Feb-19	(102.135)	Bayar/ Paid
33	PPH Final Pasal 4(2)	Jan-17	00038/140/17/646/19	21-Feb-19	(95.188)	Bayar/ Paid
34	PPH Pasal 21	Jul-16	00011/101/16/646/19	21-Feb-19	(40.662)	Bayar/ Paid
35	PPH Final Pasal 4(2)	Sep-16	00009/140/16/646/19	21-Feb-19	(39.860)	Bayar/ Paid
36	PPH Final Pasal 4(2)	Jul-16	00007/140/16/646/19	21-Feb-19	(38.888)	Bayar/ Paid
37	PPH Final Pasal 4(2)	Agu-16	00008/140/16/646/19	21-Feb-19	(38.800)	Bayar/ Paid
38	PPH Pasal 22	Des-17	00001/102/17/513/19	11-Mar-19	(21.644.685)	Bayar/ Paid
39	PPH Pasal 22	Jan-18	00001/102/18/513/19	11-Mar-19	(31.761.481)	Bayar/ Paid
40	PPH Pasal 21	Des-15	00116/101/15/805/19	14-Mar-19	(931.414)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					314.435.395.994	

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 1.138.408.486 terkait denda pajak, sebagai berikut:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-17	00003/187/17/093/19	19-Mar-19	(527.579.325)	Bayar/ Paid
2	PPN	Feb-17	00004/187/17/093/19	19-Mar-19	(195.664.995)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mar-17	00005/187/17/093/19	19-Mar-19	(80.871.771)	Bayar/ Paid
4	PPN	Apr-17	00006/187/17/093/19	19-Mar-19	(60.619.428)	Bayar/ Paid
5	PPN	Mei-17	00007/187/17/093/19	19-Mar-19	(24.316.480)	Bayar/ Paid
6	PPN	Jun-17	00008/187/17/093/19	19-Mar-19	(24.055.858)	Bayar/ Paid
7	PPN	Jul-17	00009/187/17/093/19	19-Mar-19	(4.855.558)	Bayar/ Paid
8	PPN	Agu-17	00010/187/17/093/19	19-Mar-19	(14.217.504)	Bayar/ Paid
9	PPN	Sep-17	00011/187/17/093/19	19-Mar-19	(20.763.868)	Bayar/ Paid
10	PPN	Okt-17	00012/187/17/093/19	19-Mar-19	(23.216.403)	Bayar/ Paid
11	PPN	Nov-17	00013/187/17/093/19	19-Mar-19	(26.143.846)	Bayar/ Paid
12	PPN	Des-17	00014/187/17/093/19	19-Mar-19	(4.721.037)	Bayar/ Paid
13	PPN	Jan-18	00024/187/18/093/19	27-Mar-19	(131.382.413)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(1.138.408.486)	

g. Tax Assessment Letters

On April 2, 2019, the Company has received SKPLB from KPP of VAT to confirm overpayment of total Rp 320,441,716,778 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 6,006,320,784 related to administrative sanction of tax, so the Company has received amounted to Rp 314,435,395,994, as follows:

On April 5, 2019, the Company has received Tax Collection Letter amounted to Rp 1,138,408,486 related to administrative sanction of tax, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menerima SKPKB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kekurangan pembayaran Rp 10.048.516.490, sebagai berikut:

On December 9, 2019, the Company has received SKPKB from KPP of VAT to confirm underpayment of total Rp 10,048,416,490, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-16	00037/287/16/093/19	12-Nov-19	(965.762.008)	Bayar/ Paid
2	PPN	Feb-16	00038/287/16/093/19	12-Nov-19	(1.660.250.093)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mar-16	00039/287/16/093/19	12-Nov-19	(1.065.116.683)	Bayar/ Paid
4	PPN	Apr-16	00040/287/16/093/19	12-Nov-19	(1.189.098.666)	Bayar/ Paid
5	PPN	Mei-16	00041/287/16/093/19	12-Nov-19	(449.177.022)	Bayar/ Paid
6	PPN	Jun-16	00042/287/16/093/19	12-Nov-19	(1.155.132.234)	Bayar/ Paid
7	PPN	Jul-16	00043/287/16/093/19	12-Nov-19	(158.991.001)	Bayar/ Paid
8	PPN	Agu-16	00044/287/16/093/19	12-Nov-19	(923.833.813)	Bayar/ Paid
9	PPN	Sep-16	00045/287/16/093/19	12-Nov-19	(1.014.008.861)	Bayar/ Paid
10	PPN	Okt-16	00046/287/16/093/19	12-Nov-19	(697.632.814)	Bayar/ Paid
11	PPN	Nov-16	00047/287/16/093/19	12-Nov-19	(769.513.295)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(10.048.516.490)	

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 1.377.832.345 terkait denda pajak, sebagai berikut:

On December 9, 2019, the Company has received Tax Collection Letter amounted to Rp 1,377,832,345 related to administrative sanction of tax, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-16	00032/187/16/093/19	12-Nov-19	(212.631.567)	Bayar/ Paid
2	PPN	Feb-16	00033/187/16/093/19	12-Nov-19	(119.759.970)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mar-16	00034/187/16/093/19	12-Nov-19	(256.097.050)	Bayar/ Paid
4	PPN	Apr-16	00035/187/16/093/19	12-Nov-19	(260.896.485)	Bayar/ Paid
5	PPN	Mei-16	00036/187/16/093/19	12-Nov-19	(80.060.566)	Bayar/ Paid
6	PPN	Jun-16	00037/187/16/093/19	12-Nov-19	(173.924.663)	Bayar/ Paid
7	PPN	Jul-16	00038/187/16/093/19	12-Nov-19	(52.291.122)	Bayar/ Paid
8	PPN	Agu-16	00039/187/16/093/19	12-Nov-19	(109.298.549)	Bayar/ Paid
9	PPN	Sep-16	00040/187/16/093/19	12-Nov-19	(14.843.156)	Bayar/ Paid
10	PPN	Okt-16	00041/187/16/093/19	12-Nov-19	(9.116.678)	Bayar/ Paid
11	PPN	Nov-16	00042/187/16/093/19	12-Nov-19	(88.912.539)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(1.377.832.345)	

Pada tanggal 15 Nopember 2019, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 1.042.632.602.938 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 10.625.835.929 terkait denda pajak, sehingga perusahaan menerima Rp 1.032.006.767.009, dengan rincian sebagai berikut:

On November 15, 2019, the Company has received SKPLB from KPP of VAT to confirm overpayment of total Rp 1,042,632,602,938 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 10,625,835,929 related to administrative sanction of tax, so the Company has received amounted to Rp 1,032,006,767,009, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-17	00114/407/17/093/19	15-Nov-19	59.428.627.760	Terima/ Receipt
2	PPN	Feb-17	00115/407/17/093/19	15-Nov-19	89.473.535.275	Terima/ Receipt
3	PPN	Mar-17	00116/407/17/093/19	15-Nov-19	41.073.130.627	Terima/ Receipt
4	PPN	Apr-17	00117/407/17/093/19	15-Nov-19	83.959.607.577	Terima/ Receipt
5	PPN	Mei-17	00118/407/17/093/19	15-Nov-19	35.521.925.144	Terima/ Receipt
6	PPN	Jun-17	00119/407/17/093/19	15-Nov-19	34.426.368.380	Terima/ Receipt
7	PPN	Jul-17	00120/407/17/093/19	15-Nov-19	15.497.855.419	Terima/ Receipt
8	PPN	Agu-17	00121/407/17/093/19	15-Nov-19	68.976.281.221	Terima/ Receipt
9	PPN	Sep-17	00122/407/17/093/19	15-Nov-19	93.851.157.934	Terima/ Receipt
10	PPN	Okt-17	00123/407/17/093/19	15-Nov-19	207.479.372.372	Terima/ Receipt
11	PPN	Nov-17	00124/407/17/093/19	15-Nov-19	115.330.527.814	Terima/ Receipt
12	PPN	Des-17	00125/407/17/093/19	15-Nov-19	197.614.213.415	Terima/ Receipt
13	PPN	Jan-17	00068/287/17/093/19	15-Nov-19	(1.566.214.665)	Bayar/ Paid
14	PPN	Feb-17	00069/287/17/093/19	15-Nov-19	(3.376.662.357)	Bayar/ Paid
15	PPN	Mar-17	00070/287/17/093/19	15-Nov-19	(1.536.595.721)	Bayar/ Paid
16	PPN	Apr-17	00071/287/17/093/19	15-Nov-19	(967.340.283)	Bayar/ Paid
17	PPN	Mei-17	00072/287/17/093/19	15-Nov-19	(292.473.329)	Bayar/ Paid
18	PPN	Jun-17	00073/287/17/093/19	15-Nov-19	(182.791.411)	Bayar/ Paid
19	PPN	Jul-17	00074/287/17/093/19	15-Nov-19	(449.989.035)	Bayar/ Paid
20	PPN	Agu-17	00075/287/17/093/19	15-Nov-19	(202.189.522)	Bayar/ Paid
21	PPN	Sep-17	00076/287/17/093/19	15-Nov-19	(622.516.085)	Bayar/ Paid
22	PPN	Okt-17	00077/287/17/093/19	15-Nov-19	(341.436.866)	Bayar/ Paid
23	PPN	Nov-17	00078/287/17/093/19	15-Nov-19	(486.432.888)	Bayar/ Paid
24	PPN	Des-17	00079/287/17/093/19	15-Nov-19	(601.193.767)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					1.032.006.767.009	

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Rp	Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	510.586.800.266	570.369.470.561	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Kontrak	465.154.794.272	772.783.381.095	Advanced Contracts
Uang Muka Investasi	280.000.000.000	-	Advanced Investment
Biaya Dibayar dimuka	170.075.172.952	52.127.276.897	Prepaid Expenses
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	2.524.386.521	1.453.262.340	Advances for General and Administration
Sewa Dibayar dimuka	7.442.433.132	5.417.418.363	Prepaid Rent
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	387.779.111	Accrued Revenue
Lain-lain	175.505.002	5.481.572.252	Others
Jumlah	<u>1.435.959.092.145</u>	<u>1.408.020.160.619</u>	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) Out not yet received represents of VAT output on receivable, nevertheless the owner has not paid yet.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

Prepayments represent the cost incurred for projects not yet started, the provision cost of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). The Completion prepayments is calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances contracts are presented to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR. 16877/ 2018 tanggal 11 Oktober 2018

Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR. 16877/2018 dated October 11, 2018,.

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp 1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp 280.000.000.000.

In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp 1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp 280,000,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	3.376.912.660.824	4.190.650.156.054
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investments in Joint Ventures</i>	2.007.581.530.917	2.460.822.014.487
Jumlah/ Total	<u>5.384.494.191.741</u>	<u>6.651.472.170.541</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
PT Jasamarga Semarang Batang	1.181.915.838.627	1.338.240.345.233	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Waskita Transjawa Toll Road	1.129.460.227.941	820.612.697.793	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Kualanam Tol	392.431.280.812	383.883.884.651	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cinere Serpong Jaya	299.491.092.451	107.750.508.796	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Citra Waspphotowa	295.756.008.051	279.845.099.634	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hutama Marga Waskita	58.389.310.511	26.545.070.423	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	15.718.902.431	--	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Solo Ngawi	--	829.436.785.542	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	--	400.585.763.982	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/ Total	3.376.912.660.824	4.190.650.156.054		

Investment in Associates Entities

Details of investments in associate entities are as follows:

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associate entities for the year 2019 and 2018 are as follows:

2019					
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Jasamarga Semarang Batang	40,00	1.338.240.345.233	--	(156.324.506.606)	--
PT Waskita Transjawa Toll Road	34,75	820.612.697.793	420.070.567.530	(111.223.037.382)	--
PT Jasamarga Kualanam Tol	30,00	383.883.884.651	18.000.000.000	(9.452.603.839)	--
PT Cinere Serpong Jaya	35,00	107.750.508.796	191.533.669.600	206.914.055	--
PT Citra Waspphotowa	25,00	279.845.099.634	61.000.000.000	(45.089.091.583)	--
PT Hutama Marga Waskita	30,00	26.545.070.423	25.710.000.000	6.134.240.088	--
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	--	15.525.000.000	193.902.431	--
PT Jasamarga Solo Ngawi	40,00	829.436.785.542	454.520.000.000	(90.927.657.088)	--
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	40,00	400.585.763.982	29.109.344.000	(27.152.955.738)	--
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	3.750.000.000
Jumlah/ Total		4.190.650.156.054	1.215.468.581.130	(1.595.571.280.698)	3.376.912.660.824
2018					
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Jasamarga Semarang Batang	40,00	61.553.113.737	1.272.007.560.000	4.679.671.496	--
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	40,00	549.938.491.414	303.112.084.000	(23.613.789.872)	--
PT Waskita Transjawa Toll Road	30,00	--	904.536.000.000	(83.923.302.207)	--
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) (d/h/ formerly PT Ngawi Kertosono Jaya)	40,00	380.675.125.233	79.200.000.000	(59.289.361.251)	--
PT Jasamarga Kualanam Tol	30,00	296.426.884.210	115.710.000.000	(28.252.999.559)	--
PT Citra Waspphotowa	25,00	256.178.814.687	25.000.000.000	(1.333.715.053)	--
PT Cinere Serpong Jaya	35,00	88.573.776.863	18.536.700.000	640.031.933	--
PT Hutama Marga Waskita	30,00	4.048.372.535	22.800.000.000	(303.302.112)	--
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	3.750.000.000
PT Jasamarga Transjawa Tol	35,00	437.500.000	--	--	(437.500.000)
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40,00	--	200.000.000	--	(200.000.000)
Jumlah/ Total		1.641.582.078.679	2.741.102.344.000	(191.396.766.625)	4.190.650.156.054

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481. AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to changing the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57.14% kepemilikan saham di WTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTR menjadi sebesar 42.85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its shares of WTR with 57,14% ownership at a price of Rp 2,857,143,347,539. WTR's share ownership in WTR became 42,85% after the sales of share transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 62 tanggal 23 Mei 2018 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215105 tanggal 12 Juni 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 62 dated May 23, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215105 dated June 12, 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR performed a Put Option on Ownership Shares in WTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 article 6.3 regarding the transfer of shares – Put Option and Call Option amounted to Rp 420,070,567,530, WTR's share ownership in WTR became 34.75%.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JSN atau setara Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 34, Notaris Fathiah Helmi, S.H, pada tanggal 10 Juni 2015.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

WTR, a subsidiary, has an investment of 40% in JSN or equivalent to Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 34 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 10, 2015.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 96,404,000,000, based on the decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 9, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada JSN sebesar Rp 1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan JSN tanggal 30 Juni 2016.

WTR increased its investment through conversion of debt in JSN amounted to Rp 1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and JSN dated June 30, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Februari 2016.

WTR increased more investment in JSN amounted to Rp 48,717,196,000, based on the decree of the Circular of GMS dated February 11, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 47.293.496.800, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 47,293,496,800, based on Shareholders' General Meeting Circular (GMS) decision dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 74.448.000.000, berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Juli 2017.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 74,448,000,000, based on the notarial deed No. 4 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated July 19, 2017.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 101.332.792.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 18 Oktober 2017.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 101,332,792,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated October 18, 2017.

Berdasarkan akta notaris Windalina, S.H., No. 3 tanggal 27 Februari 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Solo Ngawi Jaya" menjadi "PT Jasamarga Solo Ngawi". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0087454 tanggal 28 Februari 2018.

Based on notarial deed Windalina, S.H., No. 3 dated February 27, 2018 which approved to changing the name of "PT Solo Ngawi Jaya" into "PT Jasamarga Solo Ngawi". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0087454 dated February 28, 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sehingga kepemilikan menjadi Rp 534.911.388.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Lintar Trie Utami, S.H. tanggal 18 Mei 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0208162 tanggal 22 Mei 2018.

WTR increased its investment in JSN increasing their ownership to Rp 534,911,388,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Lintar Trie Utami, S.H., dated May 18, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0208162 dated May 22, 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 303.112.040.000, berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Windalina, S.H., tanggal 13 Desember 2018.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 303,112,040,000, based on the notarial deed No. 3 by Windalina, S.H., dated December 13, 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 454.520.000.000 berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Windalina, S.H., tanggal 11 April 2019.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 454,520,000,000, based on the notarial deed No. 6 by Windalina, S.H., dated April 11, 2019.

WTR melepaskan 40% kepemilikan pada JSN dengan harga jual Rp 1.320.000.000.000 kepada PT Kings Key Limited, berdasarkan Akta No. 94 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2019, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0375861. Atas transaksi ini WTR memperoleh laba sebesar Rp 126.970.871.546 (Catatan 42).

WTR relinquished 40% ownership in JSN with sale price amounted to Rp 1,320,000,000,000 to PT Kings Key Limited, based on Deed No. 94 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., December 18, 2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0375861. On this transaction WTR gained a profit of Rp 126,970,871,546 (note 42).

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JNKK atau setara Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

WTR, a subsidiary, has an investment of 40% in JNKK or equal to Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada JNKK sebesar Rp 2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 17 Juni 2015.

WTR increased its investment through a debt in JNKK amounted to Rp 2,898,818,457, based on the decree of the Circular of GMS of Shareholders dated June 17, 2015.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 7 Juli 2015.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 55,435,600,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 7, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Pebruari 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 19,325,680,000, based on the decree of the Circular GMS dated February 11, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 15 Juni 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 33,248,952,000, based on the decree of the Circular of GMS dated June 15, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 48.171.200.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 48,171,200,000, based on the decree of the Circular GMS dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 111.138.588.000, berdasarkan Akta No. 21 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 26 April 2017.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 111,138,588,000, based on the notarial deed No. 21 by notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated April 26, 2017.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 90.825.240.000, berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 28 Juli 2017.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 90,825,240,000, based on the notarial deed No. 10 of notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated July 28, 2017.

Berdasarkan akta notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 tanggal 9 April 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Ngawi Kertosono Jaya" menjadi "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0007980.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018.

Based on notarial deed Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 dated April 9, 2018 which approved to changing the name of "PT Ngawi Kertosono Jaya" into "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0007980.AH.01.02. TAHUN 2018 dated April 10, 2018.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 29.103.344.000, berdasarkan Akta No. 59 dari Notaris Sakti Lo, S.H., tanggal 6 September 2019, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0332166 tanggal 16 September 2019.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 29,103,344,000, based on the notarial deed No. 59 of notary Sakti Lo, S.H., dated September 6, 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0332166 dated September 16, 2019.

WTR melepaskan 40% kepemilikan pada JNKK atau setara dengan Rp 562.000.000.000 kepada PT Kings Key Limited, berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2019, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0375865. Atas transaksi ini WTR memperoleh laba sebesar Rp 159.457.847.756 (Catatan 42).

WTR relinquished 40% ownership in JNKK with sale price amounted to Rp 562,000,000,000 to PT Kings Key Limited, based on Deed No. 95 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., December 18, 2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0375865. On this transaction WTR gained a profit of Rp 159,457,847,756 (note 42).

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang perusahaan jalan.

WTR, a subsidiary, has investments of 15% in JMKT amounted to Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial deed of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

On March 24, 2017 based on the Notarial deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company Tbk amounted to Rp 85,000,000,000 with a share disagio of Rp 20,500,000,000. Resulting in the increase of the Company's participation becoming 30%.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 1 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 in JMKT amounted to Rp 60,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 in JMKT amounted to Rp 61,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 02 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 04 Juli 2018 pada JMKT sebesar Rp 115.710.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 2 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated July 04, 2018 in JMKT amounted to Rp 115,710,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 13 Agustus 2019 pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 11 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated August 13, 2019 in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000.

PT Citra Wasphtowa (CW)

PT Citra Wasphtowa (CW)

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 125.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

The Company and WTR each owns investments of 12.50% in CW or equivalent to Rp 125,000,000,000. This entity was established based on the Notarial deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., engaged in toll concession right.

Pada tanggal 5 April 2017, sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham CW yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 25%.

On April 5, 2017, based on the notarial deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of CW owned by the Company amounted to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 25%.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 20.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 25 Juli 2017.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 20,000,000,000 based on Circular Resolution of the GMS dated July 25, 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 45.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada Desember 2017.

WTR menambah penyertaan pada CW sehingga total penyertaan menjadi Rp 165.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada 20 Februari 2018 sesuai Akta No. 42 tanggal 28 Februari 2018 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 61.000.000.000, berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Justriany Koni S.H., tanggal 28 Mei 2019.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 22 Nopember 2018 pada CSJ sebesar Rp 18.536.700.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2019 pada CSJ sehingga kepemilikan menjadi sebesar Rp 191.533.669.600.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 53.458.400.000 JMSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp. N., MH, tanggal 24 Oktober 2018 pada JMSB sebesar Rp 14.671.800.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 103 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM, tanggal 26 Desember 2018 pada JMSB sebesar Rp 1.257.335.760.000.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 45,000,000,000, based on circular GMS decision in December 2017.

WTR increased its investment in CW so that the total ownership will be Rp 165,000,000,000, based on Circular Decision outside the GMS on February 20, 2018 based on Deed No. 42 dated February 28, 2018 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 61,000,000,000, based on the Notarial Deed No. 95 by Notary Justriany Koni S.H., dated May 28, 2019.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR a subsidiary, has investments of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR increased its investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR increased its investment through a conversion of debt in CSJ amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Meeting between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 18 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated November 22, 2018 in CSJ amounted to Rp 18,536,700,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 7 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated September 5, 2019 in CSJ, the ownership increased to Rp 191,533,669,600.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JMSB was established under the Notarial deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road sector.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 13 by Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., MH, dated October 24, 2018 in JMSB amounted to Rp 14,671,800,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 103 by Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM, dated December 26, 2018 in JMSB amounted to Rp 1,257,335,760,000.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 25.710.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS tanggal 19 Desember 2019.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT Hotel Karya Indonesia (Entitas Asosiasi WKR) adalah sesuai dengan akta notaris Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Nopember 2018.

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp 15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Pebruari 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak perusahaan jalan tol.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, owns investments of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on the notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018.

WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 25,710,000,000, based on the decree of the Circular outside of GMS dated December 19, 2019.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT Hotel Karya Indonesia (WKR Association Entity) was in accordance with the notary deed of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 date November 9, 2018.

Based on notary deed of Cintya Ayu Rishanty, S.H., No. 15 dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounted to Rp 15,525,000,000, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has investments of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of investment in associates and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investment in joint ventures are as follows:

2019					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
WKR - RNI	96%	271.858.055.348	(7.375.258.586)	5.329.300.574	269.812.097.336
Brantas - Waskita	49%	46.567.110.869	--	26.015.698.285	72.582.809.154
Waskita - Adhi	63%	46.223.592.286	(26.294.156.266)	40.490.962.364	60.420.398.384
Waskita - Adhi	70%	24.323.305.835	(14.523.305.839)	34.480.608.031	44.280.608.027
Waskita - NK	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Adhi	65%	1.187.840.629	--	25.861.830.280	27.049.670.909
Waskita - Wika	51%	17.958.302.777	--	5.298.919	17.963.601.696
Waskita - Yodya Karya	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - HK - Wika	43%	18.633.386.670	(11.474.999.998)	(648.572.949)	6.509.813.723
Waskita - PP	51%	6.163.904.085	--	(485.360.744)	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.219.907.025	(18.312.774)	2.419.080	5.204.013.331
Waskita - PP - Wika	34%	4.490.658.282	(308.780.372)	(22.776)	4.181.855.134
Waskita - Adhi	60%	5.311.603.777	(1.372.920.124)	(232.982.209)	3.705.701.444
HK - Waskita	45%	6.895.497.144	(6.445.497.144)	236.467.805	686.467.805
Wika - Waskita	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - PP - HK	34%	--	241.478.820	--	241.478.820
Waskita - HK	51%	2.025.915.319	(2.025.915.319)	--	--
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi	20%	280.000.000.000	(280.000.000.000)	--	--
Waskita - Brantas - Wika	33%	21.157.453.141	(21.157.453.141)	--	--
PP - Waskita	43%	195.911.276	(195.911.276)	--	--
Waskita - Wika	60%	--	(5.425.107.539)	5.425.107.539	--
Sub Jumlah/ Sub Total		819.604.236.921	(376.376.139.558)	136.480.754.199	579.708.851.562
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51%	327.680.205.750	6.318.262.500	3.193.601.874	337.192.070.124
Waskita - Trinita	51%	165.947.378.561	--	(117.656.873)	165.829.721.688
Waskita - Acset	51%	50.121.782.501	163.515.436.943	(60.282.451.050)	153.354.768.394
WKR - Sirius	51%	125.184.298.658	--	5.509.811.662	130.694.110.320
Waskita - JPC	68%	65.018.045.240	--	38.588.141.555	103.606.186.795
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	93.911.750.710	--	357.187.839	94.268.938.549
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	83.416.838.379	(16.732.941.888)	268.044.764	66.951.941.255
Dalawa - WKR	41%	64.557.379.965	--	(12.019.104)	64.545.360.861
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	17.101.128.564	(3.162.427.176)	30.987.104.217	44.925.805.605
Waskita - Yasa	100%	39.303.948.460	--	--	39.303.948.460
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	7.486.166.199	--	28.584.254.245	36.070.420.444
Waskita - Arkonin	92%	26.313.919.410	--	7.173.706.099	33.487.625.509
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	29.644.945.006	--	(1.172.843.548)	28.472.101.458
Waskita - Citra Mandiri	70%	21.751.637.715	--	5.479.139.467	27.230.777.182
Waskita - Bawakaraeng	70%	27.376.594.088	--	(257.503.376)	27.119.090.712
Daelim - Wika - Waskita	22%	12.253.623.774	--	7.690.717.472	19.944.341.246
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	15.310.394.263	--	(65.307.175)	15.245.087.088
Waskita - Surya Bakti	60%	14.131.774.066	(4.800.000.000)	83.834.213	9.415.608.279
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Wika - Shanghai	10%	6.476.285.827	(2.861.394.795)	--	3.614.891.032
Waskita - Pijar	65%	--	--	3.163.567.675	3.163.567.675
Waskita - Cempaka	55%	9.340.722.770	(7.802.299.998)	(97.396.370)	1.441.026.402
WKR - Eklatama	60%	17.227.981.203	(17.300.000.000)	363.052.176	291.033.379
WKR - Asiana	51%	348.768.620.995	(348.764.022.567)	--	4.598.428
WBP - Jakon	60%	14.464.881.275	(14.464.881.275)	--	--
Waskita - Basuki Rahmana Putra	60%	21.328.737.599	(21.328.737.599)	--	--
Waskita - Feberco	60%	--	156.922.495	(156.922.495)	--
Waskita - Jakon - Sagna	57%	--	1.545.413.193	(1.545.413.193)	--
Waskita - PAL	100%	15.399.078.118	45.469.214.832	(60.868.292.950)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.641.217.777.566	(220.211.455.335)	6.866.357.124	1.427.872.679.355
Jumlah/ Total		2.460.822.014.487	(596.587.594.893)	143.347.111.323	2.007.581.530.917

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

		2018				
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi	Optimalisasi Properti PT Asuransi Jiwasraya	20%	--	280.000.000.000	--	280.000.000.000
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	110.030.046.349	59.069.559.628	102.758.449.371	271.858.055.348
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	19.791.335.183	884.774.508	25.891.001.178	46.567.110.869
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	7.790.337.543	10.433.487.250	27.999.767.493	46.223.592.286
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.221.509	--	66.071	38.473.287.580
Waskita - Adhi	Bendungan Leuw Keris Paket 2	70%	7.071.255.489	(4.200.000.000)	21.452.050.346	24.323.305.835
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	21.157.753.141	--	(300.000)	21.157.453.141
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	43%	27.981.051.600	(6.375.000.000)	(2.972.664.930)	18.633.386.670
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	15.063.632.277	--	2.894.670.500	17.958.302.777
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	10.487.155.978	--	(2.637.236.268)	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sai Induk Sidorejo	51%	7.333.792.903	--	14.916.346	7.348.709.249
HK - Waskita	Manado - Bitung (Air Madid)	45%	3.080.745.497	(8.480.745.497)	12.295.497.144	6.895.497.144
Waskita - PP	Kamijoro	51%	4.583.424.384	--	1.580.479.701	6.163.904.085
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	12.493.401.691	(11.147.939.067)	3.966.141.153	5.311.603.777
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	9.045.838.634	(5.069.244.383)	1.243.312.774	5.219.907.025
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	14.326.978.866	(9.327.170.880)	(509.149.704)	4.490.658.282
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung - Cisadane	51%	2.442.563.467	(1.275.000.000)	858.351.852	2.025.915.319
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	--	--	1.187.840.629	1.187.840.629
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
PP - Waskita	Jalan Tol Solo - Kertosono Paket 03 Seksi 4	43%	195.911.276	--	--	195.911.276
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	34%	--	(2.107.189.324)	2.107.189.324	--
WKR - KAI	TOD Stasiun Bogor	100%	595.740.798	(595.740.798)	--	--
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	--	4.275.954.926	(4.275.954.926)	--
Sub Jumlah/ Sub Total			319.664.062.504	306.085.746.363	193.854.428.054	819.604.236.921
Pihak Ketiga/ Third Parties						
WKR - Asiana	Two Senopati	51%	347.044.038.112	1.722.951.338	1.631.543	348.768.620.993
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	305.480.096.911	75.486.587	22.124.622.252	327.680.205.750
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	166.445.845.638	--	(498.467.077)	165.947.378.561
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	74.963.296.361	29.880.580.519	20.340.421.778	125.184.298.658
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	22.712.846.382	--	71.198.904.328	93.911.750.710
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	87.132.922.037	(3.770.143.171)	54.059.512	83.416.838.378
Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div. Sipil	68%	65.018.045.240	--	--	65.018.045.240
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Tumpang	41%	203.446.276.931	(138.886.349.119)	(2.547.847)	64.557.379.965
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	--	246.776.291.298	(196.654.508.797)	50.121.782.501
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	35.323.129.793	--	3.980.818.667	39.303.948.460
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sai Primer Jabung II	70%	10.789.801.243	--	18.855.143.763	29.644.945.006
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	18.373.631.754	--	9.002.962.334	27.376.594.088
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	--	--	26.313.919.410	26.313.919.410
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	6.355.161.579	--	15.396.476.136	21.751.637.715
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen of Grogol	60%	21.328.737.599	--	--	21.328.737.599
WKR - Ekutama	Apartemen Pejaten	60%	29.390.315.730	(12.162.334.527)	--	17.227.981.203
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	5.264.440.264	--	11.836.688.300	17.101.128.564
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	--	15.399.078.118	15.399.078.118
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	7.847.495.378	--	7.462.898.885	15.310.394.263
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	14.464.881.275	--	--	14.464.881.275
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	11.783.943.613	(900.000.000)	3.247.830.453	14.131.774.066
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	11.877.903.223	--	375.720.551	12.253.623.774
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	12.938.472.869	(4.856.834.059)	1.259.083.963	9.340.722.773
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Ternef (Paket 1)	78%	--	--	7.486.166.199	7.486.166.199
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	7.726.808.199	--	(1.250.522.372)	6.476.285.827
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Andesmont	Kebayakan - Sp.Kraft Roads	60%	--	18.400.488.777	(18.400.488.777)	--
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60%	684.494.719	(684.494.719)	--	--
Waskita - Kajima	E2 Cilincing-Cijampea	40%	--	(8.794.848.453)	8.794.848.453	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.488.092.243.320	126.800.794.471	26.324.739.775	1.641.217.777.566
Jumlah/ Total			1.807.756.305.824	432.886.540.834	220.179.167.829	2.460.822.014.487

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 (Catatan 55).

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of *Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province*. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

The Company have shares in the joint operation for the construction work of *Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 (Note 55)*.

14. PROPERTI INVESTASI

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	72.307.454.963	28.196.842.480	Land
Bangunan	219.315.019.119	79.558.646.607	Building
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	107.755.489.087	Total Acquisition Cost
Kenaikan Nilai Wajar			Increase of Fair Value
Tanah	86.682.474.975	42.571.862.492	Land
Bangunan	223.463.914.709	83.707.542.197	Building
Total Nilai Wajar	310.146.389.684	126.279.404.689	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	310.146.389.684	126.279.404.689	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Properti investasi milik Perusahaan merupakan Hotel Dafam Teraskita yang berlokasi di Jakarta dan Teraskita the Reiz yang berlokasi di Medan. Yang menjadi bagian dari properti investasi adalah bagian yang disewakan untuk dijadikan perkantoran.

Pada tahun 2019 dan 2018 nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 310.146.389.684 dan Rp 126.279.404.689. Nilai Wajar pada 31 Desember 2018 didasarkan pada laporan penilaian dari KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, penilai independen. Pendekatan penilaian nilai wajar yang digunakan oleh KJPP adalah metode pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Company's Investment Properties includes Hotel Dafam Teraskita, located in Jakarta and Teraskita the Reiz located in Medan. The part that is categorized as investment property is the office segment of the building.

For the year 2019 and 2018, the fair value of the investment properties amounted to Rp 310,146,389,684 and Rp 126,279,404,689. The fair value as of December 31, 2018 derived from the valuation report of KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, independent valuers. The approach valuation of fair value that use by KJPP are cost approach and revenue approach method.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

PT Prima Multi Terminal
PT Citra Karya Jabar Tol
PT PP Sinergi Banjaratma
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
Jumlah/ Total

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

2019 Rp	2018 Rp
302.622.000.000	302.622.000.000
131.250.000.000	45.000.000.000
12.684.923.000	--
200.000.000	200.000.000
446.756.923.000	347.822.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long-term investment are as follows:

2019			
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	45.000.000.000	86.250.000.000	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjarnegara	--	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	--	200.000.000
Jumlah/ Total	347.822.000.000	98.934.923.000	446.756.923.000

2018			
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	272.622.000.000	30.000.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15.000.000.000	30.000.000.000	45.000.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	--	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	287.622.000.000	60.200.000.000	347.822.000.000

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has investments of 20% in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki di dalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Perumahan Pembangunan Tbk sold some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

On December 14, 2017, the Company added investment in PMT amounted to Rp 60,000,000,000. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of noatry Risna Rahmi Arifa, S.H.

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 18 Maret 2019 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

On December, 2018, the Company added investments in PMT amounted to Rp 30,000,000,000. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 13 dated March 18, 2019 of noatry Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR owns investment equivalent to 15% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 Nopember 2018.

WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 86.250.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tanggal 13 September 2019.

WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 86,250,000,000 on September 13, 2019.

PT PP Sinergi Banjartma

PT PP Sinergi Banjartma

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjartma atau setara Rp 12.684.923.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Pebruari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

The Company has investments of 20% in PT PP Sinergi Banjartma or equivalent to Rp 12,684,923,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp 200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JPB or equivalent to Rp 200,000,000, based on the Notarial deed No.21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

Based on GMS Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018 WTR has ownership of JPB to 0.34%.

Berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 17 Juli 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,15%.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated July 17, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., WTR has ownership of JPB to 0.15%.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi jangka panjang lainnya dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of other longterm investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

16. ASET TETAP – BERSIH

16. FIXED ASSETS – NET

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.591.127.544.038	93.202.988.463	--	890.612.929.613	2.574.943.462.114	Land
Gedung	475.119.538.755	163.106.363.064	--	--	638.225.901.819	Building
Pabrik	547.538.529.005	48.577.744.518	--	966.094.037.272	1.562.210.310.795	Plant
Perlengkapan Kantor	67.878.540.223	22.657.491.197	--	2.727.270.000	93.263.301.420	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.142.242.065.703	194.455.882.403	3.191.780.982	502.757.610.726	4.836.263.777.850	Project Equipments
Kendaraan	16.629.165.207	2.455.093.575	354.700.000	--	18.729.558.782	Vehicles
Jumlah	6.840.535.382.931	524.455.563.220	3.546.480.982	2.362.191.847.611	9.723.636.312.780	Total
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.993.392.548.831	1.652.365.891.661	--	(2.362.191.847.611)	1.283.566.592.881	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	103.577.847.944	13.228.081.160	--	--	116.805.929.104	Building
Pabrik	32.354.376.259	35.401.871.434	--	--	67.756.247.693	Plant
Perlengkapan Kantor	41.704.951.802	21.767.723.946	--	--	63.472.675.748	Office Supplies
Peralatan Proyek	1.552.098.071.484	532.217.823.166	3.191.780.965	--	2.081.124.113.685	Project Equipments
Kendaraan	13.071.524.630	2.105.590.416	349.239.436	--	14.827.875.610	Vehicles
Jumlah	1.742.806.772.119	604.721.090.122	3.541.020.401	--	2.343.986.841.840	Total
Nilai Buku	7.091.121.159.643				8.663.216.063.821	Book Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	1.199.834.463.721	391.293.080.317	--	--	1.591.127.544.038	Land	
Gedung	456.719.108.049	19.001.519.598	601.088.892	--	475.119.538.755	Building	
Pabrik	410.688.510.558	136.850.018.447	--	--	547.538.529.005	Plant	
Perlengkapan Kantor	56.712.381.644	16.188.533.126	5.022.374.547	--	67.878.540.223	Office Supplies	
Peralatan Proyek	2.993.349.008.106	1.148.893.057.597	--	--	4.142.242.065.703	Project Equipments	
Kendaraan	30.119.586.914	114.860.000	13.605.281.707	--	16.629.165.207	Vehicles	
Jumlah	5.147.423.058.992	1.712.341.069.085	19.228.745.146	--	6.840.535.382.931	Total	
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress	
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	706.677.131.928	1.286.715.416.903	--	--	1.993.392.548.831	Building, Plant Project Equipments	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Gedung	93.963.227.763	9.641.132.500	26.512.319	--	103.577.847.944	Building	
Pabrik	5.392.563.971	26.961.812.288	--	--	32.354.376.259	Plant	
Perlengkapan Kantor	30.470.457.283	14.331.605.590	3.097.111.071	--	41.704.951.802	Office Supplies	
Peralatan Proyek	965.967.174.368	586.130.897.116	--	--	1.552.098.071.484	Project Equipments	
Kendaraan	16.018.637.174	549.509.552	3.496.622.096	--	13.071.524.630	Vehicles	
Jumlah	1.111.812.060.559	637.614.957.046	6.620.245.486	--	1.742.806.772.119	Total	
Nilai Buku	4.742.288.130.361				7.091.121.159.643	Book Value	

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.1), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.2), Indonesia Eximbank (Catatan 22.5), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.4) masing-masing sebesar Rp 14.075.000.000, Rp 109.135.230.000, Rp 5.153.000.000, dan Rp 16.186.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 144.549.230.000, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminan sebesar Rp 201.353.690.000.000.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan nilai wajar aset tanah dan bangunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.601.931.311.459, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 266.706.285.292 dan perusahaan mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 242.948.717.891 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Pada tanggal 10 April 2018, Grup melepaskan sebagian kepemilikan di WTTR, sehingga kepemilikan Grup menjadi 42,85% dan tidak dikonsolidasi oleh Grup. Sehingga terdapat penurunan pada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 atas transaksi tersebut dengan nilai perolehan Rp 8.213.339.690 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.620.245.486 sehingga nilai buku pengurangan tersebut sebesar Rp 1.593.094.204.

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22.1), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.2), Indonesia Eximbank (Note 22.5) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.4) amounted to Rp 14,075,000,000, Rp 109,135,230,000, Rp 5,153,000,000 and Rp 16,186,000,000, respectively, with a total amount of Rp 144,549,230,000, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 201,353,690,000,000.

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, the fair value of fixed asset on land and buildings as of December 31, 2018 amounted to Rp 2,601,931,311,459, so there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 266,706,285,292 and the Company has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 242,948,717,891 on equity after deducting tax.

On April 10, 2018, the Group partially disposed of its ownership in WTTR, so the Group's ownership became 42.85% and was not consolidated by the Group. Therefore there is a reduction in fixed assets as of December 31, 2018 for the transaction with an acquisition value of Rp 8,213,339,690 with accumulated depreciation of Rp 6,620,245,486 so that the book value of the deduction is Rp 1,593,094,204.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.283.566.592.881 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 18.398.531.491, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 79.275.192.010 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 1.185.892.869.380.

The buildings, plants and equipments under construction as of December 31, 2019 amounted to Rp 1,283,566,592,881 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 18,398,531,491, precast plant in progress amounted to Rp 79,275,192,010 and the Company's equipment and building renovation amounted to Rp 1,185,892,869,380.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.993.392.548.831 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKE, entitas anak, sebesar Rp 2.541.333.521, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 1.232.239.072.204 dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 758.612.143.106.

The buildings, plants and equipments under construction as of December 31, 2018 amounted to Rp 1,993,392,548,831 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKE, a subsidiary, amounted to Rp 2,541,333,521, precast plant in progress amounted to Rp 1,232,239,072,204 and the Company's equipment amounted to Rp 758,612,143,106.

Berdasarkan Keputusan Direksi WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan WBP, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset produksi, sehingga di tahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

Based on Directors Decree of WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets other than buildings WBP, mentioned based on a review of the fixed assets productions of WBP, there is a significant change in the estimated usage time of future economic benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method of productions assets from the double declining method into a straight line method.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 40)	514.662.370.404	585.168.988.017	Cost of Revenues (Note 40)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	90.058.719.718	52.445.969.029	General and Administrative Expenses (Note 41)
Jumlah	<u>604.721.090.122</u>	<u>637.614.957.046</u>	Total

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows:

Nama Asuransi/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
				Rp
PT Asuransi Ramayana Tbk	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	25 Desember / December 25, 2019	597.628.352.630	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2019	441.773.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	23 November / November 23, 2019	327.565.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur (d/tn formerly PT Waskita Karya Energi)
PT Asuransi Intra Asia	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 November / November 23, 2019	327.565.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur (d/tn formerly PT Waskita Karya Energi)
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2019	245.514.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari / January 15, 2019	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November / November 23, 2019	117.315.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur (d/tn formerly PT Waskita Karya Energi)
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2019	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2019	48.813.750.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2019	26.174.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2019	26.174.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2019	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2019	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2019	9.062.150.200	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari / January 15, 2019	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Nama Asuransi/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	9 Desember / December 9, 2016 s.d/ to 9 Desember / December 9, 2022	3.863.759.544	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2019 s.d/ to 2 Agustus / August 2, 2020	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2019 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2020	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2019 s.d/ to 25 Mei / May 25, 2020	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Intra Asia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November / November 23, 2019 s.d/ to 23 November / November 23, 2020	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur (d/ formerly PT Waskita Karya Energi)
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	21 Desember / December 21, 2019 s.d/ to 29 Februari / February 29, 2020	752.478.569	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	Contractor's Plant & Equipment Insurance	25 Desember / December 25, 2019 s.d/ to 24 Desember / December 24, 2020	629.538.710	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Astra Buana	Garda Oto	20 Desember / December 20, 2019 s.d/ to 20 Desember / December 20, 2022	20.057.675	PT Waskita Beton Precast Tbk
		Jumlah / Total	2.433.206.963.828	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

	2019			2019 Rp	
	2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp		
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>1.995.908.825.753</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value
	2018			2018 Rp	
	2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp		
Biaya Perolehan	2.235.779.910.646	--	(239.871.084.893)	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>2.235.779.910.646</u>	<u>--</u>	<u>(239.871.084.893)</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2019 Rp	2018 Rp
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Expressway (CTP)	2017	602.593.363.949	602.593.363.949
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada) (WST)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	466.615.258.744	466.615.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	684.194.424.739
Jumlah/ Total			<u>1.995.908.825.753</u>	<u>1.995.908.825.753</u>

Akuisisi CTP

CTP Acquisition

	2019 Rp	2018 Rp	
CTP (55 %)			CTP (55 %)
Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	715.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	(112.406.636.051)	(112.406.636.051)	Liabilities Acquired
Goodwill	<u>602.593.363.949</u>	<u>602.593.363.949</u>	Goodwill

Pada tanggal 26 April 2017, WTR dan PT MTD Capital BHD dan PT Nusacipta Etika Pratama menandatangani perjanjian pembelian 55% kepemilikan PT CTP dengan harga perolehan sebesar Rp 715.000.000.000.

On April 26, 2017, WTR and PT MTD Capital BHD and PT Nusacipta Etika Pratama entered into an agreement to purchase 55% ownership in PT CTP amounted to Rp 715,000,000,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	17.343.287.994	17.343.287.994	Cash and Cash Equivalents
Utang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	297.576.173.928	297.576.173.928	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	440.621.654.574	440.621.654.574	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Bank	(330.186.844.740)	(330.186.844.740)	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	(137.177.789.760)	(137.177.789.760)	Related Parties Payable
Liabilitas Lain-lain	(83.800.780.085)	(83.800.780.085)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	204.375.701.911	204.375.701.911	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(91.969.065.860)	(91.969.065.860)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	602.593.363.949	602.593.363.949	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	715.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi WST (dh SRIMP)

WST (formerly SRIMP) Acquisition

	2019	2018	
	Rp	Rp	
WST (60 %)			WST (60 %)
Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(256.217.758.308)	(256.217.758.308)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	58.782.241.692	58.782.241.692	Goodwill

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan WST dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in WST amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PBTR (60 %)			PBTR (60 %)
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(36.276.463.371)	(36.276.463.371)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	576.893.132	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	59.839.157.979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi TJT

TJT Acquisition

	2019 Rp	2018 Rp	
TJT (81.65%)			TJT (81.65%)
Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(260.142.218.064)	(260.142.218.064)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJT dengan harga perolehan sebesar Rp 944.336.642.803. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJT amounted to Rp 944,336,642,803. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134	4.525.513.134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	55.380.122.729	55.380.122.729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	210.596.774.983	210.596.774.983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371	761.525.928.371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)	(544.722.104.382)	Other Assets
Utang Usaha	(168.360.859.675)	(168.360.859.675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40.926.508)	(40.926.508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)	(80.750.000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652	318.823.698.652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)	(58.681.480.588)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Fair Value of Consideration

Akuisisi CCT

CCT Acquisition

	2019 Rp	2018 Rp	
CCT (90%)			CCT (90%)
Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(84.634.741.256)	(84.634.741.256)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 551.250.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 551,250,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	202.869.015	202.869.015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000	7.000.000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085	70.519.462.085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322	53.886.970.322	Asset under Construction
Beban Akruwal	(758.833.655)	(758.833.655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)	(875.820.000)	Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)	(28.943.046.371)	Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396	94.038.601.396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)	(9.403.860.140)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Fair Value of Consideration

Pada bulan Juni 2016, CCT, entitas anak dari WTR, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga mengoreksi saldo goodwill WTR sebesar Rp 900.000.000 menjadi sebesar Rp 466.615.258.744.

In June 2016, CCT, a subsidiary of WTR, made changes on the balance of paid-up capital reserves amounted to Rp 1,000,000,000 so the Company changed the balance of WTR's goodwill amounted to Rp 900,000,000 becoming Rp 466,615,258,744.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Kontrak Ditangguhkan	754.641.393.913	391.791.699.443	Contract Deferred Charges
Aset Lain-lain Dalam Pengembangan (Catatan 14)	92.026.826.430	--	Other Assets in Progress (Note 14)
Kontrak Sewa Jangka Panjang	42.196.046.044	49.009.574.538	Long-Term Rent Contract
Perangkat Lunak	28.170.671.954	46.144.267.715	Software
Tanah dan Bangunan	2.769.621.190	7.852.869.160	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	--	116.581.984	Fixed Assets are not Used for Sale
Uang Jaminan	2.539.417.277	1.652.822.000	Warranty
Jumlah	922.343.976.808	496.567.814.840	Total

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Perangkat Lunak terdiri dari:

Software consists of:

	2019		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortication	Nilai Buku/ Book Value
SAP Hana (dalam Pengembangan/ in Developing)	19.745.317.022	--	19.745.317.022
ERP MS Dynamics AX2012	13.681.891.620	13.563.092.890	118.798.730
Auto Desk CAD Design	17.039.095.869	9.491.851.636	7.547.244.233
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	227.998.750	594.181.250
IFCA Software	165.130.719	--	165.130.719
Jumlah/ Total	51.453.615.230	23.282.943.276	28.170.671.954
	2018		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortication	Nilai Buku/ Book Value
ERP MS Dynamics AX2012	48.207.087.141	10.295.801.653	37.911.285.488
Auto Desk CAD Design	14.726.539.593	7.457.739.735	7.268.799.858
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	22.453.750	799.726.250
IFCA Software	164.456.119	--	164.456.119
Jumlah/ Total	63.920.262.853	17.775.995.138	46.144.267.715

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, ditahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

Aset lain-lain dalam pengembangan terdiri dari:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	2019	
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Lokasi/ Location
1 Teraskita Bandung	23.189.665.991	Bandung
2 Teraskita Makassar	68.837.160.439	Makassar
Jumlah/ Total	92.026.826.430	

Aset lain-lain dalam pengembangan merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp 92.026.826.430.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Others asset land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated ownership further.
2. Sahid Apartment located in K.H. Mansur Jakarta that represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

Other Assets in Progress consists of:

Other assets in progress are the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar and reclassification from investment property amounted to Rp 92,026,826,430 to other assets (Note 18).

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located on Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provides development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located on Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Exit Buakana Rappocini District, Makassar City.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

20. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

**20. FINANCIAL
PROJECT**

ASSETS FROM CONCESSION

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			<i>Future Minimum Capacity Payment Not Later Than One Year</i>
Tidak Lebih dari Satu Tahun	79.146.492.651	79.146.492.651	<i>Not Later than One Year</i>
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	229.599.450.915	272.201.775.120	<i>Later than One Year Later than Five Year</i>
Lebih dari Lima Tahun	633.567.669.469	633.567.669.469	<i>Later than Five Year</i>
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	942.313.613.035	984.915.937.240	<i>Total Future Minimum Capacity Payments</i>
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	590.164.482.591	590.164.482.591	<i>Less Unearned Financial Revenue</i>
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	352.149.130.444	394.751.454.649	<i>Present Value of Future Capacity Payments</i>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	13.129.339.111	13.129.339.111	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>339.019.791.333</u>	<u>381.622.115.538</u>	<i>Non-Current Portion</i>

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16. Jumlah pendapatan konstruksi yang terkait dengan aset keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp 14.281.324.371.

This account represents non current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16. The amount of total construction revenue related to this financial asset as of December 31, 2019 and 2018 are Nil and Rp 14,281,324,371, respectively.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp 51.169.987.260 dan Rp 25.690.553.460.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of December 31, 2019 and 2018, the WSE recognized the concession revenues amounted to Rp 51,169,987,260 and Rp 25,690,553,460, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 23.b).

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party and the related party (Note 23.b).

21. UTANG USAHA

21. ACCOUNTS PAYABLE

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemasok	5.891.807.950.332	7.590.922.823.740	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	4.782.324.333.208	5.534.308.199.618	<i>Subcontractors</i>
Sewa Alat	785.037.588.036	818.008.865.990	<i>Rental Equipment</i>
Upah Kerja	590.601.040.877	94.898.107.701	<i>Wages</i>
Lain-lain	331.406.914.380	867.695.001.917	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.381.177.826.833</u>	<u>14.905.832.998.966</u>	Total

Rincian utang usaha sebagai berikut:

The following are the details of account payable:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Beton	65.043.706.383	93.738.063.837
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	137.340.346.116	68.904.652.677
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>202.384.052.499</u>	<u>162.642.716.514</u>
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Citra Baru Steel	317.084.687.796	336.134.028.608
PT Len Industri	192.381.558.197	311.707.714.721
PT Hanil Jaya Steel	191.055.106.096	189.781.370.113
PT Inti Sumber Bajasakti	191.028.798.186	210.341.729.426
PT Toyogiri Iron Steel	180.191.441.305	87.527.899.579
PT Bakrie Metal Industries	164.630.331.975	121.579.605.191
PT Gunanusa Utama Fabricator	144.272.425.415	--
PT Wisisco Baja Putra	144.215.235.909	--
PT Grant Surya Pondasi	142.961.843.178	115.334.281.808

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
PT Intiniaga Sukses Abadi	134.240.965.915	--
PT Asphalt Bangun Sarana	132.585.743.977	--
PT Tri Citra Perdana	132.321.446.980	--
PT Bukaka Teknik Utama	130.855.354.873	210.458.944.400
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	116.300.550.980	225.107.004.985
PT Eltran Indonesia	103.413.094.733	--
PT Geotekindo	97.547.731.988	178.143.520.767
PT Hanwa Indonesia	88.427.846.600	252.825.863.274
PT Sinar Indahjaya Kencana	83.650.887.925	77.071.376.438
PT Dharma Mulia Buana Abadi	80.367.631.059	--
PT Janti Sarana Material Beton	76.018.279.999	--
PT Farika Beton	74.837.075.828	113.251.377.954
PT Budi Daya Mandiri	71.586.893.300	--
PT Pinnacle Optima Karya	67.244.402.266	--
PT Adi Banuwa	61.483.499.005	--
PT Multi Trading Pratama	60.347.453.885	--
PT Multi Welindo	58.968.593.296	107.601.403.828
PT Superkrane Mitra Utama	58.680.495.408	--
PT Duta Hita Jaya	57.271.218.697	--
PT Komponindo Betonjaya	56.594.115.659	77.479.043.005
PT Intiroda Makmur	54.961.329.997	--
PT Prima Indojoya Mandiri	53.677.288.111	104.066.816.455
PT Mitra Usaha Rakyat	52.905.690.006	125.862.429.077
PT Progresmax	51.636.389.495	--
PT Surya Perkasa Globalindo	51.527.406.852	--
PT Kisi Anak Negeri	51.484.413.302	--
PT Sumiden Serasi Wire Products	50.413.508.522	67.006.050.446
PT Fluidra Indonesia	50.039.711.302	--
PT Teknindo Geosistem Unggul	--	100.082.134.955
PT Karunia Berca Indonesia	--	79.173.453.069
PT Jaya Glassindo Abadi	--	70.475.663.010
PT Maju Mix Bersama Abadi	--	77.031.095.968
PT Adhimix PCI Indonesia	--	111.837.978.200
PT Detede	--	125.551.952.750
PT Citramas Heavy Industries	--	56.297.765.307
PT Farika Riau Perkasa	--	55.583.876.844
PT Tiga Sekawan Serasi	--	71.738.704.793
PT Cipta Hasil Sugiarto	--	58.139.643.694
PT Mitra Tata Abadi Bersama	--	98.241.548.925
KSO/ JO WKR - RNI	--	161.115.532.502
PT China Harbour Indonesia	--	98.604.040.650
PT Honindo Pratama Mandiri	--	68.925.672.593
PT Pura Barutama	--	57.796.827.791
PT Waagner Biro Indonesia	--	57.380.550.751
PT Heksa Nenggala Indonusa	--	57.339.579.330
PT Asri Kemasindo	--	56.456.865.666
PT Holcim Beton	--	56.106.349.267
PT Pancang Sakti Citra Perkasa	--	52.654.957.097
PT Paradise Perkasa	--	51.926.129.615
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	--	51.893.765.857
PT Bina Mulia Wijaya	--	50.249.342.832
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 50 Milyar/Billion)	8.351.583.326.317	10.107.306.390.911
Sub Jumlah/ Sub Total	12.178.793.774.334	14.743.190.282.452
Jumlah/ Total	12.381.177.826.833	14.905.832.998.966

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The following are the details of aging schedule of account payable:

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payables
Belum Jatuh Tempo	2.566.429.916.229	2.050.924.311.311	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	994.463.235.960	1.913.544.342.298	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	1.067.897.815.964	2.231.971.442.943	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	782.974.520.164	964.983.205.657	> 180 - 360 days
> 360 Hari	480.042.462.015	429.499.521.531	> 360 Days
Jumlah	5.891.807.950.332	7.590.922.823.740	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
Belum Jatuh Tempo	1.234.582.380.604	1.961.263.952.049	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	755.080.740.964	1.110.712.371.071	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	1.369.223.659.820	1.393.504.300.204	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	1.076.975.232.252	746.956.602.482	> 180 - 360 days
> 360 Hari	346.462.319.568	321.870.973.812	> 360 Days
Jumlah	4.782.324.333.208	5.534.308.199.618	Total
	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Sewa Alat			Rental Equipment Payables
Belum Jatuh Tempo	119.206.587.232	161.469.659.488	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	119.182.930.586	171.210.163.089	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	276.532.779.659	313.132.871.346	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	214.958.492.659	154.563.369.995	> 180 - 360 days
> 360 Hari	55.156.797.900	17.632.802.072	> 360 Days
Jumlah	785.037.588.036	818.008.865.990	Total
	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Upah Kerja			Wages Payables
Belum Jatuh Tempo	153.008.323.033	42.456.849.979	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	126.262.988.729	14.296.133.935	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	267.303.662.570	13.492.275.492	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	27.828.262.177	7.621.495.015	> 180 - 360 days
> 360 Hari	16.197.804.368	17.031.353.280	> 360 Days
Jumlah	590.601.040.877	94.898.107.701	Total

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

22. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286.400.842.373	4.789.214.194.112
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.201.759.060.301	2.148.464.882.826
PT Bank Syariah Mandiri	1.498.928.610.882	999.999.999.744
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.434.632.026.581	1.272.706.650.083
Indonesia Eximbank	499.892.361.111	1.949.700.000.000
Sindikasi/ Syndication Transmisi Sumatera 500 KV		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	592.291.027.654
Indonesia Eximbank	--	270.725.279.811
Sindikasi/ Syndication Jakarta - Cikampek Elevated II		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	424.266.909.090
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank BRI Syariah Tbk	512.000.000.000	512.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.863.758.291	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.099.999.999	670.359.467.938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	350.000.000.019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	600.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.150.293.844.725	1.259.252.695.484
Sub Jumlah/ Sub Total	10.548.870.504.263	15.838.981.106.761
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.395.997.810.616	2.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.649.934.027.778	700.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	1.594.791.279.224	845.000.000.000
PT Bank DKI	997.863.221.572	1.000.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	907.425.974.384	335.666.043.122
PT Bank Mizuho Indonesia	785.584.501.592	280.138.925
Bank of China Ltd	599.033.377.486	500.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.882.918.767	362.562.066.828
MUFG Bank, Ltd.	827.110.410	168.112.661.042
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	--	500.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Transmisi Sumatera 500 KV		
PT Bank Central Asia Tbk	--	360.967.055.125
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	126.338.463.910
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Jakarta - Cikampek Elevated II		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	424.266.909.090
PT Bank Central Asia Tbk	--	424.266.909.090
MUFG Bank, Ltd.	--	212.133.090.910
PT Bank BNP Paribas Indonesia	--	212.133.090.910
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	90.800.000.000
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Cinere Serpong		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	267.189.000.000
PT Bank DBS Indonesia	--	178.126.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	81.685.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	580.000.000.000	644.200.000.000
PT Bank UOB Indonesia	340.000.000.000	--
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	333.605.049.438	486.714.847.274
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000
MUFG Bank, Ltd.	245.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	235.124.000.062	700.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia	184.423.417.288	--
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	299.824.895.228
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	50.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	11.613.492.688.617	12.120.266.171.454
Jumlah/ Total	22.162.363.192.880	27.959.247.278.215

Suku bunga kontraktual per tahun :

Contractual interest rate per annum :

	2019	2018
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,00%	8,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,65% - 9,25%	8,10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,65% - 9,25%	8,00% - 8,10%
Indonesia Eximbank	8,75%	7,80% - 8,40%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8,50%	8,50%
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	7,50%	8,00%
MUFG Bank, Ltd.	7,16%-7,44%	8,68%
PT Bank UOB Indonesia	8,50%-8,75%	8,00% - 8,40%
PT Bank DKI	7,80%	7,80%
PT Bank DBS Indonesia	9,25%-9,50%	9,30%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,25%	8,25%
PT Bank Syariah Mandiri	8,55%	7,50%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	8,95%	Cost of Fund + 1,20%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8,00%	7,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia - Kredit Sindikasi/ <i>Syndicated Credit</i>	9,075%	8,83%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,50%	9,25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	8,075%	10,08%
Bank of China Ltd	8,00%	7,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank BPD Riau	--	10,50%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	9,43%
PT Bank CIMB Niaga Tbk., MUFG Bank, Ltd., dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9,43%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia	7,91%	9,91%
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania	7,80%	10,08%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	9,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	9,25%
PT Bank BRIsyariah Tbk	9,00%	9,00%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019	2018
PT Bank ICBC Indonesia	9.00% - 9.25%	9,25%
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	9,50%	9,50%
PT Bank DKI	9,25%	9,50%
MUFG Bank, Ltd.	7,62%	9,50%
PT Bank CTBC Indonesia	8,35%	10,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	9,00%
PT Bank Permata Tbk	9,25%	9,50%
PT Bank BCA Syariah	9,50%	9,50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	9,60%
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	9,30%	8,80% - 9,55%
PT Bank UOB Indonesia	8,50% - 9,00%	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00%	--
PT Bank QNB Indonesia	9,00%	--

Perusahaan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis-jenis Fasilitas/ <i>The Facilities</i>	Batas/ <i>Limit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>
	Rp	
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan Facility</i>)	4.500.000.000.000	14/11/2020
Fasilitas/ <i>Facility Supply Chain Financing</i> (SCF)	2.006.000.000.000	14/11/2020
Kredit Modal Kerja Transaksional (<i>Transactional Working Capital Credit</i>)	1.765.000.000.000	14/11/2020
L/C / SKBDN (<i>Sub limit dari NCL/ from NCL</i>)	500.000.000.000	14/11/2020
Trust Receipt (<i>Sub limit dari NCL/ from NCL</i>)	115.000.000.000	14/11/2020
Kredit Modal Kerja Rekening Koran (<i>Current Account Working Capital Credit</i>)	35.000.000.000	14/11/2020
Kredit Jangka Pendek (<i>Short-Term Credit</i>)	4.000.000.000.000	14/11/2020

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 8,65% - 9,25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Deposito sebesar Rp 8.448.200.000 (Catatan 4).
- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A, Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket I, Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 2B, Proyek Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 2A, Proyek Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 3, Proyek Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 1, Proyek Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 4A dijamin atas utang bank (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank

The Company

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The loan bears interest by 8.65% - 9.25% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:

- a. Time deposit amounted to Rp 8,448,200,000 (Note 4).
- b. 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, which have been submitted and tied with guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).
- c. As of December 31, 2019, all amount due from customers of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road Section 2A Project, Kayu Agung – Palembang – Betung Package I Toll Road Project, Terbanggi Besar - Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project Section 2B, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project Section 2A, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project Section 3, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project Section 1, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project Section 4A of were used as collateral bank (Note 5).

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by

antara lain: memindah tanggankan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal Perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.286.400.842.373 dan Rp 4.789.214.194.112.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 4.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 3.175.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 705.000.000.000.
- e. *Trust Receipt*, *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 240.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/120/R tanggal 18 Maret 2019, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2019 dan jatuh tempo 26 Maret 2020 dan surat No. BIN/2.2/261/R tanggal 25 September 2019 perihal Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bridging yang berlaku sampai dengan 30 Nopember 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06. TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember

the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have been pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to do fund raising internally.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's loan balance to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,286,400,842,373 and Rp 4,789,214,194,112, respectively.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan (WCL) of Rp 200,000,000,000.*
- b. *Transactional Capital Loan of Rp 4,450,000,000,000.*
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 3,175,000,000,000.*
- d. *Bank Guarantee of Rp 705,000,000,000.*
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit (L/C) or SKBDN of Rp 240,000,000,000.*

According to letter No. BIN/2.2/120/R dated March 18, 2019, the term of loan is from March 27, 2019 and will be due on March 26, 2020 and letter No. BIN/2.2/261/R dated September 25, 2019 concerning Agreement Additional Transactional Working Capital Credit Bridging Facilities which are valid until November 30, 2020. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).*
- b. *A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area*

- 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses (Catatan 16).
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- of 2,098 sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process (Note 16).
- c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).

- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).

- i. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Bendungan Leuwikeris Paket 2, Bendungan Jlantah, *Light Rail Transit* di Sumatera Selatan, dan Tol Japek Selatan : Ruas Taman Mekar – Sadang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of December 31, 2019, all amount due from customers of the Constructions of Cibitung - Cilincing Toll Road project, Leuwikeris Dam Package 2, Jlantah Dam, Light Rail Transit at South Sumatera, and Japek Selatan Section Taman Mekar – Sadang are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as; to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction except selling or transfer assets except one that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; making amendments to it may be caused by due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.201.759.060.301 dan Rp 2.148.464.882.826.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,201,759,060,301 and Rp 2,148,464,882,826, respectively.

3. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip Musyarakah No. 21/013-3/SP3/CB1 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 1.475.000.000.000, dan Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 20 Maret 2020. Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *iB Supplier Financing (iB-SF)* dengan Nomor Buyer L.40/P/WK/2017, dan Nomor Bank 19/670A-PKS/DIR dengan Bank Syariah Mandiri dengan nilai fasilitas Rp 500.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 13 Oktober 2019, dan telah diperpanjang dengan Nomor Buyer L.57/P/WK/2019 dan Nomor Bank 21/638-PKS/DIR dengan nilai fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran – Serpong dan Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi - Bunder - Manyar, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 1.498.928.610.882 dan Rp 999.999.999.744.

4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.800.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2020.

3. PT Bank Syariah Mandiri

As of March 20, 2019, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 21/013-3/SP3/CB1 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,500,000,000,000. The Sublimit for this facility consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 1,475,000,000,000, and Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000. The availability period of facility is until March 20, 2020. As of October 13, 2017, the Company signed an *iB Supplier Financing Facility (iB-SF)* Facility Agreement with Buyer Number L.40/P/WK/2017, and Bank Number 19/670A-PKS/DIR with Bank Syariah Mandiri with value of facilities Rp 500,000,000,000, which is valid until October 13, 2019, and has been extended with Buyer Number L.57/P/WK/2019 and Bank Number 21/638-PKS/DIR with a facility value of Rp 1,000,000,000,000 which is valid until April 13, 2021.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2019, all amount due from customers of JORR II Toll Road Section Kunciran - Serpong and Krian – Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Project were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri (Note 5).

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 1,498,928,610,882 and Rp 999,999,999,744, respectively.

4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Working capital credit facility amounted to Rp 1,800,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used up to June 10, 2020.

- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 1.000.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK sesuai dengan surat No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Agustus 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2020.
- c. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Agustus 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2020.
- d. Fasilitas SCF A/P 1 sebesar Rp 500.000.000.000 *interchangeable* dengan fasilitas KMK Konstruksi sesuai dengan surat No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Agustus 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2020.
- e. Fasilitas SCF A/P 2 sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Agustus 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000 (Catatan 16).

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6, Tol Solo - Ngawi Paket 2, Pembangunan Teraskita Hotel Makassar, Perluasan Bandara Depati Amir, Pembangunan Apartemen Solterra, Pembangunan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung, Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4 dan Proyek Renovasi Masjid Istiqlal, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

- b. Short-Term Loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 is interchangeable with KMKK facility in accordance to letter No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated August 21, 2018. The facility may be used until June 10, 2020.
- c. Bank guarantee facility amounted to Rp 4,500,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated August 21, 2018. The facility can be used until June 10, 2020.
- d. The SCF A/P 1 facility amounted to Rp 500,000,000,000 is interchangeable with KMK Konstruksi facility in accordance with letter No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated August 21, 2018. The facility can be used up to June 10, 2020.
- e. The SCF A/P 2 facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.227-OPK/DKD/08/2019 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated August 21, 2018. The facility may be used up to June 10, 2020.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000 (Note 16).

Under the agreement, the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans. Under the agreement, the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2019, all amount due from customers of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Section 6 Toll Road Project, Solo - Ngawi Toll Road Project Package 2, Teraskita Hotel Makassar Construction, Depati Amir Airport Expansion, Construction of Solterra Apartments, the Constructions of Becakayu Toll Road Section 2A Ujung, the Constructions of Ciawi Sukabumi Toll Road Section 4 and Istiqlal Mosque Renovation Project, were used as collateral bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.434.632.026.581 dan Rp 1.272.706.650.083.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,434,632,026,581 and Rp 1,272,706,650,083, respectively.

5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Perubahan Kelima Perjanjian KMKE No. 103/ADDPK/03/2019 tanggal 27 Maret 2019. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2020.

5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

The Company obtained an Export Working Capital Credit (KMKE) facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 in accordance to the Fifth Amendment of KMKE Agreement No. 103/ADDPK/03/2019 dated March 27, 2019. The facility will be mature on March 27, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 dan tanah dan bangunan (HGB) No. 592 Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan sebesar Rp 5.153.000.000, digunakan sebagai jaminan atas utang bank Indonesia Eximbank (Catatan 5 dan 16).

As of December 31, 2019, all amount due from customers of project Development of Cimanggis – Cibitung Section 2 Toll Road and land and building (HGB) No. 592 which located in Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan amounted to Rp 5,153,000,000, were used as collateral bank loans of Indonesia Eximbank (Note 5 and 16).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as, a merger, acquisition that can impact paying obligations to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio at least 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp 499.892.361.111 dan Rp 1.949.700.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of Company's loan to Indonesia Eximbank amounted to Rp 499,892,361,111 and Rp 1,949,700,000,000, respectively.

6. Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga *reference rate* (*Average Time Deposit*) untuk jangka waktu 3 bulan ditambah margin. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-1282-SJK/SDK/112/2019 tanggal 19 Desember 2019 selaku Agen Fasilitas, suku bunga yang berlaku untuk fasilitas kredit sindikasi adalah *reference rate* ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku *owner* proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada *owner*. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- a. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- b. Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- c. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;

6. Transmission 500 KV Sumatera Syndication Loan

Based on the Syndicated Credit Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained syndicated credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with a reference rate (Average Time Deposit) for 3 months period plus a maximum margin. The facility has a period until December 31, 2019. On July 10, 2017 through the Credit Transfer Certificate, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk delegated part of its portion as a creditor to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). This loan has been paid in full on December 31, 2019.

Based on the letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-1282-SJK/SDK/112/2019 dated December 19, 2019 as an Agent Facility, the interest rate applicable to syndicated credit facilities is the reference rate plus a maximum margin of 9.075% per annum

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri – Peranap (Section 1) and the Peranap – Perawang (Section 2).

After the handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed served as collateral for the credit facility.

This Agreement also includes restrictions the Company and is not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- a. *Providing corporate guarantees to other parties, except guaranteed the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the Company contained in their articles of association;*
- b. *Conducting bankruptcy application and request for postponement of payment to authorized institution (court);*
- c. *Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as long as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;*

- d. Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh Perusahaan atau saham-saham dalam Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya; dan
- e. Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
b. *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali; dan
c. perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Nihil dan Rp 592.291.027.654; Indonesia Eximbank sebesar Nihil dan Rp 270.725.279.811; PT Bank Central Asia Tbk sebesar Nihil dan Rp 360.967.055.125; dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Nihil dan Rp 126.338.463.910.

7. Sindikasi Jakarta-Cikampek Elevated II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 7 Nopember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. beserta dengan perubahan-perubahannya perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp 2.750.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek.
2. Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp 340.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Down Payment atau uang muka atas pengadaan barang dan atau jasa porsi Waskita kepada KSO KS-Bukaka sesuai dengan Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

- d. To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or acquire a company in other ways or shares in a company that carries on business activities not included in the Company's purposes and objectives contained in its articles of association; and

- e. Changing the institution's status, intent, purpose or main business activity.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. *current ratio* of at least 1 (one) time;
b. *debt to equity ratio* maximum of 3 (three) times; and
c. comparison between EBITDA and interest expense is not less than 1.5 (one point five) times.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the Company's loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Nil and Rp 592,291,027,654; Indonesia Eximbank amounted to Nil and Rp 270,725,279,811; PT Bank Central Asia Tbk amounted to Nil and Rp 360,967,055,125; and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Nil and Rp 126,338,463,910.

7. Syndication Bank Loan Jakarta - Cikampek Elevated II

Based on the Deed of Credit Agreement No. 09 dated November 7, 2017 from Notary Fathiah Helmi, S.H. along with the changes the Company has obtained a syndicated credit facility with the following conditions:

1. Tranche A Credit Facility amounted to Rp 2,750,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia that are used to finance working capital for project development.
2. Tranche B Credit Facility amounted to Rp 340,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia are used for financing Down Payment or advances for procurement of goods and or Waskita's portion service to KSO KS-Bukaka is in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

3. Fasilitas Kredit Tranche C sebesar Rp 2.050.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, dan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan supplier financing atas dasar akseptasi invoice kepada Waskita khusus pengadaan barang dan atau jasa sesuai Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

3. Tranche C Credit Facility amounted to Rp 2,050,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch and PT Bank Central Asia Tbk are used for financing supplier financing on the basis of invoice acceptance to Waskita specifically the procurement of goods and or services in accordance with the KS/Bukaka JO/KSO Agreement.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

- Jaminan Fidusia atas Tagihan;
- Jaminan Fidusia atas Hasil Klaim Asuransi; dan
- Perjanjian Pengalihan Hak.

The company provides the following guarantees:

- Fiduciary Guarantee on Bills;
- Fiduciary Guarantee on the Results of Insurance Claims; and
- Rights Transfer Agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,00 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 26 Desember 2019. Pinjaman ini dibayar lunas pada tanggal 27 Desember 2019.

The company is required to maintain a maximum *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* 3 times, a minimum *debt service coverage ratio* of 1.00 time and a *current ratio* of at least 1.00 time. This facility can be used until December 26, 2019. This loan has been paid in full on December 27, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 424.266.909.090; PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 424.266.909.090; PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 424.266.909.090; MUFG Bank, Ltd. masing-masing sebesar Nihil dan Rp 212.133.090.910; PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 212.133.090.910; dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 90.800.000.000.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018 the Company's loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Nil and Rp 424,266,909,090; PT Bank CIMB Niaga Tbk Amounted to Nil and Rp 424,266,909,090; PT Bank Central Asia Tbk amounted to Nil and Rp 424,266,909,090; MUFG Bank, Ltd. amounted to Nil and Rp 212,133,090,910; PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to Nil and Rp 212,133,090,910; and PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Nil and Rp 90,800,000,000, respectively.

8. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.500.000.000.000 dengan garansi bank (*switchable*) sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.II dan dilegalisasi oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2020.

8. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company obtained money market loan facilities amounted to Rp 2,500,000,000,000 and bank guarantee (*switchable*) according to Credit Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.II and was legalized by Notary M. Kholid Artha, SH. This facility can be used until May 24, 2020.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikat diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent Bank, such as, receive a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind themselves as a loan against the third parties, opening new businesses other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields /types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*surseance van betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing

atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan *merger* atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Betung Paket 4 Seksi 3 dan proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 dijaminkan atas utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 2.395.997.810.616 dan Rp 2.000.000.000.000.

9. PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0447, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 950.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang sesuai dengan Perubahan Kedua yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

the Company to a third party; lease/transfer the goods used as collateral; transferring the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; paying their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that changes the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged the Company's shares

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio greater than 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Pan Indonesia Tbk .

As of December 31, 2019, all amount due from costumers of Kayu Agung – Palembang - Betung Package 4 Section 3 toll road project and the Development of Ciawi–Sukabumi Toll Road Section 3 project were pledged against bank loans of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 5).

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 2,395,997,810,616 and Rp 2,000,000,000,000, respectively.

9. PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on the first change of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0447, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of cash loan revolving facility amounted to Rp 950,000,000,000. The facility can be used until December 31, 2019 and has been extended in accordance with the Second Amendment which is valid until December 31, 2020.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan pengguna jasa atas proyek Tol Ruas Pematang Panggang - Kayu Agung seksi 4 dan Tol Serpong – Cinere digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank BTPN Tbk (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 1.649.934.027.778 dan Rp 700.000.000.000.

10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 750.000.000.000 dan fasilitas non-kas loan yang dapat digunakan untuk *Supply Chain Financing* (SCF), SKBDN, L/C dan bank garansi Rp 250.000.000.000 sesuai akta adendum perjanjian kredit No. 24 tanggal 7 Nopember 2018 oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2019 dan telah diperpanjang sesuai Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Nopember 2019 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., yang berlaku sampai dengan 6 Nopember 2020. Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit tambahan sebesar Rp 750.000.000.000 sesuai Akta Perjanjian kredit No. 23 tanggal 23 Agustus 2019 oleh Notaris Fessy Farisqoh Alwi, S.H., M.Kn. Fasilitas Kredit tersebut dapat digunakan sampai dengan 23 Pebruari 2020. Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit *Cash Collateral* sesuai Perjanjian Kredit *Cash Collateral* No: 040/UBA-OKR/KOM/XII/2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set-off) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

As at December 31, 2019, all amount due from customers of road project of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Section 4 and Serpong Cinere Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank BTPN Tbk (Note 5).

The Company is required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3,5 (three point one) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 1,649,934,027,778 and Rp 700,000,000,000, respectively.

10. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility amounted to Rp 750,000,000,000 and a non-cash loan facility that can be used for Supply Chain Financing (SCF), SKBDN, L/C and a bank guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to addendum credit agreement No. 24 dated November 7, 2018 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. This facility can be used until November 7, 2019 and has been extended in accordance with Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2019 of Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., which is valid until November 6, 2020. The company also obtained an additional credit facility of Rp 750,000,000,000 according to the Credit Agreement Deed No. 23 dated August 23, 2019 by Notary Fessy Farisqoh Alwi, S.H., M.Kn. The credit facility can be used until February 23, 2020. The company also obtained a Cash Collateral credit facility in accordance with the Cash Collateral Credit

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tanggakan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas pembangunan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2 dan Jalan Tol Semarang - Batang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *current ratio* minimal 1 kali, dan *interest coverage ratio* minimal 1,5 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 1.594.791.279.224 dan Rp 845.000.000.000.

11. PT Bank DKI

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan menandatangani Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 143 dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2019, yang telah diperpanjang pada tanggal 06 September 2019 sesuai dengan Akta Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit No. 13 yang berlaku sampai dengan 12 September 2020.

Agreement No: 040/UBA-OKR/KOM/XII/2019 which is valid until January 31, 2020.

This agreement includes restrictions where the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transferring the collateral/billing terms; changing the object of credit collateral; obtaining an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; apply and or encouraging others to apply to the court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except for results of normal business activities in the debtor's business; give up some or all of the rights and obligations of the credit facility to another party.

As of December 31, 2019, all amount due from customers of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section 2 toll road project and Semarang – Batang Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 5).

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 times, current ratio minimum 1 time, and interest coverage ratio minimum 1,5 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 1,594,791,279,224 and Rp 845,000,000,000, respectively.

11. PT Bank DKI

As of September 12, 2018, the Company signed into Addendum Credit Agreement Deed No. 143 with PT Bank DKI of Fixed Term Loan Working Capital Loan amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of the facility is until September 12, 2019, which has been extended on September 6, 2019 in accordance with Addendum II (Second) Deed of Credit Agreement No. 13 which is valid until September 12, 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank DKI.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan (*Design and Build*) Akses Pelabuhan Kuala Tanjung Ruas Inderapura - Kuala Tanjung digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DKI (Catatan 5).

As of December 31, 2019, all amount due from costumers of the Development and Design Project Access Kuala Tanjung Port section Inderapura - Kuala Tanjung are used as collateral for the debts of PT Bank DKI (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 997.863.221.572 dan Rp 1.000.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 997,863,221,572 and Rp 1,000,000,000,000, respectively.

12. PT Bank UOB Indonesia

12. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XI terhadap perjanjian kredit No. 264/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 dengan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2019. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 tanggal 15 April 2019 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2019 dan Perubahan XII Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 16, tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku sampai dengan 18 April 2020.

The company obtained KMK facilities in the amount of Rp 1,200,000,000,000 in accordance with amendment XI to the credit agreement No. 264/05/2018 dated May 21, 2018 with a sub-facility of non-cash facilities of Rp 1,200,000,000,000. The facility can be used until April 18, 2019. Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 dated April 15, 2019 concerning Notification of the Term of Credit Facility Extension, the facility period is extended until May 18, 2019 and Amendment to XII to Credit Agreement Number 16, May 7, 2019 which is valid until April 18, 2020.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintain important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. Deliver the progress of monthly work on the project being financed. To submit all amount due from customers of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform the bank for every change of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pengembangan Bandara Hasanuddin Makassar, Pembangunan Rest Area Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi Besar Paket II, Bandara Juanda Surabaya, dan Revitalisasi Kawasan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Ragunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

As of December 31, 2019, all amount due from customers of the Development of Hasanuddin Airport in Makassar, the Constructions of Rest Area at Bakauheni Terbanggi Besar Package II Toll Road Project, Juanda Airport in Surabaya, and the Revitalization of the Ragunan Student Sports Training Center Area were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank UOB Indonesia.

Under the agreement the Company should maintain its debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 907.425.974.384 dan Rp 335.666.043.122.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 907,425,974,384 and Rp 335,666,043,122, respectively.

13. PT Bank Mizuho Indonesia

13. PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Pemasok No. 038/SFA/MZH/0418 tanggal 30 April 2018, PT Bank Mizuho Indonesia menyediakan fasilitas pembiayaan pemasok tanpa komitmen kepada Perusahaan. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000.000. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan dengan 30 April 2020 sesuai dengan Perubahan No. 552/AMD/MZH/0419.

Based on the Supplier Financing Agreement No. 038/SFA/MZH/0418 dated April 30, 2018, PT Bank Mizuho Indonesia provides supplier financing facilities without commitment to the Company. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The Cooperation Agreement is valid for one year up to April 30, 2020 as stated in Amendment No. 552/AMD/MZH/0419.

Selama Perusahaan memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada PT Bank Mizuho Indonesia, Perusahaan memiliki batasan-batasan yakni:

As long as the Company has an outstanding obligation to the PT Bank Mizuho Indonesia, the Company has limitations, namely:

- a. Perusahaan tidak akan mengadakan transaksi apapun dengan afiliasi lain
- b. Menggabungkan diri dengan perusahaan lain
- c. Membubarkan struktur Perusahaan
- d. Menimbulkan atau membebankan atau mengizinkan timbulnya gadai
- e. Menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan semua usaha
- f. Secara signifikan mengubah sifat usahanya
- g. Melakukan tindakan lain yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

- a. *The company will not hold any transactions with other affiliates*
- b. *Merge with other companies*
- c. *Dissolve the Company's structure*
- d. *Inflict or impose or permit the emergence of pawning*
- e. *Selling, leasing, moving or releasing all businesses*
- f. *Significantly changes the nature of the business*
- g. *Take other actions that cause the Company to be unable to fulfill obligations*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Mizuho Indonesia.

The Company is required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3 (three) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time. The compliance of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar Rp 785.584.501.592 dan Rp 280.138.925.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp 785,584,501,592 and Rp 280,138,925, respectively.

14. Bank of China Ltd

14. Bank of China Ltd

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 600.000.000.000 dengan perjanjian fasilitas No. 56 tanggal 21 Agustus 2018 dan dilegalisasi oleh Notaris A. Wahono P, S.H. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 Agustus 2019 yang sudah diperpanjang sampai dengan 28 Agustus 2020.

The Company obtained a non-committed loan facility amounted to Rp 600,000,000,000 with facility agreement No. 56 dated August 21, 2018 and legalized by Notary A. Wahono P, S.H. The facility can be used until August 21, 2019 which has been extended until August 28, 2020.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan Bank of China Ltd.

This agreement covers restrictions that are not permitted by the Company without the Bank's prior written approval, including not changing the Company's business, the Company must maintain important licenses related to the Company's business (if any). Doesn't release significant assets, there are no changes that have a negative to the Company's financial condition. Maintain an average direct or indirect ownership by the Government of Indonesia of at least 51% throughout the period. Delivering monthly work progress on projects financed. Submit all bills issued for projects financed. Deliver all legal cases, arbitrase or other administrative cases. Inform the bank of any failure or potential failure and submit other information in accordance with Bank of China Ltd's request.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank of China Ltd.

The company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 (three) times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by Bank of China Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Tapin, Pembangunan Bendungan Multipurpose Karian, Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC) dan Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase II digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of China Ltd (Catatan 5).

As of December 31, 2019, all amount due from customer of the Tapin Dam Construction Project, Civil Works for Construction of Karian Multipurpose Dam Project, Sarbagita Suwung Regional Landfill Revitalization (MYC) and Cisumdawu Phase II Toll Road Project were used as collateral bank loans of Bank of China Ltd (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of China Ltd. masing-masing sebesar Rp 599.033.377.486 dan Rp 500.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of Company's loan to Bank of China Ltd. each amounted to Rp 599,033,377,486 and Rp 500,000,000,000, respectively.

15. PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 39 tanggal 24 Mei 2018 tentang Pemberian Fasilitas *Receivable Purchase*, dan perubahannya pada No. 179/CBL/PKS/V/2019, tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank OCBC NISP Tbk sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar invoice yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 1.500.000.000. Bunga diskonto adalah 8,95% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 1 Mei 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

16. MUFG Bank, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 800.000.000.000 dan fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 18-0219-GC-LN tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2019 dan tidak diperpanjang. Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 30 September 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata - rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan MUFG Bank, Ltd atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan MUFG Bank, Ltd.

15. PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notary Deed of Engawati Gazali, S.H., No. 39 dated May 24, 2018 concerning the Provision of Receivable Purchase Facilities, and Amendments to No. 179/CBL/PKS/V/2019, the Company has a cooperation agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk in connection with the purchase of receivables owned by Suppliers against Business Partners based on invoices that have been accepted by Business Partners. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of equivalent to Rp 1,500,000,000,000. Discount interest is 8,95% per year and will be charged by the supplier. The Cooperation Agreement is valid for one year up to May 1, 2020.

The Company are required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3 (three) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time. Compliance with bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the PT Bank OCBC NISP Tbk.

16. MUFG Bank, Ltd.

The Company obtained a uncommitted loan facility amounted to Rp 800,000,000,000 and loan against invoice facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to credit agreement No. 18-0219-GC-LN dated December 17, 2018. The facility can be used until December 17, 2019 and not extended. This loan has been paid in full on September 30, 2019.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a important licenses related to the business of the Company (if any). Do not dispose significant assets, there are no adverse changes in Company's financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the MUFG Bank, Ltd for any failure or potential failure and convey other information as requested by the MUFG Bank, Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh MUFG Bank, Ltd.

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times and a maximum of 1 time for the current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending is reported by the Company at end of the year and will be evaluated by the MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada MUFG Bank, Ltd. masing-masing sebesar Rp 827.110.410 dan Rp 168.112.661.042.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan to MUFG Bank, Ltd. amounted to Rp 827,110,410 and Rp 168,112,661,042, respectively.

17. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

17. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 038/OL/CBGII/II/19 tanggal 12 Pebruari 2019. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2020.

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to Extension Letter of Financing Facility No. 038/OL/CBGII/II/19 dated February 12, 2019. The facility can be used until December 20, 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B (Catatan 5).

These loans are collateralized with all amount due from customer of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit amounted to Nil and Rp 500,000,000,000, respectively.

18. Sindikasi Tol Cinere Serpong

18. Syndication Cinere Serpong Toll Road

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H. dan Perubahan I Atas Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 April 2018 No. 1 tanggal 31 Agustus 2018, perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 1.480.000.000.000. Suku bunga yang berlaku adalah sebesar JIBOR 1 M ditambah dengan margin per tahun, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 bulan dari tanggal Perjanjian fasilitas. Pinjaman ini dibayar lunas pada tanggal 23 Oktober 2019.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated April 23, 2018 from Notary Pratiwi Handayani, S.H. and Amendment I To Credit Agreement No. 20 dated April 23, 2018 No. 1 dated August 31, 2018, the Company has obtained a syndicated credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 1,480,000,000,000. The applicable interest rate is JIBOR 1 M plus a margin per year, with a facility period of up to 18 months from the date of the Facility agreement. This loan has been paid in full on October 23, 2019.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank. Jaminan yang diberikan secara paripasu pada untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia dengan nilai objek jaminan sebesar 100% dari nilai kontrak dan tagihan atas pendapatan klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia.

The fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the bank. The guarantees that are extended extensively for this credit facility are bills/receivables from projects financed by a fiduciary with a collateral object value of 100% from the contract value and a claim for project insurance claim financed by Fiduciary.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali.

The Company is required to maintain a maximum of 3 times the debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio, a minimum interest service coverage ratio of 1.5 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.5 times and a current ratio of at least 1.00 time.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Nihil dan Rp 267.189.000.000; PT Bank DBS Indonesia sebesar Nihil dan Rp 178.126.000.000; dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Nihil dan Rp 81.685.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the Company's loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Nil and Rp 267,189,000,000; PT Bank DBS Indonesia amounted to Nil and Rp 178,126,000,000; and PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Nil and Rp 81,685,000,000, respectively.

19. PT Bank BNI Syariah

19. PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta notaris dari M. Kholid Artha, S.H., No. 25 tanggal 5 April 2018 tentang Addendum Akad Kafalah Bil Ujroh dan perubahannya pada No. 014/ADD-ADMP/2019, tanggal 26 April 2019, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank BNI Syariah sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar *invoice* yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 500.000.000.000. Bunga diskonto adalah 8,00% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 4 April 2020.

Based on the Notary Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 25 dated April 5, 2018 concerning Addendum Akad Kafalah Bil Ujroh and the amendment to No. 014/ADD-ADMP/2019, dated April 26, 2019, the Company has a cooperation agreement with PT Bank BNI Syariah in connection with the purchase of receivables owned by the Supplier against the Business Partner on the basis of the invoice that has been accepted by the Business Partner. The facility limit provided by the Bank is a maximum of equivalent Rp 500,000,000,000. The discounted interest is 8.00% per annum and will be charged to the supplier. The Cooperation Agreement is valid for a period of one year until 4 April 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* minimal 4 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio minimum 4 (four) times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank BNI Syariah (Catatan 5).

As of December 31, 2019, all amount due from customers of the Komerling II/Tiga Dihaji Package II Dam Project was used as collateral bank loans of PT Bank BNI Syariah (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNI Syariah masing-masing sebesar Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the Company's loans to PT Bank BNI Syariah amounted to Nil, respectively.

Entitas Anak – WBP

1. PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- a. Plafon Rp 600.000.000.000;
- b. Plafon perpanjangan Rp 495.000.000.000;
- c. Jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan sejak penandatanganan perpanjangan atau maksimal sampai dengan Pebruari 2020;
- d. Nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield Bank* saat ini sebesar 9% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka WBP wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRIS sebelum melakukan tindakan-tindakan di bawah ini:

- a. Memperoleh atau menambah pinjaman dari Bank atau institusi Keuangan lain
- b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan
- c. Melakukan investasi (*capital expenditure*) sama dengan atau lebih besar dari persentase aset Perusahaan

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

1. Jumlah piutang kepada Perusahaan dan/atau tagihan WBP selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank BRIsyariah Tbk), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak

Subsidiary – WBP

1. PT Bank BRIsyariah Tbk

Based *Musyarakah facility agreement* No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the loan extension approval letter No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:

- a. Initial ceiling of Rp 600,000,000,000;
- b. Extension ceiling of Rp 495,000,000,000;
- c. Facility period is a maximum of 18 months from the signing of the extension or up to February 2020;
- d. The profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year.

During the financing period at PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- a. Hold a merger with another company;
- b. Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- c. Change the form or status of the legal entity of the company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- f. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.

During the financing period at BRIS, WBP must provide written notification to BRIS before taking the following actions:

- a. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution
- b. Change the management of the Company
- c. Make an investment (*capital expenditure*) equal to or greater than percentage of the Company's assets.

This loan facility are secured with:

1. Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank BRIsyariah Tbk), as customer based on contract agreement as

pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di PT Bank BRIsyariah Tbk.

2. Persediaan berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank BRIsyariah Tbk melalui skema pra proyek pendanaan.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas atau Rp 750.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BRIsyariah masing-masing sebesar Rp 512.000.000.000.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB2/SCD.SPPK.085/2019 tanggal 12 Nopember 2019, telah disetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit WBP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Receivable Financing (RF) Sublimit Non Cash Loan* dengan Limit Rp 500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 Nopember 2020, dengan suku bunga *PO Financing* 8,75% dan *Invoice Financing* 8,50%, Agunannya adalah agunan *fixed aset* berupa pabrik Produksi beton precast di Bojonegara, Serang berupa tanah seluas 58.677 m² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 200.000.000.000. Agunan *non fixed aset* adalah piutang dan persediaan yang akan diikat fidusia masing-masing sebesar Rp 170.000.000.000 dan Rp 255.000.000.000.
- Fasilitas *No Cash Loan (Bank Garansi) Sublimit* dari Fasilitas *Receivable Financing* dengan limit Rp 100.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 Nopember 2020, agunan dikaitkan dengan agunan fasilitas *Receivable Financing*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing - masing sebesar Rp 435.863.758.291 dan Nihil.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa KMKK sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No. 116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal

underlying for drawdown in PT Bank BRIsyariah Tbk.

2. *Material inventory* bought under financing of from PT Bank BRIsyariah Tbk with pre-project financing scheme.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the *plafond* or equivalent to Rp 750,000,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounted to Rp 512,000,000,000, respectively.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB2/SCD.SPPK.085/2019 dated November 12, 2019, an extension of the WBP credit facility has been approved with the following terms and conditions:

Receivable Financing (RF) Facilities for Sublimit Non Cash Loans with a Limit of Rp 500,000,000,000, the period up to November 14, 2020, with *PO Financing* 8.75% interest and *Invoice Financing* 8.50%. The collateral is the fixed asset collateral a precast concrete production plant in Bojonegara, Serang in the form of land area of 58,677 sqm with binding value of Rp 200,000,000,000. Non-fixed collateral assets are receivables and inventories that will be bound by fiducia are Rp 170,000,000,000 and Rp 255,000,000,000, respectively

Facility of No Cash Loan (Bank Guarantee) Sublimit from *Receivable Financing Facility* with a limit of Rp 100,000,000,000, the period up to November 14, 2020, collateral is associated with collateral for *Receivable Financing facilities*.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 435,863,758,291 and Nil, respectively.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, WBP entered into the credit facilities from BRI in the form of KMKK Rp 1,000,000,000,000 the term of loan is for 12 months since May 30, 2016 and will be due on May 29, 2017, based on loan agreement No. 116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum (p.a.). This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018.

30 Mei 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang lagi berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.149-OPK/DKD/06/2019 tanggal 11 Juni 2019, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2020, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

This facility has recently been extended again based on loan extension approval letter No. R.II.149-OPK/DKD/06/2019 dated June 11, 2019, with a term of 12 months until May 30, 2020, with an interest rate of 9.50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan facility is collateralized and bounded with:

- a. Tagihan atas Proyek Tol Solo Kertosono yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 690.669.000.000.
- b. Tagihan atas Proyek *Light Rapid Transit* yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 301.209.000.000.
- c. Tagihan atas Proyek Pengaman Pantai yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 108.578.000.000.
- d. Tagihan atas Proyek Jalan Tol Manado Bitung yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 122.352.000.000.
- e. Tagihan atas Proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 180.442.000.000.
- f. Tagihan atas proyek Proyek Jalan Tol Pemalang Batang yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 481.162.000.000.
- g. Proyek-proyek WBP yang akan dibiayai oleh Bank minimal mencakup 120%.
- h. Tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan, yang telah diikat Hak Tanggungan dengan No. 1249/2017 senilai Rp 41.651.000.000 atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 324/Gasing, 326/Gasing, 327/Gasing, 328/Gasing, 329/Gasing, 331/Gasing, 342/Gasing, 343/Gasing, 334/Gasing, dan 325/Gasing (Catatan 16).

- a. *Amount due from customer of Solo Kertosono Toll Road Project with cessie amounted to Rp 690,669,000,000.*
- b. *Amount due from customer of Light Rapid Transit Project with cessie amounted to Rp 301,209,000,000.*
- c. *Amount due from customer of Pengaman Pantai Project with cessie amounted to Rp 108,578,000,000.*
- d. *Amount due from customer of Manado Bitung Toll Road Project with cessie amounted to Rp 122,352,000,000.*
- e. *Amount due from customer of Pejagan Pemalang Toll Road project with cessie amounted to Rp 180,442,000,000.*
- f. *Amount due from customer of Pemalang Batang Toll Road project with cessie amounted to Rp 481,162,000,000.*
- g. *The projects of WBP that will funded by the Bank, should covered at least 120%.*
- h. *Land located in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin, South Sumatera, has been tied by Mortgage Right No. 1249/2017 amounted to Rp 41,651,000,000 with Building Use Right No. 324/Gasing, 326/Gasing, 327/Gasing, 328/Gasing, 329/Gasing, 331/Gasing, 342/Gasing, 343/Gasing, 334/Gasing, and 325/Gasing (Notes 16).*

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*

5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan;
6. Menerima Pinjaman/pembiayaan baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 379.099.999.999 dan Rp 670.359.467.938.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/146/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2020.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/146/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2020.
- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/146/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).

5. Perform mergers, acquisitions, *go public* and sell the Company's assets;
6. Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 379,099,999,999 and Rp 670,359,467,938, respectively.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been annotated based on loan agreement No. 150 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/146/R up to June 22, 2020.
- *Transactional working capital loan* amounted to Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been annotated based on loan agreement No. 151 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/146/R up to June 22, 2020.
- *Working capital supply chain financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. SCF has been annotated based on loan agreement No. 152 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/146/R up to June 22, 2020.

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- A plot of land and a building, with an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Februari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2018, dengan luas 16.620m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m², terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 240.461.410.753 yang akan diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:

- *A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.*
- *A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.*
- *Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.*
- *A plot of land and building, covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Jawa under the name of the Company amounted to Rp 137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*
- *Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultan KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.*
- *Trade accounts receivable of WBP as of December 31, 2017 amounted to Rp 240,461,410,753 will be tied by fiduciary.*

Restriction of covenant:

1. *Changing business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all or a part of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*

- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 350.000.000.019.

5. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 53, 57 dan 61 tanggal 25 Mei 2018 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berupa kredit modal kerja kontraktor, yang masing-masing peruntukannya adalah sebagai modal kerja pengadaan material *precast* dan *readymix* proyek Tol Cinere – Serpong

- *Selling or transferring assets with the provisions that are arm's length for the purpose to perform daily business activities.*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length.*
3. *Changing the operation of a current business that may cause material results unless required by applicable law.*
4. *Merging, combining, separation, liquidation or reconstruction of the Company except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have a material result.*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
 - *Corporate actions required by applicable laws and regulations.*
 - *Separation which the Company becomes the major shareholder.*

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 150,000,000,000 and Rp 350,000,000,019, respectively.

5. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Cooperation Agreement No. 53, 57 and 61 dated May 25, 2018 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WBP obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in the form of contractor working capital credit, each of which is used as working capital procurement of precast and readymix materials for

sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 8 bulan, SKBDN untuk pembelian bahan baku/perengkapan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 April 2019, dan sebagai modal kerja pengadaan material *precast* dan *readymix* proyek Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 16 Nopember 2019. Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 21 Nopember 2019.

Masing-masing fasilitas ini dijamin dengan *cassie* atas tagihan termin/pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 28 September 2017, *cassie* atas tagihan/termijn/pembayaran berdasarkan SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 25 September 2017.

Pembatasan:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
3. Melakukan merger dan akuisisi;
4. Melunasi hutang kepada pemegang saham;
5. Membubarkan Perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
6. Memindahtangankan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga.
7. Memberitahu secara tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) masing-masing sebesar Nihil dan Rp 600.000.000.000.

6. PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Layanan Pembayaran antara PT Bank DKI dengan WBP tentang Pemberian Fasilitas *Supply Chain Financing* No. 04/PKS/DIR/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019, WBP memperoleh fasilitas *Supply Chain Financing* maksimum Rp 300.000.000.000 sampai dengan 15 Juni 2020.

Pembatasan:

1. Melakukan Adendum Kontrak pengadaan material *precast* dan *readymix* dalam pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated.
2. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijamin ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan Perseroan yang sudah dijamin ke Bank DKI kepada pihak lain.

the Cinere - Serpong Toll Road project amounted to Rp 200,000,000,000, with a loan period of 8 months, SKBDN for the purchase of raw materials/equipment amounted to Rp 100,000,000,000 with a period of up to April 27, 2019, and as working capital for procurement of precast and readymix materials for Cibitung - Cilincing Toll Project of Rp 400,000,000,000, with a loan period of up to November 16, 2019. This loan has been paid in full on November 21, 2019.

This loan facility is secured with Cassie on account receivables from SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 28, 2017, cassie on account receivables from SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 25, 2017.

Negative covenants:

1. *Obtained credit facilities from others related to the project except the credit facility from the shareholders and common transactions;*
2. *Binds itself as surety and/ or pledging the Company's assets;*
3. *Hold a merger and acquisition;*
4. *Pay off the loan from the shareholders;*
5. *Liquidation of corporate or propose file bankruptcy;*
6. *Transferring in any form to a third party;*
7. *The Company must provide written notification to the Bank regarding the issuance of the new shares and selling the existing shares.*

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Tabungan Negara (Persero) amounted to Nil and Rp 600,000,000,000, respectively.

6. PT Bank DKI

Based on Payment Service Agreement between PT Bank DKI and WBP regarding the Supply Chain Financing Facility No. 04/PKS/DIR/VIII/2019 dated August 14, 2019, WBP obtained a Supply Chain Financing facility with a maximum of Rp 300,000,000,000 up to June 15, 2020.

Negative Covenant:

1. *Conduct Addendum Contract for the procurement of precast and readymix materials in the construction of the Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road.*
2. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party*
3. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties*

4. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 580.000.000.000 dan Rp 644.200.000.000.

7. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran tanggal 28 Agustus 2019 dari PT Bank UOB Indonesia, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) hingga jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha dengan nilai *loan-to-value* tidak melebihi 80% dari nilai pendaftaran atau nilai penjaminan.

Pembatasan:

Menjaminkan aset tetap kepada pihak lain, kecuali terhadap:

- Aset tetap yang saat ini telah dijamin kepada kreditur BUMN sebelum penggunaan fasilitas di Bank, kecuali atas aset yang saat ini telah dijamin kepada CIMB Niaga dimana harus dilepaskan/roya sebelum penggunaan fasilitas di Bank.
- Aset tetap yang hanya dapat dijamin untuk menjamin pinjaman jangka panjang atau pinjaman investasi (jika ada) kepada pemberi pinjaman.

WBP diwajibkan untuk mempertahankan *interest service coverage ratio* minimal 3 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 340.000.000.000 dan Nihil.

8. PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0494 tanggal 18 Desember 2019, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020 dengan suku bunga 9% per tahun.
- Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan

4. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 580,000,000,000 and Rp 644,200,000,000, respectively.

7. PT Bank UOB Indonesia

Based on the Letter of Offer dated August 28, 2019 from PT Bank UOB Indonesia, WBP obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia in the form of Letter of Credit (LC) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) up to the principal amount of Rp 500,000,000,000, with a maturity date of August 22, 2020.

This facility is collateralized by trade receivables with a loan-to-value not exceeding 80% of the registration value or guarantee value.

Negative Covenant:

Securing fixed assets to other parties, except for:

- Fixed assets that have now been pledged to BUMN creditors prior to the use of facilities at the Bank, except for assets that have now been pledged to CIMB Niaga which must be released/roya before the use of facilities at the Bank.*
- Fixed assets that can only be guaranteed to guarantee long-term loans or investment loans (if any) to lenders.*

Under the agreement, WBP should maintain interest service coverage ration minimum 3 times, debt to equity ratio maximum 2.5 times and current ratio minimum 1 time.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 340,000,000,000 and Nil, respectively.

8. PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on the first amendment to Facility Agreement No. SMBCI/NS/0494 dated December 18, 2019, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

- Loan on note 1 for working capital purposes amounted to Rp 250,000,000,000, with a term of 12 months until October 30, 2020 with an interest rate of 9% per annum.*
- Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or*

untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020.

3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.062.500.000.000 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan

equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounted to Rp 850,000,000,000, with the term of 12 months until October 30, 2020.

3. *Acceptance for acceptance purposes of LC usance or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounted to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.*
6. *Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*
7. *Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 1,062,500,000,000 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made*

kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau

compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;

5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 333.605.049.438 dan Rp 486.714.847.274.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 333,605,049,438 and Rp 486,714,847,274, respectively.

9. PT Bank Permata Tbk

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, WBP memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 254/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 sampai dengan tanggal 26 Juli 2020.

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, WBP obtained Revolving Finance iB (New) amounted to Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 months since signing with the pricing equivalent to 9,25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 254/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 until July 26, 2020.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*

9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan surat No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 tanggal 18 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan *waiver* atas pembayaran dividen tahun 2019.

Berdasarkan surat No. 239/WBP/DIR/2019 tanggal 15 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

10. PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,0% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. MKT/EXT/128/VII/2019 tanggal 13 Agustus 2019, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;

9. *Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.*

Based on the letter No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 dated April 18, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning payment of dividends in 2019.

Based on the letter No.239/WBP/DIR/2019 dated April 15, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 300,000,000,000, respectively.

10. PT Bank CTBC Indonesia

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum. This facility has recently been extended again based on loan extension approval letter No. MKT/EXT/128/VII/2019 dated August 13, 2019, with a term of 12 months until August 15, 2020.

This loan facility is colateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months.

Negative covenants or restrictions:

1. *Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*

- Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

11. MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan surat No.0187/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, WBP memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 500.000.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan sublimit untuk Fasilitas Impor/Lokal LC (*Sight/Usance*) dibatasi sampai dengan Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai 26 Juli 2019 dengan suku bunga ICE LIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan marjin yang berlaku untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan

- *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, respectively.

11. MUFG Bank, Ltd.

*According to Letter No. 0187/CF/CDU-NJ/RAD/18 dated July 26, 2018, WBP obtained the credit facilities in the form of working capital credit amounted to Rp 500,000,000,000 or its equivalent in United Stated Dollars Currency, with sublimit for Import/Local LC (*Sight/Usance*) Facility is limited up to Rp 150,000,000,000, the loan term for 12 month since date of July 26, 2018 until July 26, 2019 with the interest rate of ICE LIBOR for Relevant Interest Period plus applicable margin for loan in USD and JIBOR for Relevant Interest Period plus Applicable Margin for Loan in IDR. Applicable margin in*

margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. Margin yang berlaku baik untuk USD maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

USD or IDR is amounted to 2.50% per annum.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

1. *Sale, Lease, Transfer or other means dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrower's assets, except in its ordinary course of business.*
2. *Acquire by purchase or by other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.*
3. *Act as a guarantor or perform any acts with similar effect, against any third party's obligations.*

Ketentuan pinjaman berdasarkan addendum mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

The terms of the loan based on addendum regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari obligor berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1,1% per tahun.

1. *Type of facility is supplier financing facility.*
2. *Facility limit of Rp 100,000,000,000.*
3. *Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from obligor under supplier financing program.*
4. *Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.*
5. *Funding Fee of +1.1% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang diikat secara fidusia.

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary.

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 0065/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-0100-GC tanggal 26 Juli 2019, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak 26 Juli 2019 sampai dengan 26 Juli 2020 dan terdapat 2 fasilitas:

Based on facility confirmation No. 0065/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-0100-GC dated July 26, 2019, the term of bank loan are 12 months from July 26, 2019 until July 26, 2020 and there are 2 facilities:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen Impor/Lokal LC dengan limit sebesar Rp 150.000.000.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2021.
2. *Foreign Exchange Forward/SWAP* dengan limit sebesar USD 500.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2021.

1. *Trading Facility without Import Commitment/Local LC with a limit of Rp150,000,000,000, due on January 26, 2021.*
2. *Foreign Exchange Forward / SWAP with a limit of USD500,000, due on January 26, 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada MUFG Bank, Ltd masing-masing sebesar Rp 245.000.000.000 dan Rp 450.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to MUFG Bank, Ltd amounted to Rp 245,000,000,000 and Rp 450,000,000,000, respectively.

12. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/LOD-CBII/IX/2019 tanggal 16 September 2019, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 350.000.000.000, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan suku bunga sebesar 9.25% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 235.124.000.062 dan Rp 700.000.000.000.

13. PT Bank QNB Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 0116/CLSV/XI/2019, tanggal 13 Nopember 2019 dari PT Bank QNB Indonesia, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia berupa *Demand Loan*, yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja dengan *plafond* Rp 350.000.000.000 suku bunga jibor 1/3/6 bulan ditambah 3% per annum dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan satu tahun sejak tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Dagang dengan cakupan 120%.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, WBP dilarang untuk:

- Melakukan perubahan bisnis
- Melakukan perubahan pengendali atau pemegang saham mayoritas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank QNB Indonesia masing-masing sebesar Rp 184.423.417.288 dan Nihil.

14. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang

12. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 001/LOD-CBII/IX/2019 dated September 16, 2019, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp 350,000,000,000, with loan period of one year from the signing of the agreement and the interest rate amounted to 9.25% per annum (floating).

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 235,124,000,062 and Rp 700,000,000,000, respectively.

13. PT Bank QNB Indonesia

Based on the Credit Facility Offer Letter No. 0116/CLSV/XI/2019, dated November 13, 2019 from PT Bank QNB Indonesia, WBP obtained a credit facility from PT Bank QNB Indonesia in the form of a Demand Loan, which was designated as working capital with a ceiling of Rp 350,000,000,000 jibor interest rates 1/3/6 months plus 3% per annum with a loan term of up to one year from the date of the credit agreement.

This loan facility is secured with account receivable with a coverage of 120%.

Without written approval from the Bank, WBP is prohibited from:

- *Make business changes*
- *Make changes to the controller or majority shareholder*

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank QNB Indonesia amounted to Rp 184,423,417,288 and Nil, respectively.

14. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056 / ADP / 2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK

peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 303/PRBH-BCAS/VI/19 menjadi tanggal 6 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000 (Catatan 5).

Pembatasan:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

15. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat perjanjian No. 049/PP/CB/JKT/2018 tanggal 15 Agustus 2018 dengan CIMB Niaga, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi khusus Murabahah, *On Revolving Basis, Uncommitted* untuk pembelian berupa bahan baku dan/atau bahan pendukung produksi beton dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 77.695.194.234 dalam jangka waktu tiga (3) bulan sejak tanggal 16 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 16 Nopember 2018 dan dengan margin Bank sebesar Rp 1.836.628.064.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 231/OL/CBGIII/XI/18 tanggal 14 November 2018, dengan jangka waktu sembilan (9) bulan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 2 September 2019.

Berikut rincian fasilitas kredit yang diberikan:

- Fasilitas *commercial credit lines, revolving, uncommitted*, sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.

(*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounted to Rp 100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Changes to the Agreement on the Granting of the Line Facility No. 303/PRBH-BCAS/VI/19 to June 6, 2020.

This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp 120,000,000,000 (Note 5).

Negative Covenant:

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 100,000,000,000, respectively.

15. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on letter of contract No. 049/PP/CB/JKT/2018 dated August 15, 2018 with CIMB Niaga, WBP obtained a Murabahah, *On Revolving Base, and Uncommitted transaction specific financing facility for purchases in the form of raw materials and/or concrete production supporting materials with a total facility of Rp 77,695,194,234 in three (3) months from August 16, 2018 until November 16, 2018 and with a bank margin of Rp 1,836,628,064.*

These facility has been extended based on loan extension approval letter No.231 /OL/CBGIII/XI/18 dated November 14, 2018, extending the term of loan for nine (9) months until August 16, 2019. This loan has been paid in full on September 2, 2019.

Following are the details of the credit facilities provided:

- Commercial credit lines facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.

- Fasilitas trust receipt, revolving, uncommitted, sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019.
- Fasilitas bank garansi, revolving, uncommitted, sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus Musyarakah, revolving, uncommitted, sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

- a. Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 28/ Kaliangsana meliputi seluas 147 m2 yang terletak di Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan sebesar Rp 131.186.250.000.
- b. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 299.824.895.228.

16. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Berdasarkan surat No.027/KRM-BB/IL/VII/2018 WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) berupa kredit modal kerja sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 23 Juli 2018 sampai dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan dengan suku bunga 9,5% p.a efektif rate. Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 4 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 50.000.000.000.

Entitas Anak – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CTP

CTP mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar

- Trust receipt facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019.
- Bank guarantee facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.
- Musyarakah Special transaction facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.6% per annum.

These loan facilities are collateralized by:

- a. Building use right (SHGB) No. 28/ Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp 131,186,250,000.
- b. Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 500,000,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Nil and Rp 299,824,895,228, respectively.

16. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

According to the Letter No.027/KRM-BB/IL/VII/2018, WBP obtained into the credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) form of working capital credit amounted to Rp 70,000,000,000, the loan term for 9 months since date of July 23, 2018 and could be extended based on needed with the interest rate of 9.5% p.a effective rate. This loan has been paid in full on January 4, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. amounted to Nil and Rp 50,000,000,000, respectively.

Subsidiary – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Loan Agreement and Loan Facility CTP

CTP obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Rp 1.800.000.000.000. Kredit ini untuk dana talangan tanah, dengan jangka waktu selama 24 bulan dan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Rp 1,800,000,000,000. This credit is for land bailout, with a term of 24 months and interest rate of 8.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman CTP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 666.633.907.946.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Nil and Rp 666,633,907,946, respectively.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM

Berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sriyani Burlian, S.H., KKDM mendapatkan fasilitas kredit untuk dana talangan tanah dengan maksimum plafond sebesar Rp 1.380.074.000.000 dengan ketentuan:

- Fasilitas Tranche I sebesar Rp 370.779.000.000
- Fasilitas Tranche II sebesar Rp 1.009.295.000.000

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan setelah penandatanganan akta perjanjian kredit dengan bunga sebesar 8,25% per tahun. Seluruh tagihan dana talangan tanah dan rekening pengembalian dana talangan tanah digunakan sebagai jaminan kepada bank.

b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM

Based on the notarial deed No. 37 dated May 31, 2018 from notary Sriyani Burlian, S.H., KKDM obtained a credit facility for land bailouts with a maximum ceiling amounted to Rp 1,380,074,000,000 with the following provisions:

- *Tranche I facility amounted to Rp 370,779,000,000*
- *Tranche II facilities amounted to Rp 1,009,295,000,000*

The credit facility period is 24 months after the signing of the loan agreement with an interest of 8.25% per annum. All land bailout bills and land bailout refund accounts are used as collateral to the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman KKDM kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.150.293.844.725 dan Rp 592.618.787.538.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of loan of KKDM to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,150,293,844,725 and Rp 592,618,787,538, respectively.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Bagian Jangka Pendek

Pihak Berelasi/ Related Parties
Perusahaan/ The Company
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Jumlah/ Total

Perusahaan

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga *reference rate (Average Time Deposit)* untuk jangka waktu 3 bulan ditambah marjin. Fasilitas

23. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

a. Short-Term Portion

2019 Rp	2018 Rp
--	392.616.610.781
==	==
==	==
==	==
==	==

The Company

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

**Transmission 500 KV Sumatera
Syndication Loan**

Based on the Syndicated Credit Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained syndicated credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with a reference rate (Average Time Deposit) for 3 months period plus a maximum margin.

tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-1282-SJK/SDK/112/2019 tanggal 19 Desember 2019 selaku Agen Fasilitas suku bunga yang berlaku untuk fasilitas kredit sindikasi adalah reference rate ditambah marjin maksimal sebesar 9,075% per tahun.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku *owner* proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada *owner*. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- a. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- b. Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- c. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;
- d. Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh Perusahaan atau saham-saham dalam Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat

The facility has a period until December 31, 2019. On July 10, 2017 through the Credit Transfer Certificate, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk delegated part of its portion as a creditor to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). This loan has been paid in full on December 31, 2019.

Based on the letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-1282-SJK/SDK/112/2019 dated December 19, 2019 as an Agent, the interest rate facility applicable to syndicated credit facilities is the reference rate plus a maximum margin of 9.075% per annum

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

After the handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

This Agreement also includes restrictions to the Company and not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- a. *Providing corporate guarantees to other parties, except to guarantee the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the Company contained in their articles of association;*
- b. *Conducting bankruptcy application and requesting for postponement of payment to authorized institution (court);*
- c. *Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;*
- d. *To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or otherwise acquire a company or shares in a company that carries on business activities not included in the Company's purposes and*

dalam anggaran dasarnya; dan

- e. Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a) *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
b) *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali; dan
c) perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), sebesar Nihil dan Rp 180.483.519.871.

Sindikasi Jakarta - Cikampek Elevated II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 7 Nopember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. beserta dengan perubahan-perubahannya perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp 2.750.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek.
2. Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp 340.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan *Down Payment* atau uang muka atas pengadaan barang dan atau jasa porsi Waskita kepada KSO KS-Bukaka sesuai dengan Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.
3. Fasilitas Kredit *Tranche C* sebesar Rp 2.050.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, dan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan *supplier financing* atas dasar

objectives contained in its articles of association; and

- e. *Changing the institution's status, intent, purpose or main business activity.*

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a) *current ratio of at least 1 (one) time;*
b) *debt to equity ratio maximum of 3 (three) times; and*
c) *comparison between EBITDA and interest expense not less than 1.5 (one point five) times.*

The fulfillment of bank loan restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the Company's loans to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Nil and Rp 180,483,519,871, respectively.

Syndication Bank Loan Jakarta - Cikampek Elevated II

Based on the Deed of Credit Agreement No. 9 dated November 7, 2018 from Notary Fathiah Helmi, S.H. along with the changes the Company has obtained a syndicated credit facility with the following conditions:

1. *Tranche A Credit Facility amounted to Rp 2,750,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used to finance working capital for project development.*
2. *Tranche B Credit Facility amounted to Rp 340,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used for financing Down Payment or advances for procurement of goods and or Waskita's portion service to KSO KS-Bukaka in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.*
3. *Tranche C Credit Facility amounted to Rp 2,050,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch and PT Bank Central Asia Tbk which are used for supplier financing*

akseptasi *invoice* kepada Perusahaan khusus pengadaan barang dan atau jasa sesuai Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

financing on the basis of invoice acceptance to the Company specifically the procurement of goods and or services in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

The company provides the following guarantees:

- a. Jaminan Fidusia atas Tagihan;
- b. Jaminan Fidusia atas Hasil Klaim Asuransi; dan
- c. Perjanjian Pengalihan Hak

- a. *Fiduciary Guarantee on Bills;*
- b. *Fiduciary Guarantee on the Results of Insurance Claims; and*
- c. *Rights Transfer Agreement*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,00 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 26 Desember 2019. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2019.

The company is required to maintain a maximum debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio 3 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.00 time and a current ratio of at least 1.00 time. This facility can be used until December 26, 2019. This loan has been paid in full on December 27, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Nihil dan Rp 212.133.090.910.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's loan balances to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Nil and Rp 212,133,090,910, respectively.

b. Bagian Jangka Panjang

b. Long-Term Portion

Pihak Berelasi/ Related Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)
Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WSE

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
PT Shalawat Power

Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
Kredit Investasi

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

2019 Rp	2018 Rp
1.279.719.946.497	--
1.279.719.946.497	--
152.755.489.866	160.965.118.242
821.700.000	821.700.000
413.293.871.168	--
566.871.061.034	161.786.818.242
1.846.591.007.531	161.786.818.242

Entitas anak – WTR

The subsidiary – WTR

Kredit Sindikasi WBW

Syndication Loan WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/ SMI/ DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/ DPI/1218 dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah

Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv 10,50%* untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *Reference Rate + Margin eqv 11,50%* untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi WBW kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 789.833.300.327 dan Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kredit IDC WBW kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 51.910.108.556 dan Nihil.

Kredit Sindikasi CTP

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas trance A dengan jatuh tempo 180 bulan dan trance B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. In accordance with the decision of the Syndicated Creditors for participation in syndicated financing of PT Waskita Bumi Wira for Credit purposes Development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv 11.50% for Tranche 1C and 1D.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of WBW investment credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 789,833,300,327 and Nil, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of WBW IDC credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 51,910,108,556 and Nil, respectively.

Syndication Loan CTP

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of trance A facilities with a maturity of 180 months and trance B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 437.976.537.614 dan Nihil.

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga *mini hydro* 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur) (Catatan 20).

The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of CTP investment credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 437,976,537,614 and Nil, respectively.

The subsidiary (indirect ownership) – WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounted to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounted to Rp 10,400,000,000.

The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a security agent.

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure) (Note 20).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 152.755.489.866 dan Rp 160.965.118.242.

As of December 31, 2019 and 2018, WSE has used Loan Facility amounted to Rp 152,755,489,866 and Rp 160,965,118,242, respectively.

- **PT Shalawat Power**

WSE memperoleh pinjaman dari pihak berelasi PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 pada tanggal 12 Juni 2017 dengan tingkat bunga variabel sebesar 10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2020.

- **PT Shalawat Power**

WSE obtained a loan from a related party PT Shalawat Power amounted to Rp 821,700,000 on June 12, 2017 with interest at variable rate 10% per annum. The loan used for interest loan payment to PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and will due on June 18, 2020.

Entitas Anak – WTR

- **Kredit Sindikasi PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel Syariah. Kedua Puluh Empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang - Batang.

The Subsidiary – WTR

- **Syndication Loan PBTR**

Based on Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR obtained Syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel Syariah. These Twenty Four banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,248,541,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pematang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction (IDC)* adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operational dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio (DER)* mencerminkan rasio pembiayaan bank dan self financing dengan komposisi 70 : 30.
- *Current ratio (CR)* di luar bagian lancar hutang jangka panjang minimum sebesar 1,0 selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 kali selama masa operasi.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi PBTR kepada IIF masing-masing sebesar Rp 199.500.000.000 dan Nihil.

• **Kredit Sindikasi CTP**

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

Important covenant in the syndicate loan agreement include the following:

- *Debt to equity ratio (DER) reflects the ratio of bank financing and self financing with the composition of 70:30.*
- *The current ratio (CR) excluding current portion of long term debt minimum of 1.0 times during the operation period.*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 times during the operation period.*
- *Maintain positif balance of equity.*

As of December 31, 2019 and 2018 the PBTR investment credit loan balances to IIF amounted to Rp 199,500,000,000 and Nil, respectively.

• **Syndication Loan CTP**

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank

mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas *trance* A dengan jatuh tempo 180 bulan dan *trance* B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada IIF adalah sebesar Rp 213.793.871.168 dan Nihil.

24. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

*Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of *trance* A facilities with a maturity of 180 months and *trance* B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend/ stop all or part of the implementation of project documents.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of CTP investment credit loan to IIF amounted to Rp 213,793,871,168 and Nil, respectively.

24. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	1.020.174.428.720	--
Divisi Infrastruktur I / Division Infrastructure I - Medan	811.750.190.520	--
Divisi Infrastruktur II / Division Infrastructure II - Jakarta	414.181.609.161	--
Divisi Infrastruktur III / Division Infrastructure III - Surabaya	219.247.177.813	--
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	123.267.506.375	--
Divisi/ Division VI	--	2.092.144.012.492
Divisi/ Division I	--	1.615.552.478.964
Divisi/ Division VII	--	1.047.954.085.821
Divisi/ Division VIII	--	539.711.281.985
Divisi/ Division III	--	499.128.037.867
Divisi/ Division II	--	301.708.300.819
Divisi/ Division IV	--	216.832.284.894
Divisi/ Division V	--	110.358.841.769
Sub Jumlah/ Sub Total	2.588.620.912.589	6.423.389.324.611
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	100.278.737.817	53.132.173.364
Sub Jumlah/ Sub Total	100.278.737.817	53.132.173.364
Jumlah/ Total	2.688.899.650.406	6.476.521.497.975

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan pihak subkontraktor sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on subcontractors are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero)	57.146.091.219	--
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 50 Milyar/Billion)	14.146.164.400	28.608.708.105
Sub Jumlah/ Sub Total	71.292.255.619	28.608.708.105
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Len Railway System	278.350.046.967	660.034.019.549
PT Lubuk Minturun Konstruksi Persada	61.032.386.867	--
PT Bakrie Metal Industries	49.435.276.729	122.774.357.685
PT Fluidra Indonesia	46.828.029.941	--
PT Surya Perkasa Globalindo	46.656.292.240	--
PT Citra Baru Steel	43.693.852.038	--
PT Dwi Berkah Arga Kencana	41.848.282.076	--
PT Mandala Putra Prima	39.578.206.114	--
PT Asri Kremasindo	39.340.683.697	--
PT Archi Metric	38.974.144.000	--
PT Rajawali Sakti Utama	36.552.760.202	--
PT Nusa Inti Cemerlang	33.705.878.869	--
PT Pancang Sakti Citra Perkasa	33.695.010.664	53.717.211.150
PT Bangun Bantala Indonesia	31.567.875.490	--
PT Maju Mix Bersama Abadi	30.461.218.509	--
PT Geotekindo	--	321.410.765.188
PT Teknindo Geosistem Unggul	--	83.765.665.214
PT Progresmax	--	171.571.005.230
PT Karya Wida Perkasa	--	134.304.593.752
PT Duta Hita Jaya	--	66.611.391.633
PT Adi Banuwa	--	141.292.864.048
PT Grant Surya Pondasi	--	86.435.814.472
PT Gading Semesta Utama	--	72.295.862.675
PT Putra Hasan Karya	--	69.264.500.000
PT Pinnacle Optima Karya	--	83.144.125.175
PT Wira Agung	--	70.072.058.856
PT Kisi Anak Negri	--	67.771.936.502
PT Mitra Tata Abadi Bersama	--	86.986.542.593
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	--	136.557.910.897
PT Sardo Mitra Sejati	--	129.137.856.461
PT Sarana Baja Perkasa	--	112.983.766.635
PT Farika Riau Perkasa	--	108.128.544.174
PT China Harbour Indonesia	--	89.094.406.454
PT Lingga Perkasa Jaya Line	--	87.838.250.883
PT Pancar Pilar	--	79.929.893.360
PT Yudha Sarana Utama	--	70.519.443.568

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Lingga Indoteknik Utama	--	70.222.622.862
PT Bangun Citra Bangsa Bersama	--	61.072.997.957
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	--	57.139.366.077
PT Patria Karya Persada	--	56.050.369.433
PT Jaya Makmur Eka Lestari	--	53.114.185.952
PT Sumber Wampu Lestrai	--	53.054.385.317
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	--	52.252.966.757
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 30 Milyar/Billion)	1.765.887.450.384	2.939.363.109.361
Sub Jumlah/ Sub Total	2.617.607.394.787	6.447.912.789.870
Jumlah/ Total	2.688.899.650.406	6.476.521.497.975

Rincian utang bruto jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur I / Division Infrastructure I - Medan	657.312.744.955	--
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	447.196.107.143	--
Divisi Infrastruktur II / Division Infrastructure II - Jakarta	178.438.902.512	--
Divisi Infrastruktur III / Division Infrastructure III - Surabaya	48.255.743.587	--
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	29.869.970.894	--
Divisi/ Division VI - Palembang	--	714.495.668.947
Divisi/ Division V - Jakarta	--	1.030.212.186.382
Divisi/ Division III - Jakarta	--	313.519.078.122
Divisi/ Division I - Jakarta	--	11.252.983.343
Divisi/ Division VII - Jakarta	--	62.975.574.362
Divisi/ Division IV - Surabaya	--	58.839.723.945
Divisi/ Division VIII - Jakarta	--	22.999.499.999
Divisi/ Division II - Jakarta	--	10.845.955.699
Jumlah/ Total	1.361.073.469.091	2.225.140.670.799

25. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

25. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advances on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

The details of advance on short-term contract based on business unit are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Gedung/ Division Building	130.903.876.064	--
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III	102.696.815.139	--
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II	17.806.236.896	--
Divisi EPC/ Division EPC	12.469.162.592	--
Divisi/ Division I	--	80.618.777.169
Divisi/ Division Precast	--	17.617.966.900
Divisi/ Division II	--	9.150.058.249
Divisi/ Division VIII	--	3.294.177.228
Sub Jumlah/ Sub Total	263.876.090.691	110.680.979.546
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Karya Realty	78.968.817.934	36.920.760.840
PT Waskita Beton Precast Tbk	21.441.731.461	140.078.289.920
Sub Jumlah/ Sub Total	100.410.549.395	176.999.050.760
Jumlah/ Total	364.286.640.086	287.680.030.306

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance on short-term contracts based on the owner of projects are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	48.365.113.601	10.080.783.551
Sub Jumlah/ Sub Total	48.365.113.601	10.080.783.551
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	131.421.595.442	--
PT Royal Abadi Dentalindo	73.197.759.090	73.197.759.090
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	111.302.171.953	204.401.487.665
Sub Jumlah/ Sub Total	315.921.526.485	277.599.246.755
Jumlah/ Total	364.286.640.086	287.680.030.306

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Umum	369.122.212.409	322.256.759.716	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	305.037.581.975	255.818.229.798	Bond Interest Expenses
Beban Kantor	27.204.555.718	105.383.813.987	Office Expenses
Beban Pegawai	17.618.005.412	11.768.016.400	Employee Expenses
Beban Gedung	370.048.323	--	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	87.858.057	559.158.410	Projects Operational Charges
Lain-lain	1.188.148.466	--	Others
Jumlah	720.628.410.360	695.785.978.311	Total

Biaya yang masih harus dibayar dari beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2019 accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds that's not yet paid as follows:

- Periode tanggal 17 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2015 Berkelanjutan I Tahap II;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I;
- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II; dan
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III.
- Periode tanggal 16 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV.
- Periode tanggal 5 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

- *Period of December 17 – 31, 2019 for bonds year 2015 Shelf I Phase II;*
- *Period of December 10 – 31, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase I;*
- *Period of December 10 – 31, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;*
- *Period of December 21 – 31, 2019 for bonds year 2017 Shelf II Phase III;*
- *Period of December 6 – 31, 2019 for bonds year 2017 Shelf III Phase I;*
- *Period of December 23 – 31, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase II; and*
- *Period of December 28 – 31, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase III.*
- *Period of December 16 – 31, 2019 for bonds year 2019 Shelf III Phase IV.*
- *Period of December 5 – 31, 2019 for bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2018 accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds which not yet paid as follows:

- Periode tanggal 17 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2015 Berkelanjutan I Tahap II;
- *Period of December 17 – 31, 2018 for bonds year 2015 Shelf I Phase II;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I;
- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II; dan
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2018 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III.

- *Period of December 10 – 31, 2018 for bonds year 2016 Shelf II Phase I;*
- *Period of December 10 – 31, 2018 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;*
- *Period of December 21 – 31, 2018 for bonds year 2017 Shelf II Phase III;*
- *Period of December 6 – 31, 2018 for bonds year 2017 Shelf III Phase I;*
- *Period of December 23 – 31, 2018 for bonds year 2018 Shelf III Phase II; and*
- *Period of December 28 – 31, 2018 for bonds year 2018 Shelf III Phase III.*

27. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

27. MEDIUM TERM NOTES

	2019 Rp	2018 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT Waskita Toll Road	700.000.000.000	763.326.631.134	PT Waskita Toll Road
PT Waskita Karya Realty	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	32.996.527.781	48.877.587.634	Unamortized Transaction Cost
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(732.996.527.781)	(812.204.218.768)	Less: Short-Term
Jumlah	300.000.000.000	300.000.000.000	Total

PT Waskita Toll Road (WTR)

PT Waskita Toll Road (WTR)

PT Waskita Toll Road (WTR) menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017 dengan nilai hingga Rp 1.291.975.038.484 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 7 Nopember 2017, diterbitkan MTN tahap I sebesar Rp 786.371.433.625, kemudian pada tanggal 2 Maret 2018 WTR menerbitkan MTN tahap II dengan nilai Rp 505.603.604.859 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 10,43% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2019. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 7 Maret 2019.

PT Waskita Toll Road (WTR) issued a Medium Term Notes (MTN) Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017, which values up to Rp 1,291,975,038,484 for a period of 370 days. On November 7, 2017, MTN stage I amounted to Rp 786,371,433,625, then WTR issued MTN stage II on March 2, 2018 amounted to Rp 505,603,604,859 with zero coupon rate and at discount rate of 10.43% per annum and will mature on March 7, 2019. This MTN has been paid in full on March 7, 2019.

WTR menerbitkan MTN berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018 dengan nilai hingga Rp 1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 26 September 2018, diterbitkan MTN tahap I Seri A sebesar Rp 338.800.000.000 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 9,35% per tahun. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 3 Oktober 2019.

WTR issued a MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018, which values up to Rp 1,500,000,000,000 for a period of 370 days. On September 26, 2018, the Company issued MTN Tahap I Seri A amounted to Rp 338,800,000,000 with zero coupon rate and at discount rate of 9.35% per annum. This MTN has been paid in full on October 3, 2019.

Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk dana talangan pembebasan lahan untuk ruas-ruas tol yang dimiliki Grup melalui anak Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphotowa, PT Waskita Bumi Wira dan PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

Principal payments will be made in full on the due date. The purpose of this MTN issuance is for bailout of land acquisition for toll sections owned by the Group through subsidiaries including but not limited to PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphotowa, PT Waskita Bumi Wira and PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

Pada tanggal 24 Mei 2019, WTR menerbitkan MTN tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari, tanpa bunga dengan tingkat diskonto 10,75% per tahun. Pada tanggal 27 September 2019, WTR menerbitkan MTN tahun 2019 dengan nilai sebesar dan Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari, dengan tingkat bunga tetap 10,35% per tahun.

As of May 24, 2019, WTR issued a MTN Tahun 2019, which values up to Rp 500,000,000,000 for a period of 370 days, with zero coupon rate and at discount rate of 10.75% per annum. On September 27, 2019, the Company issued MTN Tahun 2019 amounted to Rp 200,000,000,000 for a period of 370 days, with a fixed interest rate of 10.35% per annum.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) menandatangani kontrak perjanjian No. 19 untuk menerbitkan MTN dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan melalui Seri A, B, C, dan selanjutnya dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan peringkat BBB-(idn) untuk WKR.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan W kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR:

- a. Pembatasan-pembatasan atas pinjaman berdasarkan perjanjian No. 19 tahun 2018

Pada tanggal 31 Desember 2019 manajemen berpendapat bahwa WKR mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang. Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan, WKR tidak pernah mengalami gagal bayar atas utang yang telah jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2019, WKR telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

- b. Wali Amanat

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Asta Kapital Asia.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On February 21, 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) entered a contract agreement No. 19 to issue MTN with facilities amounted to Rp 300,000,000,000, with a due date of 3 years. This loan facility issued through Serie A, B, C, and continued with 10% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing debt. The issuance of MTN is rated from PT Fitch Ratings Indonesia with BBB-(idn) rate for WKR.

Under the term and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with other methods which have a more senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except for business activity and subsidiary operation, mergers and acquisition with other Companys which have a bad influence toward business continuity, changing a majority of the composition of shareholders, sell and dispose of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facilities development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR:

- a. *Limitations on loan in accordance with agreement No. 19 year 2018*

As of December 31, 2019 management assumed that WKR complies with the covenant of all long term obligations. The management stated that during the reporting period and on the completion date of financial report, WKR has never experience default from maturing bonds. As of December 31, 2019, WKR has complied with all financial ratio required on MTN agreements.

- b. *Trustees*

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Asta Kapital Asia.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

28. UTANG OBLIGASI – BERSIH

28. BOND PAYABLE - NET

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nominal	15.707.000.000.000	13.861.250.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(31.119.315.378)	(21.493.363.957)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	11.533.235.375	8.897.505.711	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.264.993.640.444)	(1.999.290.340.350)	Less: Current Maturity
Jumlah	12.422.420.279.553	11.849.363.801.404	Total
Biaya Emisi Obligasi	31.119.315.378	21.493.363.957	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(11.533.235.375)	(8.897.505.711)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	19.586.080.003	12.595.858.246	Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan:

Bonds issued by the Company:

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 484.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.361.750.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Waskita Karya tahun 2019 adalah A-(idn).

b. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.

c. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Pebruari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000.

a. *Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounted to Rp 1,845,750,000,000 which consist of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with value of Rp 484,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with value of Rp 1,361,750,000,000.*

Based on the rating issued by PT Fitch Rating Indonesia dated April 12, 2019, the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 are rated as A- (idn).

b. *Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:*

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a value of Rp 761,000,000,000.*
- *Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per year with a value of Rp 941,750,000,000.*

c. *Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounted to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with value of Rp 1,175,000,000,000.*

- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

Kemudian, berdasarkan surat dari DBS Bank ke Dewan Komisaris OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Pasar Perdana dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi) dan Surat dari DBS Bank ke OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Manager Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018, Obligasi Perusahaan telah selesai masa penawarannya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Pebruari 2018, dan proses penjatahan pada tanggal 21 Pebruari 2018, serta telah dilaksanakan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 23 Pebruari 2018. Jumlah obligasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.451.500.000.000

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000.

- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000.

- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000.

- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.

- *Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with value of Rp 2,276,500,000,000.*

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors No. S-420/D.04/2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

Furthermore, based on letter from DBS Bank to the Board of Commissioner OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 regarding the Initial Public Market Report for the Bond III Waskita Karya Phase II 2018 (Bonds) and Surat from DBS Bank to OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 concerning the Allotment Report for Sustained Public Offering of Shelf Registered Bonds III Waskita Karya Phase II 2018, the Company Bonds have been completed the offering period, which was held on 19 February 2018, allotment on February 21, 2018, and electronic bond distribution has been executed on February 23, 2018. The amount of bond issued is Rp 3,451,500,000,000.

- d. *Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounted to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with value of Rp 1,369,000,000,000.*

- *Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with value of Rp 1,631,000,000,000.*

- e. *Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000.*

- *Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with value of Rp 910,000,000,000.*

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp 2.000.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 31 Mei 2019.
- h. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 16 Oktober 2018.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 30 Juli 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan untuk adalah idA- dan Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia tanggal 2 Agustus 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III adalah A-(idn).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

- f. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 900,000,000,000.
- g. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase I Year 2016 with fixed interest rate of 9.25% per annum with value of Rp 2,000,000,000,000 and has been paid in full on May 31, 2019.
- h. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:
- *Tranche A* with fixed interest rate of 11.10% per annum with value of Rp 1,150,000,000,000.
 - *Tranche B* with fixed interest rate of 10.40% per annum with value of Rp 350,000,000,000 and has been paid in full on October 16, 2018.

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated July 30, 2019, the rating of the Company's Shelf II - Registered Bonds is idA- and Based on the rating issued by PT Fitch Rating Indonesia on August 2, 2018, Self registered III Bonds rating is A- (idn).

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity* is no more than 3 : 1 (three is to one); and
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WBP:

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 11 September 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Utang obligasi ini mensyaratkan WBP untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100% (seratus persen)

Bonds issued by subsidiary - WBP:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019, with a rate fixed interest at 9.95% per annum with value Rp 500,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia dated April 12, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019, with a rate fixed interest at 9.75% per annum with value Rp 1,500,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia dated September 11, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

This bond debt requires WBP to maintain the following financial ratios:

- *Current ratio* of at least 1.0 x (one time)
- *Maximum Debt to Equity Ratio* (DER) is 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage* (DSC) of at least 100% (one hundred percent)

29. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Produksi dan Tantiem	268.026.638.636	565.979.031.667
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	179.730.172.460	179.730.172.460
Iuran Dana Pensiun	10.674.569.546	7.450.905.610
Jamsostek	5.387.721.181	5.673.448.791
Lain-lain	29.476.830.955	66.405.475.230
Jumlah	493.295.932.778	825.239.033.758

29. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

<i>Production Benefits and Tantiem</i>
<i>The Ministry of Public Works and Housing</i>
<i>Pension Fund Contribution</i>
<i>Jamsostek</i>
<i>Others</i>
Total

30. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.975.839.901.332	2.644.000.000.000
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	4.261.689.606.608	6.111.500.126.769
Kredit IDC	123.399.595.640	106.699.789.831
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	4.330.910.112.909	5.624.429.058.646
Kredit Dana Talangan Tanah	2.432.139.672.794	--
Kredit IDC	128.412.973.548	116.382.922.643
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit investasi	557.548.955.491	--
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	196.911.572.492	94.580.673.879
PT Bank BNI Syariah		
Kredit Investasi	354.357.085.352	--

30. LONG-TERM BANK LOANS

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank BRIsyariah Tbk		
Kredit Investasi	59.601.466.459	--
WKR		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	551.805.650.017	460.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	14.972.616.592.642	15.157.592.571.768
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
<i>Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication</i>		
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.000.457.500.000	1.102.500.000.000
Bank of China Ltd	1.000.457.500.000	1.102.500.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	408.350.000.000	450.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	408.350.000.000	450.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	405.999.080.710	450.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	326.680.000.000	360.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	245.010.000.000	270.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	163.340.000.000	180.000.000.000
PT Bank SBI Indonesia	122.505.000.000	135.000.000.000
<i>Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication</i>		
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.000.000.000.000	277.800.000.000
PT Bank Permata Tbk	500.000.000.000	138.900.000.000
PT Bank Resona Perdana Indonesia	200.000.000.000	55.500.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	150.000.000.000	27.800.000.000
Bank QNB Indonesia	500.000.000.000	--
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	500.000.000.000	--
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
<i>Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication</i>		
WBW, CCT, CTP, dan PBTR		
PT CIMB Niaga Tbk	372.236.723.405	--
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	473.899.980.196	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	79.468.621.944	--
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Kredit Investasi	476.811.731.665	--
Kredit IDC	6.666.833.747	--
PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	19.867.155.486	--
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi	428.617.220.709	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	73.293.668.934	--
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	48.855.381.910	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	60.775.253.658	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	118.717.641.005	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi	251.167.621.944	171.699.000.000
Kredit IDC	12.665.945.510	--
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	68.729.601.441	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi	137.861.482.500	--
Kredit IDC	11.763.517.500	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		
Kredit Investasi	79.468.621.944	--
Kredit IDC	2.083.632.805	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi	137.861.482.500	--
Kredit IDC	11.763.517.500	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi	78.983.330.033	--
Kredit IDC	4.766.114.792	--
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi	39.734.310.972	--
Kredit IDC	40.562.110	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi	45.953.827.500	--
Kredit IDC	3.921.172.500	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi	187.647.883.505	--
Kredit IDC	11.752.710.869	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi	137.861.482.500	--
Kredit IDC	11.763.517.500	--
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
Kredit Investasi	39.734.310.972	--
Kredit IDC	1.041.816.406	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi	256.579.123.506	--
Kredit IDC	17.582.739.543	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi	45.953.827.500	--
Kredit IDC	3.921.172.500	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi	68.930.242.500	--
Kredit IDC	5.882.257.500	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi	344.982.705.000	171.699.000.000
Kredit IDC	27.370.763.791	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi	335.565.725.000	128.774.000.000
Kredit IDC	27.084.372.647	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi	598.768.227.430	85.849.000.000
Kredit IDC	42.749.105.743	--
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi	131.556.560.729	55.802.000.000
Kredit IDC	8.835.235.763	--
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi	237.435.282.009	42.925.000.000
Kredit IDC	10.229.675.444	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit investasi	765.659.065.946	354.413.305.370
Kredit IDC	42.244.034.079	--
PT Bank Nagari		
Kredit investasi	183.814.312.500	--
Kredit IDC	15.685.687.500	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit investasi	1.004.071.235.566	--
Kredit IDC	32.972.727.764	--
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit investasi	137.861.482.500	--
Kredit IDC	11.763.517.498	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit investasi	269.503.448.472	--
Kredit IDC	20.710.201.077	--
PT Bank DKI		
Kredit investasi	74.446.573.349	--
WKI		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	96.448.714.759	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturity	(833.000.000.000)	(416.500.000.000)
Sub Jumlah/ Sub Total	14.352.533.774.287	5.594.661.305.370
Jumlah	29.325.150.366.929	20.752.253.877.138

**Pihak Berelasi
Perusahaan**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving*
Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional
Rp 4.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing*
(SCF) Rp 3.175.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 705.000.000.000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 240.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/120/R tanggal 18 Maret 2019, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2019 dan jatuh tempo 26 Maret 2020 dan surat No. BIN/2.2/261/R tanggal 25 September 2019 perihal Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Bridging* yang berlaku sampai dengan 30 Nopember 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT. II No. 408/2004 (Catatan 16). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

**Related Parties
The Company**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* (WCL) of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 4,450,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing* (SCF) *Working Capital Loan* of Rp 3,175,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 705,000,000,000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) or SKBDN of Rp 240,000,000,000.

According to letter No. BIN/2.2/120/R dated March 18, 2019, the term of loan since date March 27, 2019 will be due on March 26, 2020 and letter No. BIN/2.2/261/R dated September 25, 2019 related to Agreement of Additional *Transactional Working Capital Credit Bridging* Facilities which are valid until November 30, 2020. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
- b. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Districts Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No.408/2004 (Note 16). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV is still in process.
- c. A plot of land with SHGB No. 38, dated April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.

- d. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Districts Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Districts West Padang, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).

- i. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Districts Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).

- n. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- q. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 01 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Districts Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or will exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land pledged as collateral consist of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- q. A plot of land with SHGB No. 01 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Bendungan Leuwikeris Paket 2, Bendungan Jlantah, dan Tol Japek Selatan: Ruas Taman Mekar – Sadang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of December 31, 2019, all amount due from customers of the Leuwikeris Dam Package 2, Jlantah Dam, and Japek Selatan Toll Road Section Taman Mekar - Sadang are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a several transaction unless sell or transfer assets that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; performed with with the provision of becoming a surviving legal entity; amendments to it may result to material; filing a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 3 (three) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.975.839.901.332 dan Rp 2.644.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,975,839,901,332 and Rp 2,644,000,000,000, respectively.

Entitas Anak – WTR

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Utang Bank Sindikasi PBTR

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank

Subsidiary – WTR

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndication Bank Loan PBTR

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah

Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pematang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi PBTR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.396.880.047.500 dan Rp 4.366.424.126.771.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of PBTR investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,396,880,047,500, and Rp 4,366,424,126,771, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kredit IDC PBTR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 99.369.952.500 dan Rp 106.699.789.831.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of PBTR IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 99,369,952,500 and Rp 106,699,789,831, respectively.

b. Utang Bank Sindikasi KKDM

b. Syndication Bank Loan KKDM

Berdasarkan Akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Burlian, S.H., KKDM telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.380.074.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu).

Based on Deed No. 37 dated May 31, 2018, by notary Sri Burlian, S.H., KKDM obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These bank provided Working Capital Loan with maximum credit facility limit of Rp 1,380,074,000,000. There facilities is provided for the land acquisition bailout for the development of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu).

Perusahaan wajib mempertahankan *financial covenant*, sebagai berikut:

The Company is required to maintain a financial covenant, as follows:

- 1) *CR* (*Current Ratio*) minimal 1,0 kali;
- 2) *DER* (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 3,0 kali;

- 1) *CR* (*Current Ratio*) at least 1.0 time;
- 2) *DER* (*Debt to Equity Ratio*) maximum 3.0 times;

3) *DSCR (Debt Services Coverage Ratio)* sejak tahun 2022 minimal 100%.

KKDM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut seperti menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Dokumen Transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengajukan permohonan PKPU atau kepailitan, memperoleh kredit/fasilitas baru atau pinjaman lainnya dari lembaga keuangan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan pembagian dividen, menerbitkan saham-saham baru yang dapat mengakibatkan presentase komposisi kepemilikan saham oleh pemegang-pemegang saham *existing* menjadi terdilusi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi KKDM ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.736.327.999.994 dan Rp 1.745.075.999.998.

c. Utang Bank Sindikasi CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

3) *DSCR (Debt Services Coverage Ratio)* since 2022 at least 100%.

KKDM is not allowed to do any of the following matters such as submitting or transferring all or any of the Company's rights and/or obligations arising under Transaction Document to other parties, changing the business activities as contained in the articles of association which may reduce the Company's ability to fulfill its obligations, applying for PKPU or bankruptcy, obtaining new credit/facilities or other loans from a financial institution, binding itself as debt guarantor, changing shareholder structure, giving credit to any party, making dividend payments, issuing new shares which may result in a percentage of composition share ownership by existing shareholders becomes diluted.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of KKDM investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,736,327,999,994 and Rp 1,745,075,999,998, respectively.

c. Syndication Bank Loan CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4,625% during construction and 4,375% during operation.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 596.014.664.594 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 596,014,664,594 and Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit IDC CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 15.596.742.377 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of CCT IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 15,596,742,377 and Nil, respectively.

d. Utang Bank Sindikasi WBW

d. Syndication Bank Loan WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/ SMI/ DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate* + *Margin* eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate* + *Margin* eqv 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/ DPI/1218 dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. In accordance with the decision of the Syndicated Creditors for participation in syndicated financing of PT Waskita Bumi Wira for Credit purposes Development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi WBW kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 197.458.325.081 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of WBW investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 197,458,325,081 and Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit IDC WBW kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 8.432.900.763 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of WBW IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 8,432,900,763 and Nil, respectively.

e. Utang Bank Sindikasi CTP

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas tranche A dengan jatuh tempo 180 bulan dan tranche B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

e. Syndication Bank Loan CTP

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of tranche A facilities with a maturity of 180 months and tranche B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian

The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.

lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggihkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 335.008.569.439 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of CTP investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 335,008,569,439 and Nil, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit TJJ

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJJ dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 14 Juni 2016 dari Muchlis Patahna S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, TJJ dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Adendum Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Perjanjian Kredit Investasi *Interest During Construction (IDC)*, dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan, dan mengubah suku bunga fasilitas KI IDC menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan
- b) Perubahan *Corporate Guarantee* menjadi atas nama PT Waskita Toll Road.

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJJ memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan 31 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit dana talangan tanah TJJ ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 309.272.078.607 dan Nihil.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Loan Agreement and Loan Facility TJJ

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJJ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with a maximum of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounted to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Based on Deed No. 37 dated June 14, 2016 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, TJJ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into an addendum of Investment Credit agreement and Investment Credit Interest During Construction (IDC), by changing certain clauses among others:

- a) *Changing loan interest of Investment Credit to 11.75% per year paid effectively every month, and changing Loan Interest Credit Interest During Construction to 11.75% per year paid effectively every month*
- b) *Changing the Corporate Guarantee into PT Waskita Toll Road.*

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJJ obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000 which consist of Tranch I Rp 500,000,000,000 and Tranch II of Rp 1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit have a credit term until May 31, 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of a credit facility for land bailouts TJJ to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 309,272,078,607 and Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit investasi TJJ ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.720.136.391.588 dan Rp 2.321.978.783.431.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of investment credit of TJJ to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,720,136,391,588 and Rp 2,321,978,783,431, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit IDC dari TJJ ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 114.772.922.643 dan Rp 116.382.922.643.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of IDC investment of TJJ to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 114,772,922,643 and Rp 116,382,922,643, respectively.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM

b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM

Berdasarkan Akta Notaris Sri Burlian, SH., No. 37 tanggal 31 Mei 2018, KKDM telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.380.074.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (Becakayu).

Based on Deed Notary Sri Burlian, SH., No. 37 dated Mei 31, 2018, KKDM obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These bank provided a credit Working Capital Loan with maximum credit facility limit of Rp 1,380,074,000,000. There facilities is provided for the land acquisition bailout for the development of Bekasi – Cawang - Kampung Melayu (Becakayu).

Berdasarkan Akta Notaris Ariani L, Rachim, SH nomor 72 tanggal 30 Oktober 2015, KKDM mendapatkan fasilitas kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.498.899.000.000.

Based on Deed No. 72 dated October 30, 2015, Ariani L, Rachim, SH, KKDM obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,498,899,000,000.

Kredit ini untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu, dengan jangka waktu selama 15 tahun dan dengan tingkat bunga BI – 7 days Repo rate dan marjin sebesar 5.25% per tahun.

This credit is for the development of Bekasi-Cawang - Kampung Melayu Toll Road, with term of 15 years and with interest rate BI – 7 days Repo rate and margin 5,25% per annum.

KKDM wajib mempertahankan *financial covenant*, sebagai berikut:

KKDM is required to maintain a financial covenant, as follows:

- CR (Current Ratio) minimal 1,0 kali;
- DER (Debt to Equity Ratio) maksimal 3,0 kali;
- DSCR (Debt Services Coverage Ratio) sejak tahun 2022 minimal 100%.

- CR (Current Ratio) at least 1.0 times;
- DER (Debt to Equity Ratio) maximum 3.0 times;
- DSCR (Debt Services Coverage Ratio) since 2022 at least 100%.

KKDM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut seperti menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Dokumen Transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengajukan permohonan PKPU atau kepailitan, memperoleh kredit/fasilitas baru atau pinjaman lainnya dari lembaga keuangan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan pembagian dividen, menerbitkan saham-saham baru yang dapat mengakibatkan prosentase komposisi kepemilikan saham oleh pemegang-pemegang saham existing menjadi terdilusi.

KKDM is not allowed to do any of the following matters such as submitting or transferring all or any of the Company's rights and or obligations arising under Transaction Document to other parties, changing the business activities as contained in the articles of association which may reduce the Company's ability to fulfill its obligations, applying for PKPU or bankruptcy, obtaining new credit/facilities or other loans from a financial institution, binding itself as debt guarantor, changing shareholder structure, giving credit to any party, making dividend payments, issuing new shares which may result in a percentage of composition share ownership by existing shareholders becomes diluted.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit investasi KKDM ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.736.327.999.994 dan Rp 1.745.075.999.998.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of investment credit of KKDM to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,736,327,999,994 and Rp 1,745,075,999,998, respectively.

c. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

Berdasarkan Akta notaris Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn No. 5 tanggal 6 Agustus 2018, CCT mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.702.485.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 1.002.287.000.000 dan *Tranche II* Rp 2.700.198.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

c. Loan Agreement and Loan Facilitie CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

The investment credit and interest during constructin credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4,625% during construction and 4,375% during operation.

Based on Notarial deed No. 5 of Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn, dated August 6, 2018, CCT has signed a financing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 3,702,485,000,000 which consist of *Tranche I* Rp 1,002,287,000,000 and *Tranche II* of Rp 2,700,198,000,000. The purpose of credit is for bailout of land acqusition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit dana talangan tanah CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.636.355.737.590 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of a credit facility for land bailouts CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,636,355,737,590 and Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit investasi CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 158.937.243.888 dan Rp 1.557.374.275.217.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of investment credit of CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 158,937,243,888 and Rp 1,557,374,275,217, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit IDC dari CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 4.160.813.683 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of IDC investment of CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 4,160,813,683 and Nil, respectively.

d. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit WBW

d. Loan Agreement and Loan Facilitie WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/ SMI/ DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv 10,50%* untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *Reference Rate + Margin eqv 11,50%* untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/ DPI/1218 dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. In accordance with the decision of the Syndicated Creditors for participation in syndicated financing of PT Waskita Bumi Wira for Credit purposes Development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit investasi WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 157.966.660.065 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of investment credit of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 157,966,660,065 and Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit IDC dari WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 9.479.237.222 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of IDC investment of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 9,479,237,222 and Nil, respectively.

e. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CTP

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas trance A dengan jatuh tempo 180 bulan dan trance B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

e. Loan Agreement and Loan Facilitie CTP

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of trance A facilities with a maturity of 180 months and trance B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang

The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.

berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggihkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

CTP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon maksimal Rp 3.720.000.000.000. Fasilitas ini bisa digunakan sampai dengan 21 Maret 2021 dengan tingkat bunga per tahun 8,25% - 8,50%. Kredit sindikasi ini dijamin dengan tagihan dana talangan tanah kepada Pemerintah dan atau instansi yang berwenang pemilik CTP dengan nilai sebesar Rp 4.044.145.056.979.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kredit investasi CTP ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 557.541.817.374 dan Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit dana talangan tanah CTP ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 486.511.856.597 dan Nihil.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas tranche A dengan jatuh tempo 180 bulan dan tranche B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi pengusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

CTP signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum ceiling of Rp 3,720,000,000,000. This facility can be used until March 21, 2021 with an annual interest rate of 8.25% - 8.50%. This syndication loan is guaranteed with a bailout from the land to the Government and or an authorized institution that owns a CTP with a value of Rp 4,044,145,056,979.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of investment credit of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 557,541,817,374 and Nil, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of a credit facility for land bailouts CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 486,511,856,597 and Nil, respectively.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of tranche A facilities with a maturity of 180 months and tranche B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 557.548.955.491 dan Nihil.

4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta notaris H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H No. 49 dan 50 tanggal 30 Agustus 2018, WBW mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.125.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of CTP investment credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 557,548,955,491 and Nil, respectively.

4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Notarial deed No. 49 and 50 of H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H, dated August 30, 2018, WBW has signed a financing agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with provided a credit working capital loan of Rp 400,000,000,000 with maximum credit of Rp 1,125,000,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan cession atas tagihan termin/pembayaran yang akan diterima dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) atas pembayaran uang ganti rugi pengadaan tanah proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (Catatan 8). Selama jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman, WBW tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari bank untuk memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang telah dibiayai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, serta menjaminkan piutang yang menjadi jaminan dalam perjanjian ini, mengajukan pailit atas diri sendiri, melakukan merger, dan WBW harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham yang telah ada.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman jangka panjang WBW ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 196.911.572.492 dan Rp 94.580.673.879.

5. PT Bank BNI Syariah

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit PBTR

Berdasarkan Akta notaris Ariani Laksmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Laksmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

This loan facility is collateralized by a cession for the term bill/payment to be received from the Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) for the payment of land acquisition compensation for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar toll road project (Note 8). During the term of the loan facility, WBW is not permitted without written approval from the bank to obtain credit facilities from other parties in connection with projects financed by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, except loans from shareholders and common trade transactions, and pledging collateral as collateral in this agreement, filing for bankruptcy on its own, conducting a merger, and WBW must first notify the bank in writing about its intention to issue new shares and sell existing shares.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of long-term loan WBW to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Rp 196,911,572,492 and Rp 94,580,673,879, respectively.

5. PT Bank BNI Syariah

a. Loan Agreement and Loan Facilities PBTR

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Laksmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Laksmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah and PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah yang terhutang kepada PT Bank BNI Syariah adalah sebesar Rp 195.419.841.463 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding amount to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 195,419,841,463 and Nil, respectively.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CCT

b. Loan Agreement and Loan Facilitie CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp518,904536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

The investment credit and interest during constructin credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 158.937.243.889 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 158,937,243,889 and Nil, respectively.

6. PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank BRIsyariah Tbk masing-masing sebesar Rp 59.601.466.459 dan Nihil.

Entitas Anak – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita –

6. PT Bank BRIsyariah Tbk

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of CCT investment credit loan to PT Bank BRIsyariah Tbk amounted to Rp 59,601,466,459 and Nil, respectively.

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On October 20, 2017, the Company entered contract agreement No. 8 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of *hardcost* development of SOHO and apartment 88, avenue, owned by KSO Waskita – Darmo, in

Darmo, di Surabaya. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini pada 31 Oktober 2018 adalah sebesar Rp 120.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas ini mensyaratkan Perseroan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,0 % per tahun.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan: (i) tanah seluas 11.500 m2 dan bangunan yang ada dan yang akan ada di atasnya yang merupakan hasil pecah sertifikat dari SHGB No. 1855/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 21.370 m2 dan SHGB No. 2376/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 1.449 m2, (ii) legalitas objek bangunan merupakan hasil penggabungan, balik nama PT Waskita Karya Realty dan PT Darmo Permai, serta pemecahan berdasarkan tahap pembangunan proyek (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 551.805.650.017 dan Rp 460.000.000.000.

Pihak Ketiga Perusahaan

1. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 18 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 2 tahun dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,77% per tahun.

Surabaya. The outstanding principal balance of loan facilities as of October 31, 2018 amounted to Rp 120,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.5% per annum. These facilities require the Company to maintain financial ratio.

On December 18, 2017, the Company entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan. The outstanding principal balance amounted Rp 340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.0 % per annum.

This credit facilities is secured by: (i) land measuring 11,500 sqm and building upon the land which come from dividing the certificate from SHGB No. 1855/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 21,370 sqm and SHGB No. 2376/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 1,449 sqm, (ii) legality of object comes from merging land, and owned to PT Waskita Karya Realty and PT Darmo Permai, and also separated land based on project construction plan (Notes 16).

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Rp 551,805,650,017 and Rp 460,000,000,000, respectively.

Third Parties The Company

1. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on Syndicated Credit Agreement dated September 18, 2017, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia for a maximum of Rp 5,000,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a *grace period* of 2 years from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.77% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, proyek Bandara Achmad Yani Semarang, proyek Bendungan Temef NTT, Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan proyek Bendungan Marga Tiga (Catatan 5).

These loans are collateralized by amount due from customers of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 1, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam project (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;

- *Current ratio* minimal 100%.

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;

- *Current ratio* is at least 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah masing-masing sebesar Rp 1.000.457.500.000 dan Rp 1.102.500.000.000; PT Bank of China Ltd sebesar Rp 1.000.457.500.000 dan Rp 1.102.500.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 408.350.000.000 dan Rp 450.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 408.350.000.000 dan Rp 450.000.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 405.999.080.710 dan Rp 450.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 326.680.000.000 dan Rp 360.000.000.000; PT Bank Chinatruster Indonesia sebesar Rp 245.010.000.000 dan Rp 270.000.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 163.340.000.000 dan Rp 180.000.000.000; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 122.505.000.000 dan Rp 135.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 1,000,457,500,000 and Rp 1,102,500,000,000; PT Bank of China Ltd amounted to Rp 1,000,457,500,000 and Rp 1,102,500,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 408,350,000,000 and Rp 450,000,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 408,350,000,000 and Rp 450,000,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 405,999,080,710 and Rp 450,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounted to Rp 326,680,000,000 and Rp 360,000,000,000; PT Bank Chinatruster Indonesia amounted to Rp 245,010,000,000 and Rp 270,000,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia amounted to Rp 163,340,000,000 and Rp 180,000,000,000; PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 122,505,000,000 and Rp 135,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 204.085.000.000; PT Bank of China Ltd Rp 204.085.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 83.300.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 83.300.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 83.300.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 66.640.000.000; PT Bank Chinatruster Indonesia Rp 49.980.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 33.320.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 24.990.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 833.000.000.000.

As of December 31, 2019, the Company's current portion of long term loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 204,085,000,000; PT Bank of China Ltd Rp 204,085,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 83,300,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 83,300,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 83,300,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 66,640,000,000; PT Bank Chinatruster Indonesia Rp 49,980,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 33,320,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 24,990,000,000. The total loan balance is Rp 833,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 102.042.500.000; PT Bank of China Ltd Rp 102.042.500.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 41.650.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 41.650.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 41.650.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 33.320.000.000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 24.990.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 16.660.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 12.495.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 416.500.000.000.

As of December 31, 2018, the Company's current portion of long term loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 102,042,500,000; PT Bank of China Ltd Rp 102,042,500,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 41,650,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 41,650,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 41,650,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 33,320,000,000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 24,990,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 16,660,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 12,495,000,000. The total loan balance is Rp 416,500,000,000.

2. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 27 Nopember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar maksimum Rp 2.350.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 21 bulan dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,50 % per tahun.

2. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on Syndicated Credit Agreement dated November 27, 2018, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania Indonesia for a maximum of Rp 2,350,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 21 months from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.50% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi- Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi - Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence (Catatan 5).

These loans are collateralized by amount due from customer of the construction of the Tebing Tinggi - Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi - Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan Toll Road and Construction of Nines Plaza and Residence Project (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
- *Current ratio* minimal 100%.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;
- *Current ratio* is at least 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 277.800.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 138.900.000.000; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 55.500.000.000; PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 27.800.000.000; dan PT Bank QNB Indonesia sebesar Rp 500.000.000.00 dan Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 1,000,000,000,000 and Rp 277,800,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 500,000,000,000 and Rp 138,900,000,000; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 55,500,000,000; PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000 and Rp 27,800,000,000; and PT Bank QNB Indonesia amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 038/OL/CBGII/II/19 tanggal 12 Pebruari 2019. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Nihil.

Entitas Anak – WTR

Sindikasi Modal Kerja WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, PT Waskita Bumi Wira telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira menerima Sindikasi Kredit, untuk keperluan pembiayaan pembangunan jalan tol dengan maksimum kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to Extension Letter of Financing Facility No. 038/OL/CBGII/II/19 dated February 12, 2019. The facility can be used until December 20, 2020.

These loans are collateralized with all amount due from customer of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B (Note 5).

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2019 and 2018 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil, respectively.

Subsidiary – WTR

Working Capital Syndication purposes of WBW

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/DPI/1218 dated December 21, 2018, PT Waskita Bumi Wira has signed a Syndicated Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira received Credit Syndication, for financing the construction of toll

Jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *Reference Rate + Margin eqv.11,50%* untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

Sindikasi Modal Kerja CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk unit usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate (ATD)* ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

Sindikasi Modal Kerja CTP

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri

roads with a maximum investment credit of Rp 5,360,084,000,000.

With a term of 180 months and on the Signing of the Credit Agreement including the *Grace Period* with the construction interest rate is the *Reference Rate + Margin eqv. 10.50%* for *Tranche 1A* and *1B* and *Reference Rate + Margin eqv. 11.50%* for *Tranche 1C* and *1D*.

Working Capital Syndication of CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement syndication with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Business Unit Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Business Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Business Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Business Unit Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

The investment credit and interest during constructin credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is *reference rate (ATD)* plus margin 4,625% during construction and 4,375% during operation.

Working Capital Syndication of CTP

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and

(Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas *trance* A dengan jatuh tempo 180 bulan dan *trance* B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

Sindikasi Modal Kerja PBTR

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel,

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of *trance* A facilities with a maturity of 180 months and *trance* B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.

Working Capital Syndication of PBTR

Based on notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a Syndicated Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten

PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 372.236.723.405, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 473.899.980.196, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 79.468.621.944, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 483.478.565.412, PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 19.867.155.486, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 428.617.220.709, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 73.293.668.934, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.855.381.910, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 60.775.253.658, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 118.717.641.005, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 263.833.567.454, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 68.729.601.441, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 149.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar Rp 81.552.254.749, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 149.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 83.749.444.825, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 39.774.873.082, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 49.875.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 199.400.594.374, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 149.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 40.776.127.378, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 274.161.863.049, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 49.875.000.000, PT Bank

As of December 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 372,236,723,405, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounted to Rp 473,899,980,196, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Business Unit Syariah amounted to Rp 79,468,621,944, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 483,478,565,412, PT Bank Sumsel Babel – Business Unit Syariah amounted to Rp 19,867,155,486, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounted to Rp 428,617,220,709, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounted to Rp 73,293,668,934, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounted to Rp 48,855,381,910, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 60,775,253,658, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 118,717,641,005, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 263,833,567,454, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounted to Rp 68,729,601,441, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 149,625,000,000, PT Pembangunan Daerah Sumatera Barat amounted to Rp 81,552,254,749, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 149,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 83,749,444,825, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounted to Rp 39,774,873,082, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounted to Rp 49,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounted to Rp 199,400,594,374, PT Bank Pembangunan

Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 74.812.500.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 372.353.468.791, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 362.650.097.647, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 641.517.333.173, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 140.391.796.492, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 247.664.957.453, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 807.903.100.025, PT Bank Nagari sebesar Rp 199.500.000.000, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.037.043.963.330, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 149.624.999.998, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 290.213.649.549, dan PT Bank DKI sebesar Rp 74.446.573.349.

Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 149,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 40,776,127,378, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 274,161,863,049, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 49,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 74,812,500,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 372,353,468,791, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 362,650,097,647, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 641,517,333,173, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 140,391,796,492, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 247,664,957,453, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounted to Rp 807,903,100,025, PT Bank Nagari amounted to Rp 199,500,000,000, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,037,043,963,330, PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 149,624,999,998, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 290,213,649,549, and PT Bank DKI amounted to Rp 74,446,573,349.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 171.699.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 171.699.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 128.774.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 85.849.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 55.802.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 42.925.000.000, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 354.413.305.370.

As of December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 171,699,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 171,699,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 128,774,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 85,849,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 55,802,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 42,925,000,000, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted to Rp 354,413,305,370.

Entitas Anak – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp 142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.

Subsidiary – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp 142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.

- b. Fasilitas Kredit 2 – KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp 2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- c. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swicthable Non Cash Loan* dengan maksimal pinjaman Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Nopember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin yang menjadi objek investasi dengan nilai sebesar Rp 58.300.000.000, piutang usaha baik yang telah dan akan ada kemudian sebesar Rp 95.000.000.000, dan *letter of undertaking notarill* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- Memindahtangankan agunan
- Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman WKI kepada kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 96.448.714.759 dan Nihil.

31. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Ventura Bersama/*Joint Ventures*
Jumlah/Total

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

- b. *Credit Facility 2 - KI IDC with a maximum loan of Rp 2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.*
- c. *KMK R/C Credit Facility Limited Swicthable Non Cash Loan with a maximum loan Rp 50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a floating rate. Facility period is up to November 12, 2020.*

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m² and a building area of 8,000 m², machines which are the object of investment with a value of Rp 58,300,000,000, both existing and future accounts receivable amounted to Rp 95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- Transferring collateral*
- Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank*
- Securing company assets pledged to other parties*
- Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt*
- Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties*

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of WKI's loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 96,448,714,759 and Nil, respectively.

31. NON-CURRENT JOINT VENTURES PAYABLES

2019 Rp	2018 Rp
773.433.781.621	671.607.440.338
773.433.781.621	671.607.440.338

This account represents the account receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operational.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
BAP - Waskita	133.731.554.160	94.294.913.908
Waskita - Nindya	35.720.344.182	35.731.986.582
Waskita - PP - HK	28.594.636.816	21.792.951.598
Waskita - Wika	13.483.058.451	86.239.245.921
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 30 Milyar/Billion)	26.642.988.074	46.825.650.367
Sub Jumlah/ Sub Total	238.172.581.683	284.884.748.376
Pihak Ketiga / Third Parties		
Waskita - JPC	177.912.588.242	--
Waskita - Trinito	73.731.154.226	73.731.154.226
Waskita - Arkonin	51.906.264.275	70.871.644.750
Waskita - Wika - Shanghai	48.054.632.998	11.829.446.176
Waskita - Yasa	38.356.117.600	39.896.509.415
Waskita - Citra Mandiri	33.466.449.408	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	28.694.180.614	39.519.957.065
Waskita - Gorip	24.759.447.418	71.940.206.775
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 30 Milyar/Billion)	58.380.365.157	78.933.773.555
Sub Jumlah/ Sub Total	535.261.199.938	386.722.691.962
Jumlah/ Total	773.433.781.621	671.607.440.338

32. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Entitas anak, WTR menandatangani Perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Toyota Astra Financial	8.710.487	204.705.835
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.710.487)	(198.479.272)
Bagian Jangka Panjang	--	6.226.563

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 24 Januari 2020. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

33. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/ Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
PT Akses Pelabuhan Indonesia
Lain-lain/ Others
Jumlah/ Total

34. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Utama Karya
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Pihak Ketiga/ Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
Kementerian Agama/ The Ministry of Religion
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/ Total

32. DEBT PURCHASES OF FIXED ASSETS

A subsidiary, WTR entered into Loan for Purchase of Fixed Assets Agreement in order to purchase vehicles with detail as follows:

PT Toyota Astra Financial
Less: current portion maturities in one year
Long-Term Portion

Debt purchases of fixed assets bears interest at 18% per annum with maturity date on January 24, 2020. Debt of fixed assets is secured by the purchased assets.

33. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	2019 Rp	2018 Rp
	1.737.577.083.217	1.548.508.712.641
	111.539.610.000	--
	27.294.151.593	625.992.937
Total	1.876.410.844.810	1.549.134.705.578

34. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
	--	65.577.838.430
	2.710.233.423	11.183.137.520
Total	2.710.233.423	76.760.975.950
	71.167.498.071	20.761.708.668
	44.916.052.020	49.447.140.764
	--	20.710.663.874
	47.111.484.046	95.220.272.978
Total	163.195.034.137	186.139.786.284
Total	165.905.267.560	262.900.762.234

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ the Company
Entitas Anak/ Subsidiaries
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Trans Jabar Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Toll Road
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Waskita Karya Realty
PT Cimanggis Cibitung Tollways

Jumlah/ Total

Perusahaan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	110.333.938.498	33.116.247.246
Manfaat jangka panjang lainnya	17.183.493.020	23.350.529.429
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	127.517.431.518	56.466.776.675

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities that is presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ the Company	127.517.431.518	56.466.776.675
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	19.499.207.541	10.263.807.268
PT Trans Jabar Tol	2.183.976.444	2.327.916.133
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.822.424.766	1.536.615.630
PT Waskita Toll Road	1.567.150.313	742.646.791
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	722.062.236	532.194.904
PT Waskita Karya Realty	897.915.536	471.422.904
PT Cimanggis Cibitung Tollways	303.389.128	430.760.619
Jumlah/ Total	154.513.557.482	72.772.140.924

The Company

The Company provides a defined benefit and other long terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	110.333.938.498	33.116.247.246
Manfaat jangka panjang lainnya	17.183.493.020	23.350.529.429
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	127.517.431.518	56.466.776.675

Post-employment benefits under
Labor Law No. 13/2003
Other long-term benefit

Present Value Benefit Obligation - Ending

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan

panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

a. Program Imbalan Pascakerja

a. Post-employment Benefit Plan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	460.100.011.933	354.529.200.634	Present Value of Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(349.766.073.435)	(321.412.953.388)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	<u>110.333.938.498</u>	<u>33.116.247.246</u>	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	354.529.200.634	356.850.052.675	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	52.656.332.941	27.404.980.147	Current Service Cost
Biaya Bunga	29.273.251.254	24.490.177.647	Interest Cost
Kerugian Kurtailment	24.845.667.608	8.261.422	Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	(49.155.739.424)	(18.354.221.422)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Remeasurement on the Net Defined
Imbalan Pasti Neto: (Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	47.951.298.920	(35.870.049.835)	Benefit (Asset) Liability: Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	460.100.011.933	354.529.200.634	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	321.412.953.388	274.519.197.981	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	27.320.101.037	19.216.343.858	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	60.675.133.968	54.956.196.011	Contributions from the employer
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(10.486.375.534)	(11.024.178.013)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Pembayaran manfaat	(49.155.739.424)	(16.254.606.449)	Benefits paid
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	349.766.073.435	321.412.953.388	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
2019:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9,0%	434.748.465.530	49.134.586.237
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 8,0%	460.100.011.933	52.656.332.941
Turun Menjadi/ Decrease to 7,0%	489.694.343.790	56.975.002.736
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	489.397.826.075	56.930.625.653
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	460.100.011.933	52.656.332.941
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	434.531.440.653	49.105.308.625
2018:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9,5%	334.261.036.218	24.579.939.777
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 8,5%	354.529.200.634	27.404.980.147
Turun Menjadi/ Decrease to 7,5%	377.909.227.668	30.871.083.564
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	377.791.351.333	30.852.980.410
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	354.529.200.634	27.404.980.147
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	333.998.461.164	24.544.616.876

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 19,49 tahun dan 17,03 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019 and 2018 is 19.49 years and 17.03 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Benefits

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting one time salary.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value long-term benefits were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	23.350.529.429	24.028.183.322	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	2.530.037.833	4.108.641.367	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.973.023.994	1.681.972.832	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(10.670.098.236)	(6.468.268.092)	(Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	17.183.493.020	23.350.529.429	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	8,00%	8,50%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% TMI 2011	0,00% TMI 2011	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

36. MODAL SAHAM

36. SHARE CAPITAL

a. Modal Saham

a. Share Capital

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2019 dan/and 2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.204.713	33,96%	461.020.471.299	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.902.600	100,00%	1.357.390.259.999	Total Issued and Fully Paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula
- *Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205*

9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Pebruari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Pebruari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH. 01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham

shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there was an increasing number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.

- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000 to 13,572,493,310 shares equal to Rp 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.

million nine hundred two thousand and six hundred) shares.

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019 Rp	2018 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(330.160.517.937)	(330.160.517.937)	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and limited public offer I year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.

38. SALDO LABA

38. RETAINED EARNINGS

	2019 Rp	2018 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.583.494.837.349	920.938.115.937	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	88.899.090.863	662.556.721.412	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	1.672.393.928.212	1.583.494.837.349	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	8.763.909.422.956	5.760.142.991.677	Beginning Balance
Dividen	(990.709.507.966)	(776.342.383.468)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	(88.899.090.863)	(662.556.721.412)	Allocation to General Reserve
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	938.142.364.887	3.962.838.031.865	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(61.427.295.899)	27.790.965.459	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	452.036.538.835	Adjustment for Ownership Changes in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	8.561.015.893.115	8.763.909.422.956	Ending Balance

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 990.709.507.966 dan dana untuk

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) dated May 9, 2019, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividend amounted to

PKBL tahun 2019 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2018 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., pemegang saham WBP menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2018 sebesar Rp 55.173.639.409 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 551.607.222.015.

Berdasarkan Akta Notaris No 59 tanggal 15 April 2019 dari Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., pemegang saham WKR menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2018 sebesar Rp 33.725.451.454.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 April 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 662.556.721.412, pembagian dividen tunai sebesar Rp 776.342.383.468 dan dana untuk PKBL tahun 2018 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2017 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan RUPST No. 7 tanggal 5 April 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham WBP menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2017 sebesar Rp 50.016.507.525.

Berdasarkan Akta No 16 tanggal 21 Maret 2018 dari Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., pemegang saham WKR menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2017 sebesar Rp 25.484.482.115.

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

Rp 990,709,507,966 and the fund of CSR in 2019 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2018 and became expenses in current year.

Based on Notarial Deed No. 46 dated April 24, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of WBP approved to provide general reserve from WBP's profits in 2018 amounted to Rp 55,173,639,409 and distribution of cash dividend amounted to Rp 551,607,222,015.

Based on the Notarial Deed No. 59 dated April 15, 2019 of Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders of WKR approved to provide general reserve from the WKR's profits in 2018 amounted to Rp 33,725,451,454.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) dated April 6, 2018, the shareholders of the Company approved to provide general reserve from the Company's profits in 2017 amounted to Rp 662,556,721,412, distribution of cash dividend amounted to Rp 776,342,383,468 and the fund of CSR in 2018 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2017 and became expenses in current year.

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 7 dated April 5, 2018 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders of WBP approved to provide general reserve from the WBP's profits in 2017 amounted to Rp 50,016,507,525.

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 16 dated March 21, 2018 of Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., shareholders of WKR approved to provide general reserve from the WKR's profits in 2017 amounted to Rp 25,484,482,115.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.

39. PENDAPATAN USAHA

Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

39. REVENUES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	28.648.364.770.709	47.396.987.768.691
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	1.938.933.560.503	960.981.230.050
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	488.799.814.302	71.560.729.383
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	215.553.474.036	247.372.534.913
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	51.970.923.260	71.331.800.583
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	42.422.862.964	38.634.667.237
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	1.344.224.095	2.082.107.965
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>31.387.389.629.869</u>	<u>48.788.950.838.822</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	2.559.295.752.479	9.554.474.040.967
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.001.417.836.786	1.472.934.995.206
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	1.737.664.359.140	1.947.745.706.279
PT Utama Marga Waskita	1.040.706.782.682	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	626.960.890.639	331.163.952.918
PT Cinere Serpong Jaya	565.488.084.079	--
PT Jasamarga Japek Selatan	406.050.425.374	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	395.360.181.602	844.835.715.065
PT Jasamarga Semarang Batang	201.850.673.650	4.069.967.522.938
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	198.625.116.034	1.382.529.416.285
PT Jasamarga Solo Ngawi	155.776.364.549	2.530.841.163.332
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	55.139.338.186	--
KSO Waskita Trinita 2	49.532.037.817	117.370.502.799
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	48.124.225.468	507.008.879.986
PT Prima Multi Terminal	45.365.129.016	157.972.992.341
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	25.539.859.312	180.529.697.509
PT Pejagan Pemalang Tol Road	23.764.589.882	1.218.748.716.551
KSO/ JO RNI Waskita	5.537.390.093	179.890.014.907
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	44.560.286.722	2.758.460.820
Sub Jumlah/ Sub Total	10.186.759.323.510	24.498.771.777.903
Pihak Ketiga/ Third Parties		
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	3.369.464.944.926	2.490.448.726.220
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	3.281.735.658.037	3.556.475.615.048
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	2.995.486.712.503	3.080.558.806.176
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.707.628.096.258	1.793.276.034.133
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.876.191.676.256	761.954.961.430
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.056.302.351.200	1.245.563.979.369
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	1.027.908.069.489	1.701.253.323.264
BPJT - PT Trans Jabar Tol	612.095.518.884	1.817.953.598.856
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	421.331.392.776	3.515.414.085.208
PT Kukuh Mandiri Lestari	317.393.192.058	94.074.912.309
Pemerintah Daerah/ District Governments	302.568.051.504	180.052.150.244
PT Marga Trans Nusantara	249.962.166.269	976.645.944.908
PT Fajar Bekasi Industrial Estate	52.080.426.991	--
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Timor Leste/ The Ministry of Public Work of Republica Democratica de Timor Leste	12.706.307.736	80.016.708.045
Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi RI/ The Ministry of Research, Technology and Higher Education of Republic Indonesia	--	201.093.409.170
PT Cinere Serpong Jaya	--	1.271.181.086.734
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	2.917.775.741.472	1.524.215.719.805
Sub Jumlah/ Sub Total	21.200.630.306.359	24.290.179.060.919
Jumlah/ Total	31.387.389.629.869	48.788.950.838.822

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	3.369.464.944.926	--
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	3.281.735.658.037	--
PT Utama Karya (Persero)	--	9.554.474.040.967
Jumlah/ Total	6.651.200.602.963	9.554.474.040.967

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN

40. COST OF REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	5.608.251.024.734	10.626.329.854.233	Raw Material
Subkontraktor	7.528.979.493.171	12.239.614.700.291	Subcontractor
Upah	1.874.318.879.340	2.584.933.506.505	Wages
Beban Tidak Langsung	8.886.688.705.761	13.450.017.420.936	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	23.898.238.103.006	38.900.895.481.965	Total Constructions Services

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jalan Tol	228.732.400.024	42.004.625.813	Toll Roads
Properti dan Hotel	178.377.050.958	228.319.675.309	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	12.168.610.232	21.780.891.587	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	267.639.347.018	268.754.368.540	Beginning Balance
Pembelian	627.200.148.446	1.902.080.840	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	894.839.495.464	270.656.449.380	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	398.970.311.841	267.639.347.018	Ending Balance
Beban Bahan Baku	495.869.183.623	3.017.102.362	Raw Material Expenses
Beban Upah	75.242.561.505	7.714.367.571	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	894.118.957.116	722.599.945.317	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	1.465.230.702.244	733.331.415.250	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	25.782.746.866.464	39.926.332.089.924	Total Cost of Revenues

41. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	21.886.332.873	27.656.689.126
Tender/ <i>Tender</i>	20.976.861.506	18.483.650.135
Iklan/ <i>Advertising</i>	8.726.741.167	5.065.551.215
Sub Jumlah/ Sub Total	51.589.935.546	51.205.890.476
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	506.967.980.343	389.844.247.040
Umum/ <i>General</i>	170.422.679.693	110.307.301.269
Penyusutan (Catatan 16)/ <i>Depreciation (Note 16)</i>	90.058.719.718	52.445.969.029
Kantor/ <i>Office</i>	53.108.730.932	45.919.976.068
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	60.943.984.089	49.997.488.199
Gedung/ <i>Building</i>	35.295.568.522	34.040.568.509
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	15.992.529.507	12.019.669.620
Pesangon/ <i>Severance</i>	46.535.904.829	54.326.792.451
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance For Impairment Losses of Receivable</i>	30.047.111.423	334.843.293.522
Bonus/THR / <i>Bonus/ THR Allowance</i>	297.847.072.750	525.710.217.979
DPLK/ <i>DPLK</i>	576.979.642	1.484.544.834
Lain-lain/ <i>Others</i>	12.160.086.669	5.600.010.539
Sub Jumlah/ Sub Total	1.319.957.348.117	1.616.540.079.059
Jumlah/ Total	1.371.547.283.663	1.667.745.969.535

42. PENDAPATAN LAIN-LAIN

42. OTHER INCOME

	2019	2018
	Rp	Rp
Lain-lain Proyek/ <i>Others Project</i>	339.886.416.374	15.732.883.571
Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>	109.128.010.423	115.729.094.947
Lain-lain KSO/ <i>Others JV</i>	27.086.967.498	188.568.717.214
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>	532.993.960	3.237.832.887
Lain-lain/ <i>Others</i>	488.628.725.633	1.701.840.828.624
Jumlah/ Total	965.263.113.888	2.025.109.357.243

Pendapatan lain-lain tahun 2019 terutama diperoleh dari keuntungan penjualan penyertaan pada PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri dan PT Jasamarga Solo Ngawi kepada Kings Key Limited pada tanggal 18 Desember 2019 sebesar Rp 286.428.719.302 (Catatan 13).

Other incomes for year 2019 was derived primarily from gain on sale of ownership in PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri and PT Jasamarga Solo Ngawi to Kings Key Limited on December 18, 2019 amounted to Rp 286,428,719,302 (Note 13).

Pendapatan lain-lain tahun 2018 terutama diperoleh dari keuntungan penjualan sebagian penyertaan pada PT Waskita Transjawa Tol Road kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) pada tanggal 10 April 2018 sebesar Rp 1.651.094.347.539.

Other incomes for year 2018 was derived primarily from gain on sale of part of ownership in PT Waskita Transjawa Tol Road to Limited Investment Fund (RDPT) on April 10, 2018 amounted to Rp 1,651,094,347,539.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

43. BEBAN LAIN-LAIN

Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>
Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>
Jumlah/ Total

43. OTHER EXPENSES

	2019	2018
	Rp	Rp
	27.205.589.483	88.727.596.636
	93.517.896.117	259.750.123.554
	25.278.931.098	27.883.637.382
	51.800.063.672	47.114.218.615
	197.802.480.370	423.475.576.187

44. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

44. FINANCIAL CHARGES

This account represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

45. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	2019	2018
	Rp	Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	143.347.111.323	220.179.167.829
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 13)	(433.634.795.662)	(191.396.766.625)
Jumlah	(290.287.684.339)	28.782.401.204

45. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

*Equity in Net Income of Construction Joint Ventures (Note 13)
Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities (Note 13)*

Total

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	2019		Nilai Akhir/ Ending Balance	
		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan/ Additional (Deduction))		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	4.871.879.999.188	322.459.452.619	4.998.607.856.807	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	12,46%	2.510.058.087.631	(84.215.740.734)	2.591.596.902.169	
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	10,23%	2.045.632.252.472	(69.126.805.782)	1.976.505.446.690	
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	809.759.717.909	(83.951.397.141)	725.808.320.768	
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for CTP)	45,00%	417.360.969.654	1.913.553.536	552.722.383.190	
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	34.287.298.623	2.183.010.462	191.158.309.085	
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	160.581.870.537	34.888.988	160.616.759.525	
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.862.734.475	(628.073.746)	15.234.660.729	
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	3.478.360.767	1.562.818.854	5.092.169.384	
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	3.478.360.767	1.562.818.854	5.092.169.384	
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	1,00%	5.380.318.695	7.918.714	4.233.574.587	
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.856.196.707	2.260.282	2.858.456.989	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for KKDM)	0,46%	3.206.366.057	(1.138.171.334)	2.068.194.723	
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.593.411.839	42.140.779	1.635.552.618	
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.195.058.879	31.605.584	1.226.664.463	
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST(dh/ formerly SRIMP))	1,00%	--	7.918.714	1.188.609.737	
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	398.352.960	10.535.195	408.888.155	
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	3.231.178	426.145	3.657.323	
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.132.587	102.717	1.235.304	
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	1.003.938	
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI (dh/ formerly WKE))	0,01%	641.056	(32.800)	608.256	
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	3.052.536	(3.226.902)	406.707	
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	0,00%	--	--	--	
Kayson Company (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	5,00%	945.603.312	--	(945.603.312)	
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	153.701.404	--	(153.701.404)	
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	0,00%	--	--	--	
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	0,81%	(104.112.806)	--	104.112.806	
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	153.701.404	
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	1,00%	(1.856.590.368)	--	1.856.590.368	
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(633.103)	--	(633.103)	
Jumlah/ Total		10.886.002.685.490	90.756.003.004	259.302.508.934	11.236.061.197.428

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	2018		Nilai Akhir/ Ending Balance Rp	
		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan/ Additional (Deduction) Rp		
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	4.696.707.852.445	441.389.048.815	(266.216.902.072)	4.871.879.999.188
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	12,46%	1.700.117.589.640	119.286.732.519	690.653.765.472	2.510.058.087.631
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	10,23%	1.947.718.124.788	97.914.127.684	--	2.045.632.252.472
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	270.365.887.834	(3.683.813.829)	543.077.643.904	809.759.717.909
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for CTP)	45,00%	96.738.504.404	2.866.845.250	317.755.620.000	417.360.969.654
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	--	73.870.537	160.508.000.000	160.581.870.537
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	--	(238.701.377)	34.526.000.000	34.287.298.623
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	14.717.535.613	1.145.198.862	--	15.862.734.475
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for KKDM)	0,46%	4.829.368.268	44.939.964	1.150.000.000	6.024.308.232
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	3.384.531.747	93.829.020	--	3.478.360.767
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	3.384.531.747	93.829.020	--	3.478.360.767
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.854.508.513	1.688.194	--	2.856.196.707
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	1,00%	4.185.378.731	(1.623.002.211)	--	2.562.376.520
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	--	93.411.839	1.500.000.000	1.593.411.839
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	--	70.058.879	1.125.000.000	1.195.058.879
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	0,00%	678.680.755	23.352.960	375.000.000	1.077.033.715
Kayson Company (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	5,00%	945.603.312	--	--	945.603.312
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJJ)	10,14%	153.701.404	583.316	--	154.284.720
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	0,00%	143.830.631	82.873	500.000	144.413.504
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	2.647.862	73.188	--	2.721.050
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJJ)	0,00%	2.469.663	--	--	2.469.663
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.059.399	29.571	--	1.088.970
PT Energi Bumi Mining (Untuk/ for WBW)	0,00%	3.568.135.641	--	(3.568.135.641)	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(633.103)	--	--	(633.103)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	0,81%	(104.112.806)	--	--	(104.112.806)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKE)	0,01%	611.485	(143.830.631)	--	(143.219.146)
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJJ)	8,21%	(153.701.404)	--	--	(153.701.404)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	(678.680.755)	--	(677.676.817)
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for WST (dh/ formerly SRIMP))	1,00%	(1.856.590.368)	--	--	(1.856.590.368)
Jumlah/ Total		8.748.386.520.139	656.729.673.688	1.480.886.491.663	10.886.002.685.490

47. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	938.142.364.887	3.962.838.031.865
Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.902.600	13.573.902.600
Laba Per Saham Dasar	69,11	291,95

47. EARNING PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning per share:

Net Income Attributable
to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Basic Earning Per Shares

48. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

48. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.800.000.000.000	4.600.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000.000	4.500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	745.000.000.000	2.145.000.000.000
Indonesia Eximbank	500.000.000.000	500.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	950.000.000.000	950.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000.000.000	500.000.000.000
MUFG Bank, Ltd.	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah/ Total	16.420.000.000.000	19.120.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.881.681.203.601	2.642.923.446.482
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.470.413.903.494	2.453.957.965.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	713.808.645.315	1.405.621.957.329
Indonesia Eximbank	459.827.282.267	182.948.208.516
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.205.219.472	--
Jumlah/ Total	6.552.936.254.149	6.685.451.577.805

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	3.175.000.000.000	2.775.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	2.006.000.000.000	2.006.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.200.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri - SCF	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	650.000.000.000	650.000.000.000
PT Bank BNI Syariah - SCF	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	300.622.872.400	1.000.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	287.673.478.710	864.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	500.000.000.000
MUFG Bank, Ltd.	--	300.000.000.000
Jumlah/ Total	11.119.296.351.110	13.045.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018 the total amounts of facility utilized, were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	2.558.530.100.709	2.459.798.507.008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1.884.555.029.850	1.517.498.410.650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	980.700.906.340	1.304.484.629.753
PT Bank Syariah Mandiri - SCF	762.098.418.511	838.678.664.339
PT Bank BNI Syariah - SCF	383.637.480.504	498.309.062.219
PT Bank Mizuho Indonesia	300.622.872.400	784.224.513.312
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	209.528.490.297	249.949.771.132
PT Bank OCBC NISP Tbk	111.785.693.650	1.261.158.787.788
PT Bank HSBC Indonesia	90.715.862.083	574.593.187.725
PT Bank DBS Indonesia	5.089.869.019	--
PT Bank UOB Indonesia	--	707.440.744.768
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	485.002.489.220
MUFG Bank, Ltd.	--	244.041.438.137
Jumlah/ Total	7.287.264.723.363	10.925.180.206.051

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha.

As of reporting date, the total amounts of SCF facility utilized are recognized in accounts payable.

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Utang Bank/ Bank Loan		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank	49.128.001.155.353	101.597.843.065.552	(96.874.491.736.591)	--	--	(1.530.838.924.505)	52.320.513.559.809	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	554.403.429.023	1.292.187.578.508	--	--	--	--	1.846.591.007.531	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	13.848.654.171.754	3.845.750.000.000	(2.000.000.000.000)	(9.625.951.421)	2.635.699.664	--	15.687.413.919.997	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	1.112.204.218.768	700.000.000.000	(779.207.690.987)	(32.996.527.781)	32.996.527.781	--	1.032.996.527.781	Medium Term Notes
Jumlah	64.643.262.974.898	107.435.780.644.060	(99.653.699.427.578)	(42.622.479.202)	35.632.227.445	(1.530.838.924.505)	70.887.515.015.118	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Utang Bank/ Bank Loan		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman bank	32.962.373.775.042	92.883.247.775.045	(76.733.808.263.389)	--	16.187.868.655	--	49.128.001.155.353	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	1.893.071.319.024	879.341.822.975	(2.218.009.712.976)	--	--	--	554.403.429.023	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang obligasi	9.045.261.188.524	5.154.250.000.000	(350.000.000.000)	(9.754.522.481)	8.897.505.711	--	13.848.654.171.754	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	720.062.656.549	1.144.403.604.859	(786.371.433.625)	(32.199.386.091)	66.308.777.076	--	1.112.204.218.768	Medium Term Notes
Jumlah	44.620.768.939.139	100.061.243.202.879	(80.088.189.409.990)	(41.953.908.572)	91.394.151.442	--	64.643.262.974.898	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Supplemental disclosures on noncash investing activities:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	541.555.615.994	1.061.625.707.705	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	16.945.554.493.390	8.694.683.900.132	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018 the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		2019		2018	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	6.379.380	88.679.799.772	22.692.374	328.608.262.844
	YEN	59.046.508	7.555.980.848	59.047.146	7.741.972.406
	EURO	3.590	55.956.200	558	9.235.372
	SAR	226.311	838.630.926	360.610	1.391.735.823
	MYR	3.629	12.328.016	66.465	232.173.987
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	14.302.730	53.000.910.398	13.732.976	53.000.910.399
	USD	1.578.989	21.949.534.653	626.425	9.071.255.067
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	7.477.161	27.707.741.349	7.663.762	29.577.446.348
	USD	7.480.236	103.982.797.077	10.084.073	146.027.455.610
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Due From Customers	USD	1.780.222	24.746.879.992	7.924.787	114.758.838.085
Jumlah/ Total			328.530.559.231		690.419.285.941

52. SEGMENT OPERASI

52. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

	2019							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	28.648.364.770.709	1.344.224.095	257.976.337.000	1.938.933.560.503	51.970.923.260	488.799.814.302	31.387.389.629.869	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	23.898.238.103.006	--	178.377.050.958	1.465.230.702.244	12.168.610.232	228.732.400.024	25.782.746.866.464	Cost of Revenues
Laba Bruto	4.750.126.667.703	1.344.224.095	79.599.286.042	473.702.858.259	39.802.313.028	260.067.414.278	5.604.642.763.405	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(1.371.547.283.663)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	1.923.147.244.308	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(916.771.108.365)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	5.239.471.615.685	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(3.620.533.969.507)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(290.287.684.339)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	1.328.649.961.839	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(299.751.593.948)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>1.028.898.367.891</u>	Net Income in Current Period

	2018							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	47.396.987.768.691	2.082.107.965	286.007.202.150	960.981.230.050	71.331.800.583	71.560.729.383	48.788.950.838.822	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	38.900.895.481.965	--	228.319.675.309	733.331.415.250	21.780.891.587	42.004.625.813	39.926.332.089.924	Cost of Revenues
Laba Bruto	8.496.092.286.726	2.082.107.965	57.687.526.841	227.649.814.800	49.550.908.996	29.556.103.570	8.862.618.748.898	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(1.667.745.969.535)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	2.685.019.940.048	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(1.912.990.946.229)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	7.966.901.773.182	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(2.459.241.670.378)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	28.782.401.204	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	5.536.442.504.008	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(916.874.738.455)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>4.619.567.765.553</u>	Net Income in Current Period

	2019							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.102.221.474.336	695.923.299	--	2.452.977.085.092	--	--	3.555.894.482.727	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.783.127.156.677	--	--	--	--	--	1.783.127.156.677	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	14.171.175.559.016	--	--	--	--	--	14.171.175.559.016	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	485.366.618.276	--	3.255.853.876.756	729.625.054.391	--	--	4.470.845.549.423	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	98.608.216.602.728	Unallocated Assets
Jumlah Aset							<u>122.589.259.350.571</u>	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	12.381.177.826.833	--	--	--	--	--	12.381.177.826.833	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	3.949.694.381.680	--	--	100.278.737.817	--	--	4.049.973.119.497	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	77.039.639.215.242	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							<u>93.470.790.161.572</u>	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2018						Jumlah / Total	
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets
Piutang Usaha	2.043.048.276.262	822.475.571	--	1.724.317.937.821	--	--	3.768.188.689.654	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.333.867.085.150	--	--	--	--	--	1.333.867.085.150	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	32.350.733.163.102	--	--	--	--	--	32.350.733.163.102	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	820.899.169.547	--	3.039.901.972.185	1.228.429.929.512	--	--	5.089.231.071.244	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	81.849.561.614.486	Unallocated Assets
Jumlah Aset							124.391.581.623.636	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	14.905.832.998.966	--	--	--	--	--	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	6.423.389.324.611	--	--	53.132.173.364	--	--	6.476.521.497.975	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	74.122.108.375.828	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							95.504.462.872.769	Total Liabilities

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Medan	12.347.983.145.199	--
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	14.599.611.344.530	--
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Surabaya	7.634.458.547.452	--
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	4.187.666.123.310	--
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	5.937.698.099.868	--
Divisi I/ Division I - Jakarta	--	6.242.425.879.809
Divisi III/ Division III - Jakarta	--	9.828.216.917.791
Divisi V/ Division V - Jakarta	--	8.233.860.332.153
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	--	5.124.813.927.010
Divisi II/ Division II - Jakarta	--	5.787.693.031.036
Divisi VI/ Division VI - Palembang	--	12.361.523.834.245
Divisi VII/ Division VII - Jakarta	--	7.265.062.706.279
Divisi VIII/ Division VIII - Jakarta	--	5.086.794.537.848
	44.707.417.260.359	59.930.391.166.171
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	--	452.539.279.883
WKR - Jakarta	5.163.127.456.656	4.292.836.496.196
	5.163.127.456.656	4.745.375.776.079
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta	35.109.938.537.479	41.589.068.835.143
	35.109.938.537.479	41.589.068.835.143
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	--	82.853.667.184
WBP - Jakarta	16.156.177.086.453	15.223.020.000.024
	16.156.177.086.453	15.305.873.667.208
Energi/ Energy		
WKI (dah/ formerly/ WKE) - Jakarta	663.521.030.725	425.851.327.474
	663.521.030.725	425.851.327.474
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	71.249.304.994.615	57.262.108.475.134
	71.249.304.994.615	57.262.108.475.134
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	173.049.486.366.287	179.258.669.247.209
Eliminasi/ Elimination	(50.460.227.015.716)	(54.867.087.623.573)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	122.589.259.350.571	124.391.581.623.636

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2019 Rp	2018 Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Liabilities and Equities</i>		
Konstruksi/ <i>Constructions</i>		
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	12.347.983.145.199	--
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	14.599.611.344.530	--
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	7.634.458.547.452	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	4.187.666.123.310	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	5.937.698.099.868	6.242.425.879.809
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	--	9.828.216.917.791
Divisi V/ <i>Division V</i> - Jakarta	--	8.233.860.332.153
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	--	5.124.813.927.010
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	--	5.787.693.031.036
Divisi VI/ <i>Division VI</i> - Palembang	--	12.361.523.834.245
Divisi VII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	--	7.265.062.706.279
Divisi VIII/ <i>Division VIII</i> - Jakarta	--	5.086.794.537.848
	44.707.417.260.359	59.930.391.166.171
Properti/ <i>Property</i>		
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i> - Jakarta	--	452.539.279.883
WKR - Jakarta	5.163.127.456.656	4.292.836.496.196
	5.163.127.456.656	4.745.375.776.079
Kantor Pusat - Jakarta	35.109.938.537.479	41.589.068.835.143
	35.109.938.537.479	41.589.068.835.143
Beton Precast/ <i>Precast</i>		
Divisi Precast/ <i>Precast Division</i> - Jakarta	--	82.853.667.184
WBP - Jakarta	16.156.177.086.453	15.223.020.000.024
	16.156.177.086.453	15.305.873.667.208
Energi/ <i>Energy</i>		
WKI (dh/ formerly WKE) - Jakarta	663.521.030.725	425.851.327.474
	663.521.030.725	425.851.327.474
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	71.249.304.994.615	57.262.108.475.134
	71.249.304.994.615	57.262.108.475.134
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	173.049.486.366.287	179.258.669.247.209
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(50.460.227.015.716)	(54.867.087.623.573)
Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i>	122.589.259.350.571	124.391.581.623.636
	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/ <i>Constructions</i>		
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	6.718.631.952.459	--
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	8.340.514.544.023	--
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	2.547.313.711.220	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	2.005.132.981.666	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	3.667.218.994.065	--
WTR - Jakarta	15.258.776.819.696	17.016.081.827.070
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	--	4.197.442.205.685
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	--	9.657.958.932.692
Divisi V/ <i>Division V</i> - Jakarta	--	6.269.768.926.019
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	--	3.951.469.789.439
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	--	2.306.841.408.760
Divisi VI/ <i>Division VI</i> - Palembang	--	7.250.213.112.820
Divisi VII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	--	6.612.935.047.937
Divisi VIII/ <i>Division VIII</i> - Jakarta	--	1.489.926.749.076
	38.537.589.003.129	58.752.637.999.498
Properti/ <i>Property</i>		
WKR - Jakarta	255.112.559.000	286.007.202.150
	255.112.559.000	286.007.202.150
Kantor Pusat - Jakarta	1.344.224.095	2.082.107.965
	1.344.224.095	2.082.107.965
Beton Precast/ <i>Precast</i>		
WBP - Jakarta	7.467.175.916.375	8.000.149.423.525
	7.467.175.916.375	8.000.149.423.525
Energi/ <i>Energy</i>		
WKI (dh/ formerly WKE) - Jakarta	51.970.923.260	71.331.800.583
	51.970.923.260	71.331.800.583
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	488.799.814.302	71.560.729.384
	488.799.814.302	71.560.729.384
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	46.801.992.440.161	67.183.769.263.105
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(15.414.602.810.292)	(18.394.818.424.283)
Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i>	31.387.389.629.869	48.788.950.838.822

53. PERKARA HUKUM

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No.04/KPPU-L/2012.

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan KPPU pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jakarta Timur mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 25 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

KPPU mengajukan upaya kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana memori kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan kontra memori kasasi diajukan oleh Perusahaan pada 3 Desember 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

2. Perkara Kepemilikan Lahan Pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.

Para ahli waris Muhammad Ba'at mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas kepemilikan tanah akibat pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di PN Jakarta Timur dengan register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 17 Nopember 2016, dimana para tergugat adalah:

- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPERA) cq. Direktorat Jenderal Bina Marga cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan cq. PPK Proyek Tol Becakayu (Tergugat I);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (P2T) (Tergugat II);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian PUPERA cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air cq. Perum Jasa Tirta II (Tergugat III);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan

53. LEGAL CASES

1. Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounted to Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of KPPU verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 25, 2012 with all the legal consequences.

KPPU files cassation efforts on September 15, 2015 in which the memory of cassation has been proposed by KPPU dated September 28, 2015, and contra memory of cassation filed by the Company on December 3, 2015. As of the reporting date the Company is still waiting for the appeal results.

2. The Case of Land Ownership of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project.

The heirs of Muhammad Ba'at filed a lawsuit on land ownership due to the construction of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu) at District Court of East Jakarta with Register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated November 17, 2016, in which the defendants are:

- The Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Bina Marga cq. Directorate General of Urban Highways and Road Facilities cq. PPK of Becakayu Toll Road Project (Defendant I);
- Provincial Government of Jakarta cq. Municipality Administration of East Jakarta cq. the Land Procurement Committee for Public Interest (P2T) (Defendant II);
- The Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Water Resources cq. Perum Jasa Tirta II (Defendant III);
- The Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Agrarian Affairs

- Pertanahan Nasional (BPN) cq. Kepala Agraria/BPN Jakarta Timur (Turut Tergugat I); dan
- Perusahaan (Turut Tergugat II).

Nilai Gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 32.100.000.000.

Amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 31 Oktober 2017 menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding yang diajukan oleh Penggugat pada 10 Nopember 2017. Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada 12 Desember 2017. Pada tanggal 5 Nopember 2019 telah diterima relaas pemberitahuan pencabutan permohonan banding yang berisi akta permohonan pencabutan banding No. 105/Tim/XI/2017-AP Jo No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 18 Mei 2019. Dengan adanya akta pencabutan banding ini maka perkara dinyatakan telah *inkracht*.

3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol Bocimi

Sahala H.S. Marpaung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibinong dengan Perkara nomor 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi dengan para tergugat:

- Bupati Kabupaten Bogor (Tergugat I)
- Sekda Kabupaten Bogor (Tergugat II)
- Pelaksana Operasional Bocimi (Tergugat III)

- PT MNC Tol Investama (Tergugat IV)
- Satia M. Marpaung (Tergugat V)
- Camat Caringin (Tergugat VI)
- Kepala Desa Cimande Hilir (Tergugat VII)

- Perusahaan (Turut Tergugat I)
- Pemerintah Jawa Barat (Turut Tergugat II)
- BPN Cibinong (Turut Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 7.850.000.000.

Sidang pada tanggal 22 Nopember 2018 dengan Agenda sidang pembacaan putusan PN yang isinya:

- Menerima dan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat
- Menyatakan bahwa Tergugat I - VII terbukti bersalah melakukan Perbuatan melawan hukum
- Menyatakan bahwa Penggugat adalah ahli waris yang sah dari Alm Drs PHS Marpaung
- Menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah seluas 71.453 M² yang merupakan harta warisan A. Drs PHS Marpaung
- Menyatakan bahwa tanah seluas 20.000 M² yang terkena pembangunan tol merupakan bagian dari tanah seluas 71.453 M²

- and Spatial/National Land Agency (BPN) cq. Head of Agrarian/BPN of East Jakarta (Co-Defendant I); and
- The Company (Co-Defendant II).

The value of the lawsuit filed by the material amounted to Rp 32,100,000,000.

The verdict of the East Jakarta District Court, dated October 31, 2017 stated that the plaintiff's claim cannot be accepted.

Upon the verdict, the Plaintiff appealed on November 10, 2017. The Company has submitted a counter memory appeal on December 12, 2017. On November 5, 2019, a notice of withdrawal of the appeal petition was accepted contains deed of revocation request appeal No. 105/Team/XI/2017-AP Jo No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated May 18, 2019. With the deed of revocation of the appeal the case was declared to have been *inkracht*.

3. Lawsuit Against the Law on Land of Bocimi Toll Road Issues

Sahala H.S. Marpaung filed a lawsuit to the Cibinong District Court with Case number 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi with the defendants:

- Regent of Bogor District (Defendant I)
- District Secretary of Bogor (Defendant II)
- Bocimi Operational Executor (Defendant III)

- PT MNC Tol Investama (Defendant IV)
- Satia M. Marpaung (Defendant V)
- Camat Caringin (Defendant VI)
- Head of Cimande Hilir Village (Defendant VII)

- The Company (Co-Defendant I)
- West Java Government (Co-Defendant II)
- BPN Cibinong (Co-Defendant III)

The value of lawsuit filed amounted to Rp 7,850,000,000.

Hearing on November 22, 2018 with the agenda of the PN verdict reading the following content:

- Accept and grant part of the Plaintiff's claim
- Stating that Defendants I - VII were found guilty of committing acts against the law
- Declare that the Plaintiff is the legal heir of Drs. PHS Marpaung
- Declare that the Plaintiff is the legal owner of a plot of land covering 71,453 sqm which is inherited property of A. Drs PHS Marpaung
- Declare that the land area of 20,000 sqm affected by toll road construction is part of the land area of 71,453 sqm

- Menghukum Tergugat I – VII untuk membayar kepada Penggugat secara tanggung renteng sebesar 3,5 M
- Menghukum Tergugat I – VII secara tanggung renteng membayar biaya perkara
- Menghukum Turut Tergugat I – III untuk tunduk dan patuh atas putusan
- Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya

Tergugat III Pelaksana Operasional Bocimi (PPK) telah mengajukan banding atas Putusan PN ini:

- Memori banding dari Tergugat I, II, III, V, VI, VII telah diserahkan di Pengadilan Negeri Cibinong tanggal 2 Januari 2019.
- Relas Penyerahan Memori Banding diterima Kuasa Perusahaan tanggal 22 Januari 2019.
- Kontra Memori Banding sudah didaftarkan pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2019 Pengadilan Tinggi Jawa Barat mengeluarkan Putusan No. 197/PDT/2019/PT.Bdg tanggal 26 Juni 2019 yang amarnya berbunyi:

- Menerima Permohonan Banding dari Pemanding I semula Tergugat III dan Pemanding II semula Tergugat I, II, VI, VII serta Terbanding III semula Tergugat V
- Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibinong tanggal 22 Nopember 2018 No. 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi.

Mengadili sendiri:

- Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Veerklaard*).

Penggugat pada tanggal 29 Juli 2019 telah menyampaikan memori kasasi. Pada tanggal 22 Agustus 2019 Perusahaan telah menerima relas kasasi. Pada tanggal 5 September 2019 Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor Putusan Kasasi di tingkat Mahkamah Agung.

4. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol CCT Seksi 1

Nelis mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara nomor 223/Pdt.G/2018/PN.Bks dengan tergugat:

- Sutisewan Kosasih (Tergugat I)
- Perusahaan (Tergugat II)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bekasi (Tergugat III)
- Kepala Dinas Pertanian Kota Bekasi (Tergugat IV)

- *Penalize Defendants I - VII to pay the Plaintiff jointly in the amount of 3.5 M*

- *Punish Defendant I - VII jointly pay the court fees*
- *Punishing the Defendant I - III to submit and obey the decision*
- *Refuse the claim of the Plaintiff for other than the rest*

Defendant III Operational Executor Bocimi (PPK) has appealed on this PN Decision:

- *Appeal memories from Defendants I, II, III, V, VI, VII have been submitted to the Cibinong District Court on January 2, 2019.*
- *Relas Submission of Memory of Appeals is received by the Company's Proxy on January 22, 2019.*
- *Counter Memory Appeal was registered on Monday on February 25, 2019.*

On July 24, 2019 the West Java High Court issued Decision No. 197/PDT/2019/PT.Bdg on June 26, 2019 the ruling reads:

- *Receive Appeals from Appellant I which was originally Defendant III and Appellant II which were originally Defendant I, II, VI, VII and Compared III originally Defendant V*
- *Canceling the Decision of the Cibinong District Court dated November 22, 2018 No. 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi.*

Judge for yourself:

- *Declares the Plaintiff's Lawsuit is not acceptable (Niet Onvankelijk Veerklaard).*

The plaintiff on July 29, 2019 had submitted a cassation memory. On August 22, 2019 the Company received an appeal in cassation. On September 5, 2019 the Company submitted a counter memory of cassation.

As of the reporting date, the company still monitors the Cassation Decision at the Supreme Court level.

4. *Lawsuit Against the Law on Land Issuer of CCT Section 1 Toll Road*

Nelis filed a lawsuit to the Bekasi District Court with Case number 223/Pdt.G/2018/PN.Bks with the defendant:

- *Sutisewan Kosasih (Defendant I)*
- *Company (Defendant II)*
- *Head of Public Works and Public Housing Office Bekasi City (Defendant III)*
- *Head of Agriculture Office Bekasi City (Defendant IV)*

- Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat V)
- Kepala Kelurahan Jatikarya (Turut Tergugat I)
- Kepala Kecamatan Jatisampurna (Turut Tergugat II)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Turut Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 360.000.000.

Pada Tanggal 18 Desember 2018 Majelis Hakim menetapkan dan memutuskan bahwa perkara *a quo* telah selesai dengan adanya kesepakatan perdamaian dan pencabutan gugatan oleh Penggugat. Kuasa Perusahaan menerima salinan putusan tersebut pada Januari 2019.

Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena telah ada Putusan mengenai Kesepakatan Perdamaian dan Pencabutan Gugatan.

5. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol CCT Seksi 1

Ahli Waris Sanip bin Neban mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 347/Pdt.G/2018/PN.Bks dengan tergugat:

- Perusahaan (Tergugat I)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat II)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bekasi (Tergugat III)
- Kepala Dinas Pertanian Kota Bekasi (Tergugat IV)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat V)
- Kepala Kelurahan Jatikarya (Turut Tergugat I)
- Kepala Kecamatan Jatisampurna (Turut Tergugat II)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Turut Tergugat III)

Gugatan yang diajukan adalah menyatakan Sita Jaminan tanah 621 m² pecahan girik C No. 1093, membongkar pagar seng dan menghukum Tergugat I - IV dengan nilai gugatan sebesar Rp 4.826.000.000.

Pada tanggal 4 April 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan putusan yang pada pokoknya bahwa dengan diterimanya Eksepsi Tergugat I, maka Majelis Hakim memutuskan dalam pokok perkara gugatan penggugat dinyatakan tidak dapat diterima.

Setelah melampaui 14 hari tidak ada pernyataan upaya hukum selanjutnya dari Penggugat, maka untuk selanjutnya perkara tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap atau dinyatakan telah *incracht*.

- Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant V)
- Head of Jatikarya Village (Co-Defendant I)
- Head of Jatisampurna District (Co-Defendant II)
- Ministry of Public Works and Public Housing (Co-Defendant III)

The value of lawsuit filed as of Rp 360,000,000.

On December 18, 2018 the panel of judges has establish and decide that the *a quo* case was concluded, with the establishment of peace agreement and the Plaintiff revoked the lawsuit. The company power of attorney received the copy of decision on January 2019.

Hence, this case has received final and binding decision from the court ("*incracht*"), considering that there is no further legal effort by the Plaintiff.

5. Lawsuit Against the Law on Land Issues of CCT Section 1 Toll Road

The Heir Sanip bin Neban filed a lawsuit to the Bekasi District Court with Case No. 347/Pdt.G/2018/PN.Bks with the defendant:

- The Company (Defendant I)
- Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant II)
- Head of Public Works and Public Housing Office Bekasi City (Defendant III)
- Head of Agriculture Office Bekasi City (Defendant IV)
- Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant V)
- Head of Jatikarya Village (Co-Defendant I)
- Head of Jatisampurna District (Co-Defendant II)
- Ministry of Public Works and Public Housing (Co-defendant III)

The lawsuit filed was stated the security of seizing the land of 621 sqm fraction of Girik C No. 1093, dismantling the zinc fence and punishing Defendant I - IV with a claim amounted to Rp 4,826,000,000.

On April 4, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the verdicts which in essence that with the receipt of Defendant I's Exception, the Panel of Judges decided in the principal case of the plaintiff's claim to be declared unacceptable.

After more than 14 days there was no statement of the subsequent legal remedy from the Plaintiff, then the case will subsequently have permanent legal force or have been declared *incracht*.

6. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Subkontraktor Proyek Jalan Tol Medan – Tebing Tinggi

CV Tunas Asli Mulia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 707/Pdt.G/2018/PN.Mdn dengan tergugat:

- PT Akbar Jaya Lestari (Tergugat I)
- Perusahaan (Tergugat II)
- Drs. Zulkarnaen (Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 9.297.500.000 dan moril Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 16 Oktober 2019 Majelis Hakim telah membacakan pencoretan gugatan (menyatakan bahwa gugatan telah gugur). Dengan gugurnya gugatan ini maka tidak ada upaya hukum yang bisa diupayakan oleh penggugat dan untuk selanjutnya perkara ini dinyatakan telah *inkracht*.

7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
- Kementrian PUPR (Tergugat II)
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
- Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)
- Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)
- Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
- Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
- Perusahaan (Tergugat VIII)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.

Pada tanggal 5 Nopember 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut:

- Menolak gugatan yang diajukan oleh penggugat untuk seluruhnya
- Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.

6. *Lawsuits Against the Law of the Subcontractor of Medan – Tebing Tinggi Toll Road Issues*

CV Tunas Asli Mulia filed a lawsuit to the Medan District Court with Case No. 707/Pdt.G/2018/PN.Mdn with the defendant:

- *PT Akbar Jaya Lestari (Defendant I)*
- *The Company (Defendant II)*
- *Drs. Zulkarnaen (Defendant III)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 9,297,500,000 and moril Rp 1,000,000,000.

*On October 16, 2019 the Panel of Judges read out the crossing of the lawsuit (stating that the lawsuit had been dropped). With the fall of this lawsuit, there is no remedy that can be sought by the plaintiff and henceforth the case is declared to have been *inkracht*.*

7. *Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project*

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

- *The Heir of Alm H Asmawih (Defendant I)*
- *Ministry of PUPR (Defendant II)*
- *DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)*
- *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)*
- *Indonesian National Land Agency (Defendant V)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)*
- *The Company (Defendant VIII)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 6,428,796,000.

On November 5, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the verdicts as follows:

- *Refused the claim filed by the plaintiff for the whole*
- *Punish the plaintiff to pay the court fee.*

Up to the date of reporting, the Company is still waiting for further legal action from the Plaintiff.

8. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ahli Waris Joshua Dolok Bona Tampubolon

Joshua Dolok Bona Tampubolon mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat Perusahaan. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 781.546.735.

Putusan Pengadilan Negeri tanggal 21 Agustus 2019 yang amarnya berbunyi:

- a. Dalam Eksepsi : menyatakan eksepsi tergugat dapat diterima
- b. Dalam Pokok Perkara :
 - Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklard*)
 - Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara

Pada tanggal 4 September 2019, Penggugat telah menyatakan banding atas perkara ini. Pada tanggal 6 Nopember 2019 telah diterima relaas pemberitahuan penyerahan memori banding beserta memori banding atas perkara ini. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding atas perkara ini.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu putusan banding di Pengadilan Tinggi.

9. Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/Saluran Air Milik Desa, pada Proyek Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM).

H. Heru Sudomo, S.H., mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Gresik dengan Perkara No. 14/Pdt.G/2019/PN.Gsk dengan tergugat:

- Perusahaan (Tergugat I)
- Kepala Desa Lebani Waras (Tergugat II)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 1.820.000.000.

Pada tanggal 27 September 2019 digelar sidang dengan agenda Pemeriksaan setempat. Pada tanggal 6 Nopember 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan sidang dengan amar putusan:

- a. Dalam eksepsi menyatakan eksepsi tergugat dapat diterima
- b. Dalam pokok perkara menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklard*) dan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.

8. Case of Lawsuit Against Law of the Heir Joshua Dolok Bona Tampubolon

Joshua Dolok Bona Tampubolon filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the Company defendants. The value of lawsuit filed as of Rp 781,546,735.

Decision of the District Court on August 21, 2019, where the ruling reads:

- a. In Exception: declare the defendant's exception as acceptable
- b. In Principal Case:
 - Declares Plaintiffs Lawsuit cannot be accepted (*Niet Ontvankelijke Verklard*)
 - Punish the Plaintiff to pay the court fee

On September 4, 2019, the Plaintiff had filed an appeal against this case. On November 6, 2019, a notice of submission of an appeal memorandum with the memorandum of appeal regarding this case was received. On December 2, 2019, the Company has submitted a counter memory of the appeal of this case.

Up to the reporting date, the company is still waiting for an appeal in the High Court.

9. Lawsuits Against the Law of Disputes over the Village's Road/Waterway Ownership, in the Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM) Toll Road Project.

H. Heru Sudomo, S.H., filed a lawsuit with the Gresik District Court with Case No. 14/Pdt.G/2019/PN.Gsk with the defendant are:

- the Company (Defendant I)
- Kepala Desa Lebani Waras (Defendant II)

The value of lawsuit filed amounted to Rp 1,820,000,000.

On September 27, 2019 a hearing was held with a local Examination agenda. On November 6, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the trial with the verdict:

- a. The exception stated that the defendant's exception was acceptable
- b. In the subject matter, the plaintiff's claim is unacceptable (*Niet Ontvankelijke Verklard*) and punishes the plaintiff to pay the court fee

Up to the date of reporting, the Company is still waiting for further legal action from the Plaintiff.

10. Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/Saluran Air Milik Desa, pada Proyek Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM).

Supandi Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Gresik dengan Perkara No. 19/Pdt.G/2019/PN.Gsk dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 800.000.000.

Pada tanggal 6 Nopember 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan sidang dengan amar putusan:

- a. Dalam eksepsi menyatakan eksepsi tergugat dapat diterima
- b. Dalam pokok perkara menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.

11. Perkara Gugatan Melawan Hukum Subkon Proyek Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 2

PT Telaga Sari Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 276/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel dengan tergugat:

- PT Bumiwarna Agung Perkasa (Tergugat)
- Perusahaan (Turut Tergugat)

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 448.000.000 dan Rp 840.213.000 dan kerugian imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Pengadilan Negeri yang berbunyi sebagai berikut:

- a. Dalam Eksepsi:
Menyatakan Eksepsi Tergugat Konvensi dan Turut Tergugat Konvensi ditolak
- b. Dalam Pokok Perkara:
Dalam konvensi:
 - Menyatakan gugatan Penggugat Konvensi ditolak
 - Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkaraDalam Rekonvensi:
Menyatakan gugatan Rekonvensi yang diajukan Penggugat Rekonvensi ditolak

10. *Lawsuits Against the Law of Disputes over the Village's Road/Waterway Ownership, in the Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM) Toll Road Project.*

Supandi Dkk filed a lawsuit with the Gresik District Court with Case No. 19/Pdt.G/2019/PN.Gsk with the Company as Defendant I.

The value of lawsuit filed amounted to Rp 800,000,000.

On November 6, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the trial with the verdict:

- a. *The exception stated that the defendant's exception was acceptable*
- b. *In the subject matter, the plaintiff's claim is unacceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard) and punishes the plaintiff to pay the court fee*

Up to the date of reporting, the Company is still waiting for further legal action from the Plaintiff.

11. *Lawsuits Against the Law of the Subcontractor of Kayu Agung – Palembang – Betung Section 2 Toll Road Issues*

PT Telaga Sari Utama filed a lawsuit to the Jakarta Selatan District Court with Case No. 276/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel with the defendant:

- *PT Bumiwarna Agung Perkasa (Defendant)*
- *The Company (Co-Defendant)*

The value of the claim for material losses submitted is Rp 448,000,000 and Rp 840,213,000 and immaterial losses of Rp 2,000,000,000.

On December 16, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the District Court's Decision which reads as follows:

- a. *In Exception:
Declares the Defendant's exception to the Convention and the Defendant's Convention is also rejected*
- b. *In Principal Case:
At the convention:
 - *Declare the plaintiff's claim for the Convention rejected*
 - *Punish the plaintiff to pay the court fee**

*In Reconvension:
Declare a Reconvension lawsuit filed by the Reconvension Plaintiff is rejected*

- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.
12. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Lahan Proyek Tol Ruas Jalan Tol Kunciran - Serpong
- Komang Ani Susana mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 296/Pdt.G/2019/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat II.
- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 185.780.000.000 - Rp 31.512.470.925 dan kerugian imateriil sebesar Rp 20.000.000.000 ditambah bunga 6%.
- Pada tanggal 3 September 2019 Pengadilan Negeri Tangerang mengeluarkan putusan yang amarnya berbunyi mengabulkan permohonan pencabutan perkara gugatan tersebut. Penggugat telah mengajukan gugatan baru dengan nomor perkara 929/Pdt.G/2019/PN.Tng. Dengan adanya gugatan baru, maka perkara ini dicabut.
13. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)
- Bob Goldman mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat XVI.
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 30.000.000/m² x 8.598.988 m².
- Pada tanggal 18 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda Replik dari Penggugat. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 8 Januari 2020 dengan agenda duplik. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
14. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Pete Subur Proyek Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung (PPKA)
- Kuasa Penggugat Pete Subur dan Anwar Sadat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 6/Pdt.G/2019/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat V.
- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 4.650.000.000.
- Pada tanggal 18 Oktober 2019 majelis hakim telah membacakan penetapan pencoretan gugatan (menyatakan bahwa gugatan telah gugur). Dengan gugurnya gugatan ini maka tidak ada upaya hukum yang bisa diupayakan oleh Penggugat dan untuk selanjutnya perkara ini dinyatakan telah *inkracht*.
- Up to the date of reporting, the Company is still waiting for further legal action from the Plaintiff.*
- 12. Lawsuit Against the Law on Land Issues of Kunciran – Serpong Toll Road Project*
- Komang Ani Susana filed a lawsuit to the Tangerang District Court with Case No. 296/Pdt.G/2019/PN.Tng with the Company as Defendant II.*
- The value of the claim for material losses submitted is Rp 185,780,000,000 – Rp 31,512,470,925 and and immaterial losses of Rp 20,000,000,000 add interest of 6%.*
- On September 3, 2019 the Tangerang District Court issued a decision whose ruling readily granted the request to revoke the case. The Plaintiff has filed a new lawsuit with case number 929/Pdt.G/2019/PN.Tng. With the new lawsuit, the case is revoked.*
- 13. Lawsuit Against the Law on Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) Project*
- Bob Goldman filed a lawsuit to the Jakarta Timur District Court with Case No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant XVI.*
- The value of lawsuit filed amounted to Rp 30,000,000/sqm x 8,598,988 sqm.*
- On December 18, 2019 a hearing was held with the Replik's agenda of the Plaintiff. The next session was held on January 8, 2020 with a duplicate agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*
- 14. Lawsuit Against the Law on Land Issues of Pete Subur Pematang Panggang – Kayu Agung (PPKA) Toll Road Project*
- Plaintiff Counsel Pete Subur and Anwar Sadat filed a lawsuit to the Kayu Agung District Court with Case No. 6/Pdt.G/2019/PN.Kag with the Company as Defendant V.*
- The value of the claim for material losses submitted is Rp 4,650,000,000.*
- On October 18, 2019, the panel of judges read out the decision to write out the lawsuit (stating that the lawsuit had been dropped). With the fall of this lawsuit, there is no remedy that can be sought by the plaintiff and henceforth the case is declared to have been *inkracht*.*

15. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Pembagian Lahan Kalitjangan, Jatisampurna Bekasi Proyek CCT Seksi I

Timah Binti H. Kalitjangan, dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 176/Pdt.G/2019/PN.Bks dengan Perusahaan sebagai Tergugat III.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 1.750.000.000.

Pada tanggal 13 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda sidang pemeriksaan setempat. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan agenda pembacaan kesimpulan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

16. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Proyek Kunciran Serpong

Adiwikarta dan Sujiatmi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 666/Pdt.G/2019/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 9.585.250.000 dan imateriil sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2019 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan barang bukti. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 14 Januari 2020 dengan agenda pemeriksaan bukti lanjutan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

17. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Lahan Proyek Tol Ruas Jalan Tol Kunciran - Serpong

Komang Ani Susana mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 929/Pdt.G/2019/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat IV.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 199.578.708.000 dan imateriil sebesar Rp 50.000.000.000.

Pada tanggal 27 Nopember 2019 diadakan sidang dengan agenda Panggilan untuk para pihak. Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 8 Januari 2020 dengan agenda Pembacaan Gugatan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

15. *Lawsuit Case Against the Law of the Problem of Land Distribution Kalitjangan, Jatisampurna Bekasi CCT Project Section I*

Timah Binti Kalitjangan, et al filed a lawsuit with the Bekasi District Court with the Case No. 176/Pdt.G/2019/PN.Bks with the Company as Defendant III.

The value of the claim for material losses submitted is Rp 1,750,000,000.

On December 13, 2019 a hearing was held with the agenda of a local examination hearing. The next session was held on January 7, 2020 with the agenda of reading conclusions. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

16. *Lawsuit Against the Law on Land Problems in the Serpong Kunciran Project*

Adiwikarta and Sujiatmi filed a lawsuit with the Tangerang District Court with a Case No. 666/Pdt.G/2019/PN.Tng with the Company as Defendant I.

The value of the claim for material loss amounted to Rp 9,585,250,000 and immaterial amount Rp 5,000,000,000.

On December 16, 2019 a hearing was held with the agenda of examining evidence. The next session was held on January 14, 2020 with the agenda of further evidence examination. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

17. *Lawsuit Against the Law on Land Problems in the Serpong - Kunciran Project*

Komang Ani Susana filed a lawsuit with the Tangerang District Court with a Case No. 929/Pdt.G/2019/PN.Tng with the Company as Defendant IV.

The value of the claim for material loss amounted to Rp 199,578,708,000 and immaterial amount Rp 50,000,000,000.

On November 27, 2019 a hearing was held with the agenda of the Call for the parties. The next session will be held on January 8, 2020 with the lawsuit reading agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

**18. Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi
Pan Pacific Insurance**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 2048/Pdt.G/2019/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 109.254.590.243.

Pada tanggal 18 Desember 2019 digelar sidang dengan agenda pemeriksaan kedua. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 15 Januari 2020 dengan agenda pemeriksaan *legal standing* dari para pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

18. Case of Default Bank Jatim with Pan Pacific Insurance Insurance

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk filed a lawsuit to Surabaya District Court with Case No. 2048/Pdt.G/2019/PN.Sby with the Company as Defendant II.

The value of the claim for material loss amounted to Rp 109,254,590,243.

On December 18, 2019 a hearing was held with a second examination agenda. The next session was held on January 15, 2020 with the agenda of examining the legal standing of the parties. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

54. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.*
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.*
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.*
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

Transactions with related parties

The following are transactions with related parties:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN, Long Term Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan
PT Bank BNI Syariah	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank BRISyariah Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	Accounts Receivable, Trade Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advances on Long-Term Contract
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)**

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Others Receivable
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Acset	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Wika	Piutang Dagang, Piutang Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Joint Ventures Payable, Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
PT Pertamina (Persero)	Piutang Dagang	Trade Receivable
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Acset Indonusa	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
PT Waskita Transjawa Toll Road	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Citra Washpphotowa	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Investasi Jangka Panjang	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JO Waskita Karya - Trinita	Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan	Retention Receivable, Advance on Long Term Contract, Revenues
PT PAL Indonesia (Persero)	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Hutama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Japek Selatan	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Lembaga Keuangan Non Bank, Pendapatan	Loan to Financial Institution Non Bank, Revenues
KSO/JO Waskita - HK - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - NK	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Utang Usaha	Accounts Payable
KSO/JO BAP - Waskita	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - Nindya	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO WKR - RNI	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Joint Ventures
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - PAL	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivable
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Utang Bruto	Gross Amount due to Subcontractors

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

Aset	2019	2018	2019	2018	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	8.619.017.949.710	8.970.687.634.778	7,03%	7,21%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.085.899.931.009	2.242.057.577.361	0,89%	1,80%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.461.470.561.988	954.996.413.765	1,19%	0,77%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	4.000.685.585.475	3.667.877.542.828	3,26%	2,95%	Others Receivable
Tagihan Bruto	11.475.684.609.873	24.937.285.230.226	9,36%	20,05%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	579.708.851.562	819.604.236.921	0,47%	0,66%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

Liabilitas	2019	2018	2019	2018	Liabilities
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	25.521.487.096.905	30.996.573.678.529	27,30%	32,46%	Bank Loan
Utang Ventura Bersama	238.172.581.683	284.884.748.376	0,25%	0,30%	Joint Ventures Payables
Utang Usaha	202.384.052.499	162.642.716.514	0,22%	0,17%	Account Payable
Utang Bruto Subkontraktor	71.292.255.619	28.608.708.105	0,08%	0,03%	Gross Amount Due to Subcontractors
Uang Muka Kontrak	51.075.347.024	86.841.759.501	0,05%	0,09%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

Pendapatan Usaha	2019	2018	2019	2018	Revenue
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	10.186.759.323.510	24.498.771.777.903	32,45%	50,21%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

55. PERJANJIAN

55. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 31 Desember 2019, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

As of December 31, 2019, following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/II/2017	6.665.967.025.720	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	07-Jul-17	29-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	6.179.991.844.958	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
3	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	4.026.285.529.669	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
4	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 1	17/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2019	3.819.079.633.000	PT Waskita Sriwijaya Tol (dih/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	08-Jun-16	31-Jan-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
5	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	07/ADD/SPPJK/WBW/2017	3.724.136.777.273	PT Waskita Bumi Wira	13-Des-16	30-Apr-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	DPBJT/FE.2970B/S.Perj.75A/X/2018	2.812.380.780.000	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-15	30-Nov-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
7	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.678.957.208.310	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
8	Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket III - Induk	11/BA.JJS/2019	2.634.858.146.150	PT Jasamarga Japek Selatan	07-Feb-19	07-Sep-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket I	21/ADD/KONTRAK.S1-WK/2019	2.332.209.750.750	PT Waskita Sriwijaya Tol (dih/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	02-Jun-17	15-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
10	Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	2.197.007.509.090	PT Hutama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 3)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	2.105.066.823.305	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
12	Paket 3 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Muara Enim - New Aur Duri (Struktur Atas)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	1.995.928.346.960	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.827.814.190.904	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
14	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-2)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.778.742.359.383	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
15	Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi I	ADDENDUM V 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	1.711.445.192.974	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	29-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 4)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.388.581.735.869	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
17	Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	300/AA-JSN/ADD.XII.KONTRAKTOR/XII/2018	1.269.049.939.859	PT Jasamarga Solo Ngawi	30-Jun-15	30-Sep-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
18	Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	189/AA-JSN/ADD.XI.WSKT/III/2019	1.197.797.144.580	PT Jasamarga Solo Ngawi	30-Jun-15	31-Des-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
19	Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	189/AA-JSN/ADD.XI.WSKT/III/2019	1.179.056.058.697	PT Jasamarga Solo Ngawi	30-Jun-15	31-Des-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
20	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona V)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.151.354.245.981	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
21	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona III)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.130.899.979.367	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
22	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona II)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.055.589.216.315	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
23	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.020.944.279.465	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
24	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2D. 1	125/ADD-W/SP/KKDM/X/2019	996.645.639.090	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	30-Okt-17	31-Des-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
25	Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	300/AA-JSN/ADD.XII.KONTRAKTOR/XII/2018	889.233.365.965	PT Jasamarga Solo Ngawi	30-Jun-15	30-Nov-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
26	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-3)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	856.654.890.679	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
27	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	13/ADD-XIII/JKP/CCT/2019	818.561.982.727	PT Cimanggis Cibitung Tollways	09-Okt-15	02-Mar-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A Ujung	108/ADD-IVS.Per/KKDM/III/2019	772.934.636.364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	08-Feb-19	06-Sep-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
29	Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi II	ADDENDUM V 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	742.955.867.907	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	31-Mar-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona IV)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	720.466.618.068	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
31	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Wado di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat	01/PLTA/WWE-WSKT/2017	716.732.000.000	PT Waskita Wado Energi	15-Des-17	15-Des-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
32	Pembangunan Bendungan Raknomo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	646.009.581.818	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	04-Des-14	11-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
33	Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda	PJKP-19003930	623.181.818.182	PT Angkasa Pura I (Persero)	04-Jul-19	26-Agu-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
34	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 1)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	622.512.151.413	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
35	Paket 3 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Muara Enim - New Aur Duri (Struktur Bawah)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
36	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 2A	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	561.889.381.000	PT Waskita Sriwijaya Tol (d/h/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	20-Des-16	30-Apr-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
37	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PKK.BEND.II/2018/01	557.877.638.182	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	17-Sep-18	08-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
38	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 4A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	517.365.548.368	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
39	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2B)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	506.693.608.324	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
40	Jembatan Penghubung Pulau 2B Kosambi	KML/POI04/17/00025	454.410.000.000	PT Kukuh Mandiri Lestari	27-Jul-17	28-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
41	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-1)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	442.499.784.161	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
42	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 1a)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	434.890.726.064	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
43	Apron Bandara Sultan Hasanuddin	PJKP-19003592	422.000.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	18-Feb-19	31-Jan-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
44	Pekerjaan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan Jalan Tol Wiyoto Wiyono	147/ADD-VI/SPIKKDM/XII/2019	383.324.235.111	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	05-Des-17	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
45	Pekerjaan Arena Aquatic Papua	HK.02.03/PPBLS/PPK.3/442	346.393.407.273	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	07-Des-18	28-Jul-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
46	Pekerjaan Terminal Bandara Internasional Minangkabau	PJJ.14.10/00/09/2018/0790	330.866.780.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	17-Sep-18	09-Mar-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
47	Gedung Kampus UIII (Paket I)	5152/DJ.II.KS.01.7/11/2018	329.647.605.091	Kementerian Agama/ The Ministry of Religion	29-Nov-18	21-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
48	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona I)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 1/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	322.198.307.980	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
49	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 3B	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	318.854.770.000	PT Waskita Sriwijaya Tol (d/h/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	20-Des-16	30-Apr-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
50	Pekerjaan Bandara Depati Amir	PJJ.14.10/00/11/2018/1028	284.614.862.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	08-Nov-18	25-Sep-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
51	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-4) Jembatan Sodong	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	185.741.098.521	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2016	2051
2	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
3	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
4	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) d/h/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
5	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
6	PT Cibitung Tanjung Priok (CTP)	Cibitung - Cilincing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
7	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Bekasi - Cawang - Kp Melayu	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056
8	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051

c. Kontrak Lain-lain

c. Others Contract

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Berdasarkan Akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0141910 menyatakan bahwa WTR telah mengalihkan atau menjual kepemilikan sahamnya di WTTR sebanyak 1.206.049 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.206.049.000.000 yang mewakili 57,14% dari total saham yang telah dikeluarkan WTTR kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) yang selanjutnya di atasnamakan PT Bank Mega Tbk selaku Bank Kustodian dari RDPT. Dengan demikian porsi kepemilikan WTR di WTTR menjadi 42,86%.

Based on Notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 endorsed by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0141910 states that WTR has transferred or sold its ownership in WTTR of 1,206,049 shares with par value of Rp 1,206,049,000,000 which represents 57.14% of the total shares issued by WTTR to the Limited Ownership Mutual Fund (RDPT), hereinafter referred to as PT Bank Mega Tbk as Custodian Bank of RDPT. Thus the share of WTR ownership in WTTR becomes 42.86%.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0144385 menerangkan bahwa WTR melalui surat No. 568/WTR/DIR/2018 tanggal 11 April 2018 menyatakan tidak mengambil bagian atas saham secara proporsional terkait dengan penerbitan saham baru di perseroan. Sesuai dengan akta tersebut maka terdapat perubahan kepemilikan saham WTR yakni menjadi 904.536 lembar saham atau setara dengan Rp 904.536.000.000 atau sebesar 29,99%.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 regarding Amendments to Capital Upgrades issued by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0144385 states that WTR through letter No. 568/ WTR/DIR/2018 dated April 11, 2018 said that it does not take part in the proportion of shares related to the issuance of new shares in the Company. In accordance with the deed then there is a change of ownership of WTR shares into 904,536 shares or equivalent to Rp 904,536,000,000 or 29.99%.

56. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

56. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2019 dan 2018 tidak signifikan.

	2019 Rp	2018 Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201
Investasi Jangka Pendek	8.448.200.000	8.448.200.000
Piutang Usaha dan Retensi	5.339.021.639.404	5.102.055.774.804
Piutang Lain-lain	8.508.313.945.452	8.844.805.010.582
Piutang Ventura Bersama	3.302.632.305.354	659.662.426.115
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	14.171.175.559.016	32.350.733.163.102
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	352.149.130.444	394.751.454.649
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	446.756.923.000	347.822.000.000
Jumlah	41.386.807.731.062	58.553.956.246.453
Liabilitas Keuangan -		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	12.381.177.826.833	14.905.832.998.966
Utang Bruto Subkontraktor	4.049.973.119.497	8.701.662.168.774
Utang Bank	51.487.513.559.809	48.711.501.155.353
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	1.846.591.007.531	554.403.429.023
Biaya yang Masih Harus Dibayar	720.628.410.360	695.785.978.311
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	1.876.410.844.810	1.549.134.705.578
Jumlah	72.362.294.768.840	75.118.320.436.005

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2019 and 2018 was not significant.

	2019 Rp	2018 Rp
Financial Assets- Loan and Receivables		
Cash and Equivalents Cash	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201
Short-Term Investments	8.448.200.000	8.448.200.000
Trade Receivable and Retention	5.339.021.639.404	5.102.055.774.804
Other Receivables	8.508.313.945.452	8.844.805.010.582
Joint Ventures Receivables	3.302.632.305.354	659.662.426.115
Gross Amount Due from Customers	14.171.175.559.016	32.350.733.163.102
Financial Assets from Concession Project	352.149.130.444	394.751.454.649
Held to Maturity Financial Assets		
Other Long-Term Investments	446.756.923.000	347.822.000.000
Total	41.386.807.731.062	58.553.956.246.453
Financial Liabilities- Amortized cost		
Accounts Payables	12.381.177.826.833	14.905.832.998.966
Gross Amount Due to Third Parties	4.049.973.119.497	8.701.662.168.774
Bank Loan	51.487.513.559.809	48.711.501.155.353
Loan to Financial Institution Non-Bank	1.846.591.007.531	554.403.429.023
Accrued Expenses	720.628.410.360	695.785.978.311
Other Payables - Long Term	1.876.410.844.810	1.549.134.705.578
Total	72.362.294.768.840	75.118.320.436.005

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2019	2018
	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan		
Suku bunga mengambang	22.162.363.192.880	27.959.247.278.215

*Financial Liabilities
Floating Interest Rate*

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On December 31, 2019 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 354.437.575.076 dan Rp 322.728.426.040. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

2019								
Jatuh Tempo/ Due Date								
< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	11.315.747.030.903	1.065.430.795.930	--	--	12.381.177.826.833	--	12.381.177.826.833	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	493.295.932.778	--	--	--	493.295.932.778	--	493.295.932.778	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	11.809.042.963.681	1.065.430.795.930	--	--	12.874.473.759.611	--	12.874.473.759.611	Total Financial Liabilities
2018								
Jatuh Tempo/ Due Date								
< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	14.119.798.348.256	786.034.650.710	--	--	14.905.832.998.966	--	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	825.239.033.758	--	--	--	825.239.033.758	--	825.239.033.758	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.945.037.382.014	786.034.650.710	--	--	15.731.072.032.724	--	15.731.072.032.724	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of December 31, 2019 and 2018 would decrease/increase by Rp 354,437,575,076 and Rp 322,728,426,040, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

**(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,
Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.**

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Suku bunga mengambang	22.162.363.192.880	27.959.247.278.215	<i>Floating Interest Rate</i>
Total Liabilitas	93.470.790.161.572	95.504.462.872.769	<i>Total Liabilities</i>
Dikurang: Kas dan Setara Kas	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201	<i>Deduct: Cash and Cash Equivalents</i>
Liabilitas Bersih	<u>84.212.480.133.180</u>	<u>84.658.784.655.568</u>	<i>Net Liabilities</i>
Total Ekuitas	<u>29.118.469.188.999</u>	<u>28.887.118.750.867</u>	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Modal	2,89	2,93	<i>Net Debt to Equity Ratio</i>

**(v) Risk of Changes in Government Policy,
Economic and Social Politics.**

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

57. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita – Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelangnya berakhirnya PPA.

57. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13)

Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. *Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and*
- ii. *Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.*

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan KSO Waskita Trinita

Pada tanggal 15 Nopember 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinita terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinita dengan nilai perikatan sebesar Rp 20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap.

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* (GOP) :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until December 31, 2019 are as follows:

Agreement with KSO Waskita Trinita

On November 15, 2016, the Company entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinita related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinita amounted to Rp 20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method.

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounted to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit* ("GOP") :
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel;
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.

4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati

Pada tanggal 25 Juni 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453 m² yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

Perjanjian KSO dengan PT Asiana Senopati sudah berakhir sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 12 Desember 2019 tentang pengakhiran kerja sama operasi antara WKR dengan PT Asiana Senopati.

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Joint Venture agreement with PT Asiana Senopati

On June 25, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453 sqm land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been complete, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations .

The composition of shareholders consists of WKR at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.

The KSO agreement with PT Asiana Senopati has ended in accordance with Deed No. 02 dated December 12, 2019 concerning the termination of cooperation operation between WKR and PT Asiana Senopati.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

As of May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitii II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitii II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

As of May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

As of June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

As of October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations

pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp 367.544.705.882.

Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 30 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan *Transit Development Orientation Project* di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada Nopember 2070.

Perjanjian KSO RNI – WSKT

Pada tanggal 20 Nopember 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp 563.310.000.000 sebelum PPN. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan pada Triwulan IV tahun 2018.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 233 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2020.

between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to Transit Development Orientation Project in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounted to Rp 563,310,000,000 before VAT. The payment made by installment basis until the completion of development in the fourth quarter in 2018.

58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 233 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 10, 2020.

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



TO BE INDUSTRY LEADER THROUGH STRONG COMMITMENT TO CORPORATE CULTURE AND INTEGRATED SYSTEM



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kantor Pusat:
Waskita Building
Jl. MT Haryono Kav. No. 10
Cawang - Jakarta 13340

Telp : (021) 850 8510 / 850 8520
Fax : (021) 850 8506

www.waskita.co.id

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2019